



Alkindo

Partnership Through Quality

**20
22**

**ANNUAL AND
SUSTAINABILITY REPORT**

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN

SHARPENING **THE AXE**

33 YEARS *of*
EXCELLENCE



JANAM
MENGINJIL
KUNYIT

Small white sign with illegible text.



Daftar Isi

TABLE OF CONTENT

01 Ikhtisar Kinerja

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

- 08 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 09 **Grafik Pertumbuhan**
Graph of Growth
- 10 **Informasi Harga Saham dan Kapitalisasi Pasar**
Information of Share Price and Market Capitalisation
- 10 **Grafik Pergerakan Saham**
Graph of Share Movement
- 11 **Sertifikasi dan Penghargaan**
Certification and Awards

02 Laporan

REPORT

- 14 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report
- 18 **Laporan Direksi**
Directors Report
- 24 **Laporan Komite Audit**
Audit Committee Report
- 25 **Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee Report

03 Profil Perseroan

THE COMPANY PROFILE

- 28 **Visi dan Misi**
Vision and Mission
- 30 **Data Perseroan**
The Company Data
- 31 **Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions and Professions
- 32 **Keanggotaan Asosiasi**
Membership Of Association
- 32 **Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 33 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholder Composition
- 34 **Pemilikan Saham Perseroan**
The Company's Share Ownership
- 34 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
- 38 **Profil Direksi**
Directors Profile
- 43 **Sejarah Singkat**
Brief History

45 Produk

Product

- 48 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources
- 51 **Sistem Informasi**
Information System
- 51 **Entitas Anak**
Subsidiaries
- 57 **Sejarah Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia**
History Of Share Listing At Indonesian Stock Exchange
- 57 **Pembagian Dividen**
Dividend Distribution

04 Analisa dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT ANALYSIS AND OVERVIEW

- 60 **Tinjauan Operasional**
Operational Highlight
- 64 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect
- 65 **Kinerja Keuangan**
Financial Performance
- 67 **Kinerja Operasional**
Operational Performance
- 71 **Perbandingan Antara Target Dengan Aktual Tahun 2022**
Comparison Between Target and Actual 2022
- 71 **Target Tahun 2023**
Projection 2023
- 72 **Strategi Usaha**
Business Strategies
- 73 **Strategi Pemasaran**
Marketing Strategies
- 74 **Strategi Pengembangan Produk Baru**
New Product Development Strategies
- 75 **Prospek Usaha**
Business Prospect
- 76 **Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal**
Material Commitments Related to Capital Investment
- 78 **Saham Tresuri**
Treasury Stock
- 78 **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas II**
Realization Of Proceeds Use From Right Issue II
- 79 **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Pelaksanaan Waran Seri I**
Realization Of Proceeds Use From Warrant Exercise Series I
- 79 **Kebijakan Struktur Permodalan**
Capital Structure Policy

Daftar Isi

TABLE OF CONTENT

80 Kebijakan Dividen

Dividend Policy

81 Dampak Perubahan Undang-Undang Terhadap Perseroan

The Impact of Changes in Regulations Towards The Company

81 Kebijakan Akuntansi

Accounting Policy

81 Mata Uang Pelaporan

Reporting Currency

05 Tata Kelola Perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

84 Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

87 Kode Etik dan Pokok-Pokok Budaya

Code of Ethics and Cultural Principles

90 Peraturan Perusahaan

The Company Regulation

90 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Structure and Mechanism of Good Corporate Governance

138 Pengendalian Kualitas Produk

Product Quality Control

139 Seleksi Pemasok

Suppliers Selection

140 Perlindungan Konsumen

Protection Of The Customers

141 Pemenuhan Hak-Hak Kreditor

Fulfillment Of Creditors' Rights

141 Perkara Penting

Important Case

141 Sanksi

Sanctions

141 Kebijakan Insentif Jangka Panjang

Long Term Incentive Policy

142 Pengukuran Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Measurement Implementation of Good Governance Guideline for Public Company

06 Tanggung Jawab Sosial Perseroan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES

150 Lingkungan Hidup

Environment

152 Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social Development and Community

153 Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Practices of Labor, Health, and Safety

154 Informasi Produk dan Pengaduan Pelanggan

Product Information and Consumer Complaints

07 Keberlanjutan

SUSTAINABILITY

156 Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

157 Budaya Keberlanjutan

Sustainability Culture

157 Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Overview

158 Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

160 Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek-Aspek Keberlanjutan

Competency Development Related to Sustainability Aspects

160 Pengelolaan Risiko Keberlanjutan

Sustainability Risk Management

161 Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Engagement

162 Tantangan dalam Penerapan Aspek-Aspek Keberlanjutan

Challenges in Sustainability Aspects Implementation

162 Kinerja Ekonomi

Economy Performance

164 Inovasi dan Pengembangan Produk

Product Innovation and Development

165 Pengadaan

Procurement

166 Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

172 Kinerja Sosial

Social Performance

183 Indeks POJK 51/2017

Index POJK 51/2017

186 Lembar Umpan Balik

Feedback Form

08 Laporan Keuangan

FINANCIAL REPORT

188 Pernyataan

Acknowledgement

189 Laporan Keuangan Akhir Tahun Auditan

Audited Financial Statement Report





01

Ikhtisar Kinerja

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

08 Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

09 Grafik Pertumbuhan

Graph of Growth

10 Informasi Harga Saham dan Kapitalisasi Pasar

Information of Share Price and Market Capitalisation

10 Grafik Pergerakan Saham

Graph of Share Movement

11 Sertifikasi dan Penghargaan

Certification and Awards



Ikhtisar Keuangan

FINANCIAL HIGHLIGHTS

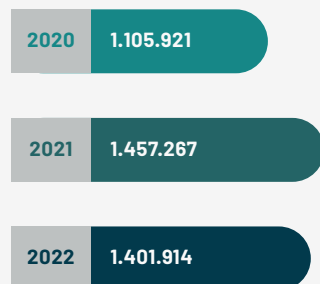
LAPORAN KEUANGAN DAN RATIO Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham		2022	2021	2020	FINANCIAL STATEMENT AND RATIOS Expressed in million Rupiah, except earnings per share
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME			
Penjualan Bersih	1.401.914	1.457.267	1.105.921		Net Sales
Laba Kotor	255.411	294.213	234.929		Gross Profit
Laba Operasi	100.124	142.177	100.157		Income from Operations
Laba bersih	65.764	100.771	65.331		Income before proforma adjustment effect
Laba Bersih Dapat Diatribusikan Kepada:	65.764	100.771	65.331		Net Income Adjustment Atributable to:
Pemilik Entitas Induk	65.304	75.859	50.565		Equity holders of the parent company
Kepentingan Non-pengendali	460	24.912	14.766		Non-controlling interests
Pendapatan Komprehensif Lain	874	226	(3.689)		Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif	66.639	100.997	61.642		Total Comprehensive Income Atributable to:
Dapat Diatribusikan Kepada:					
Pemiliki Entitas Induk	66.170	76.040	48.010		Equity holders of the parent company
Kepentingan Non-pengendali	469	24.958	13.632		Non-controlling interests
Laba Bersih per Saham	49,59	68,89	45,97		Basic Earning Per Share
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION			
Aset Lancar	714.111	710.234	536.526		Current Asset
Aset Tidak Lancar	854.696	500.576	417.026		Non-current Asset
Jumlah Aset	1.568.807	1.210.809	953.552		Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	508.008	387.942	303.887		Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	295.630	119.465	59.542		Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	803.638	507.407	363.428		Total Liabilities
Kepentingan nonpengendali	6.209	5.740	130.973		Minority Interest
Ekuitas bersih	765.169	703.403	590.124		Net Equity
Modal Kerja Bersih	206.103	322.291	232.639		Net Working Capital
ARUS KAS		CASH FLOW			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	23.314	73.834	120.039		Cash Flow From Operating Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(362.014)	(112.970)	(38.546)		Cash Flow For Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	282.890	110.211	(75.236)		Cash Flow From Financing Activities
RASIO USAHA		OPERATING RATIOS			
Marjin Laba Kotor	18%	20%	21%		Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	7%	10%	9%		Operating Margin
Marjin Laba Bersih	5%	5%	5%		Net Income Margin
Laba Bersih terhadap Ekuitas	9%	11%	9%		Return on Equity
Laba Bersih terhadap Aset	4%	6%	5%		Return on Asset
RASIO KEUANGAN		FINANCIAL RATIO			
Rasio Lancar	141%	183%	177%		Current Ratio
Liabilitas terhadap Ekuitas	105%	72%	62%		Debt to Equity Ratio
Hutang Bank terhadap Ekuitas	67%	31%	20%		Gearing Ratio
Liabilitas terhadap Aset	51%	42%	38%		Debt to Assets Ratio

Grafik Pertumbuhan

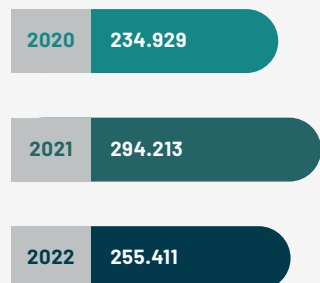
GRAPH OF GROWTH

KEUANGAN FINANCIAL

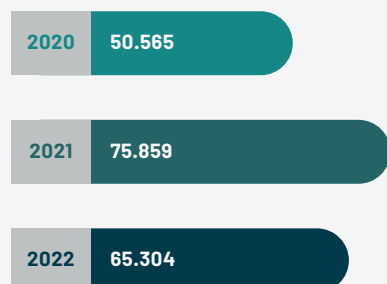
PENJUALAN SALES



LABA KOTOR GROSS PROFIT

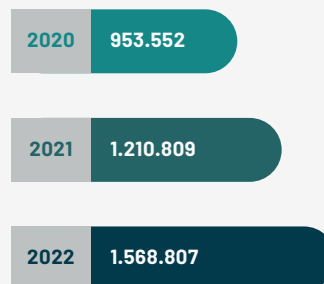


LABA BERSIH NET INCOME

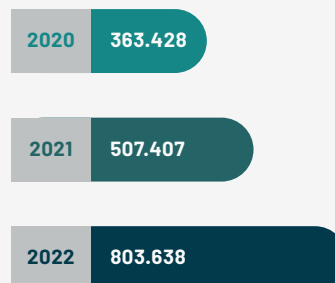


OPERASIONAL OPERATIONAL

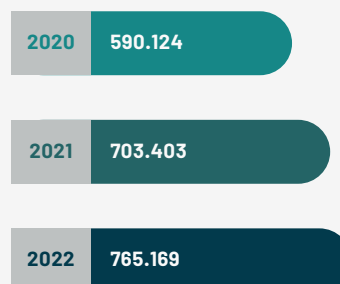
ASET ASSETS



LIABILITAS LIABILITIES



EKUITAS BERSIH NET EQUITY



Informasi Harga Saham Dan Kapitalisasi Pasar

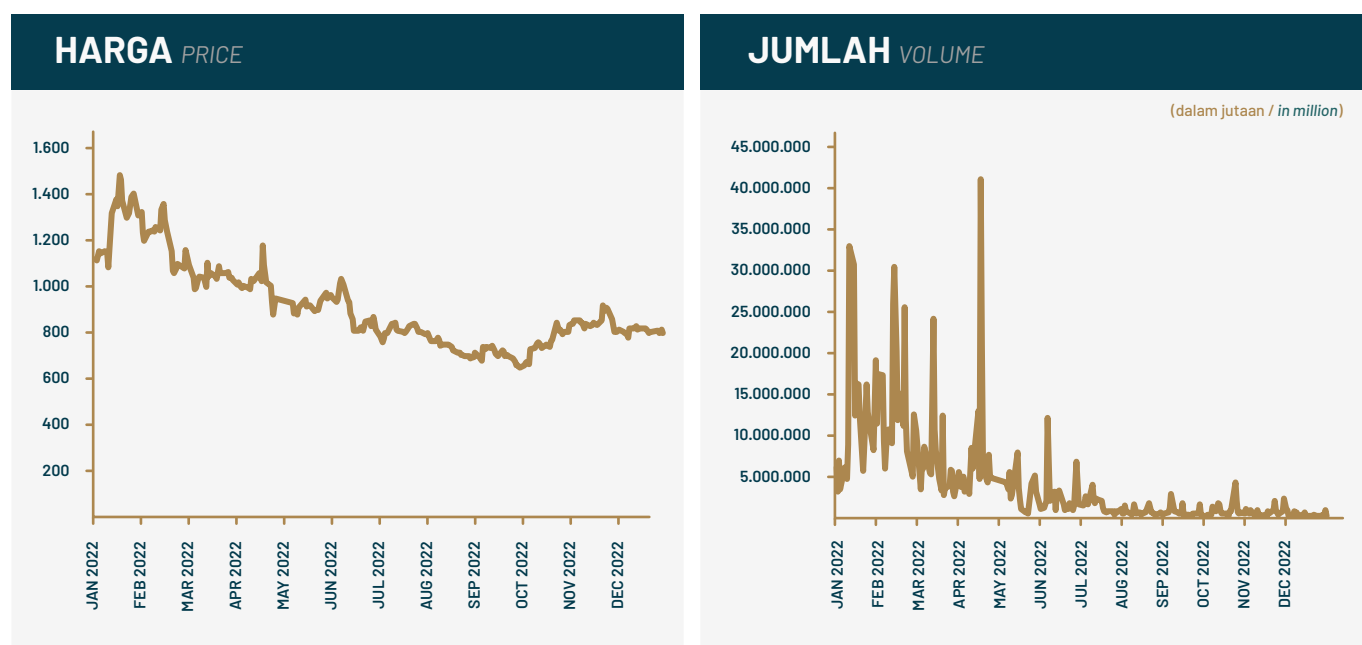
INFORMATION OF SHARE PRICE AND MARKET CAPITALISATION

KETERANGAN	Triwulan <i>Quarter</i>				Kurs Akhir <i>Closing Rate</i>	DESCRIPTION
	I	II	III	IV		
2022						
Tertinggi	1.495	1.200	885	940	1.495	The Highest
Terendah	975	680	645	650	645	The Lowest
Penutupan	1.045	720	655	805	805	Closing
Volume rata-rata	10.777.855	4.583.969	820.772	516.734	-	Average Volume
2021						
Tertinggi	570	1.085	855	1.230	1.230	The Highest
Terendah	408	456	595	690	408	The Lowest
Penutupan	464	690	785	1.000	1.000	Closing
Volume rata-rata	45.546	7.826.785	6.635.687	6.909.301	-	Average Volume

KETERANGAN	2022	2021	DESCRIPTION
Harga Tertinggi (Rp/lembar)	1.495	1.230	The highest Price (Rp/share)
Harga Terendah (Rp/lembar)	645	408	The lowest Price (Rp/share)
Harga Penutupan (Rp/lembar)	805	1.000	Closing Price (Rp/share)
Jumlah Saham (lembar)	1.316.856.309	1.316.856.020	Number of Shares (share)
Kapitalisasi Pasar (Rp)	1.060.069.328.745	1.316.856.020.000	Market Capitalisation (Rp)

Grafik Pergerakan Saham

GRAPH OF SHARE MOVEMENT



Sertifikasi Dan Penghargaan

CERTIFICATION AND AWARDS

Karyawan

Employment



Sertifikat Halal Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal, Ketetapan Halal Majelis Ulama Indonesia, Halal Assurance System Status

Halal Certificate of Halal Product Guarantee Organizer, Halal Decree of the Indonesian Ulema Council, Halal Assurance System Status

Sertifikasi SNI ISO 9001: 2015 Mutu Certification International dan Quality Management System dari BM Trada Certification, berlaku sampai 2023

Certification of SNI standard, ISO 9001: 2015 and got the Mutu International Certification and BM Trada Certification for Quality Management System, valid until 2023



PT Eco Paper Indonesia mendapat Certification from Forest Stewardship Council (FSC), berlaku sampai 2026

PT Eco Paper Indonesia got Certification from Forest Stewardship Council (FSC), valid until 2026





PT Eco Paper Indonesia mendapat *Certification of Timber Legality Verification*, berlaku sampai 2023

PT Eco Paper Indonesia got *Certification of Timber Legality Verification*, valid until 2023

Penghargaan

Awards



Packindo Star – untuk *Excellent in Packaging*, Kategori *Sustainable Package*, Nama Package: *Hexa Wrap*

Packindo Star – for *Excellent in Packaging* , Category *Sustainable Package*, Name of Package: *Hexa Wrap*

“Best of The Best 2022 – The 50 Best Companies”, dari Majalah Forbes Indonesia.

“Best of The Best 2022 – The 50 Best Companies”, from Forbes Indonesia Magazine



Penghargaan “Emiten Terbaik 2021 Sektor Kehutanan, Pulp dan Kertas” dari Majalah Investor

“Best Listed Company 2021 Forestry, Pulp and Paper Sector” from Investor Magazine

“Best of The Best 2021 – The 50 Best Companies”, dari Majalah Forbes Indonesia

“Best of The Best 2021 – The 50 Best Companies”, from Forbes Indonesia Magazine



02

Laporan REPORT

- 14** **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report
- 18** **Laporan Direksi**
Directors Report
- 24** **Laporan Komite Audit**
Audit Committee Report
- 25** **Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee Report



Laporan Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Dewan Komisaris mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat yang diberikan selama ini. Terima kasih pula kepada *stakeholders* yang telah memberikan dukungan yang besar.

Banyak peristiwa penting yang terjadi di tahun 2022, diantaranya adalah invasi Rusia ke Ukraina, Indonesia menjadi tuan rumah acara Konferensi Tingkat Tinggi G20 Bali, pencabutan kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di seluruh wilayah Indonesia. Sudah tentu peristiwa-peristiwa tersebut memberikan warna lain, terutama dalam hubungannya dengan perekonomian dunia pada umumnya.

Patut kita syukuri, sejauh ini kondisi perekonomian Indonesia masih dalam posisi yang baik dibanding dengan kondisi perekonomian dunia yang mengalami penurunan yang cukup tajam. Namun kita tetap harus waspada untuk menjaga, mempertahankan, dan meningkatkan kekuatan perekonomian kita.

The Board of Commissioners expresses gratitude to God Almighty for the blessings given all this time. Thanks also to the stakeholders who have given great support.

Many important events occurred in 2022, including Russia's invasion of Ukraine, Indonesia hosting the Bali G20 Summit, the lifting of the policy of imposing restrictions on community activities (PPKM) throughout Indonesia. Of course these events give a different color, especially in relation to the world economy in general.

We should be grateful, so far the condition of the Indonesian economy is still in a good position compared to the condition of the world economy which has experienced a sharp decline. However, we still have to be vigilant to prepare, maintain and increase the strength of our economy.

KINERJA 2022

Tahun 2022 adalah tahun yang sangat menantang. Perseroan telah berusaha dengan keras untuk meningkatkan kinerjanya. Mengingat pelaku bisnis yang masih konservatif *wait and see* untuk mengambil keputusan, Perseroan memilih untuk meningkatkan kinerjanya dengan melakukan efisiensi terutama di bagian produksi untuk mengurangi *waste*.

Kondisi ekonomi global turut mempengaruhi kinerja Perseroan di tahun 2022. Perseroan mengalami pelambatan di sisi penjualan dan laba bersih. Penjualan dan laba bersih mengalami pelambatan sebesar masing-masing 4% dan 14%. Hal ini salah satunya disebabkan oleh penurunan harga bahan baku OCC yang menyebabkan harga jual kertas coklat mengalami penurunan juga.

PERFORMANCE 2022

Year 2022 is a very challenging year. The company has tried hard to improve its performance. Considering that business men are still conservative in waiting and seeing to make decisions, the Company chooses to improve its performance by implementing efficiency, especially in the production section to reduce waste.

Global economic conditions also affected the Company's performance in 2022. The Company experienced a slowdown in terms of sales and net profit. Sales and net profit experienced a slowdown of 4% and 14% respectively. This was partly due to a decrease in the price of OCC raw materials which caused the selling price of brown paper to also decrease.

PROSPEK BISNIS

Dewan Komisaris melihat prospek bisnis kertas dan kertas konversi memiliki masa depan yang baik, mengingat kebutuhan akan kertas sebagai bahan baku untuk *packaging* masih bertumbuh.

Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa sektor bisnis yang berhubungan dengan bisnis *online*, tren pesan antar *online*, dan kemasan untuk *food and beverage* (F&B) dan *fast moving consumer goods* (FMCG) masih berpotensi untuk bertumbuh.

Tidak dapat dipungkiri, negara kita yang merupakan negara kepulauan sangat membutuhkan kemasan dalam pengiriman

BUSINESS PROSPECT

The Board of Commissioners sees that the prospects for the paper and paper converting business have a good future, considering that the need for paper as a raw material for packaging is still growing.

The Board of Commissioners believes that the business sector related to online business, online delivery trends, and packaging for food and beverage (F&B) and fast moving consumer goods (FMCG) still has the potential to grow.

It is undeniable, our country which is an archipelago country really needs packaging in shipping goods. The most commonly used

barang. Kemasan yang paling umum dipakai adalah dus yang terbuat dari kertas coklat. Disamping itu kertas coklat juga sekarang sudah banyak digunakan untuk kemasan atau kotak pembungkus makanan. Kotak pembungkus makanan ini bisa menggantikan styrofoam yang kurang ramah terhadap lingkungan.

packaging is a box made of brown paper. Besides that, brown paper is also now widely used for food packaging or boxes. This food packaging box can replace styrofoam which is less friendly to the environment.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris mempunyai tugas untuk mengawasi kegiatan yang dilakukan Direksi dan memberikan penilaian atas kinerja Direksi.

Selama tahun 2022, secara periodik Dewan Komisaris melakukan komunikasi dengan Direksi membahas kegiatan operasional dan bisnis. Dewan Komisaris mendengarkan dan memberikan alternatif solusi atas permasalahan yang dibahas.

Kinerja Direksi tidak dapat dipisahkan dari kondisi ekonomi yang ada. Kondisi ekonomi mempengaruhi harga bahan baku baik bahan baku kertas maupun bahan baku kimia yang masih banyak harus impor dari luar negeri. Hal ini mengharuskan Direksi untuk mengatur sedemikian rupa sehingga meminimalisir dampaknya terhadap bisnis. Berdasarkan hal itu, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berusaha dengan baik untuk menjaga berlangsungnya operasional dan bisnis di Perseroan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF DIRECTORS

The Board of Commissioners has the duty to oversee the activities carried out by the Directors and provide an assessment of the performance of the Directors.

During 2022, the Board of Commissioners periodically communicates with the Directors to discuss operational and business activities. The Board of Commissioners listens and provides alternative solutions to the problems discussed.

The performance of the Directors cannot be separated from the existing economic conditions. Economic conditions affect the price of raw materials, both paper raw materials and chemical raw materials, which still have to be imported from abroad. This requires the Directors to regulate in such a way as to minimize the impact on the business. The Board of Commissioners considers that the Directors has made good efforts to maintain operational and business continuity in the Company.

PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT DAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengevaluasi anggota-anggota Komite dan menilai kinerja komite telah menjalankan fungsinya dengan baik sesuai dengan Piagam Komite yang menjadi acuan kerja Komite tersebut.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE AUDIT COMMITTEE AND THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration. During 2022, the Board of Commissioners has evaluated the members of the Committee and assessed the performance of the committee for carrying out its functions properly in accordance with the Committee Charter which is the work reference for the Committee.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menjadi laporan pertanggungjawaban Direksi atas jalannya kegiatan operasional dan bisnis di Perseroan. Melalui RUPS ini, Direksi melaporkan pertanggungjawabannya kepada pemegang saham sebagai bagian dari proses Tata Kelola Perusahaan (TKP) yang baik.

Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam menilai TKP karena mereka bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan dijalankan dengan benar dan sesuai dengan standar tata kelola yang baik. Sebagai upaya menjalankan TKP Dewan Komisaris rutin melakukan rapat koordinasi dengan Direksi guna membicarakan perkembangan kegiatan operasional dan bisnis

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the accountability report of The Directors on the course of operational and business activities in the Company. Through this GMS, The Directors reports its accountability to shareholders as part of the Good Corporate Governance (GCG) process.

The Board of Commissioners has an important role in assessing TKP as they are responsible for ensuring that the company is run properly and according to good governance standards. As an effort to carry out TKP, the Board of Commissioners routinely holds coordination meetings with The Directors to discuss the development of operational and business activities in accordance



sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan, melakukan evaluasi kinerja Perseroan, melakukan evaluasi efektivitas pengendalian internal, serta pemberdayaan sumber daya secara efektif dan efisien.

Dalam mengevaluasi efektivitas pengendalian internal, Dewan Komisaris mengevaluasi Laporan Komite Audit, laporan yang memadukan Laporan Unit Internal Audit dan Laporan Eksternal Audit. Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi diterima Dewan Komisaris untuk mengkaji nominasi dan menyiapkan skema remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris menilai sepanjang tahun 2022, TKP telah dijalankan dengan baik sebagai pertanggungjawaban kepada stakeholders. Direksi telah berhasil menunjukan kinerja Perseroan secara keseluruhan dan memastikan bahwa Perseroan berjalan dengan baik dan memenuhi tujuannya.

with the established strategy, evaluate the Company's performance, evaluate the effectiveness of internal controls, and empower resources effectively and efficiently.

In evaluating the effectiveness of internal control, the Board of Commissioners evaluates the Audit Committee Report, a report that combines the Internal Audit Unit Report and the External Audit Report. The report of the Nomination and Remuneration Committee is received by the Board of Commissioners to review nominations and prepare remuneration schemes for members of the Board of Commissioners and Directors.

The Board of Commissioners considers that throughout 2022, the TKP has been carried out properly as accountability to stakeholders. The Directors has succeeded in demonstrating the overall performance of the Company and ensuring that the Company runs well and fulfills its objectives.

PELAKSANAAN FUNGSI PENGAWASAN DAN PEMBERIAN NASIHAT

FUNCTION OF SUPERVISION AND ADVICE IMPLEMENTATION

Komunikasi menjadi faktor yang penting bagi Dewan Komisaris dalam rangka tugas pengawasannya. Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala melakukan komunikasi untuk membahas kinerja Perseroan baik operasional maupun keuangan dan strategi yang akan dilakukan, serta penanganan risiko yang akan timbul. Dalam rapat yang diadakan, Dewan Komisaris memberikan saran dan masukan kepada Direksi, sehingga Direksi bisa menjabarkan strategi kepada karyawan untuk melaksanakan strategi maupun mitigasi risiko.

Communication is an important factor for the Board of Commissioners in the context of its supervisory duties. The Board of Commissioners and the Directors communicate periodically to discuss the Company's performance both operationally and financially and the strategies to be carried out, as well as the handling of risks that will arise. In the meetings held, the Board of Commissioners provides advice and input to the Directors, so that the Directors can outline strategies for employees to implement strategies and risk mitigation.

Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris selalu berusaha dan telah menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sebagai bagian dari Tata Kelola Perusahaan. Hal ini dilakukan secara independen dan dengan itikad baik, serta penuh tanggung jawab dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan aturan yang berlaku.

The Board of Commissioners has a supervisory function and provides advice to the Directors. The Board of Commissioners always tries and has carried out supervisory and advisory duties to the Directors as part of Good Corporate Governance. This is done independently and in good faith, and with full responsibility by taking into account the precautionary principle in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable rules.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemberian nasihat yang meliputi pelaksanaan, pencapaian dan evaluasi target Tahun 2022 dan penyusunan rencana dan target tahun 2023, tindak lanjut atas Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 9 Juni 2022, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik termasuk di dalamnya upaya peningkatan pelaksanaan sistem pengendalian internal dan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku.

During 2022, the Board of Commissioners has supervised and provided advice covering implementation, achievement and evaluation of the 2022 targets and preparation of plans and targets for 2023, follow-up on the Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) dated June 9, 2022, and implementation of Good Corporate Governance which includes efforts to improve the implementation of the internal control system and compliance with applicable regulations.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2022, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 09 Juni 2022, susunan Dewan Komisaris mengalami perubahan sebagai berikut:

Sebelum:

Komisaris utama : Lili Mulyadi Sutanto
Komisaris : Irene Sastroamijoyo
Komisaris independen : Gunaratna Andy Tanusasmitha

Menjadi:

Komisaris utama : Lili Mulyadi Sutanto
Komisaris : Erik Sutanto
Komisaris independen : Meigi Sonnata Widjaja

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2022, based on the General Meeting of Shareholders on June 9, 2022, the composition of the Board of Commissioners have changed as follows:

Before:

President Commissioner : Lili Mulyadi Sutanto
Commissioner : Irene Sastroamijoyo
Independent commissioner : Gunaratna Andy Tanusasmitha

Become:

President Commissioner : Lili Mulyadi Sutanto
Commissioner : Erik Sutanto
Independent commissioner : Meigi Sonnata Widjaja

APRESIASI

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada semua stakeholders termasuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan segenap karyawan atas kerja sama yang berlangsung dengan baik.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi yang tinggi kepada Ibu Irene Sastroamijoyo dan Bapak Gunaratna Andy Tanusasmitha atas peran serta dan kinerja yang telah diberikan selama ini.

Kami juga mengucapkan selamat datang kepada Bapak Erik Sutanto dan Bapak Meigi Sonnata Widjaja sebagai Komisaris dan Komisaris Independen menggantikan Ibu Irene Sastroamijoyo dan Bapak Gunaratna Andy Tanusasmitha.

Tak lupa Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi yang besar kepada Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, karyawan, seluruh pemegang saham, para pelanggan, pemasok, pemerintah, media dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja samanya, serta kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan.

Terima kasih.

APPRECIATION

The Board of Commissioners would like to thank all stakeholders including members of the Board of Commissioners, the Directors and all employees for the cooperation that has gone well.

The Board of Commissioners also thanks and gives high appreciation to Ms. Irene Sastroamijoyo and Mr. Gunaratna Andy Tanusasmitha for their participation and performance so far.

We also welcome Mr. Erik Sutanto and Mr. Meigi Sonnata Widjaja as Commissioners and Independent Commissioners replacing Mrs. Irene Sastroamijoyo and Mr. Gunaratna Andy Tanusasmitha.

Not forgetting the Board of Commissioners also gives great appreciation to the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, employees, all shareholders, customers, suppliers, government, media and all other stakeholders for their support and cooperation, as well as the trust given to the Company.

Thank you.

Salam,
Regard,



LILI MULYADI SUTANTO
Komisaris Utama / President Commissioner

Para Pemegang Saham yang terhormat,
Puji syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Baik atas anugerah dan berkat-Nya yang besar bagi kita semua.

Direksi menyusun Laporan Tahunan 2022 ini sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada *stakeholder* yang berisikan usaha yang dilakukan sesuai dengan rencana, strategi, dan target yang dicapai di tahun 2022.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI KEMASAN KERTAS

Secara umum penanganan Pandemi Covid-19 telah menunjukkan hasil yang baik, namun memang ada tren peningkatan kasus COVID-19 seiring dengan munculnya varian/sub varian baru.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan I, II, III, dan IV tahun 2022 berturut-turut adalah 5,01%, 5,40%, 5,72%, dan 5,01% atau secara kumulatif bertumbuh sebesar 5,31%. Dapat dikatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan kemajuan yang baik di tengah tingginya ketidakpastian global akibat adanya Pandemi Covid-19. Capaian tersebut menjadikan Indonesia sebagai negara dengan pertumbuhan yang relatif lebih baik dibandingkan sejumlah negara lain.

Di tahun 2022, Indonesia juga menjalankan tugasnya sebagai Presidensi G20 di Bali. Adapun tujuan dari Forum G20 ini untuk meningkatkan kerja sama dan kolaborasi ekonomi multilateral, membuka jalan bagi stabilitas perekonomian dunia, dan memfasilitasi suasana kondusif untuk pemulihan ekonomi dunia yang berkelanjutan terutama pada masa pasca pandemi ini.

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi tahun 2023 akan berada pada kisaran 4,5-5,3%. Pertumbuhan ekonomi domestik didorong oleh peningkatan permintaan domestik, baik konsumsi rumah tangga maupun investasi. Direksi melihat prospek industri pengemasan di Indonesia pada tahun 2023 secara umum masih menunjukkan prospek yang positif. Pertumbuhan konsumsi lokal, peningkatan kelas menengah, dan perluasan sektor *e-commerce* mendorong permintaan untuk produk kemasan. Disamping itu, pemerintah Indonesia telah menerapkan kebijakan untuk mendukung pengembangan industri dalam negeri, termasuk industri kemasan. Sudah tentu hal ini memberikan peluang bagi perusahaan lokal untuk memperluas dan meningkatkan daya saing mereka di pasar. Namun, tidak dapat dihindari bahwa industri juga akan menghadapi tantangan seperti persaingan dari impor dan kebutuhan untuk mengadopsi solusi pengemasan yang lebih ramah lingkungan.

Dear Shareholders,
Give thanks to the Almighty God for His great grace and blessing for all of us.

Directors has prepared this 2022 Annual Report as a form of accountability to stakeholders which contains the efforts carried out in accordance with the plans, strategies and targets achieved in 2022.

ECONOMY AND PAPER PACKAGING INDUSTRY OVERVIEW

In general, the handling of the Covid-19 Pandemic has shown good results, but there is indeed a trend of increasing cases of COVID-19 along with the emergence of new variants/sub-variants.

Based on data from the Central Bureau of Statistics, Indonesia's economic growth in the first, second, third and fourth quarters of 2022 are 5.01%, 5.40%, 5.72% and 5.01% respectively or cumulatively growth by 5.31%. It can be said that Indonesia's economic growth is showing good progress amid high global uncertainty due to the Covid-19 Pandemic. This achievement has made Indonesia a country with relatively better growth compared to a number of other countries.

In 2022, Indonesia will also carry out its duties as the G20 Presidency in Bali. The aim of the G20 Forum is to increase multilateral economic cooperation and collaboration, pave the way for world economic stability, and facilitate a conducive atmosphere for sustainable world economic recovery, especially in the post-pandemic period.

Bank Indonesia estimates that economic growth in 2023 will be in the range of 4.5-5.3%. Domestic economic growth was driven by increased domestic demand, both for household consumption and investment. The Directors see that the prospects for the packaging industry in Indonesia in 2023 generally still show positive prospects. Growth in local consumption, an increasing middle class, and expansion of the *e-commerce* sector are driving demand for packaged products. In addition, the Indonesian government has implemented policies to support the development of domestic industries, including the packaging industry. Of course this provides opportunities for local companies to expand and increase their competitiveness in the market. However, it is inevitable that the industry will also face challenges such as competition from imports and the need to adopt more environmentally friendly packaging solutions.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Perseroan adalah konsolidasi dari 2 segmen unit usaha yaitu kertas dan kimia.

Segmen kertas:

PT Alkindo Naratama Tbk (Entitas Induk) bergerak dalam bidang manufaktur kertas konversi.

PT Eco Paper Indonesia (Entitas Anak, dimiliki 99%) bergerak dalam produksi kertas coklat yang berbahan baku *Old Corrugated Cardboard* (OCC) atau kertas bekas.

Segmen kimia:

PT Swisstex Naratama Indonesia (Entitas Anak, dimiliki 99%) bergerak dalam distribusi bahan kimia tekstil.

PT Alfa Polimer Indonesia (Entitas Anak, dimiliki 99%) bergerak dalam produksi polimer berbahan dasar air.

Tahun 2022, Perseroan berhasil membukukan penjualan sebesar Rp1,401 triliun melambat sebesar 4% dibanding tahun 2021, dan mencapai 83,6% dari proyeksi penjualan yang ditetapkan. Laba Bersih menurun 14% menjadi Rp65 miliar di tahun 2022 dan mencapai 72,2% dari proyeksi laba bersih yang ditargetkan.

PROSPEK USAHA

Indonesia adalah negara berbentuk kepulauan dengan jumlah penduduk mencapai sekitar 275 juta jiwa. Nilai transaksi *e-commerce* pada 2022 lebih tinggi 18,8% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp401 triliun. Kendati, angkanya masih dibawah target bank sentral sebesar Rp489 triliun. Bank Indonesia menargetkan transaksi *e-commerce* dapat tumbuh sebesar 12% pada 2023 dan volume transaksi *e-commerce* dapat naik 17% pada tahun ini.

Industri kemasan masih menjadi industri yang menarik perkembangannya mengingat setiap transaksi pembelian barang, terutama dalam bisnis *online*, dibutuhkan kemasan yang dapat melindungi barang sehingga barang akan sampai kepada pembeli dalam keadaan yang baik.

Direksi melihat industri kemasan masih memiliki potensi yang menjanjikan, sejalan dengan potensi *e-commerce* yang sangat berhubungan erat, keduanya menunjukkan perkembangan yang baik.

Sejalan dengan hal tersebut, di sisi hulu, Perseroan, melalui PT Eco Paper Indonesia (Eco), Entitas Anak, akan menambah produksi kertas coklat dengan membangun *Paper Machine 2* yang diharapkan akan berproduksi secara komersial di tahun 2023. Eco adalah perusahaan manufaktur kertas coklat dan

PERFORMANCE ASSESSMENT OF DIRECTORS

The company is a consolidation of 2 business unit segments, namely paper and chemicals.

Paper segment:

PT Alkindo Naratama Tbk (Parent Entity) is engaged in the production of paper converting.

PT Eco Paper Indonesia (a subsidiary, 99% owned) is engaged in the production of brown paper made from *Old Corrugated Cardboard* (OCC) or used paper.

Chemical segment:

PT Swisstex Naratama Indonesia (Subsidiary, 99% owned) is engaged in the distribution of textile chemicals.

PT Alfa Polimer Indonesia (Subsidiary, 99% owned) is engaged in the production of water-based polymers.

In 2022, the Company managed to record sales of Rp1.401 trillion, slowing down by 4% compared to 2021, and reaching 83.6% of the set sales projection. Net Profit decreased by 14% to Rp65 billion in 2022 and reached 72.2% of the projected targeted net profit.

BUSINESS PROSPECT

Indonesia is an archipelagic country with a population of around 275 million people. The value of *e-commerce* transactions in 2022 is 18.8% higher than the previous year which amounted to IDR 401 trillion. However, the figure is still below the central bank's target of IDR 489 trillion. Bank Indonesia targets *e-commerce* transactions to grow by 12% in 2023 and the volume of *e-commerce* transactions to increase by 17% this year.

The packaging industry is still an interesting industry to develop considering that every transaction of purchasing goods, especially in online business, requires packaging that can protect the goods so that the goods will arrive at the buyer in good condition.

The Directors sees that the packaging industry still has promising potential, in line with the potential for *e-commerce* which is very closely related, both of which show good development.

In line with this, on the upstream side, the Company, through PT Eco Paper Indonesia (Eco), a Subsidiary, will increase brown paper production by building *Paper Machine 2* which is expected to produce commercially in 2023. Eco is a brown paper manufacturing company and supplies the product to the

memasok produknya ke *corrugator* untuk diproduksi menjadi dus dan kemasan lain. Dus adalah kemasan yang paling banyak dipakai oleh industri *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG). Dus juga banyak sekali dipakai dalam pengiriman yang dilakukan oleh pelaku bisnis *online*.

Sedangkan di sisi hilir, Perseroan juga akan terus melakukan diversifikasi produksi dan tetap menasar industri bisnis *online*. Di tahun 2022, Perseroan mengembangkan produk *Hexa Wrap*, yaitu pengganti plastik pembungkus/pelindung (*plastic bubble wrap*) yang terbuat dari kertas coklat. *Hexa Wrap* digunakan untuk membungkus barang guna melindungi barang dari benturan karena teksturnya berbentuk seperti sarang lebah yang berfungsi memberikan perlindungan.

Masih berhubungan dengan kemasan, Perseroan akan menggenjot produksi *Papercore* yang digunakan oleh industri kemasan makanan (*plastic film*) dan juga oleh industri kertas. *Papercore* adalah gulungan kertas atau silinder yang digunakan sebagai komponen sentral dalam *flexible packaging* dan produk kertas.

corrugator to be produced into boxes and other packaging. Boxes are the packaging most widely used by the *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) industry. Boxes are also widely used in shipments made by *online* businesses.

Meanwhile, on the downstream side, the Company will also continue to diversify production and continue to target the *online* business industry. In 2022, the Company is developing a *Hexa Wrap* product, which is a substitute for plastic bubble wrap made of brown paper. *Hexa Wrap* is used to wrap goods to protect goods from collisions because the texture is shaped like a honeycomb which functions to provide protection.

Still related to packaging, the Company will boost *Papercore* production which is used by the food packaging industry (*plastic film*) and also by the paper industry. *Papercore* is a paper roll or cylinder used as a central component in *flexible packaging* and paper products.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Perseroan melalui Entitas Anaknya, PT Eco Paper Indonesia, sedang melakukan pembangunan *Paper Machine 2* (PM2), yang diperkirakan di awal tahun 2023 ini sudah bisa beroperasi secara komersial. PM2 memiliki kapasitas produksi dua kali lebih besar dibanding dengan PM1. Kami berkeyakinan bahwa dengan bertambahnya kapasitas produksi sejalan dengan pengoperasian PM2 maka target untuk menaikkan penjualan akan terwujud.

Strategi ini kami ambil mengingat industri kemasan di dalam negeri masih memiliki potensi yang baik seiring dengan perkembangan industri FMCG yang masih baik pula.

Di sisi lain, melalui PT Alkindo Naratama Tbk yang bergerak dalam manufaktur kertas konversi, kami juga terus melakukan upaya untuk meningkatkan penjualan kami dengan terus berinovasi untuk memproduksi produk baru. Tahun 2022, kami memproduksi *Hexa Wrap*, yang merupakan kertas pembungkus yang bertekstur *hexagonal* yang berguna untuk memberikan perlindungan bagi barang yang dibungkus.

Strategi ini kami lakukan untuk memberikan alternatif pengganti bungkus pelindung plastik yang biasa digunakan untuk membungkus dan melindungi barang dari benturan khususnya dilakukan oleh para pelaku usaha *online* dalam pengiriman produknya. Produk ini diharapkan bisa menjadi alternatif

STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

The Company through its Subsidiary, PT Eco Paper Indonesia, is carrying out the construction of *Paper Machine 2* (PM2), which we estimate that in early 2023 it will be able to operate commercially. PM2 has twice production capacity compare to PM1. We believe that by increasing production capacity by operating PM2, our operational performance will be better.

We adopted this strategy considering that the domestic packaging industry still has good potential in line with the good development of the FMCG industry.

On the other hand, through PT Alkindo Naratama Tbk which is engaged in converting paper manufacturing, we also continue to make efforts to increase our sales by continuing to innovate to produce new products. In 2022, we produce *Hexa Wrap*, which is wrapping paper with a hexagonal texture that is used to provide protection for wrapped goods.

We carry out this strategy to provide an alternative to plastic protective wrap which is commonly used to wrap and protect goods from collisions, especially those carried out by *online* businesses in shipping their products. This product is expected to be an alternative packaging that is more environmentally friendly.

pembungkus yang lebih ramah lingkungan.

Direksi menyusun kebijakan strategis ini berdasarkan analisa secara internal dan eksternal. Kami memadukan potensi di hulu dan hilir dengan strategi yang tepat untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Di bagian hulu kami menambah kapasitas produksi untuk memproduksi produk yang dapat digunakan oleh industri kemasan untuk FMCG sedangkan di hilir kami menambah varian produk kertas konversi untuk industri kemasan FMCG, food dan non-food online ordering. Kebijakan strategis kami ambil untuk meningkatkan sinergi antar unit untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

Directors develop this strategic policy based on internal and external analysis. We combine upstream and downstream potential with the right strategy to get better results. Upstream we added production capacity to produce products that can be used by the packaging industry for FMCG while downstream we added a variety of conversion paper products for the FMCG packaging industry, food and non-food online ordering. We take strategic policies to increase synergy between units to improve the Company's performance.

TANTANGAN

Konflik antara Rusia dengan Ukraina memiliki dampak terhadap perekonomian global, termasuk Indonesia. Bagi Perseroan, dampak yang paling dirasakan adalah kenaikan harga energi sehingga ongkos angkut mengalami kenaikan. Disamping itu, kebutuhan Entitas Anak akan bahan baku impor turunan dari minyak juga mengalami kenaikan harga yang cukup besar. Hal ini menyebabkan harga produksi juga mengalami kenaikan.

Pandemi masih menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh dunia. Lockdown di Tiongkok, memiliki pengaruh yang besar terhadap transaksi bisnis dimana Indonesia masih banyak membeli barang maupun alat produksi dari Tiongkok. Hal ini mengharuskan Perseroan dan Entitas Anak untuk mengatur jadwal pembelian lebih awal untuk mencegah kekosongan bahan baku dan kelambatan pemasangan mesin.

Hal lain yang perlu dipertimbangkan yaitu tantangan lain seperti persaingan dari impor dan kebutuhan untuk mengadopsi solusi pengemasan yang lebih ramah lingkungan.

Dua hal pertama diatas menjadi tantangan yang besar bagi Perseroan karena mengakibatkan faktor ketidakpastian dalam dunia bisnis. Sedangkan tantangan terakhir mengharuskan Perseroan dan Entitas Anak untuk lebih waspada dan gesit dalam mengambil keputusan bisnis dengan tetap memakai prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan.

CHALLENGE

Conflict between Russia and Ukraine has an impact on the global economy, including Indonesia. For the Company, the most felt impact was the increase in energy prices so that transportation costs have increased. In addition, the need for imported raw materials which are derivatives of oil also experienced a significant increase as well. This causes production prices also increased.

The pandemic is still one of the challenges faced by the world. Lockdown in China has had a major influence on business transactions where Indonesia still buys a lot of goods and production equipment from China. This requires the Company and its Subsidiaries to arrange purchase schedules earlier to prevent raw material shortages and delays in machine installation.

Another thing to consider is other challenge such as competition from imports and the need to adopt more environmentally friendly packaging solutions.

The first two things above are a big challenge for the Company because they result in uncertainties in the business world. While the last challenge requires the Company and its Subsidiaries to be more vigilant and agile in making business decisions while still using the principles of prudence and sustainability.

TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN KEBERLANJUTAN

Tata Kelola Perusahaan adalah proses dan komitmen yang harus dilakukan Perseoran untuk mencapai tujuan dan pertumbuhan berkelanjutan. Prinsip-prinsip yang mendasari hal itu adalah transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Perseroan sebagai organisasi bisnis melakukan kegiatannya dan bertanggung jawab kepada stakeholder.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND SUSTAINABILITY

Corporate Governance is a process and commitment that must be carried out by the Company to achieve goals and sustainable growth. The underlying principles this are transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality. The Company as a business organization carries out its activities and is responsible to stakeholders.



Penerapan Tata Kelola Perusahaan mengedepankan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam struktur organisasi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab disertai dengan pengawasan yang ketat oleh Unit Audit Internal dan ditelaah oleh Auditor Eksternal. Dalam hal manajemen risiko, Perseroan mengidentifikasi risiko yang potensial dan menyusun langkah-langkah untuk menanggulangi segala risiko dalam setiap aspek kegiatan operasional dan bisnis.

Direksi mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setiap tahun. Dalam RUPS dipertanggungjawabkan hasil-hasil yang telah dicapai dalam bentuk Laporan Tahunan dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. Direksi juga menyusun Laporan Keuangan dan diaudit oleh Auditor Eksternal. Auditor Eksternal ditunjuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan saran dari Komite Audit.

Direksi juga mengadakan Paparan Publik, sebagai sarana komunikasi dengan *stakeholder* yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang Perseroan kepada publik sehingga publik dapat memperoleh informasi tentang rencana, kinerja, dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh Perseroan.

Dalam hal aspek keberlanjutan, Perseroan sudah membentuk komite keberlanjutan yang memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan aspek-aspek keberlanjutan. Komite ini diketuai oleh Direktur Utama. Fungsi komite ini adalah memastikan bahwa bisnis berjalan dengan baik namun tetap memperhatikan dampak pada bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pengambilan keputusan terkait dampak pada bidang ekonomi, lingkungan dan sosial tersebut dilakukan oleh Direksi secara kolektif.

The implementation of Corporate Governance prioritizes a clear separation of duties and responsibilities within the organizational structure. Implementation of duties and responsibilities is accompanied by strict supervision by the Internal Audit Unit and reviewed by the External Auditor. In terms of risk management, the Company identifies potential risks and develops steps to mitigate all risks in every aspect of operational and business activities.

The Directors holds a General Meeting of Shareholders (GMS) every year. The GMS is accountable for the results that have been achieved in the form of an Annual Report and the implementation of Corporate Governance. The Directors also prepares Financial Statements and is audited by the External Auditor. The External Auditor is appointed by the Board of Commissioners based on the advice of the Audit Committee.

The Directors also held a Public Expose, as a mean of communication with stakeholders which aims to provide information about the Company to the public so that the public may get about the plans, performance and results that have been achieved by the Company.

In terms of sustainability aspects, the Company has formed a sustainability committee which has responsibility for managing sustainability aspects. This committee is chaired by the President Director. The function of this committee is to ensure that the business runs well while still paying attention to the impact on the economic, environmental and social fields. Decision making related to impacts on the economic, environmental and social fields is carried out by the Directors collectively.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Hampir 2 tahun, seluruh dunia menghadapi Pandemi Covid-19. Perseroan pun masih memberikan fokus yang lebih untuk menanggulangi penyebarannya. Perseroan mengharuskan semua karyawan untuk melakukan protokol kesehatan. Perseroan menyediakan fasilitas bilik disinfektan, bilik ozone dan tempat cuci tangan yang terletak di dekat pintu masuk sebagai prosedur kesehatan yang harus dilakukan oleh setiap karyawan dan tamu sebelum masuk ke kantor dan pabrik. Disamping itu Perseroan juga memberikan masker, suplemen kesehatan, dan vitamin untuk meningkatkan imun tubuh. Perseroan juga mengatur Ruang kerja sedemikian rupa sehingga jarak antar karyawan tidak berdekatan. Penggiliran waktu kerja diterapkan untuk mengurangi kepadatan dengan memberlakukan *working from home* dan *working from office*.

Kepada masyarakat, Perseroan memberikan sumbangan masker, dana, dan *paper divan*. *Paper divan* digunakan untuk tempat tidur sementara yang dapat dipakai oleh rumah sakit atau instansi lain untuk digunakan oleh pasien terutama pasien Covid-19.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Almost 2 years, the whole world is facing the Covid-19 Pandemic. The company is still giving more focus to tackle its spread. The company requires all employees to carry out health protocols. The Company provides facilities for disinfecting booths, ozone booths and hand washing facilities located near the entrance as a health procedure that must be carried out by every employee and guest before entering the office and factory. In addition, the Company also provides masks, health supplements, and vitamins to boost the body's immune system. The Company also regulates the workspace in such a way that the distance between employees is not close together. Working time rotation is implemented to reduce congestion by implementing working from home and working from office.

To the public, the Company donated masks, funds, and paper divans. Paper divans are used for temporary beds that can be used by hospitals or other agencies to be used by patients, especially Covid-19 patients.

KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2022, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 09 Juni 2022, susunan Direksi mengalami perubahan sebagai berikut:

Sebelumnya:

Direktur Utama : Herwanto Sutanto
Direktur : Erik Sutanto
Direktur Independen : Kuswara

Menjadi:

Direktur Utama : Herwanto Sutanto
Direktur : Willy Soesanto
Direktur : Kuswara

COMPOSITION OF THE DIRECTORS

In 2022, based on the General Meeting of Shareholders on June 9, 2022, the composition of the Directors has changed as follows:

Before:

President Director : Herwanto Sutanto
Director : Erik Sutanto
Independent Director : Kuswara

Become:

President Director : Herwanto Sutanto
Director : Willy Soesanto
Director : Kuswara

APRESIASI

Direksi memberikan apresiasi yang tinggi kepada Bapak Erik Sutanto yang telah bekerja dengan baik sebagai Direktur dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kinerja yang telah diberikan kepada Perseroan. Kami juga mengucapkan selamat atas terpilihnya Bapak Erik Sutanto sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 09 Juni 2022.

Direksi juga menyambut kedatangan Bapak Willy Soesanto sebagai Direktur untuk bergabung dalam manajemen Perseroan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 09 Juni 2022.

Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, regulator dan mitra kerja, konsumen dan para pemangku kepentingan lainnya atas dukungan, kepercayaan serta loyalitasnya kepada Perseroan selama tahun 2022.

Direksi secara bersama akan memberikan kinerjanya yang terbaik agar Perseroan bisa maju dan berkembang dan memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan.

Terima kasih

APPRECIATION

The Directors gives high appreciation to Mr. Erik Sutanto who has worked well as a Director and expresses his deepest gratitude for his performance given to the Company. We also congratulate Mr. Erik Sutanto on the election as Commissioner of the Company based on the decision of the General Meeting of Shareholders on June 9, 2022.

The Directors also welcomed Mr. Willy Soesanto as a Director to join the Company's management in accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders on June 9, 2022.

The Directors also thanks the Shareholders, Board of Commissioners, regulators and business partners, consumers and other stakeholders for their support, trust and loyalty to the Company during 2022.

The Directors will collectively provide their best performance so that the Company can progress and develop and provide added value to all stakeholders.

Thank you

Hormat Kami,
Respectfully Yours,



HERWANTO SUTANTO
Direktur Utama / President Director

Laporan Komite Audit

AUDIT COMMITTEE REPORT

Dengan hormat,

Terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada kami untuk menjalankan tugas kami. Kami menyusun Laporan ini sebagai pertanggungjawaban kami atas pelaksanaan tugas kami selama tahun 2022.

Kami, Komite Audit memiliki tugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam hal pengawasan pelaksanaan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, rivi laporan Unit Audit Internal, rivi laporan keuangan dan praktik pencatatan akuntansi, serta rivi laporan auditor eksternal.

Kami merivi pengendalian internal dalam Perseroan dengan tujuan untuk memastikan proses kegiatan dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Secara umum berdasarkan rivi kami, pengendalian internal telah dilakukan dengan baik dan harus terus ditingkatkan sehingga terbentuk budaya kerja yang baik.

Kami merivi sistem manajemen risiko yang diterapkan di Perseroan. Sistem ini ditujukan untuk mengelola risiko yang terjadi dalam proses kegiatan produksi dan bisnis. Berdasarkan penilaian kami, sistem manajemen risiko telah dilakukan dengan baik. Potensi risiko dalam setiap kegiatan telah ditentukan dengan baik. Untuk membahas penanganan dan antisipasi risiko dilakukan melalui rapat koordinasi untuk menentukan langkah-langkah yang harus dijalani dan tindak lanjut atas pengelolaan risiko.

Kami juga merivi laporan Unit Audit Internal sebelum disampaikan kepada Dewan Komisaris. Kami memastikan bahwa temuan-temuan yang terdapat dalam Laporan Unit Audit Internal telah dibukukan dengan benar dengan dokumentasi yang lengkap sesuai dengan peraturan yang ditetapkan. Atas laporan ini, kami berdiskusi dengan Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyusun langkah-langkah yang akan diambil dan tindak lanjut atas penanganan temuan tersebut.

Kami juga merivi Laporan Keuangan Triwulan I, II, III dan Laporan Keuangan Akhir Tahun untuk memastikan Laporan Keuangan sudah disajikan berdasarkan peraturan yang berlaku, untuk selanjutnya Laporan Keuangan Akhir Tahun akan diaudit oleh Auditor Eksternal.

Kami juga melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik. Hasil evaluasi ini telah disampaikan kepada OJK. Hasil evaluasi ini juga digunakan oleh Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Akhir Tahun 2022.

Kami menyampaikan bahwa kami telah melakukan tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam tugas

Yours faithfully,

Thank you for the opportunity given to us to carry out our duties. We have prepared a report as our responsibility for carrying out our duties in 2022.

We, the Audit Committee has the duty to assist the Board of Commissioners in supervising the implementation of the internal control system, risk management, reviewing the reports of the Internal Audit Unit, reviewing financial reports and accounting recording practices, as well as reviewing external auditor reports.

We reviewed internal controls within the Company with the aim of ensuring that the process of activities is carried out in accordance with applicable regulations. In general, based on our review, internal control has been carried out well and must continue to be improved so that a good work culture is formed.

We reviewed the risk management system implemented in the Company. This system is intended to manage risks that occur in the process of production and business activities. Based on our assessment, the risk management system has been implemented properly. The potential risks in each activity have been well defined. To discuss handling and anticipating risks is carried out through coordination meetings to determine the steps that must be taken and follow-up on risk management.

We also reviewed the Internal Audit Unit report before submitting it to the Board of Commissioners. We ensure that the findings contained in the Internal Audit Unit Report have been properly recorded with complete documentation in accordance with established regulations. Based on this report, we discussed with the Board of Commissioners and the Directors to formulate steps to be taken and follow up on handling these findings.

We also reviewed the Quarterly I, II, III Financial Reports and Year End Financial Reports to ensure that the Financial Statements have been presented in accordance with applicable regulations, henceforth the Year End Financial Statements will be audited by an External Auditor.

We also evaluated the implementation of audits by Public Accounting Firms. The results of this evaluation will be used by the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will audit the 2022 Final Financial Statements.

We convey that we have carried out our duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in their supervisory duties

pengawasan selama tahun 2022 sesuai dengan piagam Komite Audit.

during 2022 in accordance with the Audit Committee charter.

Terima kasih.

Thank you.

Atas nama Komite Audit ,
On behalf of The Audit Committee,



MEIGI SONNATA WIDJAJA
Ketua / Chairman

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE REPORT

Para pemegang saham yang terhormat,
Kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Tuhan yang telah memberikan berkat dan karunia kepada kami semua.

*Dear shareholders,
Praise and gratitude we extend to God Almighty for the health and kindness we have received, so that we are able to carry out our duties.*

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab membantu Dewan Komisaris untuk melakukan nominasi dan menyiapkan skema remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan evaluasi kinerja dan data eksternal sebagai pembandingan. Termasuk dalam tugas tersebut adalah melakukan diskusi dengan Dewan Komisaris tentang penggantian susunan pengurus di Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee has duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in nominating and preparing remuneration schemes for members of the Board of Commissioners and the Directors based on performance evaluations and external data for comparison. Included in this task is to hold discussions with the Board of Commissioners regarding the replacement of the management composition in the Company.

Tahun 2022, kami telah menyampaikan laporan Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris. Dalam laporan kami sampaikan evaluasi kinerja dan struktur serta paket remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Termasuk penggantian Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disetujui pemegang saham berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 09 Juni 2022.

In 2022, we have submitted the Nomination and Remuneration Committee report to the Board of Commissioners. In our report we present an evaluation of the performance and structure as well as the remuneration package for the Board of Commissioners and Directors. Including the replacement of the Board of Commissioners and Directors which has been approved by the shareholders based on the decision of the General Meeting of Shareholders on June 9, 2022.

Kami menyampaikan total remunerasi yang diberikan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2022 adalah sebesar Rp4.058.015.501.

We convey that the total remuneration provided by the Company to the Board of Commissioners and the Directors in 2022 is Rp4,058,015,501.

Demikian laporan ini kami buat dan sampaikan dengan sebaik-baiknya. Terima kasih.

*Thus, we have prepared this report and convey it as best we can.
Thank you.*

Atas nama Komite Nominasi dan Remunerasi,
On behalf of The Nomination and Remuneration Committee,



MEIGI SONNATA WIDJAJA
Ketua / Chairman



Profil Perseroan

THE COMPANY PROFILE

- 28 Visi dan Misi**
Vision and Mission
- 30 Data Perseroan**
The Company Data
- 31 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions and Professions
- 32 Keanggotaan Asosiasi**
Membership Of Association
- 32 Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 33 Komposisi Pemegang Saham**
Shareholder Composition
- 34 Pemilikan Saham Perseroan**
The Company's Share Ownership
- 34 Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
- 38 Profil Direksi**
Directors Profile
- 43 Sejarah Singkat**
Brief History
- 45 Produk**
Product
- 48 Sumber Daya Manusia**
Human Resources
- 51 Sistem Informasi**
Information System
- 51 Entitas Anak**
Subsidiaries
- 57 Sejarah Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia**
History Of Share Listing At Indonesian Stock Exchange
- 57 Pembagian Dividen**
Dividend Distribution

BUSINESS GROUP



PT Alkindo Naratama Tbk merupakan grup bisnis penyedia solusi yang berkecimpung dalam bidang produksi kertas yang terintegrasi dan bahan kimia.

PT Alkindo Naratama Tbk is a business group engaged in the integrated paper and chemical solution provider.

Visi Dan Misi

VISION AND MISSION



VISI - VISION

Menjadi yang terbaik dalam memberikan kualitas dan pelayanan untuk industri terkait serta memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan dan lingkungan.

To be the best in providing quality and service to related industries as well as providing added value to stakeholders and the environment.

Menciptakan kemitraan yang langgeng melalui aktivitas yang saling menguntungkan yang akan menjamin pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.

To create lasting partnerships through mutually beneficial actions that will guarantee a sustainable business growth and providing added value for all stakeholders.



MISI - MISSION

VISI

VISION

Menempatkan kualitas sebagai target utama dalam memproduksi produk berkualitas bagi pelanggan.

Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk melalui inovasi tanpa mengenyampingkan efisiensi dalam segala bidang.

Menempatkan kualitas sebagai tujuan utama dalam rangka memberikan pelayanan berkualitas kepada pelanggan.

Perseroan bertujuan untuk memberikan pelayanan berkualitas kepada pelanggan karena pelayanan yang baik akan memperkuat kerja sama juga kepercayaan dari pelanggan.

Menempatkan kualitas sebagai panduan dalam rangka memberikan solusi kepada pelanggan.

Perseroan bertujuan untuk memberikan solusi terkait permasalahan yang dihadapi pelanggan dan sekaligus berusaha memberikan masukan kepada pelanggan sehingga pelanggan bisa mendapatkan efisiensi dalam menggunakan produk Perseroan.

Memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan dan lingkungan hidup.

Segala upaya yang dilakukan Perseroan ditujukan dalam rangka untuk memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Disamping itu Perseroan juga memberikan perhatian yang cukup kepada pelestarian lingkungan hidup.

Placing quality as the main target in producing quality products for customers.

The Company aims to improve product quality through innovation without compromising efficiency in all fields.

Putting quality as the main goal in order to provide quality service to customers.

The Company aims to provide quality services to customers because good service will strengthen cooperation and trust from customers.

Putting quality as a guide in order to provide solutions to customers.

The Company aims to provide solutions related to problems faced by customers and at the same time try to provide input to customers so that customers can achieve efficiency in using the Company's products.

To provide added value to stakeholders and the environment.

All efforts made by the Company are aimed to provide added value to all stakeholders, both internal and external. Besides, the company also pays adequate attention to environmental preservation.

MISI

MISSION

Kemitraan melalui kualitas.

Perseroan bertujuan untuk menciptakan kemitraan dengan pelanggan dan dengan pelanggan dari pelanggan, melalui pemberian kualitas produk dan pelayanan yang tinggi sehingga tercipta kesinambungan hubungan saling menguntungkan dan pada akhirnya bisa memberikan sumbangan bagi bergeraknya roda ekonomi dan penyediaan lapangan pekerjaan.

Menyediakan lapangan pekerjaan.

Perseroan bertujuan untuk turut memberikan nilai positif dengan membuka lapangan pekerjaan bagi yang membutuhkan sehingga turut membantu pemerintah dalam rangka mengurangi pengangguran.

Partnership through quality.

The Company aims to create partnerships with customers and with customers from customers, through providing high quality products and services so as to create a sustainable relationship of mutual benefit and ultimately can contribute to the movement of the economic and provide employment.

To provide employment.

The company aims to contribute to providing positive values by opening up job opportunities for those who need in order to help the government in reducing unemployment.

Data Perseroan

THE COMPANY DATA



Bidang Usaha : Manufaktur Kertas Konversi
Business Field : Manufacture of Paper Converting



Kode Saham : ALDO
Stock Code : ALDO



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Notaris Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., No. 74 tanggal 31 Januari 1989;
Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-2222
HT.01.01.Th.1990 tanggal 14 April 1990; Lembaran Berita Negara Republik
Indonesia No. 75 tanggal 18 September 1990, Tambahan No. 3449

Notarial Deed No. 74 of Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., dated January 31, 1989;
The Decision Letter of Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-2222
HT.01.01.Th.1990 dated April 14, 1990; The State Gazette of the Republic of Indonesia
No.75 dated September 18, 1990, Supplement No. 3449.



Tanggal Pendirian : 31 Januari 1989
Date of Establishment : January 31, 1989



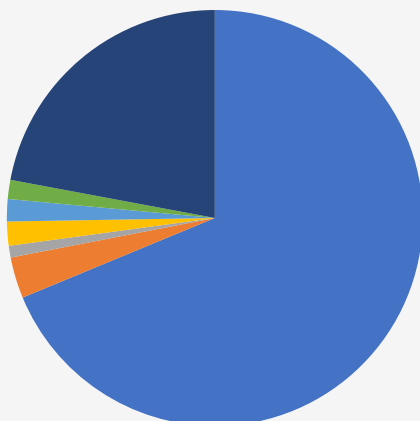
Modal Dasar :
Authorised Capital :
2022 Rp160.000.000.000
2021 Rp160.000.000.000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :
Share Capital Issued and Fully Paid :
2022 Rp131.685.630.900
2021 Rp131.685.602.000

Pemegang Saham

Shareholders



68,75%	PT Golden Arista International
3,20%	Lili Mulyadi Sutanto Komisaris Utama - President Commissioner
0,91%	Erik Sutanto Komisaris - Commissioner
1,87%	Herwanto Sutanto Direktur Utama - President Director
1,73%	Willy Soesanto Direktur - Director
1,48%	Saham Tresuri Treasury Stock
22,06%	Masyarakat Public

Tanggal Pencatatan Saham :
Share Listing Date :

12 Juli 2011
July 12, 2011

Tanggal Penawaran Umum Terbatas I :
Right Issue I Date :

28 Februari 2019
February 28, 2019

Tanggal Penawaran Umum Terbatas II :
Right Issue II Date :

30 November 2021
November 30, 2021

Situs :
Website :
<https://alkindo.co.id>

Surat Elektronik :
Email :
alkindo@alkindo.co.id

Layanan Konsumen :
Customer Service :
hc@alkindo.co.id paperbox@alkindo.co.id
pc@alkindo.co.id aldopack@alkindo.co.id

Alamat
Address
Jl. Industri Cimoreme II No. 14 RT:004/RW:005 Cimerang,
Padalarang, Bandung Barat
(Tidak Ada Kantor Cabang / No Branch Office)

Tel : (021) 6028277
Ph. : (021) 6028277

Fax : (021) 6004508
Fax : (021) 6004508

ENTITAS ANAK - SUBSIDIARIES

PT SWISSTEX NARATAMA INDONESIA	PT ALFA POLIMER INDONESIA	PT ECO PAPER INDONESIA
Bidang Usaha - Business Field	Bidang Usaha - Business Field	Bidang Usaha - Business Field
Distributor bahan kimia tekstil Textile chemical distributor	Manufaktur polimer berbasis air Manufacture of water-based polymers	Manufaktur kertas coklat Manufacture of brown paper
		
Pemegang Saham - Shareholders	Pemegang Saham - Shareholders	Pemegang Saham - Shareholders
99% PT Alkindo Naratama Tbk 1% Herwanto Sutanto	99% PT Alkindo Naratama Tbk 1% Very Budiawan	99% PT Alkindo Naratama Tbk 1% Herlambang Putra Surjadi
Alamat - Address	Alamat - Address	Alamat - Address
Jl. Terusan Pasir Koja No. 273C Bandung Jawa Barat West Java	Jl. Industri Cimareme II No. 5 Cimerang, Padalarang, Bandung Barat Jawa Barat West Java	Kp Padaasih RT 009 RW 004, Padaasih, Cibogo, Subang Jawa Barat West Java
Situs - Website	Situs - Website	Situs - Website
www.swisstex.id	www.alfa-polimer.com	www.ecopaper.co.id

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Lembaga & Profesi Institusi & Profession	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment
Akuntan Publik Public Accountant HENDRIK & REKAN	Plaza Marein 17th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78 Jakarta 12910, Indonesia. Tel: 021-57935980 Fax : 021-57935990	2017 – sekarang / now
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau PT SINARTAMA GUNITA	Gedung Menara Tekno 7th Floor Jl. H. Fachrudin No. 19. Kebun Sirih Tanah Abang Jakarta Pusat, Indonesia. Tel: 021- 392 3003	2011 – sekarang / now
Notaris Notary DR. ERNY KENCANAWATI. SH. MH	Jl. Ir. H. Juanda No.185, Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40135	2011 – sekarang / now

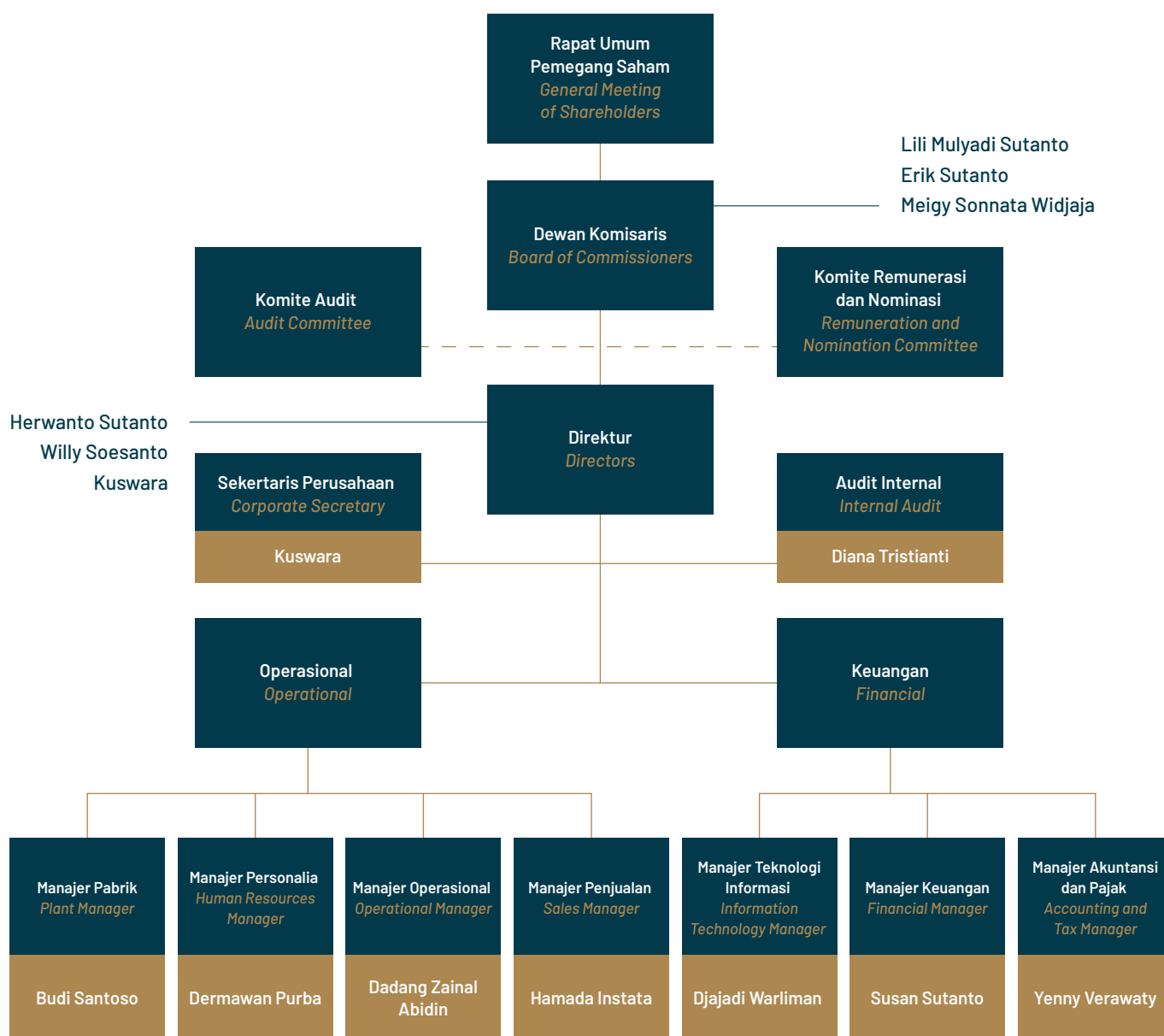
Keanggotaan Asosiasi

MEMBERSHIP IN ASSOCIATION

Asosiasi Association		Keanggotaan Membership
Asosiasi Pengusaha Indonesia - APINDO Indonesian Entrepreneurs Association	 ASOSIASI PENGUSAHA INDONESIA	2008 – sekarang / now
Asosiasi Emiten Indonesia - AEI Indonesian Listed Companies Association	 Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	2016 – sekarang / now

Struktur Organisasi

ORGANIZATION STRUCTURE



Komposisi Pemegang Saham

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Share	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Institusi / Institution		
Diatas 5% / More than 5%		
PT Golden Arista International*	905.285.892	68,75
Dibawah 5% / Less than 5%		
Saham tresuri / Treasury Stock	19.451.300	1,48
Perusahaan Lokal / Local Company	1.326.374	0,10
Institusi Lokal / Local Institution	900.061	0,06
Institusi Pemerintah / Government Institution	165.300	0,00
Institusi Asing / Foreign Institution	23.222	0,00
Pribadi / Individual		
Dibawah 5% / Less than 5%		
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Lili Mulyadi Sutanto	42.153.846	3,20
Erik Sutanto	12.000.000	0,91
Meigy Sonnata Wldjaja	-	-
Direksi / Directors		
Herwanto Sutanto	24.615.385	1,87
Willy Soesanto	22.826.351	1,73
Kuswara	-	-
Masyarakat / Public		
Pemodal nasional / National Investor	287.985.878	21,87
Pemodal asing / Foreign Investor	122.700	0,00
Jumlah / Total	1.316.856.309	100,00

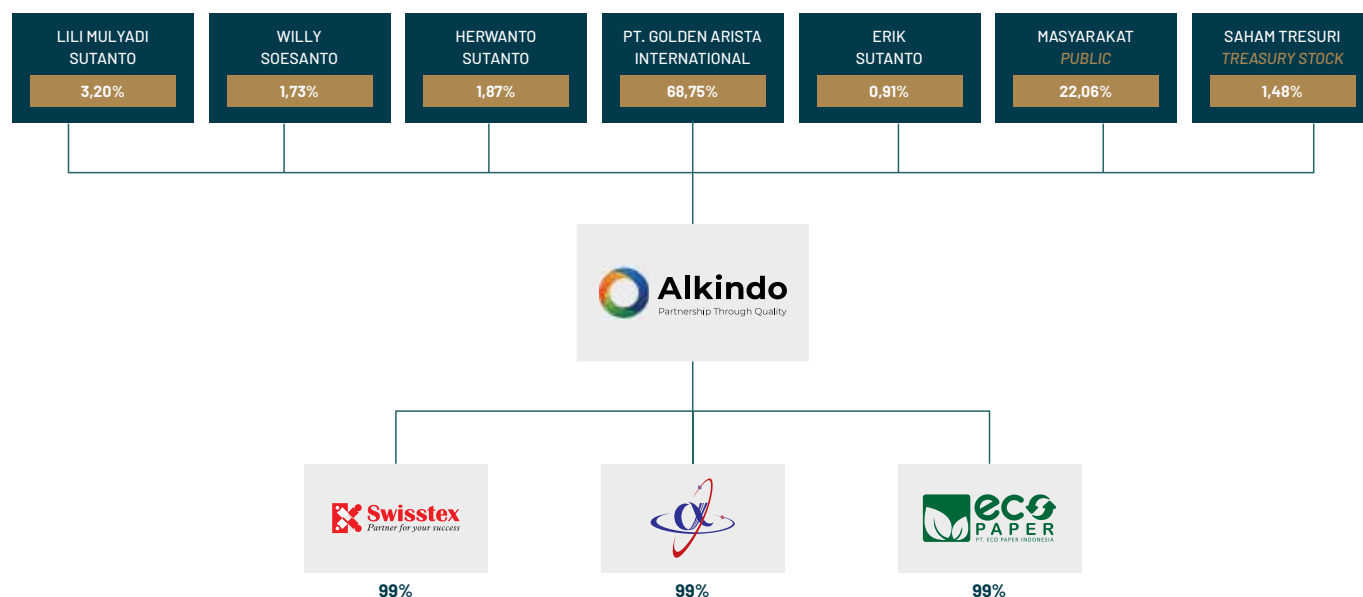
* pemegang saham utama dan pengendali

* major and controlling shareholder

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Share	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Institusi lokal / Local Institution	927.128.927	70,40
Institusi asing / Foreign Institution	23.222	0,00
Individu lokal / Local Individuals	389.581.460	29,58
Individu asing / Foreign Individuals	122.700	0,01
Jumlah / Total	1.316.856.309	100,00

Pemilikan Saham Perseroan

THE COMPANY'S SHARE OWNERSHIP



PT Golden Arista International adalah pemegang saham utama dan pengendali.

PT Golden Arista International is the main and controlling shareholder.

PEMILIK MANFAAT

Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto adalah pemilik PT Golden Arista international yang merupakan Pemilik Manfaat dari Perseroan.

BENEFICIAL OWNER

Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto are owners of PT Golden Arista International which is the Beneficial Owner of the Company.

Profil Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Lili Mulyadi Sutanto

Komisaris Utama
President Commissioner

Bapak Lili, Warga Negara Indonesia, 66 tahun, lahir di Bandung tanggal 10 April 1955, dari awal karirnya sudah merintis usaha di bidang kertas, mulai dari pembuatan kertas kado sampai pemotongan kertas stensil. Karena kesibukannya dalam berbisnis sehingga beliau tidak menyelesaikan kuliahnya di Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan. Pengalaman beliau yang banyak dan matang dalam bidang perkertasan mengantar beliau untuk menekuni bisnis converting

Mr. Lili, an Indonesian citizen, 66 years old, was born in Bandung on April 10, 1955, from the beginning of his career he started his business in the paper industry, from making wrapping paper to cutting stencil paper. Because of his busy business, he did not finish his studies at the Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University. His extensive and mature experience in paper business led him to produce converting paper business which at that time in Bandung, the City of Textiles, was very much needed

paper yang kala itu di Bandung, Kota Tekstil, sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pabrik benang. Dari pengalamannya beliau banyak belajar dalam hal permesinan dan produksi. Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nunuy Rahmayati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Jabatan beliau diperpanjang terakhir berdasarkan Akta No. 20 Tanggal 27 Juni 2022 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, SH., MH. pada Rapat Umum Pemegang Saham 09 Juni 2022 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.09-0026940 tanggal 28 Juni 2022.

Beliau adalah pihak berelasi dan pemegang saham Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, beliau tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan dalam meningkatkan kompetensi.

to meet the needs of the yarn factory. From his experience he learned a lot in machinery and production. He was appointed as President Commissioner based on Deed No. 5 March 15, 2011 from Notary Nunuy Rahmayati and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-14482.AH.01.02.Year 2011 dated March 22, 2011. His position was last extended based on Deed No. 20 dated 27 June 2022 from Notary Dr. Erny Kencanawati, SH., MH. at the General Meeting of Shareholders 09 June 2022 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-AH.01.09-0026940 dated 28 June 2022.

He is a related party and shareholders of the Company .

Throughout 2022, he did not participate in education and/or training in improving competence.

Pendidikan *Education*

1976 – 1978

Sarjana Muda dari Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung
Baccalaureate of Economic Faculty, Catholic University of Parahyangan, Bandung

Pengalaman Kerja *Working Experience*

1980 – 2007

Pemilik / *Owner*, Wiraswasta / *Business*

1990 – 2010

Direktur / *Director*, **PT Alkindo Naratama**

2006 – sekarang / *now*

Komisaris / *Commissioner*, **PT Swisstex Naratama Indonesia**

2008 – sekarang / *now*

Direktur Utama / *President Director*, **PT Eco Paper Indonesia**

2007 – sekarang / *now*

Komisaris Utama / *President Commissioner*, **PT Alfa Polimer Indonesia**

2010 – sekarang / *now*

Komisaris Utama / *President Commissioner*, **PT Alkindo Naratama Tbk**



Erik Sutanto

Komisaris

Commissioner

Bapak Erik, Warga Negara Indonesia, 39 tahun, lahir di Bogor pada tanggal 14 Juni 1982, memiliki latar belakang di bidang Bisnis dan Sistem Informasi dari Edith Cowan University. Dalam usia yang relatif muda, beliau mampu memberikan suasana yang lebih segar di Perseroan. Di samping kesibukannya dalam hal marketing, operasional dan sistem informasi, beliau juga sering memberikan motivasi-motivasi dalam acara internal Perseroan.

Mr. Erik, an Indonesian citizen, 39 years old, born in Bogor on June 14, 1982, has a background in Business and Information Systems from Edith Cowan University. In a relatively young age, he was able to provide a fresher atmosphere in the Company. In addition to his busy activities in marketing, operations and information systems, he also often provides motivations in the Company's internal events. He always shows his spirit in the Company's work planning



Semangat dan spirit yang selalu ditanamkan oleh beliau, sangat nyata terlihat dalam penyusunan program kerja dalam Perseroan. Dan berdasarkan Akta No. 20 Tanggal 27 Juni 2022 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, SH., MH. diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham 09 Juni 2022 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.09-0026940 tanggal 28 Juni 2022.

Beliau adalah pihak berelasi dan pemegang saham Perseroan.

Beliau memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengawasi seluruh kegiatan pemasaran perusahaan, serta melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan strategi pemasaran yang dilakukan oleh Direktur.

Sepanjang tahun 2022, beliau mengikuti beberapa seminar untuk CEO yang diberikan oleh Institusi Swasta seperti Bank dan lembaga lainnya.

Pendidikan *Education*

2001 – 2004 Diploma Business, IT dan Multimedia dan *Information System & Information Technology*,
Edith Cowan University

Pengalaman Kerja *Working Experience*

2006 – 2010 Manajer / *Manager*, **PT Alkindo Naratama**
2010 – 2022 Direktur / *Director*, **PT Alkindo Naratama Tbk**
2022 – sekarang / *now* Komisaris / *Commissioner*, **PT Alkindo Naratama Tbk**

program. He was appointed as Director based on Deed No. 5 March 15, 2011 from Notary Nunuy Rahmayati and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-14482.AH.01.02.Year 2011 dated March 22, 2011.

He is a related party and shareholders of the Company.

He has duties and responsibilities to oversee all company marketing activities, as well as evaluate the implementation of marketing strategies carried out by the Director.

Throughout 2022, he participated several seminars for CEOs given by Private Institutions such as Banks and other institutions.



Meigi Sonnata Widjaja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Meigi, Warga Negara Indonesia, 48 tahun, lahir di Bogor tanggal 26 Mei 1974, adalah lulusan dari Universitas Katolik Parahyangan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi. Setelah lulus, beliau bekerja di beberapa perusahaan. Jabatan yang pernah diemban beliau antara lain sebagai Auditor, Konsultan Keuangan, VP Finance, Chief Financial Officer dan Konsultan Independen. Dan berdasarkan Akta No. 20 Tanggal 27 Juni 2022 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, SH., MH. diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham 09 Juni 2022 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan

Mr. Meigi, Indonesian citizen, 48 years old, born in Bogor on 26 May 1974, graduated from Parahyangan Catholic University, Faculty of Economics, majoring in Accounting. After graduating, he worked in several companies. He has held positions including Auditor, Financial Consultant, VP Finance, Chief Financial Officer and Independent Consultant. And based on Deed No. 3 Dated June 09, 2022, from Notary Dr. Erny Kencanawati, SH., MH., he was appointed as an Independent Commissioner of the Company on General Meeting of Shareholders June 09, 2022 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic

Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.09-0026940 tanggal 28 Juni 2022. Selain menjadi Komisaris Independen, beliau juga merupakan ketua Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

of Indonesia through Decree Number: AHU-AH.01.09-0026940 dated June 28, 2022. Apart from being an Independent Commissioner, he is also the chairman of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Beliau adalah bukan pihak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan.

He is not a related party and not a shareholder of the Company.

Beliau bertugas untuk mengawasi kegiatan Keuangan yang dilakukan oleh Direktur Keuangan dan juga mengawasi pelaksanaan kegiatan bidang Teknologi Informasi.

He is tasked with overseeing the Financial activities carried out by the Director of Finance and also overseeing the implementation of Information Technology activities.

Sepanjang tahun 2022, beliau mengikuti beberapa seminar untuk CEO yang diberikan oleh Institusi Swasta seperti Bank dan lembaga lainnya.

Throughout 2022, he participated several seminars for CEOs given by Private Institutions such as Banks and other institutions.

Pendidikan *Education*

1993 – 1997

Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, **Universitas Katolik Parahyangan Bandung**
Bachelor of Economics of Economic Faculty Majoring in Accounting, Catholic University of Parahyangan Bandung

Pengalaman Kerja *Working Experience*

1997 – 2002

Auditor, **Prasetio Utomo & Co**

2002 – 2004

Konsultan Keuangan / *Financial Consultant*, **PT Unilon Textile Industries**

2005 – 2007

VP Finance, **PT Indoexchange Tbk**

2007 – 2012

VP Finance, **PT Bormindo Nusantara**

2012 – 2013

VP Finance, **PT Ancora International**

2013 – 2017

Chief Financial Officer, **PT Batang Alum Industry**

2017 – 2021

Konsultan Independen / *Independent Consultant*

2022 – sekarang / *now*

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*, **PT Alkindo Naratama Tbk**

2022 – sekarang / *now*

Ketua Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi /

Chief of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, **PT Alkindo Naratama Tbk**

Tahun 2022, terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris berdasarkan Akta No. 20 Tanggal 27 Juni 2022 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, SH., MH. sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham 09 Juni 2022 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.09-0026940 tanggal 28 Juni 2022.

In 2022, there was a change in the composition of the Board of based on Deed No. 3 Dated June 09, 2022, from Notary Dr. Erny Kencanawati, SH., MH., in accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders on June 9, 2022 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-AH.01.09-0026940 dated June 28, 2022.

Alasan perubahan susunan Dewan Komisaris adalah Bapak Gunaratna telah menjabat 2 periode sebagai Komisaris Independen. Selain itu, perubahan susunan Dewan Komisaris juga ditujukan sebagai upaya untuk penyegaran dan meningkatkan pengawasan terhadap Direksi.

The reason for the change in the composition of the Board of Commissioners is that Mr. Gunaratna has served 2 terms as an Independent Commissioner. In addition, changes to the composition of the Board of Commissioners are also intended as an effort to refresh and improve supervision of the Directors.

Profil Direksi

DIRECTOR PROFILE



Herwanto Sutanto

Direktur Utama
President Director

Bapak Herwanto, Warga Negara Indonesia, 66 tahun, lahir di Bandung tanggal 25 April 1956, merupakan lulusan pendidikan jurusan Manajemen dari Akademi Ilmu Sekretaris & Manajemen Indonesia. Beliau memiliki karir dan kemampuan yang sudah teruji di bagian marketing. Setelah memiliki pengalaman yang matang selama delapan belas tahun di perusahaan multinasional di bidang kimia tekstil dengan jabatan terakhir sebagai direktur marketing, akhirnya beliau bergabung dengan Bapak Lili untuk mendirikan usaha konversi kertas. Kemampuan beliau di bidang marketing telah membuka jalan bagi Perseroan untuk menjadi pemasok-pemasok bagi pemain utama di bidang tekstil, benang, furnitur, dan lain-lain. Beliau diangkat menjadi Direktur Utama berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nunuy Rahmayati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Jabatan beliau diperpanjang terakhir berdasarkan Akta No. 20 Tanggal 27 Juni 2022 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, SH., MH. pada Rapat Umum Pemegang Saham 09 Juni 2022 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.09-0026940 tanggal 28 Juni 2022.

Beliau adalah pihak berelasi dan pemegang saham Perseroan.

Sebagai Direktur Utama, beliau memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyusun, mengomunikasikan, dan menerapkan visi, misi Perseroan dan menerapkan dalam bentuk rencana dan strategi bisnis yang akan dilakukan Perseroan. Semua kegiatan bisnis dilakukan berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, sebagai pertanggungjawaban beliau juga melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan rencana dan strategi bisnis tersebut.

Sepanjang tahun 2022, beliau mengikuti beberapa seminar untuk CEO yang diberikan oleh Institusi Swasta seperti Bank dan lembaga lainnya.

Mr. Herwanto, an Indonesian citizen, 66 years old, born in Bandung on April 25, 1956, is an education graduate majoring in Management from the Indonesian Academy of Secretary & Management. He has a career and abilities that have been tested in the marketing department. Having had eighteen years of mature experience in a multinational company in the field of textile chemistry with his last position as director of marketing, he finally joined Mr. Lili to establish a paper converting business. His ability in the field of marketing has paved the way for the Company to become suppliers for major players in the fields of textiles, yarns, furniture, and others. He was appointed as Managing Director based on Deed No. 5 March 15, 2011 from Notary Nunuy Rahmayati and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-14482.AH.01.02.Year 2011 dated March 22, 2011. His position was last extended based on Deed No. 20 dated 27 June 2022 from Notary Dr. Erny Kencanawati, SH., MH. at the General Meeting of Shareholders 09 June 2022 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-AH.01.09-0026940 dated 28 June 2022.

He is a related party and shareholders of the Company.

As the President Director, he has duties and responsibilities to formulate, communicate, and implement the Company's vision, mission and implement in the form of business plans and strategies to be carried out by the Company. All business activities are carried out based on the vision and mission that have been set, as his responsibility he also conducts a thorough evaluation of the implementation of the business plans and strategies.

Throughout 2022, he participated several seminars for CEOs given by Private Institutions such as Banks and other institutions.

Pendidikan Education

1976 -1978 Sarjana Muda / *Bachelor of Management*, **Akademi Ilmu Sekretaris & Manajemen Indonesia**

Pengalaman Kerja Working Experience

1979 - 1997 Direktur Marketing / *Marketing Director*, **Ciba Geigy**
1990 - 2010 Komisaris / *Commissioner*, **PT Alkindo Naratama**
2006 - sekarang / *now* Komisaris Utama / *President Commissioner*, **PT Swisstex Naratama Indonesia**
2007 - sekarang / *now* Komisaris / *Commissioner*, **PT Alfa Polimer Indonesia**
2008 - sekarang / *now* Komisaris / *Commissioner*, **PT Eco Paper Indonesia**
2010 - sekarang / *now* Direktur / *Director*, **PT Golden Arista Internasional**
2010 - sekarang / *now* Direktur Utama / *President Director*, **PT Alkindo Naratama Tbk**



Willy Soesanto

Direktur
Director

Bapak Willy, warga negara Indonesia, 38 tahun, lahir di Ujung Pandang pada tanggal 3 November 1984, kuliah di University of Wisconsin-Madison dan mendapatkan gelar *Bachelor of Science in Food Science*. Selama kuliah, beliau ditugaskan untuk melakukan banyak penelitian di bidang ilmu pangan, yang memberinya banyak pengalaman. Ia mengambil *Master of Science in Nutritional Science* dari University of Utah. Setelah menyelesaikan studinya, ia bekerja di industri makanan sebagai teknisi penjualan. Sejak tahun 2013 hingga sekarang, Beliau bekerja sebagai Direktur di PT Alfa Polimer Indonesia, anak perusahaan. Dan berdasarkan Akta No. 20 Tanggal 27 Juni 2022 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, SH., MH. diangkat sebagai Direktur Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham 09 Juni 2022 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.09-0026940 tanggal 28 Juni 2022. Beliau akan fokus produksi dan operasi di Perseroan.

Beliau adalah pihak terkait dan pemegang saham Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab beliau adalah menjalankan kebijakan operasional, menganalisa dan melakukan tindakan perbaikan untuk efisiensi dalam produksi.

Sepanjang tahun 2022, beliau mengikuti beberapa seminar untuk CEO yang diberikan oleh Institusi Swasta seperti Bank dan lembaga lainnya.

Mr. Willy, an Indonesian citizen, 38 years old, born in Ujung Pandang on November 3, 1984, went to University of Wisconsin-Madison and got *Bachelor of Science in Food Science*. During study, He was assigned to do plenty research in food science, that gave him a lot of experiences. He took *Master of Science in Nutritional Science* from University of Utah. After finishing his study, He worked in food industry as sales technician. From 2013 until now, He works as a Director in PT Alfa Polimer Indonesia, a subsidiary. And based on Deed No. 3 Dated June 09, 2022, from Notary Dr. Erny Kencanawati, SH., MH., he was appointed as a Director of the Company on General Meeting of Shareholders June 09, 2022 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-AH.01.09-0026940 dated June 28, 2022. He will focus of production and operation in the Company.

He is related party and shareholder of the Company.

His duties and responsibilities are carrying out operational policies, analyzing and taking corrective actions for efficiency in production.

Throughout 2022, he participated several seminars for CEOs given by Private Institutions such as Banks and other institutions.

Pendidikan *Education*

2002 – 2006	<i>Bachelor of Science in Food Science, University of Wisconsin-Madison</i>
2007 – 2009	<i>Master of Science in Nutritional Science, University of Utah</i>

Pengalaman Kerja *Working Experience*

2010 – 2011	Teknisi Penjualan – Divisi Makanan / <i>Sales Technician – Food Division, PT Megasetia Agung Kimia</i>
2013 – sekarang / <i>now</i>	Direktur / <i>Director, PT Alfa Polimer Indonesia</i>
2015 – sekarang / <i>now</i>	Direktur / <i>Director, PT Dyematic Chemicals Indonesia</i>
2022 – sekarang / <i>now</i>	Direktur / <i>Director, PT Alkindo Naratama Tbk</i>



Kuswara

Direktur
Director

Bapak Kuswara, Warga Negara Indonesia, 48 tahun, lahir di Bogor tanggal 1 Juli 1974, lulus dari Universitas Trisakti mengambil jurusan Akuntansi. Setelah lulus, beliau bekerja di Prasetio Utomo & Co sebagai *auditor*. Pengalaman sebagai auditor mengantarkan beliau untuk bekerja di bidang akuntansi dan keuangan di beberapa perusahaan. Beliau sekarang adalah sekretaris perusahaan. Beliau juga diangkat menjadi Direktur Tidak Terafiliasi berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nunuy Rahmayati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 18 Juni 2014 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, SH., MH. diputuskan bahwa istilah Direktur Tidak Terafiliasi diubah menjadi Direktur Independen. Dan berdasarkan Akta No. 20 Tanggal 27 Juni 2022 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, SH., MH. diangkat sebagai Direktur Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham 09 Juni 2022 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.09-0026940 tanggal 28 Juni 2022.

Beliau adalah bukan pihak berelasi dan bukan pemegang saham Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab beliau adalah menyusun rencana dan strategi keuangan, bertanggung jawab terhadap kinerja

Mr. Kuswara, an Indonesian citizen, 48 years old, born in Bogor on July 1, 1974, graduated from Trisakti University majoring in Accounting. After graduating, he worked at Prasetio Utomo & Co as an auditor. Experience as an auditor led him to work in accounting and finance in several companies. He is now the corporate secretary. He was appointed as a Non-Affiliated Director based on Deed No. 5 March 15, 2011 from Notary Nunuy Rahmayati and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-14482.AH.01.02.Year 2011 dated March 22, 2011. Based on Deed No. 58 dated 18 June 2014 from Notary Dr. Erny Kencanawati, SH., MH., Master of Law it was decided that the term Non-Affiliated Director was changed to become Independent Director. And based on Deed No. 3 Dated June 09, 2022, from Notary Dr. Erny Kencanawati, SH., MH., he was appointed as a Director of the Company on General Meeting of Shareholders June 09, 2022 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-AH.01.09-0026940 dated June 28, 2022.

He is not a related party and is not a shareholder of the Company.

His duties and responsibilities are preparing financial plans and strategies, being responsible for financial performance, being

keuangan, bertanggung jawab menyusun laporan keuangan, mengawasi laporan keuangan, dan meminimalisir resiko keuangan.

responsible for preparing financial reports, supervising financial reports, and minimizing financial risks.

Sepanjang tahun 2022, beliau mengikuti beberapa seminar yang diadakan oleh OJK, BEI dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam meningkatkan kompetensi.

Throughout 2022, he attended several seminars held by OJK, BEI and the Indonesian Institute of Accountants (IAI) in improving competence.

Pendidikan *Education*

1993 – 1997

Sarjana Akuntansi / *Bachelor of Accounting*, **Universitas Trisakti**

2000 – 2002

Master of Business Administration, **De La Salle University – Philippines**

Pengalaman Kerja *Working Experience*

1997 – 2000

Auditor, **Prasetio Utomo & Co**

2002 – 2004

Konsultan / *Consultant*

2004 – 2006

Manajer / *Manager of Special Planning Group*, **PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk**

2006 – 2007

Manajer Akuntansi / *Accounting Manager*, **PT Central Proteina Prima Tbk**

2008 – 2010

Manajer Akunting dan Keuangan / *Manager of Accounting and Finance*, **PT Iwama Prima Textil Mills**

2010 – 2022

Direktur Independen dan Sekretaris Perusahaan /

Independent Director and Corporate Secretary, **PT Alkindo Naratama Tbk**

2021 – sekarang / *now*

Corporate Secretary / *Corporate Secretary*, **PT Alkindo Naratama Tbk**

2022 – sekarang / *now*

Direktur / *Director*, **PT Alkindo Naratama Tbk**

2022 – sekarang / *now*

Anggota Komite Audit / *Member of Audit Committee*, **PT Kobexindo Tractor Tbk**

2022 – sekarang / *now*

Anggota Komite Audit / *Member of Audit Committee*, **PT Vastland Indonesia Tbk**

Tahun 2022, terjadi perubahan susunan Direksi berdasarkan Akta No. 20 Tanggal 27 Juni 2022 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, SH., MH. sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham 09 Juni 2022 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.09-0026940 tanggal 28 Juni 2022.

In 2022, there was a change in the composition of the Board of based on Deed No. 3 Dated June 09, 2022, from Notary Dr. Erny Kencanawati, SH., MH., in accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders on June 9, 2022 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-AH.01.09-0026940 dated June 28, 2022.

Alasan perubahan susunan Direksi adalah ditujukan sebagai upaya untuk penyegaran dan meningkatkan kinerja Direksi

The reason for the change in the composition of Director is intended as an effort to refresh and improve performance of the Directors.

Sebelum <i>Before</i>	Susunan Direktur <i>Director Composition</i>	Sesudah <i>After</i>
Herwanto Sutanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	Herwanto Sutanto
Erik Sutanto	Direktur <i>Director</i>	Willy Soetanto
Kuswara	Direktur <i>Director</i>	Kuswara

HUBUNGAN AFILIASI

RELATED PARTY

Tabel Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama adalah sebagai berikut:

The table of Affiliation with other members of the Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders is as follows:

		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			Direksi <i>Directors</i>			Keterangan / Description :
		LMS	ES	MSW	HS	WS	KK	
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	LMS	—	✓	✗	✓	✓	✗	LMS : Lili Mulyadi Sutanto Komisaris Utama
	ES	✓	—	✗	✓	✓	✗	ES : Erik Sutanto Komisaris
	MSW	✗	✗	—	✗	✗	✗	MSW : Meigi Sonnata Widjaja Komisaris Independen
Direksi <i>Directors</i>	HS	✓	✓	✗	—	✓	✗	HS : Herwanto Sutanto Direktur Utama
	WS	✓	✓	✗	✓	—	✗	WS : Willy Soesanto Direktur
	KK	✗	✗	✗	✗	✗	—	KK : Kuswara Direktur dan Corporate Secretary
								✓ : Berafiliasi
								✗ : Tidak Berafiliasi

RANGKAP JABATAN DALAM GRUP PERSEROAN

OTHER POSITION IN COMPANY GROUP

Nama <i>Name</i>	ALDO	SNI	API	EPI
Lili Mulyadi Sutanto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>
Erik Sutanto	Komisaris <i>Commissioner</i>			
Meigi Sonnata Widjaja	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i> Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Head of Nomination and Remuneration Committee</i>			
Herwanto Sutanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>
Willy Soesanto	Direktur <i>Director</i>		Direktur <i>Director</i>	
Kuswara	Direktur <i>Director</i> Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>			

Keterangan / Description :

ALDO : PT Alkindo Naratama Tbk

SNI : PT Swisstex Naratama Indonesia
Entitas Anak / Subsidiary

API : PT Alfa Polimer Indonesia
Entitas Anak / Subsidiary

EPI : PT Eco Paper Indonesia
Entitas Anak / Subsidiary

PT Alkindo Naratama Tbk (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., No. 74 tanggal 31 Januari 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 tanggal 14 April 1990 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 18 September 1990, Tambahan No. 3449.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Nunuy Rahmayati, S.H., pengganti dari Leolin Jayayanti, S.H., No. 5 tanggal 15 Maret 2011 sehubungan dengan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor, dan perubahan status perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011.

Pada tahun 1989, Bapak Lili, Bapak Herwanto dan rekan bisnisnya memutuskan untuk mendirikan PT Alkindo Naratama. Pada awal berdirinya, Perseroan memproduksi *bobbin*, untuk memenuhi kebutuhan dari perusahaan benang. Bandung, tempat dimana Perseroan berdiri, pada saat itu menjadi pusat tekstil.

Bobbin yang diproduksi adalah *papertube* untuk menggulung benang tipe DTY (*Draw Textured Yarn*) dan POY (*Partially Oriented Yarn*). *Bobbin* ini berbahan baku kertas *core board* yang merupakan hasil daur ulang kertas bekas. Seiring dengan berkembangnya teknologi mesin tekstil dan benang, berkembang pula permintaan *papertube* dengan spesifikasi yang beragam, mulai dari ketebalan, warna, sampai pada ketahanan akan kecepatan putar.

Berbekal pengalaman dan kemampuan melihat peluang, dan sinergi dari kemampuan marketing dari Bapak Herwanto dan kemampuan operasional dan produksi dari Bapak Lili, Perseroan memutuskan untuk mencoba menambah lini produk dalam bisnisnya. Pada tahun 2007 Perseroan mulai memproduksi *honeycomb*, *papercore*, dan *edge protector* serta produk varian yang terbuat dari gabungan *honeycomb* dan *edge protector*.

Awalnya Perseroan hanya memiliki satu pabrik di Kawasan Industri Cimareme dengan luas tanah 1,96 ha dan luas bangunan 1,67 ha yang dipakai untuk memproduksi *papertube*. Selanjutnya, dalam perkembangannya, dikarenakan ketidakcukupan lahan terutama untuk pengembangan produk *honeycomb*, *papercore* dan *edge protector*, pada tahun 2010 dibangun sebuah pabrik baru di lokasi yang berdekatan dengan pabrik pertama. Pabrik baru ini memiliki luas tanah 4,31 ha dengan luas bangunan 1,63 ha. Pabrik ini dikhususkan dalam memproduksi *honeycomb*, *papercore* dan *edge protector* serta varian lainnya.

PT Alkindo Naratama Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 74 of Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., dated January 31, 1989. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 dated April 14, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.75 dated September 18, 1990, Supplement No. 3449.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed Nunuy Rahmayati, S.H., substitution of Leolin Jayayanti, S.H., No. 5 dated March 15, 2011 concerning increase in authorized, issued and paid up capital and changes in the Company's status to public company. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 dated March 22, 2011.

In 1989, Mr. Lili, Mr. Herwanto and his business partners decided to establish PT Alkindo Naratama. In the beginning, the Company produced bobbins, to meet the needs of yarn companies. Bandung, the place where the Company was established, at that time became a textile center.

The produced bobbin is papertube to roll DTY (Draw Textured Yarn) and POY (Partially Oriented Yarn) thread types. This bobbin is made from core board paper which is the result of recycling used paper. Along with the development of textile and yarn machinery technology, developing demand for papertube with various specifications, ranging from thickness, color, to resistance to rotating speed.

Based on the experiences and the abilities of finding the chances for business as well as the synergy of Mr. Herwanto whose expertise in marketing and Mr. Lili whose expertise in operational and production, Perseroan decided to add new product lines in the business. In 2007, the Company started to produce honeycomb, papercore, and edge protector. Perseroan also produced variant products made from combining honeycomb and edge protector.

In the beginning, the Company only had one factory in Cimareme with the 1, 96 ha width of land and 1, 67 ha width of the building. The factory was used to produce papertube. Then, because the Company did not have enough land to undergo the business especially for developing the honeycomb, papercore and edge protector, in 2010 the Company built another factory near the first factory. The new factory has 4, 31 ha width of land and 1, 63 ha width of the building. The factory was built specially to produce honeycomb, papercore, and edge protector along with all the other variants.

Pada tahun 2020, Perseroan menambah lini produk baru yaitu *paper box*, yaitu kotak yang dapat digunakan sebagai wadah makanan, obat, kosmetik dan lain-lain yang terbuat dari kertas coklat dengan harga yang relatif lebih murah, lebih menarik dan lebih ramah lingkungan.

In 2020, the Company added a new product line, paper box, box that can be used for food packaging and other things made of brown paper at a relatively cheaper price, more beautiful and more environmentally friendly.

Pada tahun 2021, untuk melengkapi permintaan pasar akan kemasan ramah lingkungan, Perseroan menambah lini produk baru yaitu *paper bag*, yaitu tas kertas yang dapat digunakan sebagai pengganti kantong plastik yang terbuat dari kertas coklat dengan harga yang relatif lebih murah, lebih menarik dan lebih ramah lingkungan.

In 2021, to complement the market demand for environmentally friendly packaging, the Company adds a new product line, namely paper bags that can be used as a substitute for plastic bags made of brown paper with relatively cheaper, more attractive and more environmentally friendly prices.

Pada tahun 2022, Perseroan juga menambah varian produk *non food related*, yaitu *Hexa Wrap*. *Hexa Wrap* merupakan pembungkus pelindung bertekstur *honey comb* atau sarang lebah. *Hexa Wrap* bisa menjadi alternatif pengganti *plastic bubble wrap* yang biasa dipakai sebagai pelindung untuk meminimalisir kerusakan dalam benturan dalam pengiriman barang.

In 2022, the Company also adds non-food related product variant, namely Hexa Wrap. Hexa Wrap is a honeycomb textured protective wrap. Hexa Wrap can be an alternative to plastic bubble wrap which is usually used as a protector to minimize damage during collisions in shipping goods.

Pada tanggal 12 Juli 2011, Perseroan memasuki babak baru dalam sejarah perjalanannya. Pada tanggal tersebut, Perseroan resmi memperdagangkan sahamnya di lantai Bursa Efek Indonesia sehingga Perseroan kini menjadi perusahaan terbuka yang sebagian sahamnya dimiliki oleh masyarakat.

On July 12 2011, the Company entered a new chapter in its history. On that date, the Company officially traded its shares on the floor of the Indonesia Stock Exchange so that the Company is now a public company whose shares are partially owned by the public.

Pada tahun 2011, Perseroan membeli saham PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI), yang bergerak dalam bidang pemasaran bahan kimia tekstil, sebanyak 51% dari total modal saham.

In 2011, the Company bought shares of PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI), which is engaged in the marketing of textile chemicals, as much as 51% of the total share capital.

Pada tahun 2013, Perseroan membeli saham PT Alfa Polimer Indonesia, yang bergerak dalam bidang manufaktur dan pemasaran bahan polimer, sebanyak 51% dari total modal saham.

In 2013, the Company bought shares of PT Alfa Polimer Indonesia, which is engaged in manufacturing and marketing polymer materials, as much as 51% of the total share capital.

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I. Melalui mekanisme penempatan saham (*inbreng*), Perseroan menjadi pemilik PT Eco Paper Indonesia, perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan pemasaran produk kertas, sebanyak 99%.

In 2019, the Company performed Right Issue I. Through the share placement mechanism (inbreng), the Company became the owner of PT Eco Paper Indonesia, a company engaged in manufacturing and marketing paper product, as much as 99%.

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II. Melalui mekanisme penempatan saham (*inbreng*), Perseroan menambah kepemilikan saham di PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia masing-masing sebesar 48% sehingga Perseroan menjadi pemegang saham sebanyak 99% di kedua Entitas Anak tersebut.

In 2021, the Company conducted Right Issue II. Through the share placement mechanism (inbreng), the Company increased its share ownership in PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia by 48% each so that the Company became a 99% shareholder in both Subsidiaries.

Sudah lebih dari 30 tahun Perseroan berdiri dan menjalankan bisnis di Indonesia, membuka lapangan kerja kepada ratusan karyawan serta sekaligus memberikan masukan pendapatan kepada Negara.

It has been more than 30 years that the Company has been established and has been doing business in Indonesia, creating jobs for hundreds of employees and at the same time providing income input to the Country.

Produk

PRODUCT

Perseroan merupakan perusahaan manufaktur konversi kertas yang memproduksi beberapa jenis produk. Awalnya Perseroan memproduksi *papertube* yang merupakan gulungan (*bobbin*) untuk benang jenis DTY (*Draw Textured Yarn*) dan POY (*Partially Oriented Yarn*). *Papertube* diproduksi dengan berbagai macam ukuran diameter serta beragam ukuran ketebalan dan panjang tabung yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan dari para pelanggan. *Papertube* juga diproduksi dengan berbagai pola dan warna untuk lebih mudah membedakan jenis, kekuatan, dan warna benang sesuai pesanan.

Melihat kebutuhan pasar akan pemakaian produk konversi kertas, Perseroan memutuskan untuk memproduksi *papercore*. *Papercore* adalah *bobbin* untuk *plastic film* (*flexible packaging*), kertas, kain, dan kertas timah. Sama seperti *papertube*, *papercore* diproduksi dalam berbagai macam ukuran diameter serta beragam ukuran ketebalan dan panjang tabung yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan dari para pelanggan.



PAPERTUBE

Honeycomb adalah kertas karton yang dibentuk seperti sarang lebah dengan struktur *hexagonal* yang memiliki keunggulan lebih kuat, lebih ringan, ramah lingkungan dan serbaguna untuk diaplikasikan pada furnitur, pintu, partisi, kemasan dan palet kertas (*paper pallet*).

Keuntungan *Honeycomb*:

- Aplikasi yang mudah, murah, ringan, dan bebas rayap
- Jika digunakan sebagai palet untuk ekspor, terbebas dari kewajiban untuk proses fumigasi
- Memiliki kekuatan untuk menahan benda yang berat
- Permukaan yang datar, sehingga mengurangi risiko kerusakan
- Ramah lingkungan

Perseroan memproduksi *honeycomb* dengan berbagai macam ukuran serta beragam ukuran ketebalan dan panjang yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan dari para pelanggan.

The Company is a paper converting manufacturer which produces several types of products. In the beginning, the Company merely produced *papertube* which is a *bobbin* for DTY (*Draw Textured Yarn*) and POY (*Partially Oriented Yarn*) types of yarns. The *papertubes* were produced in various diameter sizes, thicknesses, and lengths. The variants were made in accordance with clients' requests and needs. The tubes were also produced in variant patterns and colours in order to ease the differentiating the types, strengths, and colours of yarn as requested.

The Company decided to produce *papercore* because of the market for paper converting products are increasing. *Papercore* is a *bobbin* for film plastic (*flexible packaging*), paper, cloth, and tin foil. *Papercore* is the same with *papertube* which is produced in various sizes, thicknesses, lengths which are adjusted with the clients' needs.



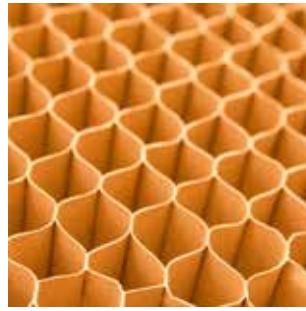
PAPERCORE

Honeycomb is a carton paper formed like bees' nest with a hexagonal structure which has more benefits. The excellences of this product are stronger, lighter, unarmful to the environment and multipurpose. It can be used for furnitures, door, partition, packaging, and paper pallet.

The benefits of *honeycomb*:

- The application is easy, cheap, light and termite free
- Free of fumigation process when it's used as pallet for exporting commodities
- Strong to hold heavy goods
- Flat surface to avoid a damage risk
- Environment friendly

The Company produces *honeycomb* in various sizes, thicknesses, and lengths on the clients' needs.



STRUKTUR HONEYCOMB

Honeycomb merupakan suatu bahan yang dapat dipakai untuk menghasilkan berbagai macam produk, antara lain adalah *paper box*, *hole pad*, *paper pallet*, dan sebagai pengisi struktur dalam partisi, pintu, dinding dan furnitur.

Honeycomb is a material used for various products such as *paper box*, *hole pad*, *paper pallet*, and as inner structure for partition, door, wall, and furnitures.



PAPER PALLET

Edge Protector adalah pelindung sudut untuk produk – produk yang rentan seperti kaca, marmer, peralatan elektronik, dll. *Edge Protector* merupakan lembaran kertas yang diproduksi melalui proses tertentu sehingga berbentuk padat seperti kayu dan menghasilkan kekuatan yang baik. *Edge Protector* memberikan perlindungan terhadap produk kemasan yang dibuat dengan standar kualitas industri tinggi, presisi, dan konsistensi untuk memastikan perlindungan terhadap benturan. *Edge Protector* diproduksi dengan desain dan ukuran yang berbeda yaitu: “L sama sisi”, “L tidak sama sisi”, “U”, “Flat/ Rata”, “Lingkaran”.



HONEYCOMB BOX

Edge protector is the protectors for fragile commodities such as glass, marmer; electronic, etc. *Edge protector* is a paper sheer produced through certain processes so it's in a solid form like a wood and has good strength. *Edge protector* protects the high quality products, which was made precisely and consistently, to protect edge of goods from damage. *Edge protector* is produced in various designs and sizes, they are “Same-sided L”, “Non same-sided L”, “U”, “Flat”, and “Circle”.



EDGE PROTECTOR



L TIDAK SAMA SISI



L SAMA SISI

Paper box adalah packaging dari kertas yang dapat digunakan sebagai wadah makanan, obat, kosmetik dan lainnya. *Paper box* terbuat dari kertas coklat yang secara warna tampak lebih menarik dan kekinian. Khusus untuk wadah makanan, *paper box* ini dilapisi dengan *Polyethylene food grade* yang menjadi pelapis anti air sehingga tidak mudah rusak. *Paper box* diproduksi dengan berbagai ukuran dan bentuk sesuai dengan pesanan pelanggan.



Paper box is a packaging of paper that can be used as a container for food, medicine, cosmetics and others. *Paper box* is made of brown paper which color looks more attractive and contemporary. Especially for food containers, this paper box is coated with food grade polyethylene which is waterproof coating so that it is not easily damaged. *Paper box* is produced in various sizes and shapes according to customer orders.



Paper bag adalah packaging dari kertas yang dapat digunakan sebagai pengganti kantong plastik yang dapat digunakan untuk wadah barang sehingga lebih mudah untuk dibawa atau dijinjing. *Paper bag* terbuat dari kertas coklat hasil daur ulang kertas bekas dan diproduksi dengan berbagai ukuran dan bentuk sesuai dengan pesanan pelanggan.



Paper bag is packaging made of paper that can be used as a substitute for plastic bags that can be used for containers of goods that easier to carry. *Paper bags* are made from recycled brown paper and are produced in various sizes and shapes according to customer orders.



Hexa Wrap adalah pembungkus terbuat dari kertas dengan tekstur seperti sarang lebah yang memberikan perlindungan dengan baik terhadap benturan dalam pengiriman barang. *Hexa Wrap* adalah pembungkus ramah lingkungan sebagai alternatif pengganti *plastic bubble wrap*.

Hexa Wrap is a wrapper made of paper with a honeycomb-like texture that provides good protection against impacts in shipping goods. *Hexa Wrap* is an environmentally friendly wrap as an alternative to plastic bubble wrap.



Perseroan memastikan semua produk yang dihasilkan aman untuk digunakan oleh konsumen.

The Company ensures that all the products produced are safe for use by consumers.

Sumber Daya Manusia

HUMAN RESOURCES

Departemen Sumber Daya Manusia memiliki tugas untuk merencanakan pengadaan sumber daya manusia, mengatur penempatan karyawan sesuai keahlian, mengawasi aktivitas karyawan, mengevaluasi kinerja karyawan, dan mengusulkan, melakukan program pembinaan dan pengembangan karyawan. Departemen Sumber Daya Manusia dikepalai oleh seorang Manager yang bertanggungjawab kepada Direktur Operasional. Pada tahun 2022 ini, tidak terjadi perubahan dalam struktur Departemen Sumber Daya Manusia.

The Human Resources Department has the task of planning the procurement of human resources, managing the placement of employees according to expertise, supervising employee activities, evaluating employee performance, and proposing, conducting employee coaching and development programs. The Human Resources Department is headed by a Manager who is responsible to the Director of Operations. In 2022, there will be no change in the structure of the Human Resources Department.

KEBIJAKAN DEPARTEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Kebijakan Sumber Daya Manusia secara umum berfokus pada sistem kerja, penghargaan, sistem manajemen sumber daya manusia, dan partisipasi sumber daya manusia.

HUMAN RESOURCES DEPARTMENT POLICIES

Human Resources Policy in general focuses on work systems, rewards, human resource management systems, and human resource participation.

Sistem Kerja mengatur rangkaian aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan manusia dan pemakaian alat-alat untuk melakukan produksi.

The Work System regulates a series of activities related to human activities and the use of tools to carry out production.

Penghargaan adalah sebarang rasa terima kasih Perseroan kepada karyawan yang telah memberikan kinerja yang optimal. Penghargaan dapat menjadi motivasi yang berharga bagi karyawan dan memacu semangat untuk bekerja lebih optimal.

Reward is a form of the Company's gratitude to employees who have provided optimal performance. Appreciation can be a valuable motivation for employees and motivate employees to work more optimally.

Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup sumber daya manusia yang berada dalam suatu organisasi. Hal ini mencakup hal-hal yang berhubungan dengan karyawan, buruh, manajer dan tenaga kerja lainnya untuk dapat menunjang aktifitas operasional dan bisnis di perusahaan untuk mencapai tujuannya. Dari proses perekrutan, penyeleksian, pengembangan, penggunaan dan pemeliharaan sumber daya manusia menjadi bagian penting yang dalam menyusun kebijakan Sumber Daya Manusia.

Human Resource Management is a process of dealing with various problems within the scope of human resources within an organization. This includes matters related to employees, laborers, managers and other workers to be able to support operational and business activities in the company to achieve its goals. From the process of recruiting, selecting, developing, using and maintaining human resources, it becomes an important part in formulating Human Resources policies.

Partisipasi sumber daya manusia menjadi hal yang penting dalam hal kebijakan sumber daya manusia. Perseroan meminta karyawan memiliki sikap proaktif untuk menyampaikan saran dan masukan sehingga menjadi budaya perusahaan yang mengedepankan sikap kreatif dan solutif.

Human resource participation is important in terms of human resource policy. The company asks employees to have a proactive attitude in conveying suggestions and input so that it becomes a corporate culture that promotes a creative and solutive attitude.

Dibawah ini adalah komposisi karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menurut:

Below is the composition of the Company's employees as at 31 December 2022 and 2021 according to:

Status Pekerja (Tetap - Kontrak) / Employee Status (Permanent - Contractual)					
31 Desember / December 31					
KETERANGAN	2022		2021		DESCRIPTION
	Jumlah orang Total employees	%	Jumlah orang Total employees	%	
Tetap	168	51	174	53	Permanent
Kontrak	160	49	152	47	Contractual
Jumlah	328	100	326	100	Total

Tingkat Pendidikan / Education Level					
31 Desember / December 31					
KETERANGAN	2022		2021		DESCRIPTION
	Jumlah orang <i>Total employees</i>	%	Jumlah orang <i>Total employees</i>	%	
S2 (Pasca Sarjana)	4	1	3	1	S2 (Post Graduate)
S1 (Sarjana)	34	10	38	12	S1 (Graduate)
D1 - D3 (Akademi)	10	3	8	2	D1 - D3 (Academic)
Sampai dengan SLTA dan sederajatnya	280	85	277	85	Up to High School and the same degree
Jumlah	328	100	326	100	Total

Jenjang Manajemen / Management Stage					
31 Desember / December 31					
KETERANGAN	2022		2021		DESCRIPTION
	Jumlah orang <i>Total employees</i>	%	Jumlah orang <i>Total employees</i>	%	
Komisaris dan Direksi	6	2	6	1,3	Commissioner and Director
Manajer	7	2	8	1,9	Manager
Pekerja	315	96	312	96,8	Employees
Jumlah	328	100	326	100	Total

Program Kesejahteraan	Welfare Program
-----------------------	-----------------

Program kesejahteraan yang diberikan oleh Perseroan kepada karyawannya, terdiri dari:

- Fasilitas kesehatan melalui keikutsertaan dalam Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)
- Tunjangan kematian melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)
- Fasilitas angkutan meliputi pemberian tunjangan transportasi dan atau kendaraan operasional baik motor maupun mobil sesuai jabatan dan golongan, dan
- Tunjangan pernikahan

Welfare programs provided by the Company to the employees are:

- Health facility through membership of Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)
- Death insurance through Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)
- Transportation facilities such as transportation subsidy and/or operational vehicles such as bikes or cars according to the positions and classes, and
- Marriage allowance

Program Kesejahteraan	Welfare Program
-----------------------	-----------------

Selama tahun 2022, secara periodik Departemen Sumber Daya Manusia mengadakan *in-house training*, program pelatihan dan pengembangan kepada karyawan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu yang terkini. Program ini berupa pelatihan dasar teknis operasional dan manajerial secara berkala, dan evaluasi kinerja karyawan.

During 2022, periodically the Human Resources Department conducts *in-house training*. Training and development programs for employees according to the needs and the latest scientific developments. This program is in the form of periodic basic operational and managerial technical training, and evaluation of employee performance.

Tujuan dari program ini adalah untuk membentuk sumber daya manusia yang memiliki pola pikir dan semangat kerja yang kreatif, solutif, profesional dan inovatif guna menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas demi kepuasan konsumen dan mendapatkan sumber daya manusia yang bermental serta moral yang baik.

The purpose of this program is to form human resources who have the mindset and creative, solutive, professional and innovative working spirit in order to produce quality products and services to satisfy consumers and to obtain mental and good morals human resources.

No <i>No</i>	Materi <i>Subject</i>	Jumlah Batch <i>Total Batches</i>	Unit Usaha <i>Business Unit</i>	Departemen <i>Department</i>	Total Peserta <i>Total Participant</i>	Trainer
1	Kepemimpinan, Komunikasi dan Motivasi <i>Leadership, Communication and Motivation</i>	3	PT & HPC	Produksi <i>Production</i>	47	Internal
2	5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) <i>(Brief, Neat, Clean, Treat, Diligent)</i>	1	PT	Semua Divisi <i>All Division</i>	11	Internal
3	Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan <i>Problem Solving and Decision Making</i>	1	PT	Produksi <i>Production</i>	5	Internal
4	Apar	3	PT & HPC	Semua Divisi <i>All Division</i>	34	Internal
5	Pemahaman Kualitas Produk dan Pencampuran Sisa Produksi <i>Understanding Product Quality and Mixing Production Waste</i>	1	PT	PPIC	6	Internal
6	Pencatatan hasil produksi DTY & POY <i>Recording of Production Result DTY & POY</i>	1	PT	PPIC	3	Internal
7	QC inspektor	1	PT	Produksi <i>Production</i>	4	Internal
8	Kompresor pusat <i>Central Compressor</i>	1	PT	Engineering	2	Internal
9	Interventer	1	PT	Engineering	2	Internal
10	QC System & Suggestion System	1	HPC	QA/QC	15	Internal
11	GMP	1	HPC	QA/QC	8	Internal
12	Sistem Jaminan Halal <i>Halal Guarantee System</i>	1	HPC	QA/QC	8	Internal
13	Pengetahuan Product - Winding <i>Product Knowledge - Winding</i>	1	HPC	PC	13	Internal
14	Produktifitas <i>Productivity</i>	2	HPC	PC	27	Internal

Sistem Informasi

INFORMATION SYSTEM

Sistem Informasi membantu Perseroan untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat yang dapat diolah menjadi informasi yang berharga yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Sistem Informasi yang baik mampu mengintegrasikan data antar unit departemen di dalam Perseroan sehingga dapat dihasilkan informasi yang sederhana dan mudah dimengerti.

Perseroan sedang melakukan pembuatan Sistem Informasi untuk menggantikan sistem informasi yang lama. Sistem Informasi ini dirancang untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi yang lebih cepat, akurat dan dapat diandalkan. Departemen Teknologi Informasi menjadi penanggung jawab untuk melakukan:

- Merencanakan struktur dan infrastruktur Sistem Informasi untuk memenuhi kebutuhan Perseroan
- Menyediakan kebutuhan akan hardware dan software
- Memfasilitasi aktivitas pengolahan data Perseroan
- Mengamankan infrastruktur Teknologi Informasi di Perseroan termasuk kerahasiaan data Perseroan
- Melakukan pelatihan bagi karyawan

Dalam membangun Sistem Informasi, Departemen Teknologi Informasi melakukan melalui penyusunan sistem secara internal maupun melalui sistem yang dibeli dari pihak ketiga.

The Information System helps the Company to obtain complete and accurate data which can be processed into valuable information used for decision making. A good information system is capable of integrating data between departmental units within the Company so that simple and easy-to-understand information can be produced.

The Company is currently developing an Information System to replace the old information system. This information system is designed to be able to meet the need for faster, more accurate and reliable information. The Information Technology Department is responsible for:

- *Planning the structure and infrastructure of the Information System to meet the needs of the Company*
- *Provides the need for hardware and software*
- *Facilitate the Company's data processing activities*
- *Securing Information Technology infrastructure in the Company including the confidentiality of Company data*
- *Conduct training for employees*

In building an Information System, the Information Technology Department conducts it through the preparation of the system internally or through a system purchased from a third party.

Entitas Anak

SUBSIDIARIES

PT SWISSTEX NARATAMA INDONESIA (SNI)

PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI) didirikan dengan nama PT Alfa Chemical Indonesia berdasarkan akta notaris Indirawati Hayuningtyas, S.H., No. 14 tanggal 10 Juli 2006. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-24421 HT.01.01.Th.2006 tanggal 23 Agustus 2006. Berdasarkan akta notaris Nelson Eddy Tampubolon S.H., No. 1 tanggal 1 Juli 2009, Perusahaan merubah namanya dari PT Alfa Chemical Indonesia menjadi PT Swisstex Naratama Indonesia.

Anggaran Dasar SNI telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Dewi Sukardi, S.H., MKn., No. 1 tanggal 5 Desember 2011 mengenai perubahan susunan pemegang saham dan pengurus perusahaan. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.10-40719 tanggal 14 Desember 2011.

PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI) , previously name PT Alfa Chemical Indonesia, was established based on Notarial Deed No. 14 of Indirawati Hayuningtyas, S.H., dated July 10, 2006. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. C-24421 HT.01.01.Th.2006 dated August 23, 2006. Based on Notarial Deed No. 1 dated July 1, 2009 of Eddy Tampubolon SH., PT Alfa Chemical Indonesia changed to PT Swisstex Naratama Indonesia.

SNI Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed Dewi Sukardi, S.H., Mkn., No. 1 dated December 5, 2011 concerning changes in stockholders and Board of the company. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-40719 dated December 14, 2011.



SNI bergerak dalam bidang penjualan/distribusi bahan kimia untuk benang dan tekstil. SNI merupakan agen dan distributor produk Huntsman, yang merupakan perusahaan global kimia untuk tekstil. Adapun produk yang dijual jenis Novacron, Terasil, Novasol, Lyoprint, Albatex, Eriopon, Uvitex, Polyprint dan Stiffener. Penjualan dan laba bersih SNI terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

SNI runs the business of chemical materials for yarn and textile. SNI is an agent and distributor of Huntsman products, which is a global textile chemical company. Those products are Novacron, Terasil, Novasol, Lyoprint, Albatex, Eriopon, Uvitex, Polyprint and Stiffener. As a result, the selling and net profit of SNI keeps increasing year to year.

Pada tanggal 5 Desember 2011, Perseroan melakukan pembelian saham SNI yang dimiliki oleh Herwanto Sutanto sebanyak 182 lembar saham dan yang dimiliki oleh Lili Mulyadi Sutanto sebanyak 175 lembar saham. Dari transaksi itu Perseroan menjadi pemegang saham SNI sebanyak 51%.

On December 5, 2011, the Company bought 182 shares of SNI owned by Herwanto Sutanto and 175 shares owned by Lili Mulyadi Sutanto. From the transaction, the Company then has 51% of shares of SNI.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SNI Nomor 11 tanggal 20 Desember 2016, dibuat dihadapan Yanti Yulianti, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Bandung, yang telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data SNI dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0002997 tertanggal 5 Januari 2017 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0001154.AH.01.11 Tahun 2017 Tanggal 5 Januari 2017, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris SNI adalah sebagai berikut:

Based on the SNI Extraordinary General Meeting of Shareholders' Resolutions Deed Number 11 dated 20 December 2016, made before Yanti Yulianti, Bachelor of Law, Notary in Bandung Regency, who has received the Notification of Changes in SNI Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia number AHU -AH.01.03-0002997 dated January 5 2017 and has been registered in the Register of Companies number AHU-0001154.AH.01.11 of 2017 dated January 5 2017, the composition of the members of the Directors and Board of Commissioners of SNI is as follows:

Dewan Komisaris dan Direksi / Commissioners and Director Boards

DEWAN KOMISARIS	Nama / Name	BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris Utama	Herwanto Sutanto	President Commissioner
Komisaris	Lili Mulyadi Sutanto	Commissioner
DIREKSI	Nama / Name	DIRECTORS
Direktur Utama	Sonny Koesoemaharsono	President Director
Direktur	Eddy Yusuf	Director
Direktur	Very Budiawan	Director



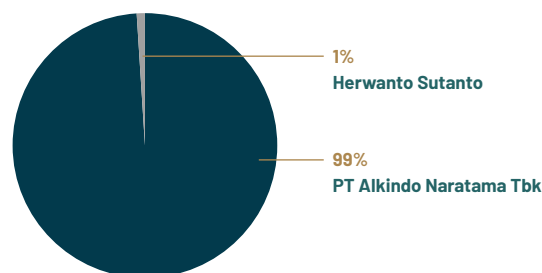
Pada tahun 2021, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) sebanyak 216.856.020 lembar saham. Melalui mekanisme pemasukan saham (*inbreng*), sebanyak 97.379.310 lembar saham digunakan untuk membeli 48% saham SNI sehingga kepemilikan Perseroan menjadi 99% di SNI.

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 14 Desember 2021 dari Notaris Doktor Erny Kencanawati, S.H, M.H, susunan pemegang saham SNI adalah sebagai berikut:

On 2021, the Company conducted a Limited Public Offering II (PUT II) of 216,856,020 shares. Through *inbreng* mechanism, as many as 97,379,310 shares were used to purchase 48% of SNI shares so that the Company's ownership in SNI became 99%.

Based on Deed No. 13 dated December 14, 2021 from Notary Doctor Erny Kencanawati, S.H, M.H, the composition of SNI shareholders is as follows:

Susunan Pemegang Saham / <i>The Shareholders Structure</i>		
Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>
PT Alkindo Naratama Tbk	1.454.310.000	99%
Herwanto Sutanto	14.690.000	1%
Jumlah	1.469.000.000	100%



PT ALFA POLIMER INDONESIA (API)

PT Alfa Polimer Indonesia (API), dahulu bernama PT Yoshida Megajaya Kimindo didirikan berdasarkan akta notaris Nanny Sukarja, S.H. No. 14 tanggal 30 April 1997. Akta pendirian Perusahaan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6784.HT.01.01.TH.97 tanggal 18 Juli 1997 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.5100 tanggal 31 Oktober 1997, Tambahan No. 87. Berdasarkan Akta Notaris Indirawati Hayuningtyas S.H. No. 135 tertanggal 26 April 2012, Perusahaan mengubah nama dari PT Yoshida Megajaya Kimindo menjadi PT Alfa Polimer Indonesia. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48128.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 11 September 2012.

Anggaran Dasar API telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Indirawati Hayuningtyas, S.H. No. 82 tanggal 17 Juni 2013 mengenai perubahan pemegang saham API. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.10-39408 tanggal 20 September 2013.

API berkedudukan di Jalan Industri Cimareme, Padalarang, Bandung Barat, Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

PT Alfa Polimer Indonesia (API), previously name PT Yoshida Megajaya Kimindo, was established based on Notarial Deed No. 14 of Nanny Sukarja, S.H., dated April 30, 1997. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. C2-6784.HT.01.01.TH.97 dated July 18, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.5100 dated October 31, 1997, Supplement No. 87. Based on Notarial Deed No. 135 dated April 26, 2012 of Indirawati Hayuningtyas SH., PT Yoshida Megajaya Kimindo changed to PT Alfa Polimer Indonesia. The deeds has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-48128.AH.01.02.Tahun 2012 dated September 11, 2012.

API's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed Indirawati Hayungintyas, S.H., No. 82 dated June 17, 2013 concerning changes in stockholders of API. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.10-39408 on September 20, 2013.

API is located in Jalan Industri Cimareme, Padalarang, Bandung Barat, Jawa Barat. The Company commenced its operations in 1998.

API adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan pemasaran bahan kimia untuk kertas, kayu, cat, serta benang dan tekstil dengan daerah pemasaran di seluruh Indonesia. API memproduksi tiga merek dagang terdaftar dari produk polimer berbasis air, yaitu Alfachem, Alfabond, dan Alfacoat.

API is a company engaged in the production and marketing of chemicals for paper, wood, paint, and yarn as well as textile with areas of marketing throughout Indonesia. API produces three registered trademarks of water-based polymer products, namely Alfachem, Alfabond, and Alfacoat.

Pada tanggal 12 Desember 2013, Perseroan melakukan pembelian saham API yang dimiliki oleh PT Golden Arista International (GAI) sejumlah 31.000 lembar saham dan yang dimiliki oleh Herwanto Sutanto serta Lili Mulyadi Sutanto masing-masing sejumlah 310 lembar saham. Dari transaksi itu Perseroan menjadi pemegang saham Perusahaan sebanyak 51%.

On 12 December 2013, the Company acquired 31,000 shares of API owned by PT Golden Arista International (GAI), 310 shares each owned by Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto. From the transaction the Company hold 51% of total shares of API.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Resolusi dari Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Keputusan yang Diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham API Nomor 04 tanggal 5 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Indirawati Hayuningtyas, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Bandung Barat, yang telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan API dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0272010 tertanggal 6 Desember 2018 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0165318.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 6 Desember 2018, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris API adalah sebagai berikut :

Based on the Deed of Statement of Circular Resolution Resolutions from Shareholders in lieu of Decisions Adopted at the API General Meeting of Shareholders Number 04 dated 5 December 2018 made before Indirawati Hayuningtyas, Bachelor of Law, Notary in West Bandung Regency, who has received Notification of Changes in Data API Company from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0272010 dated December 6 2018 and has been registered in the Company Register Number AHU-0165318.AH.01.11.Tahun 2018 December 6 2018, the composition of the members of the Directors and the Board API commissioners are as follows:

Dewan Komisaris dan Direksi / Commissioners and Director Boards

DEWAN KOMISARIS	Nama / Name	BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris Utama	Lili Mulyadi Sutanto	President Commissioner
Komisaris	Herwanto Sutanto	Commissioner
DIREKSI	Nama / Name	DIRECTORS
Direktur Utama	Very Budiawan	President Director
Direktur	Willy Soesanto	Director



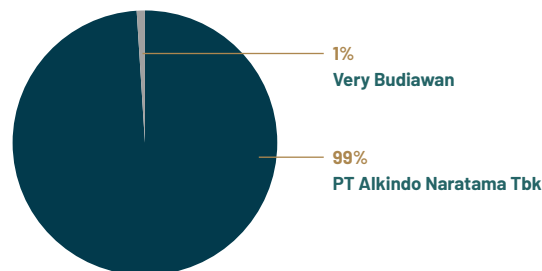
Pada tahun 2021, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) sebanyak 216.856.020 lembar saham. Melalui mekanisme pemasukan saham (*inbreng*), sebanyak 93.103.448 lembar saham digunakan untuk membeli 48% saham API sehingga kepemilikan Perseroan menjadi 99% di API.

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 14 Desember 2021 dari Notaris Doktor Erny Kencanawati, S.H, M.H, susunan pemegang saham API adalah sebagai berikut:

On 2021, the Company conducted a Limited Public Offering II (PUT II) of 216,856,020 shares. Through *inbreng* mechanism, as many as 93,103,448 shares were used to purchase 48% of API shares so that the Company's ownership in API became 99%.

Based on Deed No. 19 dated December 14, 2021 from Notary Doctor Erny Kencanawati, S.H, M.H, the composition of API shareholders is as follows:

Susunan Pemegang Saham / <i>The Shareholders Structure</i>		
Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>
PT Alkindo Naratama Tbk	1.211.760.000	99%
Very Budiawan	12.240.000	1%
Jumlah	1.224.000.000	100%



PT ECO PAPER INDONESIA (EPI)

PT Eco Paper Indonesia (EPI) didirikan berdasarkan akta notaris Jelly Nasser, S.H., M.H. No. 9 tanggal 15 September 2008. Akta pendirian Perusahaan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-92830.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 2 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31, tanggal 17 April 2009, Tambahan No. 10641.

PT Eco Paper Indonesia (EPI) was established based on Notarial Deed No. 9 of Jelly Nasser, S.H., M.H., dated September 15, 2008. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-92830.AH.01.01.Tahun 2008 dated December 2, 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 31 dated April 17, 2009, Supplement No. 10641.

Anggaran Dasar EPI telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Erny Kencanawati, S.H. No. 44 tanggal 28 Februari 2019 mengenai perubahan pemegang saham EPI. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No.AHU-AH.01.03-0129875 pada tanggal 4 Maret 2019.

EPI's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed Erny Kencanawati, S.H. No. 44 dated February 28, 2019, concerning changes in stockholders of EPI. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in based on Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.03-0129875 on March 4, 2019.

EPI berkedudukan di Kabupaten Subang, Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Desember 2014.

EPI is domiciled in Subang Regency, West Java. The company started its commercial operations in December 2014.

EPI memiliki kegiatan utama dalam manufaktur kertas daur ulang, seperti *kraft liner*, *eco board*, dan *core board*.

EPI has main activities in manufacturing recycled paper, such as *kraft liner*, *eco board*, and *core board*.

Pada tanggal 25 Februari 2019, Perseroan mengambil alih saham EPI milik PT Golden Arista International sebanyak 1.157.836.153 dengan cara pemasukan saham (*inbreng*). Pada tanggal 28 Februari 2019, PT Alkindo Naratama Tbk kembali mengambil saham EPI milik PT Golden Arista International sebanyak 769.232.482 saham dengan cara pemasukan saham (*inbreng*) dan sebanyak 28.181.365 saham dengan cara tunai.

On February 25, 2019, the Company took over 1,157,836,153 shares of EPI owned by PT Golden Arista International by way of shares swap. On February 28, 2019, PT Alkindo Naratama Tbk again took shares of EPI owned by PT Golden Arista International totaling 769,232,482 shares by way of shares swap and as many as 28,181,365 shares by cash.

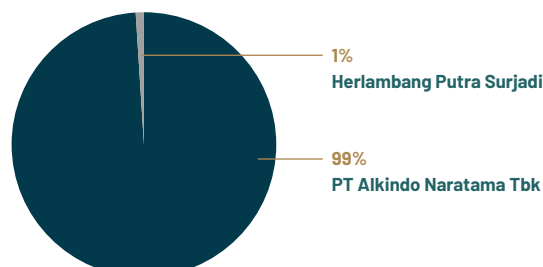
Susunan dewan komisaris dan direktur serta pemegang saham EPI adalah sebagai berikut:

The Boards of Commissioners and Directors of the EPI are as follows:

Dewan Komisaris dan Direksi / Commissioners and Director Boards		
DEWAN KOMISARIS	Nama / Name	BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris	Herwanto Sutanto	Commissioner
DIREKSI	Nama / Name	DIRECTORS
Direktur Utama	Lili Mulyadi Sutanto	President Director
Direktur	Herlambang Putra Surjadi	Director



Susunan Pemegang Saham / The Shareholders Structure		
Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Alkindo Naratama Tbk	1.955.250.000	99%
Herlambang Putra Surjadi	19.750.000	1%
Jumlah	1.975.000.000	100%



RINGKASAN PENTING ENTITAS ANAK / IMPORTANT SUMMARY OF SUBSIDIARIES			
Entitas Anak / Subsidiaries	PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI)	PT Alfa Polimer Indonesia (API)	PT Eco Paper Indonesia (EPI)
Alamat Address	Jl. Terusan Pasir Koja No. 273C Bandung 40221 Jawa Barat, Indonesia	Jl. Industri Cimareme II No. 5 Padalarang, Bandung 40553 Jawa Barat, Indonesia	Kp Padaasih RT 009 RW 004, Padaasih, Cibogo, Subang, Jawa Barat, Indonesia
Bidang usaha Business Field	Perdagangan Trading	Manufaktur Manufacture	Manufaktur Manufacture
Tahun Operasi Komersial Commercial Year	2006	1998	2014
Tahun Perolehan Entitas Anak Year of Acquisition of Subsidiaries	2011	2013	2019
Persentase Kepemilikan Percentage of ownership	99%	99%	99%
Jumlah Aset per 31 Desember 2022 Total Assets as of December 31, 2022 (Rupiah)	245.041.660.795	231.405.211.118	959.764.808.574

Sejarah Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

HISTORY OF SHARE LISTING AT INDONESIAN STOCK EXCHANGE

Tindakan Perseroan Corporate Action	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Pencatatan Di Bursa Efek Indonesia Recording Date in Indonesian Stock Exchange	Jumlah Saham Ditawarkan Total Share Offered	Harga Nominal Saham (Rupiah per lembar) Nominal Share Price (Rupiah per share)	Harga Penawaran Saham (Rupiah per lembar) Offering Share Price (Rupiah per share)	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Stock
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	30 Juni 2011 June 30, 2011	12 Juli 2011 July 12, 2011	150.000.000	100	225	550.000.000
Penawaran Umum Terbatas I Right Issue I	4 Februari 2019 February 4, 2019	19 Februari 2019 February 19, 2019	550.000.000	100	365	1.100.000.000
Penawaran Umum Terbatas II Right Issue II	30 November 2021 November 30, 2021	14 Desember 2021 December 14, 2021	216.856.020	100	725	1.131.656.020

Tindakan Perseroan Corporate Action	Periode Pelaksanaan Waran Warrant Exercise Period	Waktu Pelaksanaan Waran Warrant Exercise Tim	Warrant Exercise Tim Total Shar	Harga Penebusan Waran (Rupiah per lembar) Warrant Exercise Price (Rupiah per share)
Penebusan Waran Seri I Exercise of Warrant Seri I	1 Juli 2022 – 31 Desember 2023 July 1, 2022 – December 31, 2023	2022	289	1000

Pembagian Dividen

DIVIDEND DISTRIBUTION

Tanggal Date	Rupiah per saham Rupiah per share
12 Agustus 2014 August 12, 2014	1,4
22 Juni 2018 June 22, 2018	1,6
31 Juli 2019 July 31, 2019	1,1
17 September 2020 September 17, 2020	1,1
22 Juli 2021 July 22, 2021	1,5
13 Juli 2022 July 13, 2022	1,6





Analisa dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT ANALYSIS AND OVERVIEW

- 60 Tinjauan Operasional**
Operational Highlight
- 64 Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect
- 65 Kinerja Keuangan**
Financial Performance
- 67 Kinerja Operasional**
Operational Performance
- 71 Perbandingan Antara Target Dengan Aktual Tahun 2022**
Comparison Between Target and Actual 2022
- 71 Target Tahun 2023**
Projection 2023
- 72 Strategi Usaha**
Business Strategies
- 73 Strategi Pemasaran**
Marketing Strategies
- 74 Strategi Pengembangan Produk Baru**
New Product Development Strategies
- 75 Prospek Usaha**
Business Prospect
- 76 Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal**
Material Commitments Related to Capital Investment
- 78 Saham Tresuri**
Treasury Stock
- 78 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas II**
Realization Of Proceeds Use From Right Issue II
- 79 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Pelaksanaan Waran Seri I**
Realization Of Proceeds Use From Warrant Exercise Series I
- 79 Kebijakan Struktur Permodalan**
Capital Structure Policy
- 80 Kebijakan Dividen**
Dividend Policy
- 81 Dampak Perubahan Undang-Undang Terhadap Perseroan**
The Impact of Changes in Regulations Towards The Company
- 81 Kebijakan Akuntansi**
Accounting Policy
- 81 Mata Uang Pelaporan**
Reporting Currency

Tinjauan Operasional

OPERATIONAL HIGHLIGHT

Sektor Kertas / <i>Paper Sector</i>		Sektor Kimia / <i>Chemical Sector</i>	
PT Alkindo Naratama Tbk (ALDO)	PT Eco Paper Indonesia (EPI)	PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI)	PT Alfa Polimer Indonesia (API)
Kertas Konversi <i>Paper Converting</i>	Kertas Coklat <i>Brown Paper</i>	Distributor Kimia Tekstil <i>Textile Chemical Distributor</i>	Polimer Berbahan Dasar Air <i>Water-Based Polymers</i>
Papertube, Papercore, Honeycomb, Edge Protector, Paper Box, Paper Bag, Hexa Wrap	Core Board, Kraftliner, Greyboard, Duplex	Novacron, Terasil, Novasol, Lyoprint, Albatex, Eriopon, Uvitex, Stiffener	Alfachem, Alfabond, Alfacoat

PT Alkindo Naratama Tbk (Perseroan) adalah perusahaan terbuka nasional yang berlokasi di Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Perseroan memiliki 2 sektor bisnis yaitu kertas dan bahan kimia.

PT Alkindo Naratama Tbk (the Company) is a national public company located in West Bandung Regency, West Java. The company has 2 business sectors, they are paper and chemicals.

Sektor Kertas / *Paper Sector*

Perseroan bergerak dalam bidang produksi kertas konversi. Produk yang dihasilkan adalah papertube, papercore, honeycomb, edge protector, paperbox dan beberapa varian lainnya, dengan pemasaran di seluruh Indonesia.

The Company is engaged in converting paper production. The products produced are papertube, papercore, honeycomb, edge protector, paperbox and several other variants.

PT Eco Paper Indonesia (EPI), entitas anak, bergerak dalam produksi kertas coklat seperti core board, kraftliner, greyboard, dan duplex dengan daerah pemasaran di seluruh Indonesia.

PT Eco Paper Indonesia (EPI), a subsidiary, is engaged in the production of industrial paper such as core board, kraftliner, greyboard, and duplex with marketing areas throughout Indonesia.

Sektor Kertas / *Paper Sector*

PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI) adalah agen dan distributor pewarna tekstil dan bahan kimia yang ditunjuk oleh Huntsman, perusahaan multinasional, yang wilayah pemasarannya di seluruh Indonesia, dengan produk Novacron, Terasil, Novasol, Lyoprint, Albatex, Eriopon, Uvitex, dan Stiffener.

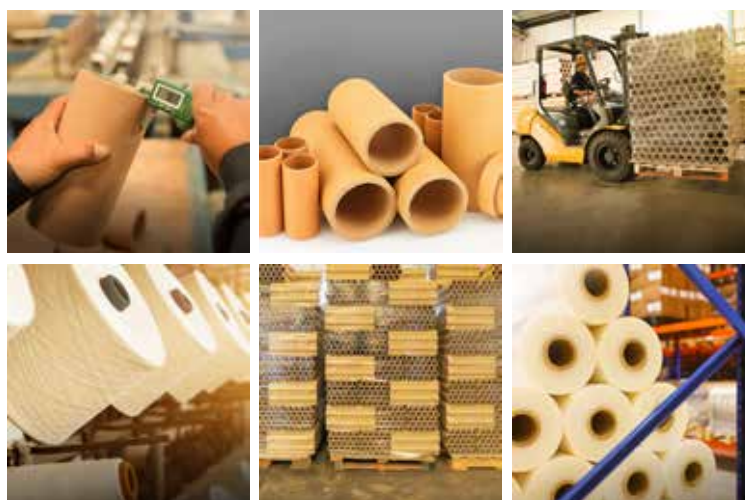
PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI) is an agent and distributors of textile dyes and chemicals appointed by Huntsman, a global company, whose marketing areas all over Indonesia, with the products are Novacron, Terasil, Novasol, Lyoprint, Albatex, Eriopon, Uvitex, and Stiffener.

PT Alfa Polimer Indonesia (API) adalah mengkhususkan diri dalam pembuatan polimer berbasis air untuk aplikasi industri yang beragam seperti Alfachem, Alfabond, dan Alfacoat. Produk API banyak digunakan oleh industri kayu, cat, dan atap bangunan.

PT Alfa Polimer Indonesia (API) is a specializes in manufacturing water-based polymers for a diverse industrial application such as Alfachem, Alfabond, and Alfacoat. API's products products are used by wood, paint, and roof coating industries.

PROSES PRODUKSI DAN KAPASITAS PRODUKSI PRODUCTION PROCESS AND PRODUCTION CAPACITY

Proses Produksi Papertube Dan Papercore / Production Process Of Papertube And Papercore



Produksi *papertube* memiliki kesamaan dengan produksi *papercore*. Yang membedakannya adalah *papercore* memiliki ukuran dan ketebalan lebih dibanding *papertube*.

Production process of papertube similar to production of papercore. Papercore is longer and thicker compare to papertube.

Produksi dimulai dengan pemotongan (*slitting*) bahan baku kertas dalam bentuk *jumbo roll* menjadi potongan yang kecil-kecil (*slitted*). Kemudian dilanjutkan dengan proses penggulungan (*winding*) potongan-potongan kecil (*slitted*) kertas *jumbo roll* menjadi tabung panjang. Dalam proses ini juga kertas warna ditambahkan sesuai dengan permintaan pelanggan (khusus *papertube*). Untuk perekatnya digunakan lem kertas khusus. Tabung-tabung panjang tersebut kemudian dikeringkan. Setelah itu, tabung-tabung panjang yang sudah kering dipotong sesuai dengan ukuran yang dipesan oleh pelanggan. Potongan-potongan tabung yang lebih pendek siap dimasukkan dalam box dan siap dikirim ke pelanggan.

The production starts with slitting of raw materials in the form of jumbo roll paper into small size (slitted). Then proceed with the process of winding slitted paper into a long tube. In this process parchment is added in accordance with customer demand (only for papertube). Special glue is used as an adhesive. Long tubes are then dried. After that, dried long tubes are cut to the size ordered by the customer. Cutted tubes are ready to be packaged in the box and delivered to customers.

Proses Produksi Honeycomb / Production Process Of Honeycomb



Produksi honeycomb dimulai dengan memasukkan Jumbo Roll Paper ke dalam mesin yang membentuk kertas menjadi lembaran honeycomb. Lembaran ini kemudian diteruskan ke mesin pemotongan secara vertikal. Kemudian potongan-potongan tersebut direkatkan secara horisontal dengan lem. Proses dilanjutkan dengan melaminasi lembaran-lembaran honeycomb sehingga menjadi papan honeycomb. Setelah melalui proses pengeringan, papan honeycomb ini siap dikemas dan dikirim ke pelanggan.

Productions of honeycomb begun by inserting Jumbo Roll Paper into machine to form paper into honeycomb layer. This layer is then cut vertically by cutting machine. Then the pieces are connected together horizontally with glue. The process followed by laminating layer of honeycomb become honeycomb board. After passed drying process, honeycomb board is ready to be packaged and delivered to customers.

Proses Produksi Edge Protector / Production Process Of Edge Protector



Produksi edge protector dimulai dengan memotong bahan baku Jumbo Roll Paper menjadi bagian yang lebih kecil. Kemudian, potongan-potongan ini dimasukkan ke dalam mesin pelapisan dan penekukan. Melalui tekanan yang diberikan mesin dalam proses tersebut, terbentuklah edge protector yang kemudian dikeringkan. Setelah kering, edge protector siap dikemas dan dikirim ke pelanggan.

Production of Edge protector begun by slitting raw materials Jumbo Roll Paper into smaller pieces. Then, these pieces are processed into layering and bending machine. This machine presses slitted paper to form edge protectors which are then dried. Once dried, edge protectors are ready to be packaged and delivered to customers.

Proses Produksi Paperbox / Production Process Of Paperbox



Paper Box terbuat dari bahan baku kertas yang sudah dilaminasi Polyethylene. Kertas ini kemudian dimasukkan ke dalam mesin yang bisa memotong sesuai dengan pola yang sudah dirancang sebelumnya. Selesai proses dalam mesin, Paper Box selesai diproduksi dan siap dikirim ke pelanggan.

Paper Box is made from paper raw materials that have been laminated by Polyethylene. This paper is then put into a machine to be cut according to designed patterns. After the process in the machine, the paper box is produced and ready to be sent to the customer.

Proses Produksi Hexa Wrap / Production Process Of Hexa Wrap



Hexa Wrap merupakan pelindung barang dari benturan yang terbuat dari kertas coklat sebagai alternatif pengganti bubble wrap. Produksi dimulai dari penempatan bahan baku kertas ke dalam mesin, kemudian mesin dengan pisanya membentuk potongan tertentu sehingga ketika kertas dibentangkan akan membentuk tekstur seperti sarang lebah. Kertas Hexa Wrap disiapkan dalam bentuk gulungan dan siap dikirim ke pelanggan.

Hexa Wrap is a protective item from impact made of brown paper as an alternative to bubble wrap. Production starts from placing the paper raw material into the machine, then the machine uses a knife to form certain cuts so that when the paper is stretched it forms a honeycomb-like texture. Hexa Wrap paper is prepared in the form of rolls and ready to be sent to customers.

KAPASITAS PRODUKSI PRODUCTION CAPACITY

Sampai 2022, kapasitas produksi terpasang Perseroan mencapai 40.000 ton per tahun dengan kapasitas produksi terpakai mencapai 37.000 ton per tahun. Berikut ini adalah perkembangan kapasitas produksi terpasang dan terpakai:

As of 2022, the Company installed capacity of 40.000 tons per year which production capacity reaches 37.000 tons per year. Here is the development of production capacity installed and used:

2022	Kapasitas	Capacity	2021
40.000	Terpasang	Installed	39.500
37.000	Terpakai	Used	36.500
92,5%	Persentase	Percentage	92,4%

Aspek Pemasaran

MARKETING ASPECT

Di tahun 2022, efek pandemi COVID-19 sudah mulai menurun. Ekonomi yang mulai bergeliat menunjukkan mobilitas masyarakat yang berangsur pulih kembali. Walaupun ada kebijakan pemerintah untuk menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM), namun aktivitas ekonomi khususnya pada sektor pariwisata, akomodasi, makanan dan minuman sudah mulai terasa.

Kenaikan harga BBM berpengaruh terhadap harga bahan baku dan transportasi. Disamping itu perang Rusia dengan Ukraina juga melambungkan harga bahan baku impor. Perseroan harus tetap gesit untuk melihat dan menangkap peluang serta harus kreatif dan inovatif untuk tetap bertahan dan berkembang dalam situasi global yang terus berubah. Maka Perseroan mendasarkan aspek pemasaran pada:

ORIENTASI PASAR

Perseroan fokus mencari dan mengumpulkan data untuk mempelajari kebutuhan di pasar dan memproduksi produk sesuai dengan kebutuhan sehingga bisa menjadi solusi akan kebutuhan tersebut.

KUALITAS

Fokus pada kualitas yang mumpuni sehingga menciptakan solusi sesuai kebutuhan pasar.

KEMITRAAN

Tidak hanya fokus pada kebutuhan akan solusi bagi pelanggan, tetapi fokus juga pada kebutuhan akan solusi bagi pelanggan dari pelanggan, sehingga tercipta kemitraan yang kuat.

PRODUK RAMAH LINGKUNGAN

Fokus pada pengembangan produk ramah lingkungan yang diproduksi melalui proses yang ramah lingkungan.

KOMUNIKASI

Situs:

<https://alkindo.co.id>

Media Sosial:

Instagram: [@alkindo](#)

Youtube: [Alkindo Naratama](#)

Layanan Konsumen:

alkindo@alkindo.co.id

hc@alkindo.co.id

pc@alkindo.co.id

paperbox@alkindo.co.id

aldopack@alkindo.co.id

In 2022, the effects of the COVID-19 pandemic have started to decline. The economy that is starting to move shows that people's mobility is gradually recovering. Even though there is a government policy to increase the price of fuel oil (BBM), economic activity, especially in the tourism, accommodation, food and beverage sectors, has begun to be felt.

The increase in fuel prices has affected the prices of raw materials and transportation. Besides that, Russia's war with Ukraine also soared the price of imported raw materials. The company must remain agile to see and seize opportunities and must be creative and innovative to survive and develop in a constantly changing global situation. So the Company bases marketing aspects on:

MARKET ORIENTATION

The company focuses on finding and collecting data to study market needs and produce products according to needs so that they can be a solution to these needs.

QUALITY

Focus on qualified quality so as to create solutions according to market needs.

PARTNERSHIP

Not only focusing on the need for solutions for customers, but also focusing on the needs for solutions for customers from customers, so as to create strong partnerships.

ENVIRONMENTALLY FRIENDLY PRODUCTS

Focus on developing environmentally friendly products manufactured through environmentally friendly processes.

COMMUNICATION

Site:

<https://alkindo.co.id>

Social Media:

Instagram: [@alkindo](#)

Youtube: [Alkindo Naratama](#)

Customer Service:

alkindo@alkindo.co.id

hc@alkindo.co.id

pc@alkindo.co.id

paperbox@alkindo.co.id

aldopack@alkindo.co.id

Kinerja Keuangan

FINANCIAL PERFORMANCE

Perseroan memiliki 2 sub sektor yaitu: sub sektor kertas dan sub sektor kimia. Sub Sektor kertas terdiri dari kertas konversi yang diproduksi oleh PT Alkindo Naratama Tbk (ALDO), Entitas Induk, dan kertas coklat yang diproduksi oleh PT Eco Paper Indonesia (EPI), Entitas Anak. Sedangkan sub sektor kimia terdiri dari distribusi bahan kimia tekstil yang dilakukan oleh PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI), Entitas Anak, dan polimer diproduksi oleh PT Alfa Polimer Indonesia (API), Entitas Anak.

The Company has 2 sub-sectors, namely: paper sub-sector and chemical sub-sector. The paper sub-sector consists of converting paper produced by PT Alkindo Naratama Tbk (ALDO), the Parent Entity, and brown paper produced by PT Eco Paper Indonesia (EPI), a Subsidiary. Meanwhile, the chemical sub-sector consists of the distribution of textile chemicals carried out by PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI), a Subsidiary, and polymers produced by PT Alfa Polimer Indonesia (API), a Subsidiary.

KETERANGAN	2022	2021	Perubahan Changes	%	DESCRIPTION
Aset Lancar	714.111	710.234	3.877	1%	Current Asset
Aset Tidak Lancar	854.696	500.576	354.120	71%	Non-Current Asset
Jumlah Aset	1.568.807	1.210.809	357.998	30%	Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	508.008	387.942	120.065	31%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	295.630	119.465	176.166	147%	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	803.638	507.407	296.231	58%	Total Liabilities
Kepentingan Non-pengendali	6.209	5.740	469	8%	Minority Interest
Ekuitas Bersih	765.169	703.403	61.766	9%	Net Equity

Aset / Assets

Aset konsolidasi meningkat sebesar 30% atau sebesar Rp358 miliar dari tahun 2021 sebesar Rp1,211 triliun menjadi Rp1,569 triliun tahun 2022.

Consolidated Assets increased by 30% or by Rp358 billion from Rp1.211 billion in 2021 to Rp1.569 trillion in 2022.

Aset Lancar / Current Assets

Aset lancar konsolidasi meningkat sebesar Rp3,9 miliar dari tahun 2021 sebesar Rp710 miliar menjadi Rp714 miliar di tahun 2022 atau bertumbuh sebesar 1%.

Consolidated current assets increased by Rp3.9 billion from Rp710 billion in 2021 to Rp714 billion in 2022, or grew by 1%.

Di tahun 2022, piutang dagang mengalami penurunan dan melalui pengelolaan piutang yang baik perputaran piutang menjadi 74 hari dari 76 hari di tahun 2021.

In 2022, trade receivables decreased and through good receivables management, the receivables turnover become 74 days from 76 days in 2021.

Di tahun 2022, persediaan mengalami kenaikan hal ini disebabkan karena tingkat produksi yang stabil namun delivery produk belum mengimbangi produksi.

In 2022, inventories increased, this is due to a stable production level but product delivery has not kept pace with production.

Di tahun 2022, pajak dibayar di muka mengalami kenaikan hal ini terutama disebabkan karena pajak pertambahan nilai yang berhubungan dengan kegiatan impor untuk pembangunan mesin kertas.

In 2022, prepaid taxes increased, this is mainly due to the value added tax associated with import activities for the construction of paper machines.

Di tahun 2022, taksiran pajak penghasilan mengalami kenaikan, hal ini terutama disebabkan karena pajak impor yang berhubungan dengan kegiatan impor untuk pembangunan mesin kertas dan cicilan pajak penghasilan yang telah dilakukan.

In 2022, the estimated tax claim refund increased, this is mainly due to import taxes related to import activities for the construction of paper machines and income tax installments that have been made.

Di tahun 2022, uang muka mengalami penurunan, hal tersebut terjadi karena uang muka tersebut telah menjadi aktiva tetap terutama untuk pembangunan mesin kertas.

In 2022, advances decreased, this occurs because these advances have become fixed assets, especially for the construction of paper machines.



Kolektibilitas Piutang / Account Receivable Collectibility

Pada tahun 2022 dan 2021, tingkat perputaran piutang adalah sebagai berikut:

In 2022 and 2021, the receivables turnover are as follows:

KETERANGAN	2022	2021	DESCRIPTION
Perputaran Piutang	5	5	Receivable Turnover
Perputaran Piutang dalam hari	74	76	Receivable Turnover in day

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha pihak ketiga.

Management believes that there was no significant risk concentrated on accounts receivable from third-party.

Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets

Aset tidak lancar konsolidasi mengalami kenaikan sebesar 71% dari Rp501 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp855 miliar pada tahun 2022 atau tumbuh sebesar Rp354 miliar.

Consolidated Non-current assets increased of 71% from Rp501 billion in 2021 to Rp855 billion in 2022 or grew by Rp354 billion.

Kenaikan Aset tidak lancar konsolidasi terutama disebabkan oleh penambahan dalam aktiva tetap sehubungan dengan penambahan mesin kertas.

The increase in Consolidated non-current assets was mainly due to additions in fixed assets in connection with the addition of paper machines.

Liabilitas / Liabilities

Liabilitas konsolidasi naik sebesar 58% dari tahun 2021 sebesar Rp507 miliar menjadi Rp804 miliar di tahun 2021 atau naik sebesar Rp296 miliar.

Consolidated liabilities increased by 58% from Rp507 billion in 2021 to Rp804 billion in 2022 or increased by Rp296 billion.

Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities

Liabilitas jangka pendek konsolidasi mengalami kenaikan dari tahun 2021 sebesar Rp388 miliar menjadi Rp508 miliar di tahun 2022 atau mengalami kenaikan sebesar 31%.

Consolidated current liabilities increased from Rp388 billion in 2021 to Rp508 billion in 2022 or increased by 31%.

Liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan terutama karena kenaikan utang bank dan utang usaha.

Short-term liabilities increased mainly due to an increase in bank loans and trade payables.

Utang bank digunakan untuk modal kerja seperti pembelian bahan baku dan bahan pembantu.

Bank loans are used for working capital such as purchasing raw materials and supporting materials.

Utang usaha mengalami kenaikan seiring dengan kenaikan pembelian bahan baku dan pembantu secara kredit.

Trade payables increased in line with the increase in credit purchases of raw and auxiliary materials.

Dampak dari kenaikan ini adalah bertambahnya pembayaran beban bunga pinjaman.

The impact of this increase is the increase in loan interest payments.

Kemampuan Membayar Hutang / The Ability To Pay The Debts

Berikut adalah tabel rasio kemampuan membayar hutang:

Belows are rasio table of ability to pay debts:

KETERANGAN	2022	2021	DESCRIPTION
Liabilitas terhadap Ekuitas	1,05	0,72	Liabilities to Equity
Hutang Bank terhadap Ekuitas	0,67	0,31	Bank Loan to Equity

Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities

Liabilitas jangka panjang konsolidasi mengalami kenaikan sebesar Rp176 miliar dari tahun 2021 sebesar Rp119 miliar menjadi Rp296 miliar di tahun 2022.

Consolidated long-term liabilities increased by Rp176 billion from Rp119 billion in 2021 to Rp296 billion in 2022.

Liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan, terutama dikarenakan kenaikan utang bank untuk sub-sektor kertas yang digunakan untuk penambahan mesin kertas. Dampak dari kenaikan ini adalah bertambahnya pembayaran beban bunga pinjaman.

Long-term liabilities increased, mainly due to an increase in bank loans for the paper sub-sector used for the additional of paper machines. The impact of this increase is an increase in the payment of loan interest expenses.

Ekuitas / Equity

Ekuitas konsolidasi bertambah sebesar 9% dari Rp703 miliar di tahun 2021 menjadi Rp765 miliar pada tahun 2022.

Consolidated equity increased of 9% from Rp703 billion in 2021 to Rp765 billion in 2022.

Perubahan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian memberikan dampak kepada Perseroan yaitu:

Changes in the Consolidated Statements of Financial Position gives effect to the Company, they are:

- Rasio Lancar mengalami penurunan dari 183% di tahun 2021 menjadi 141% di tahun 2022
- Rasio liabilitas terhadap ekuitas mengalami kenaikan dari 72% di tahun 2021 menjadi 105% di tahun 2022
- Rasio hutang bank terhadap ekuitas mengalami kenaikan dari 31% di tahun 2021 menjadi 67% di tahun 2022
- Rasio liabilitas terhadap aset mengalami kenaikan dari 42% di tahun 2021 menjadi 51% di tahun 2022

- Current Ratio decreased from 183% in 2021 to 141% in 2022
- Debt to equity ratio increased from 72% in 2021 to 105% in 2022
- Debt to equity ratio increased from 31% in 2021 to 67% in 2022
- Debt to assets increased from 42% in 2021 to 51% in 2022

Kinerja Operasional

OPERATIONAL PERFORMANCE

KETERANGAN	2022	2021	Perubahan Changes	%	DESCRIPTION
Penjualan Bersih	1.401.914	1.457.267	(55.353)	-4%	Net Sales
Laba Kotor	255.411	294.078	(38.803)	-13%	Gross Profit
Laba Operasi	100.124	142.177	(42.054)	-30%	Operating Profit
Laba Bersih Dapat Diatribusikan Kepada :	65.764	100.771	(35.007)	-35%	Net Income Atributable to :
Pemiliki Entitas Induk	65.304	75.859	(10.555)	-14%	Equity holders of the parent company
Kepentingan Non-pengendali	460	24.912	(24.452)	-98%	Non-controlling interests
Pendapatan komprehensif lainnya	874	226	648	286%	Other comprehensive income
Jumlah Laba Komprehensif Dapat Diatribusikan Kepada :	66.639	100.997	(34.359)	-34%	Total Comprehensive Income Atributable to:
Pemiliki Entitas Induk	66.170	76.040	(9.869)	-13%	Owners of Parent Company
Kepentingan Non-pengendali	469	24.958	(24.489)	-98%	Non-controlling interests

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



Penjualan / Sales					
KETERANGAN	2022	2021	Perubahan Changes	%	DESCRIPTION
SUB-SEKTOR KERTAS			PAPER SUB-SECTOR		
Kertas	497.659	553.655	(55.996)	-10%	Paper
Kertas konversi	439.131	395.329	43.802	11%	Converting Paper
Sub jumlah	936.790	948.983	(12.193)	-1%	Sub Total
SUB-SEKTOR KIMIA			CHEMICAL SUB-SECTOR		
Distributor bahan kimia tekstil	211.187	243.037	(31.850)	-13%	Textile Chemical distributor
Polimer	253.937	265.246	(11.309)	-4%	Polymer
Sub jumlah	465.124	508.284	(43.159)	-8%	Sub Total
Jumlah	1.401.914	1.457.267	(55.353)	-4%	Total

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Sub-Sektor Kertas / Paper Sub-Sector

Penjualan kertas coklat mengalami penurunan terutama disebabkan oleh harga bahan baku *Old Corrugated Carton (OCC)* mengalami penurunan yang besar menyebabkan harga produk kertas coklat mengalami penurunan. Namun di sisi penjualan kertas konversi, penurunan harga bahan baku kertas coklat memberikan ruang yang baik untuk bisa memiliki harga jual produk yang lebih baik.

Sales of brown paper decreased mainly due to the price of the raw material for Old Corrugated Carton (OCC) which experienced a large decline causing the price of brown paper products to decrease. However, on the sales side of conversion paper, the reduction in the price of brown paper raw material provides a good space to be able to have a better product selling price.

Sektor Kertas / Paper Sector

Penjualan distribusi bahan kimia tekstil mengalami penurunan dikarenakan industri tekstil mengalami perlambatan, sehingga penyerapan bahan kimia tekstil juga mengalami penurunan.

Sales of textile chemical distribution decreased because the textile industry experienced a slowdown, so that the absorption of textile chemicals also decreased.

Penjualan polimer juga mengalami penurunan. Sebagai bahan pembantu yang banyak digunakan untuk industri furnitur, turunnya permintaan ekspor ke negara-negara Eropa dan Amerika mengakibatkan permintaan akan polimer juga menurun.

Polymer sales also declined. As a supporting material that is widely used in the furniture industry, the decline in demand for exports to European and American countries has resulted in a decrease in demand for polymers.

KETERANGAN	2022	2021	Perubahan Changes	%	DESCRIPTION
Lokal	1.389.042	1.382.901	6.140	0%	PAPER SUB-SET Local
Ekspor	12.873	74.366	(61.493)	-83%	Export
Jumlah	1.401.914	1.457.267	(55.353)	-4%	Total

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Beban Penjualan, Umum dan Administrasi, Penghasilan Lainnya dan Beban Lainnya /
Selling, General and Administrative Expenses, Other Income and Other Expenses

Beban penjualan, umum dan administrasi konsolidasi relatif stabil hanya mengalami penurunan 1% dari tahun 2021 sebesar Rp155 miliar menjadi Rp154 miliar di tahun 2022.

Consolidated operating expenses increased 10% from Rp141 billion in 2020 to Rp155 in 2021. The increase was mainly due to an increase in salaries, promotions and cost of export sales and freight.

Penghasilan lainnya dan beban lainnya mengalami perubahan terutama disebabkan oleh keuntungan penjualan aktiva tetap, selisih kurs, dan cadangan penyisihan penurunan piutang dan cadangan penyisihan persediaan.

Other income and other expenses experienced changes mainly due to gains on sales of fixed assets, foreign exchange differences, and reserves for allowance for decline in receivables and allowance for inventories.

KETERANGAN	2022	2021	Perubahan Changes	%	DESCRIPTION
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi	154.150	155.359	(1.209)	-1%	PAPER SUB-SET Selling, General and Administrative Expenses
Penghasilan lainnya	(3.133)	(4.666)	1.534	-33%	Other income
Beban lainnya	4.269	1.343	2.926	218%	Other expenses
Jumlah	155.287	152.036	3.251	2%	Total

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Pendapatan Keuangan, dan Beban Keuangan /
Finance Income and Finance Charges

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan jasa giro bersih yang diperoleh Perseroan. Pada tahun 2022, pendapatan keuangan mengalami penurunan sebesar Rp106 juta.

Finance income consists of current account interest gained by the Company. In 2022, financial income has increased by Rp106 million.

Beban keuangan terdiri dari bunga dari hutang bank dan bunga sewa pembiayaan dan provisi bank. Pada tahun 2022, beban keuangan mengalami kenaikan sebesar 22%, hal ini disebabkan karena pinjaman jangka panjang dan pendek yang mengalami kenaikan sehubungan dengan pengerjaan mesin kertas.

Finance charges consist of interest on bank loans and interest financing leases and bank provision. In 2022, finance charges increased by 22%, this was due to an increase in long and short term loans due to construction of paper machine.

KETERANGAN	2022	2021	Perubahan Changes	%	DESCRIPTION
Pendapatan keuangan	244	350	(106)	-30%	PAPER SUB-SET Finance income
Beban keuangan	(15.523)	(12.759)	(2.764)	22%	Finance charges
Jumlah	(15.279)	(12.409)	(2.870)	23%	Total

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

KETERANGAN	2022	2021	Perubahan Changes	%	DESCRIPTION
Laba Kotor	255.411	294.078	(38.803)	-13%	Gross Profit
Laba Operasi	100.124	142.177	(42.054)	-30%	Operating Profit
Laba Bersih	65.304	75.859	(10.555)	-14%	Net Income

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih / Gross Profit, Operating Income, and Net Income

Laba kotor konsolidasi mengalami penurunan dari Rp294 miliar di tahun 2021 menjadi Rp255 miliar di tahun 2022 atau turun sebesar 13%. Laba operasi konsolidasi turun dari Rp142 miliar menjadi Rp100 miliar atau turun sebesar 30% dari tahun 2021 ke tahun 2022. Laba bersih konsolidasi pada tahun 2021 adalah sebesar Rp76 miliar turun sebesar Rp11 miliar atau 14% di tahun 2022 menjadi Rp65 miliar.

Consolidated gross profit decreased from IDR 294 billion in 2021 to IDR 255 billion in 2022 or decreased by 13%. The consolidated operating profit decreased from IDR 142 billion to IDR 100 billion or decreased by 30% from 2021 to 2022. The consolidated net profit in 2021 was IDR 76 billion, decreased by IDR 11 billion or 14% in 2022 to IDR 65 billion.

Dampak perubahan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian adalah sebagai berikut:

Impact of changes in the Consolidated Statement of Comprehensive Income are as follows:

- Rasio Marjin Laba Kotor mengalami penurunan yaitu menjadi 18% di tahun 2022 dari 20% di tahun 2021
- Rasio Marjin Laba Usaha mengalami penurunan yaitu menjadi 7% di tahun 2022 dari 10% di tahun 2021
- Rasio Marjin Laba Bersih tidak mengalami perubahan yaitu 5% di tahun 2022 dan 2021
- Rasio laba bersih terhadap ekuitas mengalami penurunan dari 11% di tahun 2021 menjadi 9% di tahun 2022
- Rasio laba bersih terhadap aset mengalami penurunan yaitu menjadi 4% di tahun 2022 dari 6% di tahun 2021

- *The Gross Profit Margin ratio has decreased to 18% in 2022 from 20% in 2021*
- *The Operating Profit Margin ratio has decreased to 7% in 2022 from 10% in 2021*
- *The Net Profit Margin ratio has not changed, 5% in 2022 and 2021*
- *The ratio of net income to equity has increased from 11% in 2021 to 9% in 2022*
- *The ratio of net income to assets has increased to 4% in 2022 from 6% in 2021*

Perbandingan kinerja tahun 2022 dengan 2021 adalah sebagai berikut:

Comparison of the performance of 2022 and 2021 are as follows:

Penjualan mengalami penurunan sebesar 4% dari tahun 2021 ke tahun 2022. Laba bersih juga mengalami penurunan sebesar 14% dari tahun 2021 ke tahun 2022.

Sales decreased 4% from 2021 to 2022. Net income decreased by 14% from 2021 to 2022.

Dari aktivitas operasi, tahun 2022 Perseroan menghasilkan kas sebesar Rp22 miliar sedangkan di tahun 2021 Perseroan menghasilkan kas sebesar Rp74 miliar.

From operating activities, in 2022 the Company generated cash of Rp22 billion, while in 2021 the Company generated cash amounting to Rp74 billion.

Dari aktivitas investasi, tahun 2022 Perseroan menggunakan kas sebesar Rp362 miliar sedangkan di tahun 2021 Perseroan menggunakan kas sebesar Rp113 miliar.

From investing activities, in 2022 the Company used cash of Rp362 billion, while in 2021 the Company used cash of Rp113 billion.

Dari aktivitas pendanaan, tahun 2022 Perseroan menghasilkan kas sebesar Rp282 miliar sedangkan di tahun 2021 Perseroan menggunakan kas sebesar Rp110 miliar.

From financing activities, in 2022 the Company used cash of Rp282 billion, while in 2021 the Company used cash of Rp110 billion.

Secara total, di tahun 2022 penggunaan kas bersih sebesar Rp57 miliar sedangkan di tahun 2021 kenaikan kas bersih sebesar Rp71 miliar.

In total, in 2022 the use of net cash is Rp57 billion, while in 2021 the increase in net cash is Rp71 billion.

Perbandingan Antara Target Dengan Aktual Tahun 2022

COMPARISON BETWEEN TARGET AND ACTUAL 2022

Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) adalah sebagai berikut: Comparison between the target / projection at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization) are as follows:

KETERANGAN	Aktual 2022 Actual 2022	Target 2022 Target 2022	Pencapaian Achievement	DESCRIPTION
Penjualan Bersih	1.402	1.744	80,4%	Net Sales
Laba Kotor	255	355	71,9%	Gross Profit
Laba Bersih	65	105	62,2%	Net Income
Aset Lancar	714	732	97,6%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	855	780	109,6%	Non-current Assets
Jumlah Aset	1569	1.512	103,8%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	508	412	123,3%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	296	281	105,2%	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	804	693	116,0%	Total Liabilities
Ekuitas	765	819	93,4%	Equity

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Penjualan mencapai 80,4% dari proyeksi, sedangkan laba kotor dan laba bersih mencapai 71,9% dan 62,2% dari proyeksi. Aset, liabilitas, dan ekuitas masing-masing mencapai 103,8%, 116,0%, dan 93,4% dari proyeksi. Sales reached 80.4% of the projection, while gross profit and net profit reached 71.9% and 62.2% of the projection. Assets, liabilities and equity reached 103.8%, 116.0% and 93.4% respectively of the projection.

Target Tahun 2023

PROJECTIONS 2023

Target pada tahun 2022 adalah target secara konsolidasi antara PT Alkindo Naratama Tbk dengan Entitas Anak sebagai berikut: Projections in 2022 are consolidated projections among PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries as follows:

KETERANGAN	Target Projections	DESCRIPTION
Penjualan Bersih	2.227	Net Sales
Laba Kotor	383	Gross Profit
Laba Bersih	116	Net Income
Aset Lancar	928	Current Assets
Aset Tidak Lancar	940	Non-current Assets
Jumlah Aset	1.869	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	716	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	266	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	982	Total Liabilities
Equity	887	Equity

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Proyeksi pembagian dividen disesuaikan dengan kebijakan dividen, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan laba operasional, arus kas, kecukupan modal, dan kondisi keuangan Perseroan sehubungan dengan rencana di masa mendatang, pemenuhan dana cadangan, dan kewajiban Perseroan kepada pihak kreditur. The projected dividend payout is adjusted to the dividend policy, namely the Directors and the Board of Commissioners consider operating profit, cash flow, capital adequacy and the Company's financial condition with respect to future plans, fulfillment of reserve funds, and the Company's obligations to creditors.

Strategi usaha disusun berdasarkan pada hal-hal berikut ini:

The business strategy is prepared based on the following matters:

Dengan semangat kreatif dan inovatif selalu mencari dan memberikan solusi yang tepat kepada calon pelanggan, pelanggan dan pelanggan dari pelanggan

With a creative and innovative spirit, always seek and provide the right solutions to prospective customers, customers and customers of customers

Memproduksi produk berkualitas tinggi dan memberikan pelayanan yang memadai untuk menciptakan kenyamanan kepada pelanggan

Producing high quality products and providing adequate services to create comfort for customers

Pengendalian biaya produksi dan meningkatkan efisiensi produksi sehingga dapat menghasilkan produk bermutu tinggi dengan harga yang bersaing

Controlling production costs and increasing production efficiency to produce high quality products at competitive prices

Membina hubungan baik dengan pelanggan secara jangka panjang

Fostering long term good relationship with customers Fostering good relationship with customers in the long run

Berikut adalah aspek-aspek penting bagi Perseroan dalam merumuskan strategi usaha dan kebijakan:

The following are important aspects for the Company in formulating business strategies and policies:

Aspek Produksi dan Operasi / Production and Operations Aspects

EFISIENSI

Efficiency

Melakukan perencanaan produksi secara matang mulai dari pemilihan bahan baku, pengaturan jadwal produksi, penempatan barang jadi, sampai pengiriman ke pelanggan. Semua kegiatan dicatat dan dianalisa untuk merumuskan tingkat efisiensi untuk meminimalisir waste produksi

Carry out careful production planning starting from selecting raw materials, setting production schedules, placing finished goods, shipping to customers. All activities are recorded and analyzed to formulate an efficiency level to minimize production waste

Melakukan pelatihan memadai bagi karyawan sesuai dengan penempatan posisi kerja. Memberikan motivasi untuk bekerja secara mandiri maupun secara tim

Conduct adequate training for employees in accordance with job placement. Provides motivation to work independently and as a team.

Melakukan perawatan mesin dan infrastruktur untuk menunjang produksi secara lebih baik

Perform maintenance of machines and infrastructure to better support production

Melakukan integrasi produksi, operasi dan pencatatan dengan sistem informasi yang lebih baik

Integrate production, operations and records with a better information system

Produk, Pemasaran, dan Pengembangan Produk Baru / Product, Marketing and New Product Development

- Melakukan pengembangan produk baru
- Memperluas jaringan pemasaran produk baik domestik maupun ekspor
- Memperkuat posisi Perseroan sebagai grup bisnis penyedia solusi yang berkecimpung dalam bidang produksi kertas yang terintegrasi dan bahan kimia

- *Developing new products*
- *Expanding the marketing network for both domestic and export products*
- *Strengthening the Company's position as is a business group engaged in the integrated paper and chemical solution provider*

Akuntansi dan Keuangan / Accounting and Finance

Semua aktivitas produksi dan bisnis dicatat dalam suatu sistem informasi yang terintegrasi yang berguna dalam menghasilkan suatu laporan informasi keuangan yang berguna bagi Perseroan dalam mengambil keputusan. Laporan ini disusun berdasarkan sistem akuntansi yang berlaku dan diaudit tiap tahun oleh Kantor Akuntan Publik.

All production and business activities are recorded in an integrated information system which is useful in producing a financial information report that is useful for the Company in making decisions. This report is prepared based on the prevailing accounting system and is audited annually by the Public Accounting Firm.

Setiap strategi dan kebijakan yang disusun Perseroan harus didasarkan pada anggaran yang telah ditetapkan dan dengan memperhatikan manajemen risiko.

Every strategy and policy formulated by the Company must be based on a predetermined budget and with due regard to risk management.

Strategi Pemasaran

MARKETING STRATEGIES

Beberapa aspek yang penting dalam strategi pemasaran adalah sebagai berikut:

FLEKSIBILITAS

Perseroan berusaha untuk memberikan solusi bagi kebutuhan pelanggan yang beraneka ragam baik dari segi ketebalan, ukuran, warna, lapisan coated non-coated dan lain sebagainya. Perseroan menerapkan strategi yang bersifat fleksibel (fleksibilitas) adalah salah satu jawaban untuk memenuhi kebutuhan yang beragam tersebut.



Some important aspects of marketing strategies are as follows:

FLEXIBILITY

The Company strives to provide solutions for various customer needs in terms of thickness, size, color, coated non-coated coating and so on. The Company implementing a flexible strategy (flexibility) is one of the answers to meet these diverse needs.

PENJADWALAN PENGIRIMAN

Sesuai dengan tagline "*Partnership Through Quality*", Perseroan mengusahakan, menjalankan dan membina hubungan kemitraan yang saling menguntungkan dengan pelanggan.

Salah satu bentuk hubungan kemitraan yang dilakukan oleh Perseroan adalah secara berkala, Perseroan akan mengatur pengiriman produk Perseroan sesuai dengan jadwal produksi yang diberikan pelanggan. Hal ini memberikan kenyamanan kepada pelanggan yaitu pertama pelanggan dapat lebih fokus pada produksi sementara Perseroan membantu dalam menyediakan kebutuhan barang yang sesuai dengan jadwal produksi.

Untuk pesanan rutin, Perseroan memproduksi barang dengan jumlah *buffer* tertentu untuk mencegah kekosongan produk dan menjaga kesinambungan pengiriman.

DELIVERY SCHEDULE

In accordance with the tagline "*Partnership Through Quality*", the Company seeks, operates and fosters mutually beneficial partnerships with customers.

One of the forms of partnership relations carried out by the Company is that periodically, the Company will arrange delivery of the Company's products according to the production schedule provided by the customer. This provides convenience to customers, namely firstly customers can focus more on production while the Company assists in providing goods according to production schedules.

For regular orders, the Company produces goods with a certain amount of *buffer* to prevent product shortages and maintain continuity of delivery.

EDUKASI PASAR DAN MEDIA PROMOSI

Untuk melakukan edukasi pasar, Perseroan melalui tim dari departemen sales dan marketing melakukan riset untuk mencari tahu kebutuhan pelanggan yang dapat dipenuhi oleh Perseroan. Dengan terjun ke lapangan langsung, tim tersebut akan banyak mendapatkan masukan untuk merumuskan strategi untuk mengedukasi market.

Perseroan memiliki situs yang berisi tentang informasi mengenai Perseroan mulai dari profil, produk, laporan keuangan, sampai berita tentang Perseroan. Website ini juga merupakan sarana promosi akan produk-produk Perseroan yang dapat diakses di <https://alkindo.co.id>. Disamping itu Perseroan juga memiliki akun media sosial di Instagram yaitu @alkindo.

MARKET EDUCATION AND PROMOTION MEDIA

To carry out market education, the Company through a team of sales and marketing departments conduct research to find out customer needs that can be met by the Company. By jumping into the field directly, the team will get a lot of input to formulate strategies to educate the market

The Company has a website that contains information about the Company starting from the profile, product, financial reports, until the news about the Company. The website is also a means of promotion for products of the Company which can be accessed at <https://alkindo.co.id>. In addition, the Company also has a social media account on Instagram, namely @alkindo.

BISNIS DARING

Perseroan juga memasarkan produknya di platform bisnis daring ternama di Indonesia. Perseroan berharap dengan hadirnya produk Perseroan dapat mempermudah pelanggan untuk memesan produk secara daring langsung dari perangkat komputer laptop atau telepon genggam.

PANGSA PASAR

Pangsa pasar Perseroan adalah Business to Business (B to B). Namun seiring perkembangan waktu, Perseroan membidik penjualan ke Usaha Mikro Kecil Menengah dengan produk barunya yaitu *Paper box* atau kemasan makanan yang terbuat dari kertas coklat. Hal ini sejalan dengan trend penjualan *online* termasuk di dalamnya *food delivery* yang membutuhkan kemasan dalam pengirimannya. Untuk produk ini Perseroan memasarkan dengan bekerja sama dengan distributor yang ditunjuk berdasarkan wilayah di Indonesia.

Perseroan juga membidik kerjasama dengan perusahaan ekspedisi untuk memasarkan *Hexa Wrap* yang diharapkan dapat menjadi alternatif pengganti *bubble wrap* yang lebih ramah lingkungan.

ONLINE BUSINESS

The company also markets its products on well-known online business platforms in Indonesia. The company hopes that the presence of the Company's products can make it easier for customers to order products online directly from a computer laptop or mobile phone.

MARKET SHARE

The Company's market share is Business to Business (B to B). However, over time, the Company is targeting sales to Micro, Small and Medium Enterprises with its new product, namely Paperbox or food packaging made of brown paper. This is in line with the trend of online sales, including food delivery, which requires packaging for delivery. For this product, the Company markets in collaboration with distributors appointed by region in Indonesia.

The company is also targeting cooperation with shipping companies to market Hexa Wrap which is expected to be an alternative to bubble wrap which is more environmentally friendly.

Strategi Pengembangan Produk Baru

NEW PRODUCTS DEVELOPMENT STRATEGIES

Perseroan menanamkan sikat kreatif dan inovatif sebagai pokok budaya dalam kegiatan bisnisnya. Perseroan senantiasa mencari solusi-solusi baru untuk memberikan jawaban atas kebutuhan pelanggan Perseroan.

Tahun 2020, Perseroan memproduksi dan memasarkan produk baru yaitu *Paper box*, wadah dari kertas untuk bungkus makanan, obat, kosmetik dan lain-lain dengan desain yang menarik dan hadir dengan berbagai macam ukuran.

Tahun 2021, Perseroan melengkapi produk kemasan kertas coklat dengan memproduksi *Paper bag*, yaitu tas kertas yang dapat digunakan sebagai pengganti kantung plastik untuk membawa barang.

Pada tahun 2022, Perseroan juga menambah varian produk *non food related*, yaitu *Hexa Wrap*. *Hexa Wrap* merupakan pembungkus pelindung bertekstur *honeycomb* atau sarang lebah. *Hexa Wrap* bisa menjadi alternatif pengganti *plastic bubble wrap* yang biasa dipakai sebagai pelindung untuk meminimalisir kerusakan dalam benturan dalam pengiriman barang.

The Company instills a creative and innovative brush as a cultural staple in its business activities. The Company is always looking for new solutions to provide answers to the needs of the Company's customers.

In 2020, the Company produces and market new products, namely Paperbox, a paper container for food, medicine, cosmetics and others with an attractive design and comes in various sizes.

In 2021, the Company completes brown paper packaging products by producing Paperbags, namely paper bags that can be used as a substitute for plastic bags to carry goods.

In 2022, the Company also add non-food related product variant, namely Hexa Wrap. Hexa Wrap is a honeycomb textured protective wrap. Hexa Wrap can be an alternative to plastic bubble wrap which is usually used as a protector to minimize damage during collisions in shipping goods.



Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 4,5-5,3% pada Tahun 2023 yang didukung oleh konsumsi swasta, investasi, dan tetap positifnya kinerja ekspor. Hal ini memberikan kabar yang baik bagi perekonomian Indonesia ditengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat.

Dengan konsumsi lokal yang besar dan proyeksi pertumbuhan ekonomi yang baik, Perseroan melihat prospek usaha untuk Perseroan memiliki peluang yang baik.

INDONESIA NEGARA KEPULAUAN

Indonesia adalah negara kepulauan yang terdiri dari lebih 17 ribu pulau. Dalam segi bisnis, sudah tentu kondisi geografis seperti ini memiliki keuntungan tersendiri terutama bagi industri transportasi, logistik, manufaktur kemasan dus, dan lain-lain.

Sudah tentu dalam negara yang berbentuk kepulauan, pengiriman barang antar pulau memerlukan kemasan yang baik seperti dus. Pemakaian dus sebagai kemasan dalam pengiriman sudah menjadi praktik yang lazim di Indonesia, baik dalam pengiriman antar bisnis, antar individu, maupun antar bisnis dengan individu.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka Perseroan memutuskan untuk memberikan fokus yang lebih untuk memperbesar penjualan produk yang mendukung industri FMCG dan juga mendukung kegiatan bisnis daring.

Salah satu sektor dalam FMCG adalah sektor makanan ringan. Sektor makanan kemasan masih menunjukkan pertumbuhan yang relatif baik. Kian tahun variasi makanan kemasan makin bervariasi. Perseroan memasok *Papercore* ke industri kemasan *flexible* seperti yang dipakai oleh industri makanan ringan (*snack*). Perseroan melihat peluang ini masih besar dan masih akan bertumbuh. Sejauh ini penjualan produk *Papercore* mengalami pertumbuhan yang baik.

INDUSTRI FAST MOVING CONSUMER GOODS (FMCG)

Perseroan memiliki produk yang digunakan oleh perusahaan yang mendukung sektor FMCG. *Papercore* adalah produk unggulan Perseroan yang dipasarkan ke perusahaan kertas coklat dan ke perusahaan *flexible packaging*. Kedua jenis perusahaan ini menggunakan *Papercore* sebagai komponen sentral berbentuk tabung sebagai wadah gulungan produk kertas dan *flexible packaging*.

Bank Indonesia projects Indonesia's economic growth to be 4.5-5.3% in 2023 which will be supported by private consumption, investment and continued positive export performance. This provides good news for the Indonesian economy amidst slowing global economic growth.

With large local consumption and projected good economic growth, the Company sees good business prospects for the Company.

INDONESIA IS AN ARCHIPELAGO COUNTRY

Indonesia is an archipelago consisting of more than 17 thousand islands. In terms of business, of course this geographical condition has its own advantages, especially for the transportation industry, logistics, packaging manufacturing, and others.

Of course, in an archipelagic country, shipping goods between islands requires good packaging such as boxes. The use of boxes as packaging in shipping has become a common practice in Indonesia, both in shipping between businesses, between individuals, and between businesses and individuals.

Based on these considerations, the Company decided to give more focus to increase sales of products that support the FMCG industry and also support online business activities.

One of the sectors in FMCG is snack sector. The packaged food sector is still showing relatively good growth. Over the years, the variety of packaged foods is more varied. The Company supplies Papercore to the flexible packaging industry such as those used by the snack industry. The company sees that this opportunity is still large and will still grow. So far, sales of Papercore products have experienced good growth.

FAST MOVING CONSUMER GOODS (FMCG) INDUSTRY

The company has products that are used by companies that support the FMCG sector. Papercore is the Company's flagship product which is marketed to brown paper companies and flexible packaging companies. Both types of companies use Papercore as a central component in the form of a tube as a container for paper product rolls and flexible packaging.

Perseroan, melalui PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, telah membangun *Paper Machine 2*, yang memproduksi kertas coklat untuk kebutuhan perusahaan *corrugated* yang digunakan untuk memasok produk kemasan ke industri FMCG.

Dengan bagusnya proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia, Perseroan berkeyakinan industri FMCG juga akan bertumbuh dengan baik.

BISNIS DARING, TREN, DAN GAYA HIDUP

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa aktivitas daring sudah menjadi gaya hidup dan kebutuhan yang penting di zaman ini. Bahkan karena pandemi, rapat, sekolah, reuni, pertemuan pun dilakukan secara daring. Seiring perkembangan teknologi, dunia bisnis kini memasuki era baru yaitu bisnis daring yaitu bisnis yang menawarkan kemudahan bagi konsumen untuk membeli barang dari perangkat komputer atau telepon genggam dengan cara pembayaran yang praktis, dan pengiriman yang cepat. Bisnis ini menawarkan pilihan yang beragam mulai dari desain, harga, jenis dengan sistem pembayaran yang lebih mudah dan bahkan didukung dengan pengiriman yang gratis.

Bisnis daring menjadi fenomena besar yang menggantikan cara bisnis tradisional dalam jual beli barang. Sehingga bisnis daring menjadi tren bahkan membentuk gaya hidup baru terutama bagi kalangan milenial yang menyukai pengalaman terbaru dan kepraktisan.

The Company, through PT Eco Paper Indonesia, a Subsidiary, has built Paper Machine 2, which produces brown paper for the needs of corrugated companies which are used to supply packaging products to the FMCG industry.

With good projections for Indonesia's economic growth, the Company believes that the FMCG industry will also grow well.

ONLINE BUSINESS, TRENDS AND LIFESTYLE

It can be denied that online activities have become an important lifestyle and necessity in this day and age. Even because of the pandemic, meetings, schools, reunions, meetings were carried out boldly. Along with the development of technology, the business world is now entering a new era, namely online business, which is a business that offers consumers the convenience of buying goods from computers or cell phones with practical payment methods and fast delivery. This business offers a variety of choices ranging from design, price, type with an easier payment system and even supported with free shipping.

Online business is a big phenomenon that replaces the traditional way of buying and selling goods. So that online business becomes a trend and even forms a new lifestyle, especially for millennials who like the latest and practical experiences.

Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal

MATERIAL COMMITMENTS RELATED TO CAPITAL INVESTMENT

Di tahun 2022, EPI telah menyelesaikan kontrak pembelian dengan pemasok terkait dengan penambahan mesin kertas baru dan pembangunan bangunan untuk meletakkan mesin kertas tersebut. Sumber dana berasal dari pinjaman bank dan mata uang yang digunakan untuk investasi barang modal itu adalah Rupiah.

Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait:

- Mengimbangi dengan penjualan ekspor untuk mendapatkan pendapatan dalam Dolar Amerika Serikat
- Mengkonversi hutang dalam mata uang asing yang dipakai untuk belanja barang modal ke dalam Rupiah

In 2022, EPI has finished the contract with supplier to add new paper machine and to build a building to locate the paper machine. The investment fund was financed by bank loan. The currency used for capital investments is in Rupiah.

The steps that the Company plans to protect the risk of foreign currency related:

- *Compensate with export sales to earn revenue in US Dollars*
- *Convert foreign currency debt used for capital expenditure to Rupiah*

Pada tahun 2022, investasi barang modal yang direalisasikan adalah sebagai berikut: *In 2022, the realized capital goods investments are as follows:*

Aset Tetap / Fixed Assets			
	Jenis <i>Items</i>	Jumlah <i>Total</i> (Rp Juta / Rp Million)	Tujuan <i>Functions</i>
Bangunan <i>Building</i>	Bangunan <i>Building</i>	1.762	Mess Karyawan <i>Employee mess</i>
	Sumur <i>Well</i>	60	Kebutuhan Air <i>Water supply</i>
	Atap Boiler <i>Boiler Roof</i>	531	Pemeliharaan boiler <i>Boiler maintenance</i>
	Timbangan <i>Weigher</i>	464	Menimbang bahan baku <i>Raw Material weighing</i>
	Bangunan Produksi Lt.2 <i>Production Building Floor 2</i>	2.041	Tempat produksi <i>Production area</i>
Mesin <i>Machinery</i>	Mesin Hexa Wrap <i>Hexa Wrap Machine</i>	610	Produksi hexa wrap <i>Hexa wrap production</i>
	Mesin Paperbag <i>Paperbag Machine</i>	1.413	Produksi Produk Paperbag <i>Production of Paperbag</i>
	Mesin Paperbox <i>Paperbox Machine</i>	5.378	Produksi Produk Paperbox <i>Production of Paperbox</i>
	Mesin Winding <i>Winding Machine</i>	2.088	Produksi Produk Paperbox <i>Production of Paperbox</i>
	Mesin Shrink <i>Shrink Machine</i>	388	Untuk Pengemasan Produk Paperbox dan Paperbag <i>Packaging tools for Paperbox and Paperbag</i>
	Mesin Laminasi Dan Strapping <i>Laminating And Strapping Machine</i>	2.435	Melaminasi kertas <i>Laminating paper</i>
	Pendingin <i>Chiller</i>	192	Menurunkan suhu mesin <i>Cooling down machine temperature</i>
	Mesin Striping <i>Striping Machine</i>	317	Striping kertas <i>Striping paper</i>
	Instalasi Mesin Printing Tube <i>Printing Tube Instalation Machine</i>	224	Printing Papertube
	Mesin Bubut <i>Lathe</i>	250	Membubut besi <i>Lathing steel</i>
Peralatan Pabrik <i>Factory equipments</i>	Pompa, Pipa, Kompresor, Rantai, Tangki, Instalasi Listrik, Crane, Rak, Hand Pallet, Blower Dan Lain-lain <i>Pump, Pipe, Compressor, Chain, Tank Electricity Instalation, Crane, Rack, Hand Pallet, Blower And Other</i>	3.399	Untuk support mesin <i>Machinery Supporting</i>
	Alat Uji <i>Testing Tools</i>	609	Menguji kekuatan kertas <i>Testing paper strength</i>
Perabot dan peralatan kantor <i>Furniture and office equipments</i>	Laptop, Projektor, Printer, Monitor Mixer, AC, Meja/table	1.196	Kebutuhan kerja di kantor dan pabrik <i>Working tools for office and factory</i>
Kendaraan <i>Vehicles</i>	Mobil, Forklift, Truk, Karoseri <i>Vehicle, Forklift, Truck, Vehicle Body</i>	8.831	Kendaraan dinas, dan pengiriman barang <i>Working vehicles, and delivery of goods</i>
Jumlah <i>Total</i>		32.187	

Saham Tresuri

TREASURY STOCK

Mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3SEOJK.042020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, dan Keterbukan Informasi dalam rangka Pembelian Kembali Saham Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2POJK.42013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan, Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham sebagai berikut:

Referring to the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 3SEOJK.042020 concerning Other Conditions as Market Conditions that Fluctuate Significantly in the Implementation of Shares Buyback Issued by Issuers or Public Companies, and Information Disclosure for the Company's Shares Buyback in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 2POJK.42013 concerning Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions, the Company has repurchased shares as follows:

Tahun Year	Jumlah saham yang dibeli kembali Number of treasury stock purchased	Dana terpakai untuk pembelian kembali saham Funds used for treasury stock purchase
2020	9.133.700	3.719.764.800
2021	6.586.200	3.112.822.800
2022	3.869.300	2.901.067.500
Jumlah / Total	19.589.200	9.733.655.100

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas II

REALIZATION OF PROCEEDS USE FROM RIGHT ISSUE II

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum II adalah sebagai berikut:

The realization of the use of proceeds from the Public Offering II is as follows:

Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Right Issue II with HMETD
Jumlah Hasil Penawaran Umum Terbatas II	157.220.613.775	Total Proceeds from Rights Issue II
Biaya Penawaran Umum	2.099.894.607	Cost of Right Issue
Hasil Bersih	155.120.719.168	Net Proceeds
Penggunaan Dana		Used of Fund
Pembelian 48% saham SNI melalui mekanisme pemasukan saham (inbreng)	70.599.999.750	Purchase 48% of SNI shares through the share submission mechanism (inbreng)
Pembelian 48% saham API melalui mekanisme pemasukan saham (inbreng)	67.499.999.800	Purchase 48% of API shares through the share submission mechanism (inbreng)
Modal kerja	17.020.719.618	Working Capital
Jumlah Penggunaan Dana	155.120.719.168	Total of Used of Fund
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum		Remaining Funds of Right Issue

Perseroan mendapat Rp157.220.613.775 dari PUT II yang telah dilakukan. Dari pendapatan tersebut Perseroan telah menggunakan Rp2.099.894.607 untuk membayar biaya penawaran umum (biaya profesi pendukung dan lain-lain sehubungan dengan PUT II) dan Rp70.599.999.750 untuk

The Company received Rp157,220,613,775 from the Right Issue II that had been carried out. From these proceeds, the Company has used Rp2,099,894,607 to pay the cost of the public offering (professional support fees and others in connection with the Right Issue II) and Rp70,599,999,750 to purchase 48% of SNI shares and

membeli 48% saham SNI dan Rp67.499.999.800 untuk membeli 48% saham API melalui mekanisme pemasukan saham (*inbreng*). Sisa dana PUT II adalah sebesar Rp 17.020.719.618 dipakai sebagai modal kerja.

Rp67,499,999,800 to purchase 48% of API shares through *inbreng* mechanism. The remaining Right Issue II funds amounting to Rp17,020,719,618 are used as working capital.

Laporan realisasi penggunaan dana PUT II untuk tahun 2022 telah dilaporkan melalui website Bersama OJK dan BEI yaitu www.idxnet.co.id dan website Perseroan <https://alkindo.co.id> pada tanggal 27 Januari 2022.

The report on realization of the proceed of Right Issue II for 2022 has been reported through the joint website of OJK and IDX, namely www.idxnet.co.id and the Company's website <https://alkindo.co.id> on January 27, 2022.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Pelaksanaan Waran Seri I

REALIZATION OF PROCEEDS USE FROM WARRANT EXERCISE SERIES I

Dana yang diperoleh dari pelaksanaan Waran Seri I adalah sebesar Rp289.000, dan dana ini belum digunakan dan disimpan di PT Bank Mandiri Tbk, bukan pihak berelasi.

The funds obtained from the exercise of Warrant Series I amounted to Rp289,000, and these funds have not been used and kept at PT Bank Mandiri Tbk, not a related party.

Kebijakan Struktur Permodalan

CAPITAL STRUCTURE POLICY

Perseroan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Perseroan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

The Company and Subsidiaries monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang lembaga pembiayaan) ditambah utang usaha dan utang lain serta beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and financial institution payable) plus trade and other payables and accrued expenses less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The main objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

Kebijakan Dividen

DIVIDEND POLICY

Dalam hal kebijakan dividen, Direksi mempertimbangkan beberapa hal di bawah ini:

1. Laba operasional, arus kas, kecukupan modal, dan kondisi keuangan Perseroan sehubungan dengan rencana di masa mendatang.
2. Pemenuhan dana cadangan.
3. Kewajiban Perseroan berdasarkan kesepakatan dengan pihak ketiga atau kreditur.

Keputusan kebijakan dividen diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

In the dividend policy, the Directors Board considers several matters as follows:

1. The operational profit, the cash flow, the investment sufficiency, and the Company's financial condition are related to the future plan.
2. Spare fund coverage.
3. The Company's obligations are based on the deal with the third party or the creditor.

The dividend policy is decided in the General Meeting of Shareholders (GMS).

PEMBAGIAN DIVIDEN / DIVIDEND PAYMENT

RUPST - 9 Juni 2022

AGMS - June 9, 2022

Dibayar : 13 Juli 2022

Sebesar Rp 2.081.817.792 yang merupakan 2,7% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2021 dibagikan sebagai deviden tunai yang dibayarkan kepada para pemegang saham Perseroan atas 1.301.136.120 saham setelah dikurangi saham treasury sebanyak 15.719.900 saham atau masing-masing saham akan menerima Rp. 1,6 yang akan dibayarkan secara tunai kepada para pemegang saham Perseroan.

Sisanya sebesar Rp 73.777.201.758 yang merupakan 97,3% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2021 dicatat sebagai laba ditahan (*retained earnings*) Perseroan.

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembagian dividen termasuk pengumuman dalam surat kabar, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebesar Rp 2.081.817.792 yang merupakan 2,7% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2021 dibagikan sebagai deviden tunai yang dibayarkan kepada para pemegang saham Perseroan atas 1.301.136.120 saham setelah dikurangi saham treasury sebanyak 15.719.900 saham atau masing-masing saham akan menerima Rp. 1,6 yang akan dibayarkan secara tunai kepada para pemegang saham Perseroan.

Sisanya sebesar Rp 73.777.201.758 yang merupakan 97,3% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2021 dicatat sebagai laba ditahan (*retained earnings*) Perseroan.

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembagian dividen termasuk pengumuman dalam surat kabar, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Paid: Juli 13, 2022

RUPST - 17 Juni 2021

AGMS - June 17, 2021

Dibayar : 22 Juli 2021

Sebesar Rp 1.626.420.150 yang merupakan 3,2% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2020 dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan kepada para pemegang saham perseroan atas 1.084.280.100 saham setelah dikurangi saham treasury sebanyak 15.719.900 saham atau masing-masing saham akan menerima Rp. 1,5 yang akan dibayarkan secara tunai kepada para pemegang saham perseroan.

Sisanya sebesar Rp. 48.938.273.416 yang merupakan 96,8% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2020 dicatat sebagai laba ditahan (*retained earnings*) Perseroan.

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembagian dividen termasuk pengumuman dalam surat kabar, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As much as Rp. 1.626.420.150 which is 3.2% of the Company's net profit for the Fiscal Year 2020 distributed as cash dividends paid to the company's shareholders for 1,084,280,100 shares after deducted by 15,719,900 treasury stock or each share will receive Rp. 1.5 which will be paid in cash to the shareholders of the Company.

The remaining Rp. 48.938.273.416 which constitutes 96.8% of the Company's net profit for the Fiscal Year 2020 is recorded as retained earnings of the Company.

To grant power and authority to the Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with dividend distribution, including announcements in newspapers, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Paid: Juli 22, 2021

Dampak Perubahan Undang-undang Terhadap Perseroan

THE IMPACT OF CHANGES IN REGULATIONS TOWARDS THE COMPANY

Tidak ada dampak dalam perubahan peraturan There is no impact in changing regulations on the company perundang-undangan terhadap perseroan.

Kebijakan Akuntansi

ACCOUNTING POLICY

Kebijakan akuntansi yang dipakai oleh Perseroan dapat dilihat dalam Laporan Keuangan Auditan (terlampir) dalam catatan No 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi.

The Company applied accounting policy that can be seen in the Audited Financial Report (attached) in Note 2. The Accounting Policy.

Mata Uang Pelaporan

REPORTING CURRENCY

Sebagian besar transaksi penjualan dan pembelian yang dilakukan oleh Perseroan dilakukan dalam Rupiah, oleh karena itu mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi auditan adalah Rupiah.

Almost all the Company's transactions in the selling and buying activities use Rupiah, thus, the audited financial report also expressed in Rupiah.





05

Tata Kelola Perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 84 Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance
- 87 Kode Etik dan Pokok-Pokok Budaya**
Code of Ethics and Cultural Principles
- 90 Peraturan Perusahaan**
The Company Regulation
- 90 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan**
Structure and Mechanism of Good Corporate Governance
- 138 Pengendalian Kualitas Produk**
Product Quality Control
- 139 Seleksi Pemasok**
Suppliers Selection
- 140 Perlindungan Konsumen**
Protection Of The Customers
- 141 Pemenuhan Hak-Hak Kreditur**
Fulfillment Of Creditors' Rights
- 141 Perkara Penting**
Important Case
- 141 Sanksi**
Sanctions
- 141 Kebijakan Insentif Jangka Panjang**
Long Term Incentive Policy
- 142 Pengukuran Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Measurement Implementation of Good Governance Guideline for Public Company



Tata Kelola Perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui pencapaian keuntungan ekonomi sehingga memberikan kemakmuran bagi semua pemangku kepentingan. Kerja sama dan keharmonisan dalam menjalankan peranan dan fungsi masing-masing dari para pemangku kepentingan akan memberikan efek yang besar dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Tata Kelola Perusahaan (TKP) adalah serangkaian proses, kegiatan, kebijakan, kebiasaan, hukum, aturan dan institusi yang mempengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan atau korporasi serta hubungan antara para pemangku kepentingan yang terlibat dalam mewujudkan tujuan pengelolaan perusahaan.

PT Alkindo Naratama Tbk (Perseroan) memiliki komitmen untuk menjalankan Tata Kelola Perusahaan (TKP) dengan baik, sesuai dengan tujuan dan peraturan yang berlaku. TKP adalah landasan utama bagi perusahaan untuk menciptakan hubungan yang kondusif antar pemangku kepentingan dalam perusahaan sehingga kinerja perusahaan dapat dicapai, yang selanjutnya mendukung peningkatan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015, tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, menjadi dasar bagi Perseroan untuk menerapkan TKP secara profesional. Sebagai sebuah institusi yang harus bertanggung jawab kepada banyak pemangku kepentingan, Perseroan berkewajiban untuk menjalankan TKP sesuai dengan aturan yang berlaku.

The Company was established with the aim of increasing the value of the company through the achievement of economic benefits so as to provide prosperity for all stakeholders. Cooperation and harmony in carrying out the roles and functions of each of the stakeholders will have a great effect in order to increase the value of the company.

Corporate Governance (GCG) is a series of processes, activities, policies, customs, laws, rules and institutions that influence the direction, management, and control of a company or corporation as well as the relationship between stakeholders involved in realizing the objectives of managing the company.

PT Alkindo Naratama Tbk (the Company) is committed to implementing Good Corporate Governance (GCC) properly, in accordance with the objectives and applicable regulations. GCC is the main foundation for the company to create a conducive relationship between stakeholders in the company so that company performance can be achieved, which in turn supports increasing the value of the company in the long term.

The Financial Services Authority Circular Letter Number 32 / SEOJK.04 / 2015, concerning Good Corporate Governance Guidelines for Public Company, become the basis for the Company to implement GGC professionally. As an institution that has to be responsible to many stakeholders, the Company is obliged to run GGC in accordance with applicable regulations.

TUJUAN

Sebagai institusi bisnis yang profesional, Perseroan berkomitmen menerapkan TKP dengan tujuan sebagai berikut:

- Mengelola Perseroan dengan lebih profesional agar lebih maju dan berkembang dalam rangka meningkatkan daya saing yang lebih kuat dan membangun nilai/citra Perseroan yang positif yang menjunjung tinggi prinsip transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perseroan
- Membina hubungan/relasi baik antara pemangku kepentingan
- Mengelola dan mengembangkan sumber daya di Perseroan
- Meningkatkan pengendalian internal dan mengelola semua risiko yang ada
- Menciptakan lingkungan kerja yang sehat
- Menciptakan nilai dan budaya Perseroan
- Meningkatkan kesejahteraan seluruh pekerja

GOALS

As a professional business institution, the Company is committed to implementing GCG with the following objectives:

- *Manage the Company more professionally so that it can be more advanced and developed in order to increase stronger competitiveness and build a positive value / image of the Company that upholds the principles of transparency and accountability in managing the Company*
- *Fostering good relations / relations between stakeholders*
- *Managing and developing the resources within the Company*
- *Improve internal control and managing all the risks*
- *Creating a healthy work environment*
- *Creating the Company's value and culture*
- *Improving the welfare of all employees*

LANDASAN HUKUM

Prinsip dasar penyusunan TKP berdasarkan pada:

- UU Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007

LEGAL BASIS

Basic principle to prepare GCG is based on:

- *Republic of Indonesia Law No. 8 Year 1995 on Capital Market;*
- *The Law Constitutions of the Republic of Indonesia Number*

Tentang Perseroan Terbatas;

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21 /POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Perseroan meyakini bahwa TKP merupakan rambu-rambu yang mengatur pelaksanaan operasional Perseroan sekaligus nilai dan budaya yang menjadi citra Perseroan. Melalui penerapan rambu-rambu ini diharapkan Perseroan mampu bertahan, berkembang, dan memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.

PENERAPAN

Dalam penerapan TKP, Perseroan berpedoman pada prinsip-prinsip penting sebagai berikut:

Transparansi

Perseroan menerbitkan laporan berkala yang mencakup Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Keuangan Semesteran, Laporan Keuangan Tahunan yang diaudit, Laporan Tahunan serta menyelenggarakan public expose, dan juga memberikan informasi melalui media cetak dan elektronik, dengan tujuan untuk memberikan informasi secara transparan dan terbuka kepada para pemegang saham.

Perseroan memiliki website <https://alkindo.co.id> sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dan berhubungan dengan pemegang saham atau publik.

Akuntabilitas

Sebagai suatu institusi, Perseroan memiliki struktur, sistem, dan tanggung jawab yang harus dijalankan dalam rangka pengelolaan kegiatan operasional atau bisnis secara profesional dan akuntabel sesuai dengan standar yang berlaku.

Struktur, sistem, dan tanggung jawab yang ditetapkan harus dapat dievaluasi melalui laporan kinerja, penilaian pihak ketiga

40, 2007, about the Limited Liability Company;

- Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Companies; Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers and Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on Format and Content of Reports of Issuers or Public Companies
- Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Emitent or Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public

The Company believes that GCG is the pillar that manages the Company's operational activities as well as the value and the culture which become the Company's image. Through applying the pillars, the Company hopes that it will be imperishable and developing, and giving additional values for the stakeholders.

APPLICATION

In applying GGC, the Company has important principles as follows:

Transparency

The Company issues regular reports; they are Quarterly Financial Report, Semester Financial Report, and Audited Annual Financial Report, Annual Report and hold public expose and give the information through printed and electronic media, in order to give a transparent and opened information to the stockholders.

The Company has a website <https://alkindo.co.id> as a media to provide information and connect with shareholders or public.

Accountability

As an institution, the Company has structures, systems and responsibilities that must be carried out in the context of managing operational or business activities in a professional and accountable manner in accordance with applicable standards.

The structures, systems and responsibilities that are determined must be evaluated through performance reports, third party audit



dan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Salah satu contoh penting dalam menerapkan prinsip ini adalah setiap tahun Direksi akan memberikan rencana anggaran tahunan kepada Dewan Komisaris sebagai acuan operasional Perseroan. Pada kesempatan itu juga, dilakukan evaluasi atas kinerja Perseroan tahun sebelumnya; penyampaian laporan keuangan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan Laporan Unit Audit Internal juga penunjukan Audit Eksternal untuk mengaudit laporan keuangan.

Tanggung Jawab

Perseroan mengedepankan prinsip pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan, karyawan, lingkungan, dan masyarakat. Sejalan dengan prinsip ini, Perseroan selalu mempelajari terlebih dahulu dampak dari semua keputusan yang akan diambil.

Dalam RUPS Direksi memberikan penjelasan akan kinerja operasional yang telah dicapai. Sebagai pertanggungjawaban kepada masyarakat, Perseroan melakukan *corporate social responsibility*. Perseroan percaya masyarakat telah memberikan andil yang besar kepada keberlangsungan operasional Perseroan, maka sebagai timbal balik, Perseroan juga memberikan sumbangsih kepada masyarakat melalui program-program yang secara periodik dilakukan seperti donor darah, penghijauan, bantuan kurban untuk perayaan Idul Adha, dll.

Independensi

Prinsip independensi selalu dibarengi dengan sikap profesional. Dewan Komisaris dan Direksi mengedepankan prinsip independensi dalam pengambilan keputusan yang tujuannya bermuara pada peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam menjalankan operasional Perseroan.

Setiap sumber daya manusia di dalam Perseroan dituntut bersikap profesional dan selalu diberi kesempatan untuk memberikan ide-idenya dalam mendukung usaha peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam setiap fungsi atau unit dalam Perseroan.

Kewajaran dan Kesetaraan

Perseroan memperlakukan semua pemangku kepentingan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, buruh, pemegang saham, sampai publik dengan baik dalam semangat kewajaran.

Perseroan mengedepankan penghargaan terhadap hak dan kewajiban segenap sumber daya manusia di dalam Perseroan.

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada calon karyawan dan karyawan, pengembangan karier, dan pelaksanaan tugas tanpa diskriminasi terhadap suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.

and shareholder approval at the General Meeting of Shareholders.

An important example in implementing this principle is every year Directors gives the annual budget plan to the Board of Commissioners. In the same moment, there is a performance evaluation of the preceding year; submission of the financial report and Internal Audit Report in the General Meeting of Shareholders; appointment of External Audit to audit the financial statements.

Responsibility

The Company promotes the principle of accountability to stakeholders, employees, the environment, and the community. In line with this principle, the Company always studies first the impact of all decisions that will be taken.

In the AGMS, the Directors explain all operational performances achieved. The Company undergoes the corporate social responsibility as a responsibility to the public. The Company believes that the public has a great role in the Company's operational existence. Thus, the Company also gives some contributions for the public through periodical programs such as blood donor, planting, religious donation, etc.

Independence

The independence principle is always along with the professionalism. The Commissioners and Directors always put forward the independence principle in making decisions in order to lead the productivity and efficiency increase in running the Company's operational activities.

Everyone in the Company is demanded to be professional and given chances to suggest their ideas in supporting the productivity and efficiency increase in every function or unit in the Company.

Fairness and Equality

The Company treats all stakeholders; the Commissioners Board, Directors, employees, labors, stockholders, and public with a genuine fairness.

The Company signs an award for the rights and obligations of all the human resources in the Company.

The Company provides equal opportunities to prospective employees and employees, career development, and implementation of duties without discrimination against ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition.

Kode Etik dan Pokok-Pokok Budaya

CODE OF ETHICS AND CULTURAL PRINCIPLES

POKOK-POKOK KODE ETIK		CODE OF ETHICS
Memuat prinsip hubungan antara pihak internal yaitu karyawan dan manajemen dengan pihak eksternal seperti pelanggan, pemasok, pemegang saham, masyarakat, dan pemerintah. Pokok-pokok kode etik memuat prinsip sebagai berikut:		<i>It contains relationship principles between internal parties, employees and management, and external parties, customers, suppliers, stockholders, public, and government.</i> <i>Code of Ethics includes the following principles:</i>
Berlandaskan kepada kepatuhan terhadap hukum yang berlaku	Kepatuhan <i>Obedience</i>	<i>Based on the compliance with applicable laws</i>
Setiap pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan dan manajemen harus selalu berdasarkan profesionalitas dan menghindari benturan kepentingan	Benturan Kepentingan <i>Conflict of interest</i>	<i>Works performed by the employees and management should always be based on professionalism and avoid conflicts of interest</i>
Setiap karyawan dan manajemen tidak diperkenankan: • Membocorkan informasi rahasia • Memberikan informasi untuk tujuan perdagangan saham • Menggunakan aset, informasi, kedudukan untuk memperkaya pribadi	Insider Trading <i>Insider Trading</i>	<i>Every employee and management are not allowed:</i> • <i>Divulge confidential information</i> • <i>Provide information for stock trading purposes</i> • <i>Use assets, information, position for personal enrichment</i>
Perseroan menjunjung tinggi persaingan dunia usaha secara adil dalam rangka menjaga nilai dan reputasi Perseroan	Persaingan dan Hubungan Kerja yang Adil <i>Competition and Fair Employment</i>	<i>The Company upholds fair competition in the business world in order to maintain the value and reputation of the Company.</i>
Perseroan menjunjung tinggi penyediaan kesempatan kerja yang adil, dengan selalu memperhatikan sikap anti diskriminasi dan anti pelecehan	Diskriminasi dan Pelecehan <i>Discrimination and Harassment</i>	<i>The Company uphold the provision of equal employment opportunity, to always pay attention to anti-discrimination and anti-harassment.</i>
Perseroan selalu memperhatikan kesehatan para pekerja dan lingkungannya. Sesuai dengan peraturan pemerintah, Perusahaan mengikutsertakan para pekerjanya dalam program jaminan sosial tenaga kerja. Perseroan juga selalu menekankan keamanan lingkungan kerja dengan memberikan alat-alat keamanan kerja yang dipakai oleh pekerja. Dalam hal keamanan, Perseroan memperkerjakan tenaga <i>outsourcing</i> dari pihak ketiga	Kesehatan dan Keamanan <i>Health and Safety</i>	<i>The Company always pays attention to the health of workers and the environment. In accordance with government regulations, the Company insured their employees with the social security program. The Company also has big intention to safety working environment by providing job security tools used by workers. For security purpose, the Company outsourced security labor from third party.</i>
Perseroan dalam kegiatannya mencatat seluruh transaksi dengan berasaskan pada penggunaan praktik akuntansi yang benar sehingga akan tercipta laporan keuangan yang wajar dan dapat dipakai untuk pengambilan keputusan serta informasi yang relevan kepada pemangku kepentingan	Praktik Akuntansi yang Benar <i>Correct Accounting Practice</i>	<i>The Company records all transactions in their activities based on the correct use of accounting practices that will create reasonable financial statements and can be used for decision-making and relevant information to stakeholders.</i>
Seluruh karyawan dan manajemen tidak diperkenankan membocorkan, menduplikat, menyimpan, menggunakan untuk kepentingan pribadi segala rahasia, rencana kerja, desain, proses, penelitian dan lain-lain yang dimiliki Perseroan tanpa seijin Perseroan	Rahasia Dagang <i>Trade Secret</i>	<i>All employees and management are not allowed to divulge, duplicate, store, use for the personal benefit the secret, work plan, design, process, research and others owned by the Company without the Company's permission.</i>

Perseroan telah melakukan sosialisasi Pokok-pokok Kode Etik, baik bagi karyawan lama maupun karyawan baru. Khusus untuk karyawan baru, sosialisasi Pokok-pokok Kode Etik dilakukan pada saat orientasi pengenalan lapangan dan pekerjaan.

The Company has to disseminate the Code Of Ethics Principles, both for old and new employees. Especially for new employees, the socialization of the Code Of Ethics Principles was made during the introduction of the field and job orientation.

Pada tahun 2022, Perseroan telah mengeluarkan 115 surat peringatan yang berhubungan dengan pelanggaran Pokok-pokok Kode Etik. Alasan dikeluarkannya Surat Peringatan tersebut adalah pelanggaran atas kepatuhan akan peraturan yang berlaku seperti mangkir bekerja dan kesalahan administrasi dalam pekerjaan. Konsekuensinya adalah beberapa karyawan mendapat surat teguran dan pemotongan insentif.

In 2022, the Company has issued 115 warning letters relating to violations of the Principles of the Code of Ethics. The reasons for the issuance of the Warning Letter were violations of compliance with applicable regulations such as absenteeism and administrative errors at work. The consequence is that some employees receive reprimands and incentive cuts.

POKOK-POKOK BUDAYA

CULTURAL PRINCIPLES

Pokok-pokok budaya Perseroan sudah ditetapkan menjadi tatanan nilai oleh para Pendiri. Pokok-pokok itu adalah:

The Cultural Principles of the Company have been determined to be the principles of value by the founders. The main points are:

Mengedepankan kreativitas dalam upaya menciptakan produk yang memiliki nilai tambah kepada pelanggan	Kreativitas <i>Creativity</i>	<i>Prioritize creativity in order to create products that have additional value to customers</i>
Membuka lebar ruang inovasi dalam rangka melanggengkan kehidupan usaha Perseroan	Inovatif <i>Innovative</i>	<i>Wide open spaces of innovation in order to preserve business of The Company</i>
Sebagai pemasok bagi industri lain, kualitas menjadi tulang punggung bagi kelangsungan hubungan baik dengan pelanggan	Orientasi pada kualitas <i>Orientation on quality</i>	<i>As a supplier to other industries, quality becomes the backbone for the survival of a good relationship with customers</i>
Menerapkan budaya kebersihan dan kerapihan lingkungan kerja	Kebersihan dan Kerapihan <i>Cleanliness and tidiness</i>	<i>Applying a culture of cleanliness and tidiness of the work environment</i>
Menunjukkan sikap kepemimpinan yang baik dalam mengelola kegiatan dan menjalankan tugas dan kewajiban dengan disiplin dengan berorientasi pada kerja sama kelompok, proses, dan hasil yang baik.	Kepemimpinan dan Disiplin <i>Leadership and Discipline</i>	<i>Demonstrate a good leadership attitude in managing activities and carrying out duties and obligations in a disciplined manner with an orientation towards good teamwork, processes and results.</i>
Membina hubungan yang mutualisme dalam rangka memberikan solusi kepada pelanggan sehingga hubungan itu dapat dipertahankan dalam jangka panjang	Kemitraan dengan pelanggan <i>Partnership with customers</i>	<i>The mutualistic relationship in order to provide solutions to customers so that the relationship can be maintained in the long term</i>
Menitikberatkan pada kerjasama antar unit untuk menunjang kegiatan usaha yang solid dan berkesinambungan	Kerjasama <i>Cooperation</i>	<i>Emphasis on cooperation between units to support the business activities of a solid and sustainable</i>

Tatanan nilai merupakan pengalaman yang telah membentuk satu ciri khas bagi Perseroan. Tatanan ini adalah pokok-pokok budaya perusahaan yang harus terus dijaga dan diterapkan dalam kegiatan sehari-hari. Dalam pertemuan tahunan, manajemen selalu mengingatkan akan pentingnya pokok-pokok budaya perusahaan. Khususnya bagi karyawan baru, manajemen meminta karyawan lama untuk memberikan pengenalan tentang

The order of values is an experience that has formed a unique characteristic for the Company. This order is the cultural principles that must be maintained and applied in daily activities. In the annual meeting, the management constantly reminded of the importance of the cultural principles of the company. Especially for new employees, management asked the old employees to provide an introduction to the cultural principles of

pokok-pokok budaya perusahaan kepada karyawan baru sehingga mereka bisa mengenal dan melaksanakannya di kegiatan sehari-hari. Secara khusus *Human Resources Department (HRD)* bekerjasama dengan unit lain melakukan evaluasi yang memadai dalam pelaksanaan pokok-pokok budaya perusahaan.

Kode etik dan pokok-pokok budaya berlaku untuk seluruh karyawan, Direksi, dan Komisaris serta Entitas Anak Perseroan. Penerapannya tidak dikecualikan kepada siapapun untuk menjaga nama baik dan nilai Perseroan.

Perseroan menerapkan beberapa filosofi untuk menciptakan budaya kerja yang baik seperti:

the company to new employees so that they can recognize and implement them in their daily activities. In particular, the Human Resources Department (HRD) in collaboration with other units performs an adequate evaluation of the implementation of the cultural principles of the company.

Code of Ethics and cultural principles are applied to all employees, Directors and Commissioners of the Company and its Subsidiaries. The application is not excluded to anyone in order to maintain the credibility and values of the Company.

The Company applies several philosophies to create a good work culture such as:



Peraturan Perusahaan

THE COMPANY REGULATIONS

Secara umum peraturan perusahaan mengatur hak dan kewajiban karyawan dalam Perseroan dengan tujuan agar tercipta hubungan kerja yang selaras dan mendukung usaha Perseroan dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

Generally, the company regulations regulate rights and obligations of the employees to create a harmonious relationship and to support the Company's effort in increasing the productivity and efficiency.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

STRUCTURE AND MECHANISM OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN	STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE
Struktur Tata Kelola Perusahaan adalah sebagai berikut:	The Corporate Governance Structure is as follows:
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM	General Meeting Of Shareholders
DEWAN KOMISARIS	Board Of Commissioners
DIREKSI	Directors
SEKRETARIS PERUSAHAAN	Corporate Secretary
KOMITE AUDIT	Audit Committee
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI	Nomination And Remuneration Committee
UNIT AUDIT INTERNAL	Internal Audit Unit

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM	GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan. Perseroan telah menyesuaikan Anggaran Dasar-nya dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan No. 16/POJK.04/ 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Sehingga Perseroan dapat mengadakan RUPS secara offline maupun secara elektronik. Yang dimaksud RUPS secara elektronik adalah pelaksanaan RUPS oleh Perusahaan Terbuka dengan menggunakan media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang menggunakan: 1. Sistem Penyelenggaraan RUPS Secara Elektronik (e-RUPS), yang disediakan oleh Penyedia e-RUPS, yaitu Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian yang ditunjuk oleh Otoritas Jasa Keuangan atau pihak lain yang disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan; atau 2. Sistem yang disediakan oleh Perseroan dengan ketentuan kewajiban pihak lain yang disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan tetap berlaku, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan. RUPS merupakan pemegang wewenang tertinggi dalam Perseroan. RUPS memiliki wewenang dalam mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, dan menyetujui laporan tahunan.	The GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS, which can be held at any time based on the needs of the Company. The Company has adjusted its Articles of Association with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. So that the Company can hold GMS offline or electronically. What meant by electronic GMS is the implementation of GMS by a Public Company using teleconference media, video conferences, or other electronic media facilities that use: 1. Electronic GMS Organizing System (e-GMS), provided by the e-GMS Provider, namely the Depository and Settlement Institution appointed by the Financial Services Authority or other parties approved by the Financial Services Authority; or 2. The system provided by the Company provided that the obligations of other parties approved by the Financial Services Authority remain in effect, in the event that the Company uses the system provided by the Company GMS is the highest authority in the Company. GMS has the authority to promote and demote the Board of Commissioners and Directors, to evaluate their work, to approve changes in Articles of Association and to approve annual report. The GMS is also the highest authority in giving approval for decisions relating to

RUPS juga merupakan otoritas tertinggi dalam memberikan persetujuan atas keputusan yang berhubungan dengan modal dan aksi korporasi.

Dalam RUPS, Pemegang Saham berhak menyampaikan pendapat, bertanya, memberikan masukan dan memperoleh penjelasan mengenai mata acara rapat ataupun tentang operasional perusahaan dan sebaliknya Direksi atau Dewan Komisaris berkewajiban menjelaskan, menjawab, memberikan keterangan tentang mata acara rapat ataupun tentang operasional perusahaan kepada Pemegang Saham.

Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.

Perseroan wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan, yang berisikan tentang:

- Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS
- Ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan agenda rapat
- Tanggal penyelenggaraan RUPS dan
- Tanggal pemanggilan RUPS

Perseroan melakukan pemanggilan RUPS paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS. Pemanggilan RUPS berisikan:

- Tanggal penyelenggaraan RUPS
- Waktu penyelenggaraan RUPS
- Tempat/alamat penyelenggaraan RUPS
- Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS Mata acara rapat
- Informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan.

Perseroan wajib melakukan pengumuman, pemanggilan, ratifikasi pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris, melalui paling sedikit:

- situs web penyedia e-RUPS;
- situs web bursa efek; dan
- situs web Perseroan

RUPS dipimpin oleh:

- a. Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
- b. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan hadir, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.
- c. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan hadir sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b ayat ini, RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.

capital and corporate actions.

In the GMS, shareholders have right to express their opinions, ask questions, provide input and obtain explanation on the meeting agenda or on the company's operational and vice versa Directors or Board of Commissioners are obliged to explain, answer, and testify about the meeting agenda or about the company's operational to shareholders.

The Company must first submit notification of the agenda of the meeting to OJK no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS, excluding the date of the announcement of the GMS.

The Company is required to make an announcement of the GMS to shareholders no later than 14 (fourteen) days prior to the invitation to the GMS, excluding the announcement date and the date of the invitation, which contains:

- Term of shareholders entitled to attend the General Meeting of Shareholders
- Term of shareholders entitled to propose meeting agenda
- Date of GMS and
- Date of GMS Invitation

The Company announces GMS invitation no later than 21 (twenty one) days before the GMS performed. GMS invitation contains of

- Date of GMS
- Time of GMS
- Place/Address of GMS
- Term of shareholders that entitled to attend the GMS Meeting Agenda
- Information regarding material of meeting agenda that available to shareholders provided from the date of the GMS invitation until the GMS is held.

The Company is obliged to make announcements, summons, rectification of summons, recalls, and announcements of the summary of the minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages, provided that the foreign language used is at least English, through at least:

- e-GMS provider website;
- stock exchange website; and
- Company website

GMS is chaired by:

- a. Members of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners.
- b. In the event that all members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend, the GMS shall be chaired by a member of the Directors appointed by the Directors.
- c. In the event that all members of the Board of Commissioners or members of the Directors are absent or unable to attend as referred to in letters a and b of this paragraph, the GMS shall be chaired by the shareholders present at the GMS appointed from and by the GMS participants.

- d. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan dengan mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
- e. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.
- f. Dalam hal salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan atas mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
- g. Dalam hal semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan, RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham bukan Pengendali yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham lainnya yang hadir dalam RUPS.

Tata Tertib RUPS:

- a. Pada saat pelaksanaan RUPS, tata tertib RUPS harus diberikan kepada pemegang saham yang hadir.
- b. Pokok tata tertib RUPS harus dibacakan sebelum RUPS dimulai.
- c. Pada saat pembukaan RUPS, pimpinan RUPS wajib memberikan penjelasan kepada pemegang saham paling sedikit memuat:
 - kondisi umum Perseroan secara singkat;
 - mata acara rapat;
 - mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara rapat; dan
 - tata cara penggunaan hak pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Keputusan RUPS:

- a. Keputusan RUPS dapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
- b. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat sebagaimana dimaksud pada huruf a ayat ini tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara.
- c. Pengambilan keputusan melalui pemungutan suara sebagaimana dimaksud pada huruf b ayat ini wajib dilakukan dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS.

Kuorum Kehadiran dan Kuorum Keputusan RUPS:

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS dilakukan dengan mengikuti ketentuan:

1. RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili.
2. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada angka (1) huruf a ayat ini tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili.

- d. In the event that a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners to chair the GMS has a conflict of interest with the agenda to be decided at the GMS, the GMS shall be chaired by another member of the Board of Commissioners who has no conflict of interest appointed by the Board of Commissioners.
- e. In the event that all members of the Board of Commissioners have a conflict of interest, the GMS shall be chaired by a member of the Directors appointed by the Directors.
- f. In the event that one of the members of the Directors appointed by the Directors to lead the GMS has a conflict of interest on the agenda to be decided at the GMS, the GMS shall be chaired by a member of the Directors who does not have a conflict of interest.
- g. In the event that all members of the Directors have a conflict of interest, the GMS shall be chaired by a non-Controlling shareholder who is elected by the majority of the other shareholders present at the GMS.

GMS rules and regulations:

- a. At the time of the GMS, the GMS rules and regulations must be given to the shareholders present.
- b. The main rules of the GMS must be read out before the GMS begins.
- c. At the opening of the GMS, the chairman of the GMS is required to provide an explanation to the shareholders at least containing:
 - the general condition of the Company in brief;
 - agenda of the meeting;
 - decision-making mechanism related to meeting agenda; and
 - procedures for using the rights of shareholders to ask questions and/or opinions.

GMS Resolutions:

- a. GMS decisions can be taken based on deliberation for consensus.
- b. In the event that a decision based on deliberation for consensus as referred to in letter a of this paragraph is not reached, the decision is taken through voting.
- c. Decision-making through voting as referred to in letter b of this paragraph must be carried out by taking into account the provisions of the quorum of attendance and the quorum of decisions of the GMS.

Quorum of Attendance and Quorum of GMS Resolutions:

The quorum of attendance and the quorum of resolutions of the GMS for agenda items that must be decided at the GMS are carried out by following the following provisions:

1. GMS may be held if in the GMS more than 1/2 (one half) of the total shares with voting rights are present or represented.
2. In the event that the quorum as referred to in number (1) letter a of this paragraph is not reached, the second GMS may be held provided that the second GMS is valid and has the right to make decisions if at the GMS at least 1/3 (one third) of the total shares with voting rights present or represented.

3. Keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada angka (1) dan (2) huruf a ayat ini adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Prosedur yang akan ditempuh dalam Rapat adalah sebagai berikut:

- Ketua Rapat memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan/atau menanyakan pendapat pada saat yang ditentukan Ketua Rapat, dan untuk satu mata acara hanya ada satu tahap untuk bertanya dan memberi pendapat.
- Hanya pemegang saham dan kuasa pemegang saham Perseroan yang sah yang berhak mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat.
- Para pemegang saham Perseroan yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapatnya diminta untuk mengangkat tangan dan kepada mereka akan dibagikan formulir pertanyaan untuk diisi. Petugas dari Perseroan akan mengumpulkan formulir yang sudah diisi oleh penanya, dimana harus dicantumkan nama, jumlah saham yang dimiliki atau yang diwakili dan pertanyaannya. Petugas Perseroan kemudian akan menyerahkannya kepada Ketua Rapat.
- Setelah formulir pertanyaan tersebut terkumpul, Direksi yang lain akan memberikan jawaban.
- Setelah semua pertanyaan dan/atau pendapat ditanggapi oleh Direksi yang lain, Ketua Rapat akan melanjutkan Rapat dengan pengambilan keputusan.
- Pengambilan keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat dengan menanyakan apakah usul yang dibicarakan disetujui oleh pemegang saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat ini. Jika tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham Perseroan yang tidak setuju atau mengeluarkan suara blanko, Ketua Rapat akan mengambil kesimpulan bahwa usul yang telah diajukan itu telah disetujui dengan suara bulat.
- Jika ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan yang tidak setuju atau mengeluarkan suara blanko, maka keputusan tentang usul yang sedang dibicarakan akan diambil dengan cara pemungutan suara.
- Jika dilakukan pemungutan suara, maka akan dilakukan dengan cara pemegang saham "mengangkat tangan" dan menuliskan pilihan pada kartu Tidak Setuju/Abstain/Setuju, dan prosedur yang akan dijalankan adalah sebagai berikut:
- Jika dilakukan pemungutan suara, maka akan dilakukan dengan cara pemegang saham "mengangkat tangan" dan menuliskan pilihan pada kartu Tidak Setuju/Abstain/Setuju, dan prosedur yang akan dijalankan adalah sebagai berikut:
 1. Mereka yang tidak setuju akan diminta mengangkat tangan.
 2. Mereka yang abstain akan diminta mengangkat tangan.
- Ketua Rapat akan meminta Notaris mengumumkan hasil dari pemungutan suara tersebut.
Petunjuk pengisian kartu adalah sebagai berikut:
 1. Kolom Tidak Setuju/Abstain/Setuju, diisi dengan mencoret pilihan yang tidak diinginkan.
 2. Kolom Nomor dan Perihal, diisi sesuai nomor urut dan perihal acara Rapat yang akan diambil keputusannya.

3. The resolutions of the GMS as referred to in numbers (1) and (2) letter a of this paragraph are valid if approved by more than 1/2 (one half) of the total shares with voting rights present at the GMS.

The procedure will be taken at the Meeting are as follow:

- Chairman of the Meeting give participants opportunities to ask questions and / or to ask opinions at the appointed time by the Chairman of the Meeting, and for one meeting agenda there will be given time to ask and give opinions that related to meeting agenda only.
- Only the shareholders and proxies of shareholder entitled to ask questions and / or opinion.
- The shareholders who wish to submit questions and / or express their opinions were asked to raise their hands and they will be given the inquiry form to fill out. Officer will collect the completed form, which should include the names, the number of shares owned or represented and the question. Then officer will hand it to the Chairman of the Meeting.
- Once the inquiry form are collected, the Director will answer the questions.
- After all questions and / or concerns addressed by the Director, the Chairman of the Meeting will continue the meeting with decision-making.
- Decision-making is conducted through negotiation for consensus by asking whether meeting agenda is approved by the shareholders and / or proxies of shareholders at this Meeting. If there are no shareholders and / or proxies of shareholders who disagree or submit blank form, then the Chairman of the Meeting will draw the conclusion that the meeting agenda that has been announced has been approved unanimously.
- If there are shareholders or proxies of shareholders who disagree or submitted blank form, then a decision would be taken by a way of voting.
- If voting is taken, it will be performed by asking shareholders to "raise their hands" and write on the card the options: Disagree / Abstain / Agree, and with procedures that will be run as follows:
- If voting is taken, it will be performed by asking shareholders to "raise their hands" and write on the card the options: Disagree / Abstain / Agree, and with procedures that will be run as follows:
 1. Those who do not agree would be asked to raise their hand.
 2. Those who abstained would be asked to raise their
- Chairman of the Meeting will ask Notary to announce the results of the voting.
Instructions on filling the card is as follows:
 1. Column Disagree / Abstain / Agree, filled with cross out unwanted choice.
 2. Column Number and Subject, filled according to the serial number and Meeting agenda of the decision to be taken.

3. Kolom Pemegang Saham, diisi nama pemegang saham berikut jumlah lembar saham yang dimiliki.
- Seorang pemegang saham Perseroan yang mempunyai lebih dari satu saham diminta untuk memberikan suara satu kali saja. Suaranya sudah mewakili jumlah saham yang dimiliki.



3. Column Shareholders, filled in the name of shareholders and the number of shares owned.
- A shareholder of the Company who have more than one share is asked to vote only one time. It is representing the number of shares held.



RUPST - 9 Juni 2022

AGMS - June 9, 2022

1.	Pemberitahuan RUPST	28 April 2022 / April 28, 2022	Notification of AGMS	1.
2.	Panggilan RUPST	18 Mei 2022 / May 18, 2022	Convocation of AGMS	2.
3.	RUPST	9 Juni 2022 / June 9, 2022	AGMS	3.
4.	Metode RUPST	e-RUPS (https://akses.ksei.co.id/)	Method of AGMS	4.
5.	Agenda dan Keputusan RUPS:	AGMS Agenda and Resolution:		5.
	1. Memutuskan dan Menyetujui untuk Menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan perihal jalannya pengurusan Perseroan dan hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku 2021, serta Rencana Kerja Perseroan untuk Tahun Buku 2022, dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2021 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.	1. Decided and Approved to accept the Annual Report of the Company's Directors regarding the course of the Company's management and the results that have been achieved during the 2021 Fiscal Year, as well as the Company's Work Plan for the 2022 Fiscal Year, by providing settlement and release of responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) to the members of the Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out during the 2021 Fiscal Year as far as these actions are reflected in the Company's Annual Report.		
	2. Memutuskan dan Menyetujui untuk mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Hendrik dan Rekan berdasarkan Laporan Auditor Independen tertanggal 07 Maret 2022, Nomor 00013/2.1103/AU.1/04/1307-3/1/III/2022, dengan opini "Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Alkindo Naratama Tbk. dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia".	2. Decided and Approved to ratify the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year ending on 31 December 2021 which has been audited by the Public Accounting Firm Hendrik & Partners based on the Independent Auditor's Report dated 07 March 2022, Number 00013/2.1103/AU.1/04/1307-3/1/III/2022, with the opinion "The accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards".		

3. Memutuskan dan Menyetujui untuk menambah penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp. 100.000.000 dari saldo laba tertanggal 31 Desember 2021 sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 4. Memutuskan dan Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021 yaitu sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp 2.081.817.792 yang merupakan 2,7% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2021 dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan kepada para pemegang saham Perseroan atas 1.301.136.120 saham setelah dikurangi saham treasuri sebanyak 15.719.900 saham atau masing-masing saham akan menerima Rp. 1,6 yang akan dibayarkan secara tunai kepada para pemegang saham Perseroan.
 - b. Sisanya sebesar Rp 73.777.201.758 yang merupakan 97,3% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2021 dicatat sebagai laba ditahan (*retained earnings*) Perseroan.
 - c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembagian dividen termasuk pengumuman dalam surat kabar, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 5. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan pelimpahan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.
 6. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
 7. Memutuskan dan Menyetujui untuk menerima baik Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Tahun 2021.
 8. A. Memutuskan dan Menyetujui untuk merubah susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:
 - a. Memberhentikan dengan hormat Tuan Herwanto Sutanto, Tuan Erik Sutanto, dan Tuan Kuswara, penghadap tersebut diatas, berturut-turut dalam jabatannya sebagai Direktur Utama, Direktur dan Direktur Independen Perseroan, yang akan habis masa jabatannya pada penutupan RUPST tahun ini, dengan memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan yang dijalankan di Perseroan, selama tindakan tersebut tercantum dalam laporan Perseroan.
3. *Decided and approved to increase the allowance for additional reserves of Rp 100,000,000 from the retained earnings as of December 31, 2021 in accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.*
 4. *Decided and Approved the use of the Company's Net Profits for the Fiscal Year 2021, as follows:*
 - a. *As much as Rp 2,081,817,792 which is 2.7% of the Company's net profit for the Fiscal Year 2021 distributed as cash dividends paid to the company's shareholders for 1,301,136,120 shares after deducted by 15,719,900 treasury stock or each share will receive Rp 1.6 which will be paid in cash to the shareholders of the Company.*
 - b. *The remaining Rp 73,777,201,758 which constitutes 97.3% of the Company's net profit for the Fiscal Year 2021 is recorded as retained earnings of the Company.*
 - c. *To grant power and authority to the Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with dividend distribution, including announcements in newspapers, in accordance with the prevailing laws and regulations.*
 5. *Approved to delegate authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners and members of the Directors of the Company.*
 6. *Approved to grant authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Financial Statements for the Fiscal Year 2022 ending on December 31, 2022.*
 7. *Decide and Approve to accept the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights in 2021.*
 8. A. *Decided and Approved to change the composition of the Company's Management to be as follows:*
 - a. *To honorably dismiss Mr. Herwanto Sutanto, Mr. Erik Sutanto, and Mr. Kuswara, the aforementioned appearers, respectively as President Director, Director and Independent Director of the Company, whose terms of office will expire at the closing of AGMS this year, by granting release and discharge responsibility (*acquit et de charge*) for management actions carried out in the Company, as long as these actions are stated in the Company's report.*

- b. Mengangkat Tuan Herwanto Sutanto, penghadap tersebut diatas, dalam jabatannya sebagai Direktur Utama Perseroan;
 - c. Mengangkat Tuan Willy Soesanto, penghadap tersebut diatas, dalam jabatannya sebagai Direktur Perseroan;
 - d. Mengangkat Tuan Kuswara, penghadap tersebut diatas, dalam jabatannya sebagai Direktur Perseroan;
 - e. Memberhentikan dengan hormat Tuan Lili Mulyadi Sutanto, Nyonya Irene Sastroamijoyo, dan Tuan Gunaratna Andytanumasmita, tersebut diatas, berturut-turut dalam jabatannya sebagai Komisaris Utama, Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan, yang akan habis masa jabatannya pada penutupan RUPST tahun ini, dengan memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan yang dijalankan di perseroan, selama tindakan tersebut tercantum dalam laporan Perseroan.
 - f. Mengangkat Tuan Lili Mulyadi Sutanto, penghadap tersebut diatas, dalam jabatannya sebagai Komisaris Utama Perseroan;
 - g. Mengangkat Tuan Erik Sutanto, tersebut diatas, dalam jabatannya sebagai Komisaris Perseroan;
 - h. Mengangkat Tuan Meigi Sonnata Widjaja, tersebut diatas, dalam jabatannya sebagai Komisaris Perseroan.
- Sehingga selanjutnya susunan Pengurus Perseroan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun kedepan terhitung sejak ditutupnya rapat ini, menjadi sebagai berikut :

- b. To appoint Mr. Herwanto Sutanto, the aforementioned appearer, in his position as President Director of the Company;
 - c. To appoint Mr. Willy Soesanto, the aforementioned appearer, in his position as Director of the Company;
 - d. To appoint Mr. Kuswara, the aforementioned appearer, in his position as Director of the Company;
 - e. To honorably dismiss Mr. Lili Mulyadi Sutanto, Mrs. Irene Sastroamijoyo, and Mr. Gunaratna Andytanumasmita, as mentioned above, respectively, from their positions as President Commissioner, Commissioner and Independent Commissioner of the Company, whose terms of office will expire at the closing of AGMS this year, by granting release and discharge of responsibility (*acquit et de charge*) for supervisory actions carried out in the company, as long as these actions are listed in the Company's report.
 - f. To appoint Mr. Lili Mulyadi Sutanto, the aforementioned appearer, in his position as President Commissioner of the Company;
 - g. To appoint Mr. Erik Sutanto, as mentioned above, in his position as Commissioner of the Company;
 - h. Appointed Mr. Meigi Sonnata Widjaja, as mentioned above, in his position as Commissioner of the Company.
- Henceforth, the composition of the Company's Management for the next 5 (five) years from the closing of this meeting will be as follows:

Sebelum / Before		
Komisaris Utama	Lili Mulyadi Sutanto	President Commissioner
Komisaris	Irene Sastroamijoyo	Commissioner
Komisaris Independen	Gunaratna Andytanumasmita	Independent Commissioner
Direktur Utama	Herwanto Sutanto	President Director
Direktur	Erik Sutanto	Director
Direktur Independen	Kuswara	Independent Director
Menjadi / Become		
Komisaris Utama	Lili Mulyadi Sutanto	President Commissioner
Komisaris	Erik Sutanto	Commissioner
Komisaris Independen	Meigi Sonnata Widjaja	Independent Commissioner
Direktur Utama	Herwanto Sutanto	President Director
Direktur	Willy Soesanto	Director
Direktur Independen	Kuswara	Independent Director

B. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dan/atau menegaskan kembali keputusan agenda kedelapan dari Rapat ke dalam akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, mendaftarkannya dalam daftar Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.

B. Approved to grant power of attorney to the Directors of the Company with substitution rights to state and/or reaffirm the decision of the eighth agenda of the Meeting into a notarial deed and subsequently notify the change in the composition of the members of the Directors and members of the Board of Commissioners to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, registering them in the Company Registration, as well as to take all necessary actions in accordance with the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia.

6. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir:

Composition of the Board of Commissioners and Directors present :

DEWAN KOMISARIS		BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris Utama	Lili Mulyadi Sutanto	President Commissioner
DIREKSI		DIRECTORS
Direktur Utama	Herwanto Sutanto	President Director
Direktur	Erik Sutanto	Director
Direktur Independen	Kuswara	Independent Director

7. Jumlah pemegang saham yang hadir

1.235.661.536 saham / shares

Attendancy of Shareholders

Persentase

94,97%

Percentage

Jumlah pemegang saham

1.316.856.020 saham / shares

Total shareholders

8. Hasil suara

Voting

Mata Acara Agenda	Suara Setuju Agree	Suara Tidak Setuju Disagree	Suara Abstain Abstain	Jumlah Suara Setuju Total - Agree
Pertama / First	1.235.660.912	-	624	1.235.661.536
Kedua / Second	1.235.660.912	-	624	1.235.661.536
Ketiga / Third	1.235.660.912	-	624	1.235.661.536
Keempat / Fourth	1.235.660.912	-	624	1.235.661.536
Kelima / Fifth	1.235.660.912	-	624	1.235.661.536
Keenam / Sixth	1.235.660.912	-	624	1.235.661.536
Ketujuh / Seventh	1.235.660.912	-	624	1.235.661.536
Kedelapan / Eighth	1.235.660.912	-	624	1.235.661.536

Pengumuman, Panggilan dan Keputusan RUPST sudah dilaporkan kepada OJK, BEI dan tersedia dalam Situs Web Perseroan <https://alkindo.co.id>.

Notification, Convocation and Decision of AGMS had been reported to OJK, BEI and available on the Company's website <https://alkindo.co.id>.

Perseroan telah melakukan keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 9 Juni 2022.

The Company has made decisions taken at the AGMS held on June 9, 2022.

Perseroan telah menjalankan Rencana Kerja Tahun Buku 2022. Hasil-hasil yang dicapai selama tahun 2022 dijelaskan di dalam

The Company has been performed the Work Plan for Fiscal Year 2022. The results achieved during 2022 are described in the



Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen. Dan akan dipertanggungjawabkan dalam RUPST di tahun 2023.

Perseroan telah melakukan penambahan penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp 100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007.

Pada tanggal 13 Juli 2022, Perseroan telah melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (*recording date*) pada tanggal 21 Juni 2022 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Komite nominasi dan remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penetapan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan kepada Rapat Dewan Komisaris.

Komite audit telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Berdasarkan rekomendasi tersebut, Dewan Komisaris melalui Direksi menunjuk Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Hal ini sudah dilaporkan kepada OJK melalui www.idxnet.co.id.

Management Discussion and Analysis Section. And will be accounted for in the AGMS in 2023.

The Company has made additional additions to the required reserve of Rp 100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2022 in accordance with Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 concerning Limited Liability Companies, as amended by Law No. 40/2007 on August 16, 2007.

On July 13, 2022, the Company has distributed dividend to shareholders whose names were registered in the List of Shareholders of the Company on June 21, 2022 until 16.00 WIB.

Nomination and Remuneration Committee has provided recommendation to Board of Commissioners regarding the honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners and members of Directors of the Company to the Board of Commissioners Meeting

The audit committee has provided recommendation to the Board of Commissioners in relation to the appointment of the Public Accounting Firm that will audit the financial statements of the Company ending on 31 December 2022. Based on the recommendation, the Board of Commissioners through the Directors appoints Hendrik & Rekan Public Accounting Firm to audit the Company's financial report ending on December 31, 2022. This has been reported to OJK via www.idxnet.co.id.

RUPS dan RUPSLB – 17 Juni 2021				AGM and EGMS – June 17, 2021	
1.	Pemberitahuan RUPST dan RUPSLB	2 Mei 2021 / May 2, 2021		Notice of AGMS and EGMS	1.
2.	Panggilan RUPST dan RUPSLB	25 Mei 2021 / May 25, 2021		Convocation of AGMS and EGMS	2.
3.	RUPST dan RUPSLB	17 Juni 2021 / June 17, 2021		AGMS and EGMS	3.
4.	Metode RUPST dan RUPSLB	e-RUPS (https://akses.ksei.co.id/)		Method of AGMS and EGMS	4.
5.	Agenda dan Keputusan RUPST:			AGMS Agenda and resolution:	5.
	1. Menyetujui untuk menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan perihal jalannya Pengurusan Perseroan dan hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku 2020 serta Rencana Kerja perseroan untuk tahun buku 2021 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan Komisaris perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020.			1. Agree to accept both the Annual Report of the Company's Directors regarding the Company's Management and the results achieved during the 2020 financial year and the Company's Work Plan for the 2021 financial year and provide release and discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to members of the Board of Directors and Commissioners of the company for the management and supervisory actions that have been carried out during the 2020 financial year.	
	2. Menyetujui untuk menerima baik Laporan Direksi perihal Persetujuan atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik Hendrik & Rekan berdasarkan berdasarkan Laporan Auditor Independen Nomor 00007/2.1103/AU.1/04/1307-2/1/III/2021, dengan opini			2. Approved to accept the Director's Report regarding the Approval of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2020 ending on December 31, 2020 which has been audited by Public Accountant Hendrik & Partners based on Report No. 00007/2.1103/AU.1/04/1307-2/1/III/2021 with unqualified opinion in all material respects, the consolidated	

wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. Memutuskan dan menyetujui untuk menambah penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp. 100.000.000 dari saldo laba tertanggal 31 Desember 2020 sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
4. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh yaitu sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp 1.626.420.150 yang merupakan 3,2% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2020 dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan kepada para pemegang saham perseroan atas 1.084.280.100 saham setelah dikurangi saham treasuri sebanyak 15.719.900 saham atau masing-masing saham akan menerima Rp. 1,5 yang akan dibayarkan secara tunai kepada para pemegang saham perseroan.
 - b. Sisanya sebesar Rp. 48.938.273.416 yang merupakan 96,8% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2020 dicatat sebagai laba ditahan (*retained earnings*) Perseroan.
 - c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembagian dividen termasuk pengumuman dalam surat kabar, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan pelimpahan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.
6. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2021 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

financial position of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. *Decided and approved to increase the allowance for additional reserves of Rp 100,000,000 from the retained earnings as of December 31, 2020 in accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.*
4. *Approved the use of the Company's Net Profits for the Fiscal Year 2020, as follows:*
 - a. *As much as Rp. 1.626.420.150 which is 3.2% of the Company's net profit for the Fiscal Year 2020 distributed as cash dividends paid to the company's shareholders for 1,084,280,100 shares after deducted by 15,719,900 treasury stock or each share will receive Rp. 1.5 which will be paid in cash to the shareholders of the Company.*
 - b. *The remaining Rp. 48.938.273.416 which constitutes 96.8% of the Company's net profit for the Fiscal Year 2020 is recorded as retained earnings of the Company.*
 - c. *To grant power and authority to the Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with dividend distribution, including announcements in newspapers, in accordance with the prevailing laws and regulations.*
5. *Approved to delegate authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners and members of the Directors of the Company.*
6. *Approved to grant authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Financial Statements for the Fiscal Year 2021 ending on December 31, 2021.*

6. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir:

DEWAN KOMISARIS		BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris Utama	Lili Mulyadi Sutanto	President Commissioner
DIREKSI		DIRECTORS
Direktur Utama	Herwanto Sutanto	President Director
Direktur Independen	Kuswara	Independent Director

6.



7.	Jumlah pemegang saham yang hadir Persentase Jumlah pemegang saham	989.480.069 saham / shares 89,95% 1.100.000.000 saham / shares	Attendance of Shareholders Percentage Total shareholders	7.	
8.	Hasil suara	Voting			8.
	Mata Acara Agenda	Suara Setuju Agree	Suara Tidak Setuju Disagree	Suara Abstain Abstain	Jumlah Suara Setuju Total - Agree
	Pertama / First	989.480.069	-	-	989.480.069
	Kedua / Second	989.480.069	-	-	989.480.069
	Ketiga / Third	989.480.069	-	-	989.480.069
	Keempat / Fourth	989.480.069	-	-	989.480.069
	Kelima / Fifth	989.480.069	-	-	989.480.069
	Keenam / Sixth	989.480.069	-	-	989.480.069
9.	Agenda dan Keputusan RUPSLB :	RUPSLB Agenda and Resolution :			9.
	1. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.	1. Approved to give power to the Directors to amend the Articles of Association in order to comply with Financial Services Authority Regulation No. 16 / POJK.04 / 2020 on the Procedures for Electronic General Meeting of Shareholders of Public Company.			
	2. Memutuskan dan menyetujui untuk mengangkat kembali Tuan Kuswara tersebut diatas sebagai Sekretaris Perusahaan untuk periode tahun 2021-2026.	2. Decided and agreed to reappoint Mr. Kuswara as the Corporate Secretary for the period 2021-2026.			
10.	Hasil suara	Voting			10.
	Mata Acara Agenda	Suara Setuju Agree	Suara Tidak Setuju Disagree	Suara Abstain Abstain	Jumlah Suara Setuju Total - Agree
	Pertama / First	989.480.069	-	-	989.480.069
	Kedua / Second	989.480.069	-	-	989.480.069

Pengumuman, Panggilan dan Keputusan RUPST dan RUPSLB sudah dilaporkan kepada OJK, BEI dan tersedia dalam Situs Web Perseroan <https://alkindo.co.id>.

Notification, Convocation and Decision of AGMS and EGMS had been reported to OJK, BEI and available on the Company's website <https://alkindo.co.id>.

Perseroan telah menjalankan Rencana Kerja Tahun Buku 2021. Hasil-hasil yang dicapai selama tahun 2021 dijelaskan di dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen. Dan akan dipertanggungjawabkan dalam RUPST di tahun 2022.

The Company has been performed the Work Plan for Fiscal Year 2021. The results achieved during 2021 are described in the Management Discussion and Analysis Section. And will be accounted for in the AGMS in 2022.

Perseroan telah melakukan penambahan penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp 100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2020 sesuai dengan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007.

The Company has made additional additions to the required reserve of Rp 100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2020 in accordance with Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 concerning Limited Liability Companies, as amended by Law No. 40/2007 on August 16, 2007.

Pada tanggal 22 Juli 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (recording

On July 22, 2021, the Company has distributed dividend to shareholders whose names were registered in the List of Shareholders of the Company on June 29, 2021 until 16.00 WIB.

date) pada tanggal 29 Juni 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Komite nominasi dan remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penetapan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan kepada Rapat Dewan Komisaris.

Komite audit telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Berdasarkan rekomendasi tersebut, Dewan Komisaris melalui Direksi menunjuk Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Nomination and Remuneration Committee has provided recommendation to Board of Commissioners regarding the honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners and members of Directors of the Company to the Board of Commissioners Meeting

The audit committee has provided recommendation to the Board of Commissioners in relation to the appointment of the Public Accounting Firm that will audit the financial statements of the Company ending on 31 December 2021. Based on the recommendation, the Board of Commissioners through the Directors appoints Hendrik & Rekan Public Accounting Firm to audit the Company's financial report ending on December 31, 2021.

RUPSLB – 8 Oktober 2021			EGMS – October 8, 2021	
1.	Pemberitahuan RUPSLB	1 September 2021 / September 1, 2021	Notice of EGMS	1.
2.	Panggilan RUPSLB	16 September 2021 / September 16, 2021	Convocation of EGMS	2.
3.	RUPSLB	8 Oktober 2021 / October 8, 2021	EGMS	3.
4.	Metode RUPST dan RUPSLB	e-RUPS (https://akses.ksei.co.id/)	Method of EGMS	4.
5.	Agenda		Agenda	5.
	1. Memutuskan dan menyetujui untuk:		1. Decide and approve to:	
	a. melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) melalui Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham (PMHMETD) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK No. 32/2015 sebagaimana telah diubah sebagian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/2015 (POJK HMETD), berupa penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 216.856.020 (dua ratus enam belas juta delapan ratus lima puluh enam ribu dua puluh) saham, dan sekaligus melakukan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan berkaitan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD tersebut; dan		a. Pursue Limited Public Offering II (PUT II) through Capital Increase with Pre-emptive Rights to shareholders (PMHMETD) as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increases with Pre-emptive Rights for Public Companies as partially amended by Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 32/2015 (POJK HMETD), in the form of issuing new shares as much as possible 216,856,020 (two hundred sixteen million eight hundred fifty six thousand twenty) shares, and at the same time amending Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in relation to increasing the issued and paid-up capital of the Company in connection with the implementation of the PMHMETD; and	
	b. memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil tindakan yang dianggap perlu untuk melaksanakan agenda Rapat terkait.		b. authorize the Directors of the Company to take deemed necessary actions to implement the agenda of the relevant Meeting	
	2. Memutuskan dan menyetujui untuk:		2. Decide and approve to:	
	a. memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham (PMHMETD) yang		a. Pursue Capital Increase with Pre-emptive Rights to shareholders (PMHMETD) accompanied by the	



disertai dengan Penerbitan Waran Seri I dengan jumlah Waran Seri I sebanyak-banyaknya 35% (tiga puluh lima persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II Perseroan disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan.

- b. memberikan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk menyesuaikan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penerbitan Waran Seri I Perseroan dan melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait penerbitan Waran Seri I termasuk pelaksanaan penerbitan waran tersebut.

3. Memutuskan dan menyetujui untuk:

memberikan kuasa dan wewenang penuh dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan hal-hal yang dianggap perlu yang termasuk akan tetapi tidak terbatas pada melaksanakan dan/atau menindaklanjuti keputusan-keputusan yang telah diambil dalam Rapat ini, membuat, atau menyuruh membuat dan menandatangani akta, dokumen, formulir, dan/atau surat-surat lainnya yang diperlukan untuk menyatakan keputusan Rapat tersebut dalam akta Notaris, menyatakan dan/atau menegaskan kembali dalam suatu akta notaris tersendiri mengenai realisasi atas penerbitan saham baru sehubungan dengan PMHMETD dan Penerbitan Waran Seri I Perseroan serta melakukan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan, selanjutnya mengajukan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dan perubahan data kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta pada umumnya melakukan tindakan apapun yang dianggap perlu untuk melaksanakan kuasa dan wewenang tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk melakukan tindakan-tindakan lain sebagaimana dimaksud dalam UUPT dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku tanpa ada yang dikecualikan.

Issuance of Series I Warrants with a maximum number of Series I Warrants of 35% (thirty five percent) of the total issued and fully paid shares when the Registration Statement of The Company's Limited Public Offering II is submitted to the Financial Services Authority.

- b. *authorize the Directors and/or Board of Commissioners of the Company to adjust Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in relation to the issuance of the Company's Series I Warrants and to take all necessary actions related to the issuance of Series I Warrants including the implementation of the issuance of the warrants.*

3. *Decide and approve to:*

grant full power and authority with substitution rights to Board of Commissioners of the Company to do things that are deemed necessary which include but are not limited to implementing and/or following up on decisions that have been taken in this Meeting, making, or ordering to make and sign a deed, documents, forms, and/or other documents required to state the resolutions of the Meeting in a notarial deed, stating and/or reaffirming in a separate notarial deed regarding the realization of the issuance of new shares in connection with the PMHMETD and the issuance of the Company's Series I Warrants and make changes to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association, then submit notification of changes to the articles of association and changes to data to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and generally take any action deemed necessary to exercise the power and authority including but not limited to take other actions as referred to in the Company Law and other applicable laws and regulations without any exceptions.

6. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir:

Composition of the Board of Commissioners and Directors present :

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Utama

Lili Mulyadi Sutanto

President Commissioner

DIREKSI

DIRECTORS

Direktur Utama

Herwanto Sutanto

President Director

Direktur Independen

Kuswara

Independent Director

7.	Jumlah pemegang saham yang hadir	989.480.069 saham / shares	Attendance of Shareholders	7.		
	Persentase	89,95%	Percentage			
	Jumlah pemegang saham	1.100.000.000 saham / shares	Total shareholders			
8.	Hasil suara			Voting	8.	
	Mata Acara Agenda	Suara Setuju Agree	Suara Tidak Setuju Disagree	Suara Abstain Abstain		Jumlah Suara Setuju Total - Agree
	Pertama / First	983.306.869	-	-		983.306.869
	Kedua / Second	983.306.869	-	-		983.306.869
	Ketiga / Third	983.306.869	-	-		983.306.869

Pengumuman, Panggilan dan Keputusan RUPST dan RUBSLB sudah dilaporkan kepada OJK, BEI dan tersedia dalam Situs Web Perseroan <https://alkindo.co.id>.

Notification, Convocation and Decision of AGMS and EGMS had been reported to OJK, BEI and available on the Company's website <https://alkindo.co.id>.

Perseroan telah melakukan keputusan-keputusan RUPSLB yang diadakan pada tanggal 8 Oktober 2021.

The Company has made decisions taken at the EGMS held on October 8, 2021.

Dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II, Perseroan telah melakukan pendaftaran kepada OJK dan pada tanggal 30 November 2021 Perseroan mendapatkan Surat Dewan Komisiner OJK No. S-225D.042021 Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

In the context of implementing Right Issue II, the Company has registered to OJK and on November 30, 2021 the Company received the Letter of the OJK Board of Commissioners No. S-225D.042021 Statement of Registration Effectiveness.

Pada tanggal 14–20 Desember 2021, Perseroan telah melakukan periode perdagangan HMETD, dan pada tanggal 16 – 22 Desember 2021, dilakukan distribusi saham. Tanggal 23 Desember 2021, dilakukan penjatahan bagi pemesan tambah untuk sisa HMETD.

On 14–20 December 2021, the Company has conducted a preemptive rights trading period, and on 16 – 22 December 2021, the shares were distributed. On December 23, 2021, an allotment was made for additional subscribers for the remaining Preemptive Rights.

Perseroan telah melaporkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana PUT II melalui situs bersama OJK dan BEI yaitu www.idxnet.co.id dan situs Perseroan <https://alkindo.co.id>, sebagai berikut:

The Company has reported the Realization Report of the Use of Funds for PUT II on December 31, 2021 through the joint website of OJK and IDX, www.idxnet.co.id and the Company's website <https://alkindo.co.id> on December 31, 2021, as follows:

1. Melalui surat No. 57/OJK/12.2021 tanggal 31 Desember 2021
2. Melalui surat No. 06/OJK/01.2022 tanggal 27 Januari 2022
3. Melalui surat No. 09/OJK/02.2022 tanggal 03 Februari 2022

1. By letter No. 57/OJK/12.2021 dated December 31, 2021
2. By letter No. 06/OJK/01.2022 dated January 27, 2022
3. By letter No. 09/OJK/02.2022 dated 03 February 03, 2022

Tanggal Date	No. Surat Letter No.	Isi Contain	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Penggunaan dana tahun 2021 / Use of funds in 2021			
31 Desember 2021 December 31, 2021	No. 57/OJK/12.2021	Membeli 48% saham SNI melalui mekanisme pemasukan saham (inbreng) Purchased 48% of SNI shares through inbreng mechanism	70.599.999.750
		Membeli 48% saham API melalui mekanisme pemasukan saham (inbreng) Purchased 48% of API shares through inbreng mechanism	67.499.999.800
			138.099.999.550



Tanggal Date	No. Surat Letter No.	Isi Contain	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Penggunaan dana tahun 2022 / Use of funds in 2022			
27 Januari 2022 January 27, 2022	No. 06/OJK/01.2022	Modal kerja Working capital	17.020.719.618
03 Februari 2022 Februari 03, 2022	No. 09/OJK/02.2022	Bunga dari penyimpanan dana di Bank digunakan untuk modal kerja kerja Interest from placement in the bank is used for working capital	10.776.371

Berikut ini adalah jumlah dana yang didapat dari PUT II dan penggunaannya:

The following is the amount of funds obtained from the PUT II and their use:

Keterangan Description	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Dana diperoleh dari PUT II Funds obtained from PUT II	157.220.613.775
Biaya Emisi Saham Share Issuance Fee	2.099.894.607
Hasil bersih Net proceed	155.120.719.168
Penggunaan dana Used of fund	
Membeli 48% saham SNI melalui mekanisme pemasukan saham (inbreng) Purchased 48% of SNI shares through inbreng mechanism	70.599.999.750
Membeli 48% saham API melalui mekanisme pemasukan saham (inbreng) Purchased 48% of API shares through inbreng mechanism	67.499.999.800
Modal Kerja Working Capital	17.020.719.618
Sisa dana Fund balance	-

Perseroan mendapat Rp157.220.613.775 dari PUT II yang telah dilakukan. Dari pendapatan tersebut Perseroan telah menggunakan Rp2.099.894.607 untuk membayar biaya emisi saham (biaya profesi pendukung dan lain-lain sehubungan dengan PUT II) dan Rp138.099.999.550 untuk membeli 48% saham SNI dan API melalui mekanisme pemasukan saham (inbreng), Rp17.020.719.618 digunakan untuk keperluan modal kerja. Pada tahun 2022, sebelum digunakan untuk keperluan modal kerja, dana sebesar Rp17.020.719.618 disimpan dalam rekening di PT Bank Mandiri Tbk, pihak tidak berelasi, dengan tingkat bunga sebesar 1,9% per tahun. Pendapatan bunga yang dihasilkan dari penyimpanan dana di Bank adalah sebesar Rp10.776.371. Pendapatan bunga tersebut digunakan untuk modal kerja.

The Company received Rp157,220,613,775 from the PUT II that had been carried out. From this proceeds, the Company has used Rp2,099,894,607 to pay share issuance fee (costs of supporting professions and others in connection with the PUT II) and Rp138,099,999,550 to purchase 48% of SNI and API shares through the share entry mechanism (inbreng), Rp17,020,719,618 is used for working capital purposes. In 2022, before being used for working capital purposes, funds amounting to Rp17,020,719,618 were deposited in an account with PT Bank Mandiri Tbk, an unrelated party, with an interest rate of 1.9% per annum. Interest income generated from depositing funds in the Bank amounted to Rp10,776,371. The interest income is used for working capital.

Sehubungan PUT II, Perseroan juga menerbitkan sebanyak 108.428.010 Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Biasa Atas Nama hasil pelaksanaan PMHMETD. Pada setiap 2 saham hasil pelaksanaan PMHMETD tersebut melekat 1 Waran

In relation to PUT II, the Company also issued 108,428,010 Warrants Series I which were issued along with Common Shares on behalf of PMHMETD results. For every 2 shares resulting from the implementation of the PMHMETD, 1 Warrants Series I was attached

Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang PMHMETD yang melaksanakan haknya.

which given free of charge as an incentive for PMHMETD holders who exercise their rights.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan kepada pemegangnya hak untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp100 setiap sahamnya dengan harga pelaksanaan Rp1000 per saham yang dapat dilaksanakan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 14 Juli 2022 sampai dengan 14 Desember 2023 dimana setiap 1 Waran Seri I berhak membeli 1 saham baru Perseroan.

Warrants Series I are securities that give the holder the right to purchase Common Shares with a nominal value of Rp. 100 per share at an exercise price of Rp. 1,000 per share which can be exercised during the exercise period, from 14 July 2022 to 14 December 2023 where every 1 Warrants Series I have the right to purchase 1 new share of the Company.

Selama masa periode pelaksanaan Waran dari tanggal 14 Juli 2022- 31 Desember 2022, Waran Seri I telah dilaksanakan sebanyak 289 unit. Perseroan telah melaporkan hal ini kepada OJK melalui situs www.idxnet.co.id.

During the Warrant exercise period from 14 July 2022 to 31 December 2022, 289 Series I Warrants were exercised. The company has reported this to OJK through the website www.idxnet.co.id.

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tahun 2022, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders in 2022, is as follows:

Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Jumlah Saham <i>Number of Share</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>
Institusi / Institution		
Diatas 5% / More than 5%		
PT Golden Arista International*	905.285.892	68,75
Dibawah 5% / Less than 5%		
Saham tresuri / Treasury Stock	19.451.300	1,48
Perusahaan Lokal / Local Company	1.326.374	0,10
Institusi Lokal / Local Institution	900.061	0,06
Institusi Pemerintah / Government Institution	165.300	0,00
Institusi Asing / Foreign Institution	23.222	0,00
Pribadi / Individual		
Dibawah 5% / Less than 5%		
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Lili Mulyadi Sutanto	42.153.846	3,20
Erik Sutanto	12.000.000	0,91
Meigy Sonnata Wldjaja	-	-
Direksi / Directors		
Herwanto Sutanto	24.615.385	1,87
Willy Soesanto	22.826.351	1,73
Kuswara	-	-
Masyarakat / Public		
Pemodal nasional / National Investor	287.985.878	21,87
Pemodal asing / Foreign Investor	122.700	0,00
Jumlah / Total	1.316.856.309	100,00

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tahun 2021, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders in 2021, is as follows:

Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Jumlah Saham <i>Number of Share</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>
Institusi / Institution		
Diatas 5% / More than 5%		
PT Golden Arista International*	905.285.892	68,75
Dibawah 5% / Less than 5%		
Perusahaan Lokal / Local Company	1.850.874	0,14
Institusi Lokal / Local Institution	425.041	0,04
Institusi Asing / Foreign Institution	7.715.766	0,59
Pribadi / Individual		
Dibawah 5% / Less than 5%		
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Lili Mulyadi Sutanto	42.153.846	3,20
Irene Sastroamijoyo	28.390.000	2,16
Gunaratna Andi Tanusasmitta	-	-
Direksi / Directors		
Herwanto Sutanto	24.615.385	1,87
Erik Sutanto	12.000.000	0,91
Kuswara	-	-
Masyarakat / Public		
Pemodal nasional / National Investor	278.673.816	21,15
Pemodal asing / Foreign Investor	25.500	0,00
Saham Tresuri / Treasury Stock	15.719.900	1,19
Jumlah / Total	1.316.856.020	100,00

KOMUNIKASI DENGAN PEMEGANG SAHAM

COMMUNICATION WITH SHAREHOLDERS

Pemegang Saham dapat melakukan komunikasi ataupun memperoleh informasi tentang Perseroan melalui sarana komunikasi yang disediakan oleh Perseroan. Berikut ini adalah sarana komunikasi dengan Pemegang Saham:

- Media email: alkindo@alkindo.co.id
Pemegang Saham bisa bertanya atau memperoleh informasi dengan cara mengirim email ke Perseroan melalui media ini.
- Situs Perseroan: <https://alkindo.co.id>
Pemegang Saham dapat memperoleh informasi mengenai produk, kegiatan sosial, aksi korporasi, hasil RUPS, laporan keuangan, laporan tahunan dan lain-lain melalui situs ini. Pemegang Saham juga dapat memperoleh informasi mengenai alamat dan nomor telepon Perseroan. Pemegang Saham dipersilahkan mengisi data diri termasuk alamat email, sistem yang dimiliki Perseroan akan secara otomatis menyimpannya dan mengirimkan materi-materi atau berita terbaru melalui email tersebut.

Shareholders may communicate with or get information about Company through communication media provided by the Company. Here are communication media with shareholders:

- Email: alkindo@alkindo.co.id
Shareholders may ask or get information by sending email to the Company through this media
- Webiste: <https://alkindo.co.id>
Shareholders may get information about products, corporate social responsibility, corporate action, GMS results, financial report, annual report etc through this website. Shareholders also may get information regarding address and telephone number of the Company. Shareholders are welcome to fill personal data, the system owned by the Company will automatically save them and send new materials or news through that email.

- RUPS

Merupakan wadah komunikasi tertinggi dengan Pemegang Saham. Pemegang Saham dengan pihak Perseroan dapat berkomunikasi langsung tentang segala hal yang berhubungan dengan Perseroan. RUPS dilakukan minimal setahun sekali.

- Paparan Publik

Paparan publik dilakukan setahun sekali sebagai sarana komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Publik, ataupun calon Pemegang Saham. Dalam Paparan Publik, dipaparkan tentang hasil-hasil yang telah dicapai dan rencana ke depan yang telah disusun oleh Perseroan. Paparan publik diadakan minimal setahun sekali.

- GMS

The highest forum for communication with shareholders. Shareholders and the Company parties can communicate directly on all matters related to the Company. GMS performed at least once a year.

- Public Expose

Public expose is performed once a year as a mean of communication between the Company and shareholders, public, or potential Shareholders. In the Public Expose, displayed of the results that have been achieved and future plans that have been prepared by the Company. Public expose is conducted at least once a year.

Selama tahun 2022, Perseroan telah mengadakan RUPST dan Paparan Publik pada tanggal 9 Juni 2022 dan memasang semua laporan keuangan triwulan dan tahunan, laporan tahunan, pemberitahuan, panggilan, dan hasil RUPST di website <https://alkindo.co.id>.

During 2022, the Company held an AGMS and Public Expose on June 9, 2022 and posted all quarterly and annual financial reports, annual report, notifications, convocation, and the results of the AGMS on the website <https://alkindo.co.id>.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris ditunjuk berdasarkan RUPS. Secara umum Dewan Komisaris secara kolektif bertugas dan bertanggung jawab dalam pengawasan terhadap pelaksanaan tugas oleh Direksi. Disamping itu Dewan Komisaris juga memberikan nasihat dan pertimbangan yang diminta oleh Direksi. Dewan Komisaris tidak diperkenankan turut serta mengambil keputusan yang berhubungan dengan operasional Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris yang dijabarkan dalam anggaran dasar adalah sebagai berikut:

1. Dengan tanggung jawab dan itikad baik dan hati-hati melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Berhak memasuki kantor atau pabrik Perseroan dan memeriksa pekerjaan yang dilakukan Direksi dan memperoleh keterangan dari Direksi mengenai hal yang diperlukan
3. Membentuk Komite yang membantu tugasnya antara lain Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi
4. Berhak memberhentikan untuk sementara secara tertulis seorang atau lebih Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan atau peraturan perundang-undangan atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is appointed by the GMS. In general, Board of Commissioners collectively has duties and responsibilities in monitoring jobs performance done by the Directors. Besides, the Board of Commissioners also provides advice and considerations requested by the Directors. The Board of Commissioners is not allowed to participate in decision making that related to operational matter conducted by Directors.

Duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners laid down in the articles of association are as follows:

1. *With the responsibility and good faith and carefully supervision on the discretion of the management, general administration, both regarding the Company or the Company's business, as well as providing advice to the Directors.*
2. *Entitled to enter office or factory to inspect work performed by Directors and to obtain information from the Directors regarding the all matters needed*
3. *Establish Committees that help performs its duties such as the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee*
4. *Entitled to temporarily lay off one or more Directors that given in the written form, if the member of Director acted contrary to the the articles of association or regulation or harmful to the goals and objectives of the Company or dereliction of duties.*

Dalam tugasnya, Dewan Komisaris mengadakan rapat paling kurang 1 kali dalam 2 bulan. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan di Perseroan. Dewan Komisaris terdiri dari orang-orang yang berkompeten di bidangnya dan memiliki keahlian yang berbeda.

Saat ini Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Utama, Komisaris dan Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS dengan memperhatikan tujuan dan kebutuhan Perseroan.

Pada tahun 2022, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan berdasarkan Akta No. 20 Tanggal 27 Juni 2022 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, SH., MH. pada Rapat Umum Pemegang Saham 09 Juni 2022 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.09-0026940 tanggal 28 Juni 2022.

Masing-masing komisaris memiliki keahlian tersendiri sehingga bisa saling melengkapi dalam melaksanakan tugasnya. Susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

In respect of its role, the Board of Commissioners holds a meeting at least 1 time in 2 months. The Board of Commissioners shall hold a joint meeting with the Directors periodically at least 1 time in 4 months.

Composition of the Board of Commissioners

Composition of the Board of Commissioners adapted to the purpose and needs of the Company. The Board of Commissioners consists of people who are competent in their fields and have different expertise.

Currently the Board of Commissioners consists of President Commissioner, Commissioner and Independent Commissioner. Composition of the Board of Commissioners appointed by GMS with consideration of the objectives and the needs of the Company.

In 2022, the composition of the Board of Commissioners has been changed based on Deed No. 20 dated 27 June 2022 from Notary Dr. Erny Kencanawati, SH., MH. at the General Meeting of Shareholders 09 June 2022 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-AH.01.09-0026940 dated 28 June 2022.

Each commissioner has a particular expertise that can complement each other in performing their duties. Composition of the Board of Commissioners are as follows:

2022		
DEWAN KOMISARIS	Nama / Name	BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris Utama	Lili Mulyadi Sutanto	President Commissioner
Komisaris	Erik Sutanto	Commissioner
Komisaris Independen	Meigi Sonnata Widjaja	Independent Commissioner
2021		
DEWAN KOMISARIS	Nama / Name	BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris Utama	Lili Mulyadi Sutanto	President Commissioner
Komisaris	Irene Sastroamijoyo	Commissioner
Komisaris Independen	Gunaratna Andy Tanusasmita	Independent Commissioner

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan anggaran dasar pasal 19 tentang Rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat minimal sekali dalam 2 bulan dan rapat bersama Direksi secara berkala minimal sekali dalam 4 bulan.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali yang terdiri dari 6 kali Rapat Dewan Komisaris dan 6 kali Rapat bersama Direksi. Semua anggota Dewan Komisaris hadir penuh dalam semua Rapat yang telah diadakan.

The Board of Commissioners Meeting

Based on article 19 of the articles of association regarding the Board of Commissioners Meeting, the Board of Commissioners shall hold meeting at least once in two months and a joint meeting with the Directors periodically at least once in four months.

During 2022, the Board of Commissioners has held meetings 12 times consisting of Board of Commissioners Meeting 6 times and 6 times the joint meeting of Directors. All members of the Board of Commissioners are fully present in all meetings that have been held.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan anggaran dasar pasal 17 tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Tugas dan tanggung jawab ini dijalankan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Dalam tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Remunerasi, dan Komite Nominasi.

Dewan Komisaris sudah memiliki Pedoman dan Piagam (*Charter*) yang berisikan tugas dan tanggung jawab yang sejalan dengan Tata Kelola Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama adalah:

1. Melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris
2. Memimpin Rapat Dewan Komisaris
3. Pembagian tugas kepada Anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan Rapat Dewan Komisaris

Pembagian tugas Dewan Komisaris didasarkan pada kompetensi dan pengalaman yang dimiliki masing-masing.

Komisaris Utama, Bapak Lili Mulyadi Sutanto, sesuai dengan keahlian dan pengalamannya, memegang tugas dalam memberikan masukan dalam hal produksi dan peralatannya. Disamping itu beliau juga memberikan pandangan yang dibutuhkan dalam rangka pengembangan Perseroan yang sangat berkaitan erat dengan anggaran yang dibutuhkan dan proyeksi laporan keuangan akan terjadi.

Komisaris, Bapak Erik Sutanto dengan latar belakang pengalaman dalam bidang marketing dan penjualan, membantu dan memberi masukan kepada tim departemen penjualan dan marketing. Memberikan masukan mengenai target penjualan yang harus dicapai dan mencari target penjualan baru yang bisa digarap. Laporan dari departemen marketing dan penjualan diterima oleh beliau tiap bulannya dan menjadi bahan untuk Rapat bersama antara Dewan Komisaris dengan Direktur tentang kendala-kendala yang dihadapi dan strategi ke depan yang akan dijalankan.

Komisaris Independen, Bapak Meigi Sonnata Widjaja, sesuai dengan keahliannya, bertugas untuk mengawasi pelaksanaan kegiatan finansial, akuntansi, dan perpajakan oleh Direktur yang membawahi bidang keuangan, akuntansi, dan perpajakan. Disamping itu beliau mengepalai Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Based on article 17 of the articles of association regarding the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are as follows: Board of Commissioners supervises the handling policy, general arrangements, both regarding the Company or the Company's business, as well as providing advice to Directors. Duties and responsibilities will be performed in good faith, full of responsibility and prudence. In respect with its job, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee.

The Board of Commissioners already has Guidelines and Charter (*Charter*) which contains duties and responsibilities that are in line with Good Corporate Governance.

Duties and responsibilities of the President Commissioner are:

1. Call a Board of Commissioner Meeting
2. Lead a Board of Commissioner Meeting
3. The division of tasks to the Board of Commissioners member in accordance with the decision of the Board of Commissioner meeting

Tasks division to the Board of Commissioners is based on competence and experience of each member.

President Commissioner, Mr. Lili Mulyadi Sutanto, in accordance with his expertise and experience, holds the duty to provide input in terms of production and equipment. Besides, he also gives a view which is needed in order to develop the Company which is closely associated with the required budget and projected financial statements will occur.

Commissioner, Mr. Erik Sutanto with background experience in marketing and sales, supports and provides input to the sales department and marketing team. Provide input on sales targets which must be achieved and look for new sales targets that can be achieved. Reports from the sales and marketing department accepted by her each month and become stuff for the joint meeting between the Board of Commissioners with the Directors regarding the constraints faced and future strategies to be executed.

Independent Commissioner, Mr. Meigi Sonnata Widjaja, in accordance with his expertise, has a task to oversee the implementation of financial, accounting, and taxation by the Director in charge of finance, accounting, and taxation. Besides, he headed the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan anggaran dasar pasal 19 tentang Rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat minimal sekali dalam 2 bulan dan rapat bersama Direksi secara berkala minimal sekali dalam 4 bulan.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali yang terdiri dari 6 kali Rapat Dewan Komisaris dan 6 kali Rapat bersama Direksi. Semua anggota Dewan Komisaris hadir penuh dalam semua Rapat yang telah diadakan.

The Board of Commissioners Meeting

Based on article 19 of the articles of association regarding the Board of Commissioners Meeting, the Board of Commissioners shall hold meeting at least once in two months and a joint meeting with the Directors periodically at least once in four months.

During 2022, the Board of Commissioners has held meetings 12 times consisting of Board of Commissioners Meeting 6 times and 6 times the joint meeting of Directors. All members of the Board of Commissioners are fully present in all meetings that have been held.

Tabel Kehadiran Pertemuan Dewan Komisaris / Table of Attendance Commissioners Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Lili Mulyadi Sutanto	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Irene Sastroamijoyo	Komisaris Commissioner	3	3	50%
Erik Sutanto	Komisaris Commissioner	3	3	50%
Gunaratna Andy Tanusasmitha	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	50%
Meigi Sonnata Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	50%

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri dalam rangka menilai kinerja mereka. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan mekanisme penilaian sendiri (self assessment). Masing-masing Dewan Komisaris melakukan penilaian, kemudian dalam Rapat Dewan Komisaris, penilaian tersebut didiskusikan dengan prinsip prinsip keadilan, keterbukaan dan saling koreksi atau memberi masukan.

Dalam Rapat Dewan Komisaris untuk pembahasan kinerja dibicarakan mengenai:

- pengawasan yang dilakukan terhadap program kerja yang disusun untuk tahun bersangkutan.
- pencapaian dalam program kerja yang disusun, dan seberapa jauh pengawasan yang diberikan, dan masukan-masukan yang diperlukan untuk perbaikan ke depannya.

Dalam rapat itu, Komisaris Utama melakukan tanya jawab dengan anggota Komisaris, membahas self-assessment yang telah dibuat dan disesuaikan dengan tindakan pengawasan yang telah dilakukan.

Performance Assessment of Board of Commissioners

The Board of Commissioners has its own appraisal policy in order to assess their performance. The performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out by a self assessment mechanism. Each Board of Commissioners conducts, then in the Board of Commissioners' Meeting, the assessment is discussed with the principles of fairness, openness and mutual correction or giving input.

In the Board of Commissioners Meeting regarding the performance of the Company, it is discussed:

- regarding controls carried out on the work program prepared for the current year. In this meeting,
- achievements in the work program drawn up, and how far supervision is given, and the inputs required for future improvement.

President Commissioner conducts a ask-answer session with the Commissioner members, discusses self-assessment that has been made and adjusted to the control measures that have been done.

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan:

- Laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Dewan Komisaris
- Kinerja dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi
- Efektivitas Rapat Dewan Komisaris

Perihal Pengunduran Diri Dewan Komisaris

Dalam hal pengunduran diri, sesuai dengan pasal 17 ayat 5, seorang Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dan wajib secara tertulis menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan minimal 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat permohonan pengunduran diri.

Perihal pengunduran diri Komisaris karena kejahatan keuangan, dilakukan prosedur yang sama seperti di atas, namun perihal kejahatannya akan dilaporkan ke kepolisian dan pengadilan.

Dalam pasal 18 ayat 5-7, disebutkan Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang merupakan dokumen yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kinerja dan memperhatikan perbandingan dengan data eksternal. Besarnya remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2022 adalah Rp 1.788.330.498.

Assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out by taking into account:

- *Accountability report on the implementation of the duties of the Board of Commissioners*
- *Performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee*
- *Effectiveness of Board of Commissioners Meeting*

Regarding the Resignation of the Board of Commissioners

In the event of resignation, in accordance with article 17, paragraph 5, a Commissioner is entitled to resign from office and shall submit a written resignation letter to the Company at least 90 (ninety) days before the date of resignation. The Company shall conduct GMS to decide on the resignation of member of the Board of Commissioners in a maximum period of 90 (ninety) days after receipt of the resignation letter.

Regarding the resignation of the Commissioner due to financial crimes, the same procedure will be taken as mention above, however criminal case will be reported to the police and courts.

In chapter 18 verses 5-7, the Board of Commissioners is entitled to terminate temporarily one or more members of the Directors, if they act contrary to the article of association and or Constitution or perform activities that contrary to purposes and objectives of the Company or dereliction of duties. Suspension must be notified in written form to the related directors, stated the reason behind. Within a maximum period of 90 (ninety days) after the date of suspension, the Board of Commissioners must hold GMS to revoke or strengthen the suspension. The GMS as mentioned, members of the Directors given the opportunity to present and to defend themselves.

Board of Commissioner Charter

The Directors has a Board of Commissioner Charter which is a document that regulates matters related to the implementation of the Board of Commissioner's responsibilities.

Remuneration of the Board of Commissioners

Remuneration of the Board of Commissioners is determined by the performance and comparisons with external data. The amount of remuneration of the Board of Commissioners for 2022 is Rp 1,788,330,498.



Jenis remunerasi <i>Type of remuneration</i>	Jumlah yang diterima dalam 1 tahun <i>Amount received in 1 year</i>	
	Jumlah Komisaris <i>Number of Commissioners</i>	Jumlah (Rp Juta) <i>Total (Rp Million)</i>
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura <i>Salaries, bonuses, routine allowances, bonuses and other facilities in the form of non-nature</i>	3	1.788.330.498
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yaitu: <i>Other facilities in kind (housing, health insurance, etc.) are:</i>		
- Dapat dimiliki can be owned	-	-
- Tidak Dapat dimiliki cannot be owned	-	-
Jumlah / Total	3	1.788.330.498
Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (Satu) Tahun <i>Amount of Remuneration per Person in 1(One) Year</i>		Jumlah Orang <i>Number of Persons</i>
Rp100 juta – 500 juta <i>Rp100 million – 500 million</i>		3
Rp500 juta – ke atas <i>Rp500 million – above</i>		-

Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris melakukan evaluasi berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan masukan-masukan yang bisa diberikan masing-masing komite. Penilaian kinerja terhadap Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di pembahasan mengenai komite-komite tersebut di bawah ini.

Board of Commissioners' Assessment of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners evaluates based on reports on the implementation of duties and inputs that can be given by each committee. Performance appraisal of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the discussion of these committees below.

DIREKSI

Berdasarkan anggaran dasar pasal 15 tentang Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi adalah menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Berdasarkan anggaran dasar pasal 14, Direksi Perseroan paling kurang terdiri dari dua orang anggota Direksi. Satu diantara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama. Perseroan memiliki tiga anggota Direksi yang terdiri dari Direktur Utama, Direktur dan Direktur Independen. Penentuan jumlah anggota Direktur ditentukan oleh kebutuhan dan kapasitas Perseroan. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk

DIRECTORS

Based on article 15 of the articles of association on Duties, Responsibilities and Authority of the Directors; the Directors are responsible for the running and management of the Company for the benefit of the Company in accordance with objectives of the Company that stated in the Articles of Association. Each member of the Directors shall carry out the duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence.

Based on article 14 of the Articles of Association, Directors consist of at least two members of Directors. One of the members of the Directors appointed as President Director. The Company has three members of Directors consisting of President Director, Director and Independent Director. Determining the number of members of Directors is based on the needs and capacity of the Company. Member of Directors appointed by the GMS, each for a

jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan tahun kelima berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dan anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

period commencing from his appointment until the close of the next Annual General Meeting of the fifth year, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time and members of Directors whose term has expired may be reappointed.

Berdasarkan Akta No. 20 Tanggal 27 Juni 2022 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, SH., MH. pada Rapat Umum Pemegang Saham 09 Juni 2022 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.09-0026940 tanggal 28 Juni 2022, komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

Based on Deed No. 3 Dated June 09, 2022, from Notary Dr. Erny Kencanawati, SH., MH. on General Meeting of Shareholders June 09, 2022 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-AH.01.09-0026940 dated June 28, 2022, the composition of the Directors is as follows:

KOMPOSISI DIREKSI	Nama / Name	DIRECTORS COMPOSITION
Direktur Utama	Herwanto Sutanto	President Director
Direktur	Willy Soesanto	Director
Direktur	Kuswara	Director

Komposisi Direksi diatas menggantikan Komposisi Direksi sebelumnya, adalah sebagai berikut:

The composition of the Directors above replaces the composition of the previous Directors, as follows:

KOMPOSISI DIREKSI	Nama / Name	DIRECTORS COMPOSITION
Direktur Utama	Herwanto Sutanto	President Director
Direktur	Erik Sutanto	Director
Direktur	Kuswara	Director

Bapak Herwanto Sutanto, Direktur Utama, memiliki pengalaman yang luas dalam hal marketing dan penjualan serta produksi. Disamping itu beliau piawai dalam menganalisa laporan keuangan.

Mr. Herwanto Sutanto, President Director, has extensive experience in marketing and sales as well as production. Besides, he is an expert in analyzing financial statements.

Bapak Willy Soesanto, Direktur, berpengalaman dalam bidang produksi dan bahan kimia.

Mr. Willy Soesanto, Director, experienced in the field of production dan chemical.

Bapak Kuswara, Direktur, berpengalaman sebagai auditor sehingga mengerti bidang keuangan, akuntansi dan perpajakan.

Mr. Kuswara, Director, has experience as auditor to understand the areas of finance, accounting and taxation.

Berdasarkan anggaran dasar pasal 16 tentang Rapat Direksi, Direksi wajib menyelenggarakan Rapat minimal sekali dalam sebulan.

Based on article 16 of the articles of association regarding Directors Meeting, Directors shall hold a meeting at least once a month.

Tugas Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi memiliki tuntunan yang tertuang dalam pedoman dan piagam Direksi.

Duties of Directors

In carrying out our duties, the Directors have guidance contained in the Directors' guidelines and charter.

Direktur Utama, Bapak Herwanto Sutanto, memiliki tugas:

- Mengesahkan kebijakan Manajemen
- Sebagai pemimpin yang memberikan pengarahan dalam mengimplementasikan kebijakan dan strategi bisnis sesuai dengan visi dan misi serta hasil keputusan RUPS.
- Memastikan jalannya TKP
- Memberikan informasi yang akurat kepada Dewan Komisaris

President Director, Mr. Herwanto Sutanto, has the tasks:

- To approve Management policy
- As a leader who gives guidance in implementing policies and business strategies in accordance with the vision and mission as well as the decision of the GMS.
- Ensuring GCG applied
- Provide accurate information to the Board of Commissioners.



Direktur, Willy Soesanto, mengepalai beberapa departemen yaitu produksi dan pabrik, marketing dan penjualan, dan sumber daya manusia, serta teknologi informasi memiliki tugas:

- Melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang produksi, pemasaran dan penjualan
- Meningkatkan efisiensi produksi melalui program yang berkesinambungan
- Memberikan informasi yang akurat kepada Dewan Komisaris terkait departemen yang dipimpinnya
- Meningkatkan sistem operasional yang efektif dan efisien
- Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia
- Meningkatkan penggunaan sistem teknologi informasi untuk kebutuhan Perseroan

Director, Mr. Willy Soesanto is in charge of several departments, namely the production and factories, marketing and sales, and human resources, and information technology have the task:

- Implement, monitor and evaluate the implementation of operational tasks related to production, marketing and sales
- Increase the efficiency of production through sustainable programs
- Provide accurate information to the Board of Commissioners in relation with department led
- Improving the operational system that effective and efficient
- Increasing the capability of human resources
- Improving the use of information technology systems for the Company's needs

Sedangkan Direktur, Bapak Kuswara mengepalai bidang keuangan, akunting dan perpajakan memiliki tugas:

- Melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas di bidang keuangan, akuntansi dan perpajakan
- Mencari sumber pendanaan yang memberikan keuntungan paling optimal bagi Perseroan
- Menjalankan perencanaan dalam hal keuangan
- Menjalankan perencanaan dalam perpajakan
- Menganalisa laporan keuangan
- Memberikan informasi yang akurat kepada Dewan Komisaris terkait departemen yang dipimpinnya

While the Director, Mr. Kuswara, in charge of finance, accounting and taxation have the task:

- Implement, monitor and evaluate the implementation of the tasks in the areas of finance, accounting and taxation
- Finding funding sources that provide the most optimal advantage for the Company
- Running financial planning
- Running tax planning
- Analyzing financial statements
- Providing accurate information to the Board of Commissioners in relation with department led

Rapat Direksi

Selama tahun 2022, telah diadakan 12 kali pertemuan Direksi, termasuk di dalamnya adalah pertemuan dengan Dewan Komisaris yaitu sebanyak 6 kali. Semua Direksi hadir dalam pertemuan yang telah diadakan ini.

Directors Meeting

During 2022, it has held 12 Directors meetings, including the meeting with the Board of Commissioners as many as 6 times. All of the Directors attended the meeting which was held.

Tabel Kehadiran Pertemuan Direktur / Table of Attendance Directors Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Herwanto Sutanto	Direktur Utama President Director	6	6	100%
Erik Sutanto	Direktur Director	3	3	100%
Willy Soesanto	Direktur Director	3	3	100%
Kuswara	Direktur Director	6	6	100%



Tabel Kehadiran Pertemuan Dewan Komisaris - Direktur / Table of Attendance Board of Commissioners - Directors Meeting				
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Meeting Frequency</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Lili Mulyadi Sutanto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6	6	100%
Erik Sutanto	Komisaris <i>Commissioner</i>	3	3	100%
Irene Sastroamijoyo	Komisaris <i>Commissioner</i>	3	3	100%
Gunaratna Andy Tanusasma	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	3	100%
Meigi Sonnata Widjaja	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	3	100%
Herwanto Sutanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	6	6	100%
Erik Sutanto	Direktur <i>Director</i>	3	3	100%
Willy Soesanto	Direktur <i>Director</i>	3	3	100%
Kuswara	Direktur <i>Director</i>	6	6	100%

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan metode *self assessment*. Dalam *self assessment*, masing-masing Direksi memberikan penilaiannya terhadap pencapaian yang telah dilakukan baik dalam menjalankan rutinitas, pemecahan masalah, maupun ide-ide segar yang disampaikan dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi.

Hasil *self assessment* didiskusikan dengan Direktur Utama untuk mendapatkan gambaran keseluruhan tentang pencapaian yang telah dilakukan. Untuk penilaian yang adil, kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam pelaksanaan pekerjaan juga disampaikan.

Hasil *self assessment* ini pun didiskusikan dengan Komite Nominasi dan Remunerasi yang dipimpin oleh Komisaris, dalam hal ini, Komisaris Independen Bapak Gunaratna Andy Tanusasma.

Performance Assessment of Directors

Directors' performance assessment conducted by the method of self-assessment. In self-assessment, each Director provides the assessment of the achievements that have done well in carrying out routine, problem solving, as well as fresh ideas expressed in terms of improving efficiency.

Self-assessment results are discussed with the President Director to get an overall picture of the achievements that have been made. For a fair assessment, deficiencies occurring in the implementation of work is also presented.

The result of this self-assessment is also discussed with the Nomination and Remuneration Committee which chaired by Independent Commissioner, in this case, Mr. Gunaratna Andy Tanusasma.

Kriteria Umum / General Criteria		
Kriteria Criteria	Penilaian Score	Keterangan Description
Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi dan Rapat Koordinasi Attendance at Directors Meetings and Coordination Meetings	Baik Very Good	Semua hadir penuh Fully present
Pembahasan materi: analisis laporan keuangan, strategi dan masukan Material discussion: financial report review, strategy and input	Baik Very Good	Jelas, sistimatis Clear, systematic
Partisipasinya dalam pembahasan masalah dan dalam pengambilan keputusan Participation in problem discussions and in decision making	Baik Very Good	Aktif Active
Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan Compliance with the Rules of Law	Baik Very Good	Taat Obedient
Komitmen terhadap pelaksanaan keputusan Commitment to the implementation of decisions	Baik Very Good	Komitmen penuh Fully committed

Kriteria yang berhubungan dengan keuangan, operasional dan nilai perusahaan Criteria related to finance, operations and company value				
Tujuan Goals	Kriteria Criteria	Keterangan Description	Bobot Weight	Nilai Score
Meningkatkan Penjualan To increase sales	Perbandingan Penjualan 2022-2021 Sales Comparison 2022-2021	Penjualan menurun 4% Sales decrease 4%	35%	15
Meningkatkan Profitabilitas To increase profitability	Perbandingan Laba Bersih 2022-2021 Net Income Comparison 2022-2021	Lab Bersih menurun 14% Net Income decrease 14%	35%	15
Meningkatkan Nilai Perusahaan To increase Company Values	Nilai Kapitalisasi Perusahaan Capitalisation Value of Company	Nilai Kapitalisasi Perusahaan turun 19,5% Capitalisaion Value of The Company decrease 19,5%	5%	10
	Penghargaan Award	Dianugerahi "Best of The Best 2022 – The 50 Best Companies" dari Majalah Forbes Awarded as "Best of The Best 2022 – The 50 Best Companies" from Forbes Magazine	10%	5
Meningkatkan Kualitas Aset To increase Aset Quality	Rasio Laba Bersih terhadap Aset 2022-2021 Net Income to Asset Ratio 2022-2021	Rasio Laba Bersih terhadap Aset 4% Net Income to Asset Ratio 4%	5%	10
Meningkatkan Efisiensi To increase Efficiency	Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas 2022-2021 Net Income to Equity Ratio 2022-2021	Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas 9% Net Income to Equity Ratio 9%	5%	10
	Menurunkan tingkat Waste Produksi To decrease waste production level	Waste produksi menurun 2% Production waste decrease 2%	5%	5
			100%	70

Jangka Waktu Jabatan Direksi

Jabatan anggota Direksi berakhir, jika:

- Mengundurkan diri
- Tidak lagi memenuhi persyaratan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya
- Meninggal dunia
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Dalam hal Direksi mengundurkan diri, Direksi wajib secara tertulis menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan minimal 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat permohonan pengunduran diri.

Perihal pengunduran diri Direksi karena kejahatan keuangan, dilakukan prosedur yang sama seperti diatas, namun perihal kejahatannya diselesaikan melalui kepolisian dan pengadilan.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2022

Dalam hal kinerja keuangan, pada tahun 2022 Direksi telah mencapai penjualan sebesar Rp1,401 triliun melambat 4% dibanding tahun 2021. Demikian pula, laba bersih pun mengalami pelambatan sebesar 14% dibanding tahun 2021.

Direksi juga memutuskan untuk menambah lini produksi untuk produk baru yaitu Hexa Wrap.

Direksi juga sudah melakukan penambahan penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp 100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2021 sesuai dengan peraturan yang berlaku. Direksi juga sudah melaksanakan keputusan untuk membagikan dividen yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2022 sejumlah Rp2.081.817.792.

Remunerasi Direksi

Remunerasi Direksi ditetapkan berdasarkan kinerja dan memperhatikan perbandingan dengan data eksternal. Besarnya remunerasi Direksi untuk tahun 2022 adalah Rp2.269.685.003.

Salah satu dasar perumusan nilai remunerasi adalah prestasi kerja masing-masing anggota Direksi dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Selain itu remunerasi yang diberikan disesuaikan dengan kinerja keuangan Perseroan dan memperhatikan kewajaran dengan rekan sejawat, kesetaraan jabatan internal Perseroan, juga mempertimbangkan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Period Position Directors

Members of the Directors expires, if:

- Resign
- No longer meets the requirements of the Financial Regulation Authority and other regulations
- Die
- Dismissed by the GMS.

In the event that the Directors resigned, the Directors shall submit a written resignation to the Company at least 90 (ninety) days before the date of resignation. The Company shall hold GMS to decide on the resignation of members of the Directors within a maximum period of 90 (ninety) days after receipt of the letter of resignation.

Regarding the resignation of the Directors due to financial crimes, the same procedure will be taken as mentioned above, however criminal case will be reported to the police and courts.

Duties and Responsibilities of Directors Year 2022

In terms of financial performance, in 2022 the Directors have achieved sales of Rp1.401 trillion, slowing down 4% compared to 2021. Likewise, net profit also experienced a slowdown of 14% compared to 2021.

The Directors decided to add production lines for new products, namely Hexa Wrap.

The Directors has also increased appropriated retained earning amounting to Rp 100,000,000 from earnings as of December 31, 2021 in accordance with applicable regulations. The Directors has also implemented the decision to distribute dividends conducted on July 13, 2022 in the amount of Rp 2,081,817,79.

Remuneration of the Directors

Remuneration of the Directors is determined by the performance and comparisons with external data. The amount of remuneration of the Directors for 2022 is Rp2,269,685,003.

One basis for formulating remuneration values is the work performance of each member of the Directors in carrying out their duties and obligations. In addition, the remuneration provided is adjusted to the Company's financial performance and takes into account the fairness of its peers, the equality of the Company's internal positions, and also considers the Company's long-term goals and strategies.



Jenis remunerasi <i>Type of remuneration</i>	Jumlah yang diterima dalam 1 tahun <i>Amount received in 1 year</i>	
	Jumlah Direksi <i>Number of Directors</i>	Jumlah (Rp Juta) <i>Total (Rp Million)</i>
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura <i>Salaries, bonuses, routine allowances, bonuses and other facilities in the form of non-nature</i>	3	2.269.685.003
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yaitu: <i>Other facilities in kind (housing, health insurance, etc.) are:</i>		
- Dapat dimiliki can be owned	-	-
- Tidak Dapat dimiliki cannot be owned	-	-
Jumlah / Total	3	.2269.685.003
Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (Satu) Tahun <i>Amount of Remuneration per Person in 1(One) Year</i>		Jumlah Orang <i>Number of Persons</i>
Rp100 juta - 500 juta <i>Rp100 million - 500 million</i>		-
Rp500 juta - ke atas <i>Rp500 million - above</i>		3

Piagam Direksi

Direksi telah memiliki Piagam Direksi yang merupakan dokumen yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab Direksi.

Director Charter

The Directors has a Director Charter which is a document that regulates matters related to the implementation of the Directors' responsibilities.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DEWAN DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM		AFFILIATION AMONG BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS AND SHAREHOLDERS	
Nama <i>Name</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Directors</i>	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>
Lili Mulyadi Sutanto	✓	—	✓
Irene Sastroamijoyo	✓	—	✓
Gunaratna Andy Tanusasmita	✓	—	—
Meigi Sonnata Widjaja	✓	—	—
Herwanto Sutanto	—	✓	✓
Erik Sutanto	✓	✓	✓
Willy Soesanto	—	✓	✓
Kuswara	—	✓	—

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

SUCCESSION POLICY OF DIRECTOR

Langkah Step	Aktifiitas Activities	Otorisasi Authorization
1.	- Melakukan uji kelayakan dan kompetensi terhadap kandidat calon anggota Direksi <i>Conducting feasibility and competency tests on candidates for members of the Directors</i> - Menyusun proposal rekomendasi berdasarkan hasil uji kelayakan dan kompetensi <i>Prepare recommendation proposals based on the results of the feasibility and competence test</i>	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>
2.	- Melakukan evaluasi proposal rekomendasi kandidat calon anggota Direksi <i>Evaluating the recommendation proposals of candidates for members of the Directors</i> - Melakukan wawancara terhadap kandidat calon anggota Direksi yang disampaikan dalam proposal tersebut <i>Conducting interviews with candidates for members of the Directors stated in the proposal</i> - Mengambil keputusan atas kandidat calon anggota Direksi <i>Making decisions on candidates for members of the Directors</i> - Menyampaikan keputusan tersebut kepada Pemegang Saham Utama sebagai Proposal Usulan Pengangkatan Calon Anggota Direksi <i>Submitting the decision to the Major Shareholders as a Proposal for the Appointment of Candidates for Members of the Directors</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
3.	Penunjukan dan Pengangkatan Anggota Direksi <i>Appointment and Appointment of Members of the Directors</i>	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>

Syarat-syarat Calon Anggota Direksi

- Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan hukum dan perundang undangan yang berlaku di Indonesia;
- Mempunyai kompetensi, pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan termasuk memiliki pengalaman di bidangnya minimal 5 tahun;
- Memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan kinerja Perseroan;
- Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dan bisnis.
- Dinilai layak dan wajar untuk menjadi anggota Direksi

Requirements for Candidate Members of the Directors

- Have good character, morals, and integrity;
- Have a commitment to comply with the applicable laws and regulations in Indonesia;
- Have competence, knowledge and/or expertise in the fields required by the Company, including having experience in the field for at least 5 years;
- Have a high commitment to develop the Company's performance;
- Within 5 (five) years prior to the appointment and during the term of office:
 - Never been a member of the Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial and business sectors
- Deemed worthy and reasonable to become a member of the Directors



SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY



Kuswara, warga negara Indonesia, 48 tahun, lahir di Bogor tanggal 1 Juli 1974, tinggal di Bandung, memiliki pengalaman sebagai *auditor* di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Rekan. Setelah bekerja di beberapa perusahaan di bagian akuntansi dan keuangan, pada tahun 2010, Kuswara bergabung dengan Perseroan dan ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan. Beliau menjabat pula sebagai Direktur Independen. Beliau bukan pihak berelasi dan bukan pemegang saham. Selama tahun 2022, beliau mengikuti berbagai pelatihan yang diadakan oleh OJK, BEI dan IAI.

Kuswara, Indonesian citizen, 48 years old, born in Bogor on July 1, 1974, live in Bandung, has the experience of being an auditor in a public accountant office, Prasetio Utomo & Rekan. After working at several companies in the finance and accounting department, in 2010, Kuswara joined the Company and was appointed as Company Secretary. He also serves as the Independent Director. He is not a related party and not a shareholder. During 2022, he participated in various trainings held by OJK, IDX and IAI.

Periode jabatan:

2011 – 2015 : periode 1
2016 – 2020 : periode 2
2021 – 2026 : periode 3

Assignment period:

2011 – 2015 : period of 1st
2016 – 2020 : period of 2nd
2021 – 2026 : period of 3rd

Pendidikan Education

1993 – 1997
2000 – 2002

Sarjana Akuntansi / *Bachelor of Accounting*, **Universitas Trisakti**
Master of Business Administration, **De La Salle University – Philippines**

Pengalaman Kerja Working Experience

1997 – 2000
2002 – 2004
2004 – 2006
2006 – 2007
2008 – 2010
2010 – 2022

Auditor, **Prasetio Utomo & Co**
Konsultan / *Consultant*
Manajer / *Manager of Special Planning Group*, **PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk**
Manajer Akuntansi / *Accounting Manager*, **PT Central Proteina Prima Tbk**
Manajer Akunting dan Keuangan / *Manager of Accounting and Finance*, **PT Iwama Prima Textil Mills**
Direktur Independen dan Sekretaris Perusahaan /
Independent Director and Corporate Secretary, **PT Alkindo Naratama Tbk**
Corporate Secretary / *Corporate Secretary*, **PT Alkindo Naratama Tbk**
Direktur / *Director*, **PT Alkindo Naratama Tbk**
Anggota Komite Audit / *Member of Audit Committee*, **PT Kobexindo Tractor Tbk**
Anggota Komite Audit / *Member of Audit Committee*, **PT Vastland Indonesia Tbk**

Sampai saat ini Kuswara masih menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Up to this point in time, Kuswara still serves as Corporate Secretary.

Sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. IX. I. 4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perseroan telah menunjuk Kuswara sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat No. 18/SKD/2011 tanggal 18 Juli 2011. Berdasarkan Berita Acara RUPSLB No. 28 tanggal 17 Juni 2021 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati SH, MH, Kuswara dipercaya untuk menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan untuk periode ke 3.

Based on the Bapepam-LK regulation No. IX.I.4 and about the Company Secretary Formation, the Company has appointed Kuswara as a Corporate Secretary based on Letter No. 18/SKD/2011 dated July 18, 2011. Based on the Minutes of the EGMS No. 28 dated June 17, 2021 from Notary Dr. Erny Kencanawati SH, MH, Kuswara was entrusted to serve as Corporate Secretary for the 3rd term.

Secara umum, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan fungsi untuk memastikan ketentuan dan peraturan Pasar Modal telah dipatuhi oleh Perseroan dalam menyelenggarakan kegiatan usahanya, menyampaikan informasi yang relevan dan material

The duties and functions of the secretary are to ascertain the Company obeys the capital market regulations in running the business, to deliver relevant and material information to the investors, and become a connection with the capital market

kepada investor, serta bertindak sebagai penghubung dengan otoritas Pasar Modal. Sekretaris Perusahaan mewakili Direksi dalam setiap kegiatan eksternal, hubungan dengan investor, hubungan dengan komunitas pasar modal dan hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas seperti di bawah ini:

- Secara periodik melaksanakan keterbukaan informasi kepada publik.
- Menyampaikan laporan-laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu.
- Menyelenggarakan, mendokumentasikan, dan melaporkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham.
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Dewan Direksi dan rapat Dewan Komisaris.

Sekretaris Perusahaan menjalin komunikasi yang intens dengan Direksi guna mengetahui keadaan paling kini tentang kondisi dan jalannya bisnis dan operational di Perseroan.

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melakukan tugas:

- Melakukan penyampaian Laporan Keuangan Trimester I - 2022, Laporan Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2022 dan Laporan Keuangan Tahunan 2021
- Membantu Direksi dalam penyusunan buku Laporan Tahunan Perseroan tahun 2022.
- Mengatur persiapan dan pelaksanaan RUPS pada tanggal 9 Juni 2022 termasuk pelaporan risalah dan akta hasil RUPS kepada OJK.
- Mengatur persiapan dan pelaksanaan Paparan Publik pada tanggal 9 Juni 2022, termasuk pelaporan hasil Paparan Publik kepada BEI
- Mengatur dan membantu Direksi dalam wawancara dengan analis saham dan wartawan.
- Mewakili Perseroan dalam melakukan korespondensi dengan pemangku kepentingan lainnya;
- Membuat risalah pertemuan rutin antara Direksi dengan Dewan Komisaris, Komite Audit dan Audit Internal
- Mengikuti perkembangan pasar modal dan peraturan-peraturan baru dengan mengikuti seminar oleh OJK, Bursa Efek Indonesia (BEI), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) dan lembaga-lembaga lainnya;
- Memberikan masukan kepada Manajemen untuk pemenuhan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku

authority. The secretary represents the management in every external meeting, associating with the investors, capital market community, and the stockholders.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, the Corporate Secretary carries out the following tasks:

- Periodically carrying out information disclosure to the public.
- Submit reports to the Financial Services Authority in a timely manner.
- Organize, document and report the results of the General Meeting of Shareholders.
- Organize and document Directors meetings and Board of Commissioners meetings.

The Corporate Secretary establishes intense communication with the Directors to find out the most up-to-date situation regarding business and operational conditions and operations in the Company.

During 2022, the Corporate Secretary has performed the following duties:

- Submitting the First Trimester Financial Statements - 2022, the 2022 Mid-Annual Financial Reports and the 2021 Annual Financial Reports
- Assisting the Directors in the preparation of the 2022 Annual Report of the Company.
- Regulating the preparation and implementation of the GMS June 9, 2022, including reporting of the minutes and deed of the GMS results and the implementation of the GMS decisions to the OJK.
- Arrange the preparation and implementation of the Public Expose on June 9, 2022, including reporting the results of the Public Expose to the IDX
- Organize and assist the Directors in interviews with stock analysts and journalists.
- Representing the Company in correspondence with other stakeholders;
- Make minutes of regular meetings between the Directors and the Board of Commissioners, the Audit Committee and the Internal Audit
- Keeping up with capital market developments and new regulations by attending seminars by OJK, Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesian Issuers Association (AEI), Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) and other institutions;
- Provide input to Management for compliance with applicable laws

KOMITE AUDIT

Untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, Perseroan telah membentuk Komite Audit yang diketuai oleh Bapak Meigi Sonnata Widjaja yang sekaligus menjabat sebagai Komisaris Independen. Tugas dan wewenang Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi manajemen dalam melakukan tugasnya sesuai dengan ketentuan, Keputusan dalam RUPS, peraturan atau Undang-undang yang berlaku. Hasil pengawasan akan dilaporkan kepada Dewan Komisaris yang akan dibahas dalam pertemuan dengan Direksi. Komite Audit mengadakan pertemuan per triwulan dan dapat lebih jika dianggap perlu.

Komite Audit berisikan orang-orang yang kompeten dan independen. Sesuai dengan Piagam Komite Audit, anggota Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab yang dijalankan secara profesional dan bebas dari campur tangan dan pengaruh pihak manapun. Kriteria-kriteria pemilihan anggota Komite Audit sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang terkait dengan kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain manapun yang pernah menyediakan jasa audit, nonaudit atau jasa konsultasi lainnya kepada perseroan dalam rentang waktu 6(enam)bulan terakhir.
- Bukan orang yang pernah memegang wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan perseroan dalam rentang waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha perseroan.
- Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik secara horizontal maupun vertikal, dengan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Berdasarkan Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Juni 2022, telah dihasilkan keputusan rapat perubahan anggota Komite Audit sebagai berikut:

Ketua	Meigi Sonnata Widjaja	Chairman
Anggota	Reni Indriawati	Member
Anggota	Helena Audri Huga Gianina	Member

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi diatas menggantikan Komite sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

Ketua	Gunaratna Andy Tanusasmita	Chairman
Anggota	Ignatia Meniek Kusumaninten	Member
Anggota	Arveliana Tjong	Member

AUDIT COMMITTEE

To help the Board of Commissioners in monitoring business run by management, the Company has organised Audit Committee. The Head of the Audit Committee is Mr. Meigi Sonnata Widjaja who is also an Independent Commissioner. Duties and authorities of the Audit Committee are to assist the Board of Commissioners in overseeing management in performing their duties in accordance with laws, GMS decision, regulation or legislation applies. Monitoring results will be reported to the Board of Commissioners which will be discussed in a meeting with the Directors. The Audit Committee meets quarterly and can be more if deemed necessary.

The Audit Committee contains competent and independent people. In accordance with the Audit Committee Charter, members of the Audit Committee have duties and responsibilities that are carried out professionally and free from interference and influence of any party. The criteria for selecting members of the Audit Committee are as follows:

- Not a person associated with a public accounting firm, legal consultant office, or any other party that has provided audit, non-audit services or other consulting services to the company in the last 6 (six) months.
- Not a person who has held the authority and responsibility to plan, lead or control the company in the last 6 (six) months.
- Does not have a business relationship, directly or indirectly, relating to the business activities of the company.
- Does not have affiliate relationships, both horizontally and vertically, with members of the Board of Commissioners and the Directors.

Based on the Board of Commissioners Meeting dated June 28, 2022, has changed the member of Audit Committee as follows:

The composition of the Nomination and Remuneration Committee above replaced the previous Committee, which was as follows:

Meigi Sonnata Widjaja

Bapak Meigi, Warga Negara Indonesia, 48 tahun, lahir di Bogor tanggal 26 Mei 1974, adalah lulusan dari Universitas Katolik Parahyangan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi. Setelah lulus, beliau bekerja di beberapa perusahaan. Jabatan yang pernah diemban beliau antara lain sebagai Auditor, Konsultan Keuangan, VP Finance, Chief Financial Operating dan Konsultan Independen.

Berdasarkan Akta No. 20 Tanggal 27 Juni 2022 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, SH., MH. beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham 09 Juni 2022 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.09-0026940 tanggal 28 Juni 2022. Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/06-2022/DKom tanggal 28 Juni 2022.

Beliau adalah pihak yang tidak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan. Beliau merangkap sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Mr. Meigi, Indonesian citizen, 48 years old, born in Bogor on 26 May 1974, graduated from Parahyangan Catholic University, Faculty of Economics, majoring in Accounting. After graduating, he worked in several companies. He has held positions including Auditor, Financial Consultant, VP Finance, Chief Financial Operating and Independent Consultant.

Based on Deed No. 3 Dated June 09, 2022, from Notary Dr. Erny Kencanawati, SH., MH., he was appointed as an Independent Commissioner of the Company on General Meeting of Shareholders June 09, 2022 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-AH.01.09-0026940 dated June 28, 2022. He was appointed as a Chief of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01/06-2022/DKom dated June 28, 2022.

He is not related party and nor a shareholder of the Company. He also serves as Independent Commissioner and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

Reni Indriawati

Ibu Reni, Warga Negara Indonesia, 48 tahun, lahir di Lampung tanggal 9 Oktober 1974, lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1997. Beliau pernah bekerja sebagai Auditor, Dosen, Manajer Akunting dan Keuangan. Sekarang beliau adalah pengusaha di beberapa bidang.

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/06-2022/DKom tanggal 28 Juni 2022 (periode pertama).

Beliau adalah pihak yang tidak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan. Beliau tidak merangkap jabatan di Perseroan. Pada tahun 2022, beliau tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan tertentu.

Ms. Reni, an Indonesian citizen, 48 years old, born in Lampung on October 9, 1974, graduated from the Faculty of Economics, Accounting Department, Parahyangan Catholic University in 1997. She has worked as an Auditor, Lecturer, Accounting and Finance Manager. Now she is an entrepreneur in several fields.

She was appointed as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01/06-2022/DKom dated June 28, 2022 (first period)(periode pertama).

She is not a related party and nor a shareholder of the Company. She does not have double position in the Company. In 2022, she did not pursue specific education and/or training

Pengalaman Kerja *Working Experience*

1997 – 1998	<i>Auditor – Kantor Akuntan Publik Siddharta & Siddharta</i>
1998 – 2001	<i>Dosen / Lecturer,</i> Universitas Katolik Parahyangan Jurusan Akuntansi / Parahyangan Catholic University Accounting Major
1998 – 2016	<i>Manajer Akunting dan Keuangan / Accounting and Finance Manager, PT Inti Daya Mandiri Pratama</i>
2016 – sekarang / <i>now</i>	Wiraswasta / Enterpreuner
2022 – sekarang / <i>now</i>	<i>Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee, PT Alkindo Naratama Tbk</i>

Helena Audri Huga Gianina

Ibu Audri, warga negara Indonesia, 24 tahun, lahir di Bogor tanggal 4 September 1998, lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2020. Beliau pernah bekerja sebagai auditor di Ernst & Young Indonesia.

Ms. Audri, Indonesia citizen, 24 years old, born in Bogor on September 4, 1998, graduated from the Faculty of Economics, Accounting Department, Parahyangan Catholic University in 2020. She previously worked as an auditor at Ernst & Young Indonesia.

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/06-2022/DKom tanggal 28 Juni 2022 (periode pertama).

She was appointed as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01/06-2022/DKom dated June 28, 2022 (first period).

Beliau adalah pihak yang tidak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan. Beliau tidak merangkap jabatan di Perseroan. Pada tahun 2022, beliau tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan tertentu.

She is not a related party and nor a shareholder of the Company. She does not have double position in the Company. In 2022, she did not pursue specific education and/or training.

Pengalaman Kerja *Working Experience*

2020 – 2020	Auditor, Ernst & Young Indonesia
2020 – sekarang / <i>now</i>	Wiraswasta / <i>Entrepreneur</i>
2022 – sekarang / <i>now</i>	Anggota Komite Audit / <i>Member of Audit Committee</i> , PT Alkindo Naratama Tbk

Tugas dan wewenang Komite Audit adalah:

- Melakukan penelaahan terhadap tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal dan peraturan lain yang berlaku;
- Melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang akan dipublikasikan;
- Melakukan penelaahan atas hasil pemeriksaan oleh Internal Audit dan melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai hal dan risiko dalam pelaksanaan kegiatan di Perseroan yang ditemukan oleh Internal Audit

Audit Committee duties and authorities are :

- *Reviewing the Company regarding the level of compliance to the capital market regulations and other regulations.*
- *Reviewing the financial statement that is going to be published*
- *Reviewing the results of the examination done by the Internal Audit and reporting to the Board of Commissioners of various things and risks in the implementation of the company's activities that were discovered by Internal Audit*

Piagam Komite Audit

Komite Audit sudah memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam menjalankan tugasnya dan wewenang yang diberikan.

Audit Committee Charter

The Audit Committee already has the Audit Committee Charter as a guideline in carrying out its duties and powers given.

Independensi

Anggota Komite Audit telah memenuhi syarat independensi atau tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan dalam hal hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan, dan kepemilikan terhadap Perseroan. Anggota Komite Audit telah menyatakan independensinya melalui pernyataan independensi.

Independency

Members of the Audit Committee have met the independence requirements or have no conflict of interest with the Company in terms of family, financial, management, and ownership relationships with the Company. Members of the Audit Committee have declared their independence through an independence statement.

Pada tahun 2022, komite audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

In 2022, the audit committee makes recommendations to the Board of Commissioners in relation to the appointment of a Public Accounting Firm that will audit the financial statements of the Company that ends on December 31, 2022.

Adapun pertimbangan dalam rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Independensi Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan Orang Dalam Kantor Akuntan Publik

Berdasarkan surat dari Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan Nomor: 02/XI/2022 tanggal 1 November 2022, Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan telah menyatakan independensinya.

2. Ruang lingkup audit

Ruang lingkup penugasan audit adalah mengaudit laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan menerbitkan laporan hasil audit atas laporan keuangan PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

3. Imbalan jasa audit

Jumlah imbalan jasa audit yang diajukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik sebagaimana dalam proposal Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan, menurut kami wajar.

4. Keahlian dan pengalaman Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan Tim Audit dari Kantor Akuntan Publik

Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan Tim Audit Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan memiliki keahlian dan berpengalaman dalam melakukan audit sebagaimana dilihat dari sertifikasi pengalaman Akuntan Publik yang bersangkutan dan atas *portfolio* Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan dalam mengaudit perusahaan terbuka lainnya.

5. Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan Kantor Akuntan Publik

Komite Audit menilai bahwa metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan cukup memadai.

6. Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik pada periode sebelumnya (apabila ada).

Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik pada periode sebelumnya.

The considerations in recommendation are as follows:

1. Independence of Public Accountant, Public Accounting Firm, and Insiders of Public Accounting Firm

Based on a letter from Hendrik & Rekan Public Accountant Firm Number: 02 /XI/2022 dated November 1, 2022, Public Accountant and Hendrik & Rekan Public Accountant Firm have expressed their independency.

2. The scope of the audit

The scope of the audit assignment is to audit the financial statements consisting of the statement of financial position as of December 31, 2022, and other comprehensive income and income statements, changes in equity and cash flows for the year then ended and publishes the report on the results of the audit financing of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries for the year ended December 31, 2022.

3. Remuneration of audit services

The amount of fees for audit services submitted by Public Accountant and Public Accounting Firm as stated in the proposal from Hendrik & Rekan Public Accounting Firm is reasonable in our opinion.

4. Expertise and experience of Public Accountant, Public Accounting Firm, and Audit Team of Public Accounting Firm

Public Accountant, Public Accounting Firm, and Audit Team of Hendrik & Rekan Public Accounting Firm have expertise and experience in conducting audits as viewed from the relevant Public Accountant experience certification and on portfolio of Hendrik & Rekan Public Accounting Firm in auditing other listed companies.

5. The methodology, techniques, and audit facilities used by the Firm

The Audit Committee considers that the methodology, techniques, and audit facilities used by Hendrik & Rekan Public Accounting Firm are sufficient.

6. Evaluation result on the implementation of audit services for annual financial information by Public Accountant and Public Accounting Firm in the previous period (if any).

The Audit Committee has evaluated the conduct of audit services for annual financial information by Public Accountant and Public Accounting Firm in the previous period.

Berdasarkan hal – hal tersebut di atas, Komite Audit Perseroan merekomendasikan untuk menunjuk Hendrik & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2022.

Based on the aforementioned matters, the Audit Committee of the Company recommends to appoint Hendrik & Rekan Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements 2022.

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak 6 kali pertemuan internal dan 6 kali pertemuan bersama dengan tingkat kehadiran seratus persen.

Throughout 2022, the Audit Committee has held 6 internal meetings and 6 meetings with a hundred percent attendance.

Laporan Komite Audit dapat dilihat di halaman 24.

The Audit Committee report can be found on page 24.

Rekomendasi Komite Audit tahun 2022 / Recommendation of Audit Committee 2022

Rekomendasi	Implementasi	Recommendation	Implementation
Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan 31 Desember 2022	Sudah dilakukan	Appointment of a Public Accounting Firm to audit the December 31, 2022 Financial Statements	Done
Penelaahan Laporan Keuangan Triwulan dan Akhir Tahun	Sudah dilakukan	Review of Quarterly and Year-End Financial Statements	Done

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Bersama Join Meeting Frequency			
		Internal Internal	Manajemen Management	Auditor Eksternal External Auditor	Akunting Accounting
Gunaratna Andy Tanusasma	Ketua / Chairman	3	1	1	1
Ignatia Meniek Kusumaninten	Anggota / Member	3	1	1	1
Arveliana Tjong	Anggota / Member	3	1	1	1
Meigi Sonnatata Widjaja	Ketua / Chairman	3	1	1	1
Reni Indrawati	Anggota / Member	3	1	1	1
Helena Audri Huga Gianina	Anggota / Member	3	1	1	1

Penilaian dari Komisaris terhadap Komite Audit / Assessment to Audit Committee from Board of Commissioner

Kriteria Criteria	Penilaian Score	Keterangan Description
Tingkat kehadiran dalam Rapat Attendance at Meetings	Baik Very Good	Semua hadir penuh Fully present
Pembahasan materi dan masukan Material discussion and input	Baik Very Good	Sistimatis Systematic
Ketertiban administrasi Obedient to administrative	Baik Very Good	Taat Obedient
Partisipasinya dalam pembahasan masalah dan dalam pengambilan keputusan Participation in problem discussions and in decision making	Baik Very Good	Aktif Active
Reviu laporan keuangan internal dan laporan keuangan yang telah diaudit oleh audit eksternal Review of internal financial statements and financial statements that have been audited by external audit	Baik Very Good	Jelas, Sistimatis Clear, Systematic

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas untuk melakukan fungsi terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Perseroan telah menunjuk dan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan aturan yang telah diatur dalam POJK No. 34/2014.

Berdasarkan Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Juni 2022, telah dihasilkan keputusan rapat perubahan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Ketua	Meigi Sonnata Widjaja	Chairman
Anggota	Dermawan Purba	Member
Anggota	Andreas Dharmasaputra	Member

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi diatas menggantikan Komite sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

Ketua	Gunaratna Andy Tanusasmita	Chairman
Anggota	Dermawan Purba	Member
Anggota	Suryanti Komala	Member

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Nomination and Remuneration Committee, whose job is to carry out functions related to the nomination and remuneration of members of the Directors and Board of Commissioners. The Company has appointed and formed the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the rules stipulated in POJK No. 34/2014.

Based on the Board of Commissioners Meeting dated June 28, 2022, has changed the member of Nomination and Remuneration Committee as follows:

The composition of the Nomination and Remuneration Committee above replaced the previous Committee, which was as follows:

Meigi Sonnata Widjaja

Bapak Meigi, Warga Negara Indonesia, 48 tahun, lahir di Bogor tanggal 26 Mei 1974, adalah lulusan dari Universitas Katolik Parahyangan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi. Setelah lulus, beliau bekerja di beberapa perusahaan. Jabatan yang pernah diemban beliau antara lain sebagai Auditor, Konsultan Keuangan, VP Finance, Chief Financial Operating dan Konsultan Independen. Dan berdasarkan Akta No. 20 Tanggal 27 Juni 2022 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, SH., MH. diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham 09 Juni 2022 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.09-0026940 tanggal 28 Juni 2022.

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/06-2022/DKom tanggal 28 Juni 2022.

Beliau adalah pihak yang tidak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan. Beliau merangkap sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit.

Mr. Meigi, Indonesian citizen, 48 years old, born in Bogor on 26 May 1974, graduated from Parahyangan Catholic University, Faculty of Economics, majoring in Accounting. After graduating, he worked in several companies. He has held positions including Auditor, Financial Consultant, VP Finance, Chief Financial Operating and Independent Consultant. And based on Deed No. 3 Dated June 09, 2022, from Notary Dr. Erny Kencanawati, SH., MH., he was appointed as an Independent Commissioner of the Company on General Meeting of Shareholders June 09, 2022 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-AH.01.09-0026940 dated June 28, 2022.

He was appointed as a Chief of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 02/06-2022/DKom dated June 28, 2022.

He is not related party and nor a shareholder of the Company. He also serves as Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee.

Dermawan Purba

Dermawan Purba, warga negara Indonesia, 45 tahun, lahir di Kaban Jahe tanggal 12 September 1976, lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Bandung pada tahun 1999. Beliau memiliki berbagai pengalaman sebagai kepala bagian departemen umum, sampai kepala personalia. Beliau mulai bekerja di PT Alkindo Naratama Tbk pada tahun 2019 sebagai asisten manajer Personalia. Dan sekarang menjabat sebagai Manajer Personalia dan Umum.

Dermawan Purba, Indonesian citizen, 45 years old, born in Kaban Jahe on September 12, 1976, graduated from the Bandung College of Law in 1999. He has various experiences as head of the general department, to head of personnel. He started working at PT Alkindo Naratama Tbk in 2019 as an assistant manager of human resources. And now serves as Manager of human resources and general affair.

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/06-2022/DKom tanggal 28 Juni 2022 (periode pertama).

He was appointed as a member of Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 02/06-2022/DKom dated June 28, 2022.

Beliau adalah bukan pemegang saham Perseroan. Pada tahun 2021, beliau tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan tertentu.

He is not a shareholder of the Company. In 2021, he did not pursue specific education and/or training.

Pengalaman Kerja *Working Experience*

2001 – 2008	Kepala Bagian Personalia dan Umum / <i>Head Department of Human Resources and General Affair, PT Central Georgette Nusantara Printing Mill</i>
2008 – 2008	Kepala Bagian Personalia dan Umum / <i>Head Department of Human Resources and General Affair, PT United Color Indonesia Cimahi</i>
2008 – 2016	Kepala Bagian Personalia dan Umum / <i>Head Department of Human Resources and General Affair, PT Royal Abadi Sejahtera</i>
2017 – 2018	Wiraswasta / <i>Entrepreneur</i>
2019 – 2021	Asisten Kepala Bagian Personalia dan Umum / <i>Assistant of Head Department of Human Resources and General Affair, PT. Alkindo Naratama Tbk</i>
2021 – sekarang / <i>now</i>	Manajer Personalia dan Umum / <i>Manager of Human Resources and General Affair, PT. Alkindo Naratama Tbk</i>
2021 – sekarang / <i>now</i>	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Member of Nomination and Remuneration Committee, PT Alkindo Naratama Tbk</i>

Andreas Dharmasaputra

Bapak Andreas, warga negara Indonesia, 39 tahun, lahir di Bandung tanggal 7 September 1983, lulus dari Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen Pemasaran dari Universitas Kristen Maranatha pada tahun 2001. Beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan dan terakhir bekerja sebagai Manajer Cabang di perusahaan elektronik.

Mr. Andreas, Indonesian citizen, 39 years old, born in Bandung on September 7, 1983, graduated from the Faculty of Economic majoring in Marketing Management at Christian University Maranatha in 2001. He has worked in several companies and most recently worked as a Branch Manager of electronic company.

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/06-2022/DKom tanggal 28 Juni 2022.

He was appointed as a member of Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 02/06-2022/DKom dated June 28, 2022.

Beliau adalah pihak yang tidak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan. Beliau tidak merangkap jabatan di Perseroan. Pada tahun 2022, beliau tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan tertentu.

He is an unrelated party and is not a shareholder of the Company. He does not have other position in the Company. In 2022, she did not pursue specific education and/or training.

Pengalaman Kerja *Working Experience*

2005 – 2008	Asisten Teknikal / <i>Technical Assistant</i> , Konsultan Akuntansi & Keuangan Argent Comptable / Argent Comptable Financial & Accounting Consultant
2008 – 2013	Staf Sales dan Marketing / <i>Sales and Marketing Staff</i> , PT SHARP Electronic Indonesia
2013 – 2018	Asisten Manajer Sales dan Marketing / <i>Sales and Marketing Assistant Manager</i> , PT SHARP Electronic Indonesia
2018 – sekarang / <i>now</i>	Manajer Cabang / <i>Branch Manager</i> , PT SHARP Electronic Indonesia
2022 – sekarang / <i>now</i>	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i> , PT Alkindo Naratama Tbk

Tugas dan tanggung jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi seperti yang tertulis dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Menentukan kebijakan nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Merekomendasikan jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta level manajerial
- Merekomendasikan nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta level manajerial

Duties and responsibilities

Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee as written in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- *Determine the nomination and remuneration policy for the members of the Board of Commissioners and Directors*
- *Recommend the amount of remuneration for the members of the Board of Commissioners and Directors and managerial level*
- *Recommend nominations for the Board of Commissioners and Directors and managerial level*

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan bekerja secara independen dan profesional.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee has a Nomination and Remuneration Committee Charter and works independently and professionally.

Uraian Singkat yang dilakukan pada tahun 2022

Pada tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan beberapa hal pembahasan tentang kebijakan remunerasi dengan Dewan Komisaris. Dalam menyusun kebijakan remunerasi, Komite menyusun indeks kinerja yang digunakan sebagai dasar penilaian dan terus melengkapi data pembandingan eksternal sehingga dapat menghasilkan data yang menyeluruh.

Brief Description carried out in 2022

In 2022, the Nomination and Remuneration Committee has held several discussions regarding remuneration policies with the Board of Commissioners. In formulating the remuneration policy, the Committee prepares a performance index which is used as the basis for assessment and continues to complement external comparison data so as to produce comprehensive data.

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di halaman 25.

The Nomination and Remuneration Committee report can be found on page 25.

Perseroan menetapkan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengadakan Rapat minimal 3 kali dalam setahun. Di tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi menghadiri Rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 kali dan semua anggota hadir dalam Rapat tersebut.

The Company determines the policy of the Nomination and Remuneration Committee to hold meetings at least 3 times a year. In 2022, the Nomination and Remuneration Committee attended the Meeting with the Board of Commissioners 3 times and all members attended the Meeting.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Frekuensi Rapat <i>Meeting Frequency</i>	Jumlah Kehadiran <i>Attendant</i>
Gunaratna Andy Tanusasmitha	Ketua / <i>Chairman</i>	3	1
Dermawan Purba	Anggota / <i>Member</i>	3	3
Suryanti Komala	Anggota / <i>Member</i>	3	1
Meigi Sonnata Widjaja	Ketua / <i>Chairman</i>	3	2
Andreas Dharmasaputra	Anggota / <i>Member</i>	3	2

Selama tahun 2022, Unit Audit Internal telah melakukan tugasnya sesuai dengan rencana audit yang telah disusun, antara lain:

- Menyusun program audit internal untuk tahun 2022;
- Membantu Direksi dan Komite Audit dalam penerapan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan Perseroan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan kajian dan evaluasi terhadap setiap unit kerja, melakukan evaluasi dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sistem informasi dan sumber daya manusia;
- Menyampaikan masukan perbaikan dan informasi yang obyektif pada setiap kegiatan yang telah dievaluasi;
- Membuat laporan hasil audit selama tahun 2022 dan menyampaikan kepada Presiden Direktur dan Komite Audit untuk pembahasan lebih lanjut;
- Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindakan perbaikan yang telah disarankan dari hasil audit tahun sebelumnya;
- Menyusun perencanaan audit untuk tahun 2023.

During 2022, the Internal Audit Unit has carried out its duties in accordance with the audit plan that has been prepared, including:

- *Develop an internal audit program for 2022;*
- *Assisting the Directors and the Audit Committee in implementing the systems and procedures established by the Company;*
- *Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;*
- *Conduct studies and evaluations on each work unit, conduct evaluations and assessments in the fields of finance, accounting, operations, information systems and human resources;*
- *Delivering corrective input and objective information on each activity that has been evaluated;*
- *Make a report on the audit results for 2022 and submit it to the President Director and the Audit Committee for further discussion;*
- *Monitor, analyze and report on the implementation of corrective actions that have been suggested from the results of the previous year's audit.*
- *Prepare audit planning for 2023.*

MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan dilakukan melalui sistem dan kebijakan dibawah ini:

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	<i>Internal Control System</i>
MANAJEMEN RISIKO	<i>Risk Management</i>
AUDITOR INDEPENDEN	<i>Independent Auditor</i>
PENCEGAHAN INSIDER TRADING	<i>Prevention Of Insider Trading</i>
ANTI-KORUPSI DAN ANTI-FRAUD	<i>Anti-Corruption And Anti-Fraud</i>
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN	<i>Whistle Blowing System</i>

MECHANISM OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Corporate Governance mechanism is carried out through the following systems and policies:

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal adalah proses pengendalian yang dibuat dalam rangka pengawasan pelaksanaan kegiatan usaha. Pengendalian internal membantu Manajemen dalam hal:

- Efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha yang dilakukan
- Laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan usaha dalam segi finansial
- Pengenalan risiko yang terjadi dalam menjalankan usaha
- Kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control is a control process made in order to supervise the implementation of business activities. Internal Control helps Management in variety of fields, such as:

- *Effectiveness and efficiency of business activities conducted*
- *Financial statements that reflect the business activities in financial terms*
- *Introduction of the risk incurred in running a business*
- *Compliance with applicable laws and regulations*

Sebagai rangkaian proses, pengendalian internal dimulai dengan mengidentifikasi risiko-risiko yang potensial terjadi dalam pencapaian suatu tujuan. Setelah perumusan risiko potensial, kemudian disusun langkah-langkah pengendalian dalam bentuk prosedur yang ditetapkan oleh manajemen. Pemantauan langkah-langkah pengendalian dilakukan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaannya. Hasil pengukuran digunakan sebagai masukan dalam penentuan kerangka kerja ke depan.

Langkah-langkah pengendalian internal dipantau oleh Audit Internal. Audit Internal dapat berkonsultasi dengan Dewan Komisaris dan dibantu Komite Audit untuk merumuskan langkah-langkah yang harus diambil sebagai solusi terhadap temuan-temuan di lapangan.

Pengendalian Keuangan

Pengendalian internal dalam bidang keuangan dilakukan berdasarkan aturan yang telah ditetapkan mengenai:

- Petugas yang berwenang melakukan transaksi pengeluaran dan penerimaan dana
- Bukti yang sah untuk setiap transaksi keuangan
- Pencatatan yang memadai untuk setiap transaksi keuangan yang didukung oleh sistem informasi yang baik
- Semua transaksi keuangan harus sejalan dengan perundangan yang berlaku di bidang keuangan, akuntansi, dan perpajakan

Semua pencatatan transaksi keuangan akan diaudit oleh Unit Audit Internal, untuk menjamin pelaksanaan pengendalian dalam Perusahaan. Dan Laporan Keuangan yang merupakan catatan menyeluruh yang akan disajikan kepada pemangku kepentingan akan diaudit oleh Auditor Independen. Laporan pajak yang benar akan disampaikan kepada Kantor Pajak secara tepat waktu.

Pengendalian Operasional

Seluruh kegiatan operasional dijalankan berdasarkan *standard operating procedure* (SOP) yang telah mengandung pengendalian internal yang memadai. Unit Audit Internal akan melakukan penilaian terhadap pelaksanaan SOP dalam kegiatan operasional.

Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal sudah melakukan tugasnya dalam hal pengendalian internal melalui pelaksanaan keseluruhan prosedur yang telah ditetapkan manajemen, pertimbangan profesionalitas dan prioritas dalam penentuan risiko. Semua temuan sudah dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan juga dikomunikasikan kepada manajemen dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

As a series of processes, internal control begins with identifying potential risks occurring in the achievement of a goal. After the formulation of the potential risks, then compiled control measures in the form of procedures established by management. Monitoring of control measures undertaken to measure performance of implementation. The measurement results are used as input in the determination of the future framework.

Internal control activities are monitored by Internal Audit. Internal Audit can consult with the Board of Commissioners and assisted by the Audit Committee to formulate steps that must be taken as a solution to the findings in the field.

Financial Control

Internal control in the financial sector is carried out based on the established rules regarding:

- *Officers authorized to make transactions for expenditures and receipts of funds*
- *Valid evidence for every financial transaction*
- *Adequate records for every financial transaction supported by the good information system*
- *All financial transactions must be in line with the applicable laws in finance, accounting and taxation*

All records of financial transactions will be audited by the Internal Audit Unit, to ensure the control implementation in the Company. And the Financial Report which is a comprehensive record that will be presented to stakeholders will be audited by an Independent Auditor. The tax report will be submitted to the Tax Office on time.

Operational Control

All operational activities are carried out based on standard operating procedures (SOP) which contain adequate internal controls. The Internal Audit Unit will conduct an assessment of the implementation of SOP in operational activities.

Throughout 2022, the Internal Audit Unit has carried out their duties in terms of internal control through the implementation of all procedures determined by management, consideration of professionalism and priorities in determining risks. All findings have been reported to the Board of Commissioners and also communicated to management and the Audit Committee to be followed up.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam upaya meminimalisasi risiko-risiko, Perseroan melakukan manajemen risiko sebagai berikut:

1. Bahan baku dan energi

Ketersediaan bahan baku dan energi memiliki risiko yang penting bagi operasional Perseroan.

Mitigasi:

Untuk penyediaan bahan baku, Perseroan membeli sebagian besar dari lokal market dan sebagian lagi dari impor. Perseroan menjalin hubungan yang baik dengan pemasok dan memiliki hubungan transaksi yang bersifat jangka panjang. Untuk penyediaan pada operasional Perseroan menggunakan gas dan listrik. Sebagian kebutuhan energi Perseroan dipenuhi dengan menggunakan batu bara. Untuk cadangan energi listrik, Perseroan memiliki fasilitas genset yang dapat digunakan sementara.

2. Persaingan usaha/pasar

Persaingan usaha/pasar merupakan satu risiko mendasar dalam dunia bisnis.

Mitigasi:

Untuk mengantisipasi risiko persaingan usaha, Perseroan menggandeng konsumen sebagai mitra Perseroan. Dalam mengelola operasionalnya, Perseroan turut mengikuti mutasi kebutuhan konsumen akan produk Perseroan. Sehingga Perseroan mampu memenuhi kebutuhan harian konsumen yang pada akhirnya konsumen merasa lebih nyaman dalam menjalankan operasionalnya. Hal ini menciptakan semangat loyalitas dari konsumen kepada Perseroan.

Selain itu komitmen dari Perseroan untuk memberikan produk dengan kualitas yang terbaik untuk menciptakan loyalitas dari konsumen dengan tetap memberikan fokus yang lebih terhadap perkembangan teknologi yang lebih efisien. Kualitas produk yang unggul menciptakan loyalitas konsumen untuk tetap memakai produk Perseroan.

Efisiensi di segala bidang sehingga bisa menekan biaya produksi dilakukan secara terus menerus.

Pengembangan jenis produk untuk memenuhi kebutuhan pasar sesuai dengan keadaan masa kini

3. Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan adalah risiko yang perlu mendapat perhatian besar mengingat sumber daya manusia memberikan sumbangsih yang besar dalam kegiatan bisnis dan operasional di Perseroan.

Mitigasi:

Sebagai Perseroan yang menyadari bahwa tenaga kerja merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan

RISK MANAGEMENT

In order to minimize the risks, The Company has the risk management as follows:

1. Raw materials and energy supplies.

The availability of raw materials and energy poses an important risk to the Company's operations.

Mitigation:

The Company buys most of the raw materials from the local market and small portion from foreign countries/import. The Company maintains good relationship with the suppliers and has a long-term transaction with them. The Company uses gas and electric for the operational. Some of the energy needs comes from the usage of coals. The Company uses genset as an alternative electricity supply.

2. Business competition/market

Business/market competition is a fundamental risk in the business world.

Mitigation:

The Company treats the consumers as their partners in order to anticipate the rivalry risks. The Company also keeps up with the consumers' needs mutation of the products. Thus, the Company is able to fulfill the consumers' daily needs which finally consumers will feel happy in running their operational system. This creates the consumers' loyalty towards the Company.

Furthermore, the Company has the commitment to give best quality products in order to create the loyalty by focusing on technology development that is more efficient. The best quality products create consumers loyalty to keep using the Company's products.

Efficiency in all fields so as to reduce production costs is carried out continuously.

Development of product types to meet market needs in accordance with current conditions

3. Manpower

Employment is a risk that requires great attention considering that human resources make a major contribution to business activities and operations in the Company.

Mitigation:

The Company realizes that manpower is one of the factors that support the business success. The Company always cares about their employees' needs. The Company has



kegiatan usahanya, Perseroan berusaha untuk senantiasa memperhatikan kebutuhan karyawan. Perseroan telah memenuhi ketentuan Pemerintah di bidang ketenagakerjaan. Selain itu, Perseroan memberikan fasilitas kepada karyawan yang adil untuk mencegah pemogokan. Untuk ketersediaan tenaga kerja, Perseroan telah bekerja sama dengan beberapa instansi pendidikan dengan memberikan kesempatan kepada siswa/mahasiswa untuk melakukan praktik kerja di Perseroan. Perseroan juga sering ikut serta dalam bursa tenaga kerja baik yang diadakan oleh swasta maupun oleh institusi pendidikan untuk menyaring lulusan yang terbaik untuk bekerja di Perseroan.

4. Kebakaran dan bencana alam

Kebakaran dan bencana alam adalah risiko yang harus diberi perhatian mengingat risiko ini sangat mungkin terjadi dan akan mengganggu kegiatan operasional.

Mitigasi:

Untuk mengurangi kerugian yang ditimbulkan oleh bencana alam, Perseroan mengasuransikan asetnya dengan nilai yang memadai dan menerapkan aturan yang ketat seperti dilarang merokok di area kerja, dilarang membawa bahan-bahan yang mudah terbakar, dll. Disamping itu Perseroan juga menyediakan alat pemadam kebakaran yang tersebar di beberapa titik yang mudah terjangkau.

5. Suku Bunga

Suku bunga adalah risiko yang terjadi berhubungan dengan kegiatan yang berhubungan dengan keuangan.

Mitigasi:

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan hutang bank yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perseroan di masa datang. Kebijakan Perseroan adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga ketika mengambil dana yang cukup untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal ini, secara berkala Perseroan Anak menilai dan memantau kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

6. Mata Uang Asing

Mata uang asing adalah risiko yang terjadi sehubungan dengan penggunaan mata uang asing untuk keperluan kegiatan bisnis dan pengadaan.

Mitigasi:

Perseroan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen

fulfilled the government regulations about manpower. Furthermore, the Company gives employees fair facilities in order to avoid any strikes. The Company cooperates with several education institutes to give opportunities for the students to join internship program in the Company. The Company also always joins the job fairs held by either the private or public education institutes to get the best graduates to work in the Company.

4. Natural disasters and fire

Fire and natural disasters are risks that must be given attention considering that these risks are very likely to occur and will disrupt operational activities.

Mitigation:

In order to lessen the loss caused by the natural disasters, the Company ensures their assets and applies the strict regulations in the Company such as no smoking in the work field, no bringing flammable materials, etc. Furthermore, the Company also provides fire extinguishers which are spreaded in several reachable spots.

5. Interest Rate

Interest rates are risks that occur in relation to financial-related activities.

Mitigation:

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company. The Company's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Company regularly assess and monitor their cash with reference to its business plans and day-to-day operations.

6. Foreign Currency

Foreign currency is the risk that occurs in connection with the use of foreign currency for the purposes of business activities and procurement.

Mitigation:

The Company conducts part of businesses in United States Dollar and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure

senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

7. Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrument keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan.

Mitigasi:

Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perseroan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perseroan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perseroan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perseroan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

8. Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana.

Mitigasi:

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan. Manajemen risiko yang telah diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
- Fleksibilitas penggunaan fasilitas hutang bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Sistem manajemen risiko disusun berdasarkan data empiris dengan dibandingkan dengan keadaan sekarang. Sejauh ini penerapan sistem ini dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan sesuai dengan data empiris dan proyeksi yang disusun. Dalam pertemuan direksi, sistem manajemen risiko selalu menjadi poin yang penting untuk didiskusikan sehubungan dengan penerapan strategi atau rencana bisnis baik jangka pendek maupun jangka panjang.

and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

7. Credit

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

Mitigasi:

The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

8. Liquidity

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Mitigasi:

The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities. The risk management implemented by the Company is as follows:

- *The Company periodically presses their claim to the clients so that they want to pay their credit on time.*
- *The Company uses the flexibility of using the bank payment facility to manage the liquidity risks.*

The risk management system is based on empirical data to be compared with the present situation. So far, the application of this system can help management in decision making according to the empirical data and projections. In a meeting of directors, risk management system has always been an important point to be discussed in connection with the implementation of the strategy or business plan both for short and long term.

AUDITOR INDEPENDEN

Dalam rangka menyajikan Laporan Keuangan yang wajar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku kepada para pemangku kepentingan, Dewan Komisaris atas usul Komite Audit menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan.

Berdasarkan RUPST tanggal 9 Juni 2022, pemegang saham menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Dewan Komisaris atas usul Komite Audit, menunjuk Auditor Independen yaitu Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan untuk melakukan audit laporan keuangan tahun 2022.

INDEPENDENT AUDITOR

In order to present fairly financial statements and accordance to applicable regulations to all stakeholders, the Directors appointed Public Accounting Firm to audit the financial statements.

Based on the AGMS dated June 9, 2022, shareholders approved to grant authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Financial Statements for the Fiscal Year 2022 ending on December 31, 2022. The Board of Commissioners on the recommendation of the Audit Committee, appointed an Independent Auditor appointed an Independent Auditor, namely the Public Accounting Firm Hendrik & Partners to conduct an audit of the 2022 financial statements.

Kantor Akuntan Publik	HENDRIK & REKAN	Public Accountant Office
Alamat	Plaza Marein 17th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78 Jakarta 12910, Indonesia.	Address
Telephone	021-57935980	Telepon
Faximile	021-57935990	Faksimil

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Akuntan Publik Public Accountant	Pendapat Opinion
2022	Hendrik & Rekan	Ang An Ki, CPA	Wajar tanpa pengecualian Unqualified
2021	Hendrik & Rekan	Liauw Hendrik, CPA	Wajar tanpa pengecualian Unqualified
2020	Hendrik & Rekan	Liauw Hendrik, CPA	Wajar tanpa pengecualian Unqualified
2019	Hendrik & Rekan	Liauw Hendrik, CPA	Wajar tanpa pengecualian Unqualified
2018	Hendrik & Rekan	Ang An Ki, CPA	Wajar tanpa pengecualian Unqualified
2017	Hendrik & Rekan	Ang An Ki, CPA	Wajar tanpa pengecualian Unqualified
2016	Richard Risambessy & Rekan	Drs. Salmon Sihombing, MM., Ak., CA., CPA	Wajar tanpa pengecualian Unqualified

Biaya audit / Audit fee		
Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Biaya Audit Audit Fee
2022	Hendrik & Rekan	Rp 445.000.000
2021	Hendrik & Rekan	Rp 423.500.000
2020	Hendrik & Rekan	Rp 385.000.000



PENCEGAHAN INSIDER TRADING

Insider trading atau perdagangan orang dalam adalah sebutan bagi perdagangan saham atau sekuritas perusahaan oleh orang-orang dalam perusahaan tersebut. *Insider trading* umumnya merujuk kepada kegiatan perdagangan saham atau sekuritas untuk mencari keuntungan yang dilakukan dengan cara memanfaatkan informasi internal, misalnya rencana-rencana atau keputusan-keputusan perusahaan yang belum dipublikasikan yang dilakukan oleh orang dalam.

Yang dimaksud dengan orang dalam adalah:

- Dewan Komisaris dan Direktur
- Pemegang Saham Utama Perseroan
- Pegawai Perseroan
- Orang Pribadi yang karena kedudukannya memiliki hubungan usaha dengan Perseroan sehingga memungkinkan orang tersebut memperoleh informasi orang dalam
- Pihak yang dalam waktu 6 bulan terakhir sudah tidak menjabat lagi sebagai Dewan Komisaris atau Direktur atau Pegawai Perseroan

Tujuan Pencegahan Insider Trading

Perseroan berkomitmen untuk mencegah kegiatan insider trading dan akan memperkarakan kasus insider trading berdasarkan hukum yang berlaku. Komitmen ini diambil dengan tujuan:

- Menghindari benturan kepentingan
- Menghindari transaksi ilegal yang mengatur penjualan sekuritas Perseroan berdasarkan informasi material yang belum diungkap kepada publik.

Kebijakan Pencegahan Insider Trading:

1. Memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dan bersifat publik, termasuk menandatangani *Non-Disclosure Agreement* pada saat melakukan kerjasama dengan pihak ketiga
2. Membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi yang bersifat rahasia

Atas kebijakan ini, maka setiap individu atau orang dalam Perseroan harus:

- Melindungi informasi rahasia Perseroan, baik saat masih aktif bekerja maupun sudah tidak mempunyai ikatan kerjasama dengan Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku;
- Menggunakan informasi Perseroan, baik yang bersifat umum maupun khusus, hanya untuk kepentingan Perseroan semata

PREVENTION OF INSIDER TRADING

Insider trading is a term for trading stock or securities of companies by people within the company. *Insider trading* generally refers to stock or securities trading activities for profit which is done by utilizing internal information, such unpublished plans or decisions of the company that done by insiders.

Insiders are:

- The Board of Commissioners and Directors
- Majority Shareholders of the Company
- Employees of the Company
- Personal due to its position in the business relationship with the Company therefore he/she is enable to obtain insider information
- Party in the last 6 months is no longer serving as the Board of Commissioners or the Director or employee of the Company

Purpose of Insider Trading Prevention

The Company is committed to preventing insider trading activities and will prosecute insider trading cases based on applicable laws. This commitment is taken with the aim of:

- Avoiding Conflicts of interest
- Avoiding illegal transactions which regulates the sale of securities of the Company based on material information that has not been disclosed to the public.

Insider Trading Prevention Policy:

1. Separating strictly confidential and public data and/or information, including signing a *Non-Disclosure Agreement* when cooperating with third parties
2. Dividing duties and responsibilities for managing confidential information

Based on this policy, each individual or person in the Company must:

- Protecting the Company's confidential information, both while still actively working and not having a partnership with the Company in accordance with the applicable laws and regulations;
- Using Company information, both general and specific, only for the benefit of the Company



Sanksi

Setiap orang dalam Perseroan yang tidak mematuhi Kebijakan ini akan dikenai sanksi disiplin dan/atau pemecatan sesuai kebijaksanaan Perseroan dan aturan yang berlaku. Setiap orang dalam Perseroan yang mengetahui terjadinya pelanggaran terhadap kebijaksanaan ini dapat melaporkan pelanggaran tersebut melalui whistleblowing system yang diberlakukan oleh Perseroan.

Penalty

Everyone in the Company who does not comply with this Policy will be subject to disciplinary sanctions and/or dismissal according to Company policy and applicable rules. Everyone in the Company who is aware of a violation of this policy can report the violation through the whistleblowing system implemented by the Company.

ANTI-KORUPSI DAN ANTI-FRAUD

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kebijakan Anti-Korupsi dan *Anti-Fraud*. Hal ini sejalan dengan Pokok-pokok Kode Etik yaitu asas kepatuhan terhadap hukum yang berlaku.

Kebijakan Anti-Korupsi dan *Anti-Fraud* merupakan kebijakan yang harus dijalankan dan menjadi tanggung jawab bersama. Pengawasannya dilakukan oleh Audit Internal, Komite Audit, dan dapat pula melalui mekanisme *whistle blowing*.

Kebijakan Anti-Korupsi dan *Anti-fraud* berlaku untuk semua karyawan, Dewan Komisaris dan Direktur.

Dalam kebijakan Anti-Korupsi dan *Anti-fraud*, Perseroan memutuskan:

1. Menjalankan kegiatan bisnis dan operasional secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai peraturan yang berlaku
2. Mencegah, menghindari, menolak transaksi bisnis dengan pihak ketiga yang tidak sesuai dengan kebijakan ini
3. Memberikan sanksi atas pelanggaran kebijakan ini

Di tahun 2022, Perseroan telah mensosialisasikan kebijakan Anti-Korupsi dan *Anti-fraud*.

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-FRAUD

The Company is committed to implementing Anti-Corruption and Anti-Fraud policies. This is in line with the Principles of the Code of Ethics, namely the principle of compliance with applicable law.

Anti-Corruption and Anti-Fraud policies are policies that must be implemented and are a shared responsibility. Supervision is carried out by Internal Audit, the Audit Committee, and can also be through a *whistle blowing* mechanism.

The Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy applies to all employees, the Board of Commissioners and Directors.

In the Anti-Corruption and Anti-fraud policies, the Company decides:

1. Carry out business and operational activities in a professional manner based on the principles of Good Corporate Governance in accordance with applicable regulations
2. Prevent, avoid, refuse business transactions with third parties that are not in accordance with this policy
3. Provide sanctions for violations of this policy

In 2022, the Company has socialized Anti-Corruption and Anti-Fraud policies.

ANTI-KORUPSI DAN ANTI-FRAUD

Penyampaian Laporan Pengaduan

Laporan Pengaduan dapat disampaikan oleh Pegawai yang menemukan terjadinya pelanggaran peraturan perusahaan, hukum, kode etik, dan penipuan, melalui:

Email : aldo_pengaduan@alkindo.co.id

Fax : 022-6004508

Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Dalam penanganan pelaporan pelanggaran, Perseroan akan:

- Memberikan hak untuk memberikan keterangan secara bebas. Semua informasi yang diberikan pelapor dipelajari dengan prinsip kehati-hatian dan keadilan dalam rangka menghasilkan keputusan yang berimbang dan adil.
- Memberikan perlakuan yang setara terhadap terlapor. Perseroan memberikan hak kepada terlapor untuk memberikan keterangan, alat bukti dan pembelaan yang ditulis dalam berita acara.

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-FRAUD

Submission of Complaint Report

Complaint Reports can be submitted by Employees who find violations of company regulations, laws, code of ethics, and fraud, through:

Email : aldo_pengaduan@alkindo.co.id

Fax : 022-6004508

Handling of Complaint Reports

In handling report of fraud, the Company will:

- Whistle Blower is given the right to testify freely. All information provided by the whistleblower is studied with the principle of prudence and fairness in order to produce a balanced and fair decision.
- Provide equal treatment to the reported party. The Company gives the right to the reported party to provide information, evidence and defense written in the minutes.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan akan menjamin, memberikan perlindungan, merahasiakan identitas pelapor untuk mencegah hal-hal yang buruk bisa terjadi terhadap si pelapor.

Pengelolaan Pengaduan

Unit Audit Internal adalah badan yang akan mengelola sistem pelaporan pelanggaran. Unit ini akan secara berkala memeriksa setiap laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti. Unit Audit Internal akan membentuk tim yang akan membantu mengurus pengaduan dari pemangku kepentingan. Tim ini akan bekerja untuk memeriksa setiap laporan yang diterima dengan prinsip kehati-hatian dan keadilan.

Pelaksanaan Penanganan Pengaduan

Sepanjang tahun 2022, belum ada laporan pengaduan yang diterima oleh Tim Penanganan Pengaduan. Perseroan terus akan mensosialisasikan fasilitas-fasilitas yang ada untuk dipakai dalam pengaduan.

Protection for Whistleblowers

Guarantee, provide, keep secret of the identity of the Whistle Blower to prevent bad things that could happen to the Whistle Blower.

Complaint Management

The Internal Audit Unit is the agency that will manage the complaint reporting system. This unit will periodically check each incoming report for follow-up. The Internal Audit Unit will form a team that will assist in handling complaints from stakeholders. This team will work to examine every report received with the principle of prudence and fairness.

Whistleblowing Implementation

During 2022, there are no reports of Whistle Blower received by the Team. The Company continues to socialise existing facilities to be used in making complaint.

Pengendalian Kualitas Produk

PRODUCT QUALITY CONTROL

Perseroan memiliki tim pengendalian kualitas produk. Tim ini bertugas untuk memastikan bahwa barang jadi yang dikirim ke pelanggan adalah produk yang memiliki kualitas yang baik.

Tugas tim pengendalian kualitas produk adalah:

1. Melakukan pengecekan dan pengukuran kualitas bahan baku dan membuat laporan hasil pengecekan dan pengukuran tersebut. Komplain kepada pemasok dilakukan berdasarkan laporan tersebut.
2. Melakukan pengecekan kelayakan mesin dan peralatan produksi.
3. Melakukan pengecekan kualitas terhadap hasil dari setiap langkah dari proses produksi sebelum proses selanjutnya menjadi barang jadi.
4. Melakukan pengecekan kualitas barang jadi sebelum pengiriman
5. Membuat laporan pengendalian kualitas produk yang dapat diakses oleh manajemen setiap saat.

Dasar dari pengendalian kualitas produk adalah:

1. Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk berkualitas sesuai dengan kebutuhan pelanggan
2. Perseroan berkomitmen untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan bahkan kepada pelanggan dari pelanggan
3. Perseroan berkomitmen untuk menjaga nama baik Perseroan dan kepercayaan dari pelanggan
4. Perseroan berkomitmen untuk terus memperbaiki diri untuk memberikan yang terbaik kepada pelanggan

The Company has a team of product quality control. The team is tasked to ensure that the finished goods shipped to the customer are products that have good quality.

The tasks of team of quality control products are:

1. To check and measure the quality of raw materials and to make a report regarding the result of the check and measurements. Complaint to suppliers is based on the report.
2. To check the feasibility of machinery and production equipment.
3. To check the quality of the results of each step of the production process prior to further processing into finished goods.
4. To check the quality of finished goods before shipment
5. To make reports of product quality control which can be accessed by management at any time.

The basis of product quality control is:

1. The Company is committed to providing quality products according to customer needs
2. The Company is committed to providing satisfaction to customers even to customers from customers
3. The Company is committed to maintaining the credibility of the Company and the trust of customers
4. The Company is committed to continuously improving itself to provide the best to customers

5. Perseroan berkomitmen untuk maju dan berkembang Bersama dengan pelanggan

Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan

Perseroan telah melakukan ujian pengendalain mutu guna menjamin keselamatan dan kesehatan pelanggan dalam menggunakan produk Perseroan.

Informasi untuk Pelanggan

Perseroan memiliki situs <https://alkindo.co.id> yang dapat diakses untuk mengetahui produk yang diproduksi oleh Perusahaan. Disamping itu Perseroan juga memiliki customer service sebagai sarana untuk komunikasi dengan stakeholder: hc@alkindo.co.id; pc@alkindo.co.id; paperbox@alkindo.co.id; dan aldopack@alkindo.co.id.

5. The Company is committed to advancing and developing together with customers

Customer Health and Safety

The Company has conducted quality control tests to ensure the safety and health of customers in using the Company's products.

Information for Customer

The Company has a website <https://alkindo.co.id> which can be accessed to find out the products produced by the Company. In addition, the Company also has customer service as a means of communicating with stakeholders: hc@alkindo.co.id; pc@alkindo.co.id; paperbox@alkindo.co.id; and aldopack@alkindo.co.id.

Seleksi Pemasok

SUPPLIERS SELECTION

Seleksi pemasok menjadi bagian penting yang harus dilakukan Perseroan dalam rangka mendapatkan bahan baku yang berkualitas baik dan berharga terjangkau.

Perusahaan membeli bahan baku dari lebih dari satu pemasok untuk mencegah kekurangan persediaan. Perusahaan mengatur jadwal pembelian bahan baku dengan memperhatikan spesifikasi, harga, jadwal pengiriman, dan jadwal pembayaran. Perusahaan mengatur jadwal ini sehingga bahan baku selalu tersedia dengan harga yang terjangkau.

Perusahaan melakukan pemilihan pemasok dengan cara mengundang pemasok untuk membahas spesifikasi bahan baku yang dibutuhkan. Pemasok akan memberikan sampel yang dilengkapi dengan spesifikasi produk. Kemudian Perusahaan akan melakukan beberapa tes terhadap sampel tersebut. Beberapa tes itu adalah tes ketebalan, tes kekuatan, dan tes kelembaban.

Perusahaan memproduksi berbagai produk yang memerlukan spesifikasi bahan baku yang berbeda untuk setiap produk. Pemasok juga memproduksi bahan baku dengan spesifikasi yang berbeda. Perusahaan melakukan pemilihan pemasok dengan mempertimbangkan spesifikasi bahan baku yang ditawarkan, harga, jadwal pengiriman dan jadwal pembayaran.

Selama tahun 2022, Perseroan telah melakukan pemenuhan hak-hak pemasok dengan baik dengan menjunjung tinggi prinsip keterbukaan dan keadilan. Perseroan melakukan pembayaran kepada pemasok secara tepat waktu dan pemasok melakukan pengiriman secara tepat waktu pula dan menerima semua komplain maupun pengembalian bahan baku yang tidak sesuai spesifikasi dan yang rusak.

Suppliers selection becomes an important part that must be conducted by the Company in order to obtain quality and affordable raw materials.

The Company purchases raw materials from more than one supplier in order to prevent inventory shortages. The Company make purchase schedule of raw materials by taking into account the specifications, price, delivery schedule, and payment schedule. The Company set up this schedule so that the raw material is always available at an affordable price.

The Company carries out the selection of suppliers by inviting suppliers to discuss the specifications of the raw materials required. Suppliers will provide samples that comes with the product specification. Then the company will do some tests on the samples. Those tests are testing the thickness, strength, and moisture.

The Company produces variety of products that need different raw material specification for each product. Suppliers also produce different specification of raw materials. The Company carries out supplier selection by considering specification of raw material offered, price, delivery schedule and payment schedule.

During 2022, the Company has fulfilled supplier right well by upholding the principles of openness and fairness. The Company made payments to suppliers based on payment schedule and suppliers make deliveries in time basis as well and receive all the complaints and all return of raw materials that do not match the specifications and damaged

Perlindungan Konsumen

PROTECTION OF THE CUSTOMERS

Komitmen Perseroan atas perlindungan terhadap konsumen adalah sebagai berikut:

1. Perseroan berkomitmen untuk memproduksi produk dengan kualitas tinggi yang memberikan solusi kepada kebutuhan pelanggan
2. Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan yang profesional untuk memberikan kenyamanan dan kepuasan kepada pelanggan
3. Perseroan berkomitmen selalu memberikan jawaban kepada kebutuhan para pelanggan dan secara terus-menerus menyempurnakan dan meningkatkan produk-produk melalui riset dan penggunaan teknologi yang tepat
4. Perseroan berkomitmen untuk menghormati dan menjalani perjanjian kontrak dengan pelanggan
5. Perseroan berkomitmen untuk menjaga hubungan baik dengan pelanggan dan secara berkesinambungan melakukan pembicaraan, rapat, dan evaluasi untuk memperbaiki kekurangan sehingga tercipta kerja sama yang harmonis dan profesional

Perseroan memiliki tim *Customer Care* yang tugasnya memberikan pelayanan kepada konsumen. Tugas ini mencakup menangani keluhan, klaim, dan pengembalian dari konsumen mengenai produk yang dibeli dari Perseroan. Tim ini juga menerima pendapat atau opini atau masukan dari konsumen mengenai produk dan jasa yang diberikan Perseroan. Tim ini membuat laporan pelayanan konsumen yang dapat diakses oleh manajemen setiap saat. Laporan ini menjadi bahan untuk didiskusikan dalam rapat bulanan.

Perseroan memiliki situs <https://alkindo.co.id> yang dapat diakses untuk mengetahui produk yang diproduksi oleh Perusahaan. Disamping itu Perseroan juga memiliki customer service sebagai sarana untuk komunikasi dengan stakeholder: hc@alkindo.co.id; pc@alkindo.co.id; paperbox@alkindo.co.id; dan aldopack@alkindo.co.id.

Survey Kepuasan Pelanggan

Perseroan secara berkala melakukan Survey Kepuasan Pelanggan yang dilakukan secara mandiri. Perseroan mengumpulkan hasil survey dan membahasnya dalam rapat bersama dengan Direksi. Hasil survey dijadikan masukan untuk mengambil tindakan perbaikan baik yang berhubungan dengan kualitas produk maupun dengan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

The Company's commitment to the protection of the consumer are as follows:

1. The Company is committed to producing high quality products that provide solutions to customer needs
2. The Company is committed to provide professional services to provide comfort and satisfaction to customers
3. The Company committed to always providing the answer to the needs of customers and continuously enhance and improve products through research and the use of appropriate technologies
4. The Company is committed to respecting and undergoing a contractual agreement with the customer
5. The Company is committed to maintaining good relations with customers and continuously carrying out discussion, meetings, and evaluation to improve the shortcomings in order to create harmonious and professionally cooperation.

The Company has a Customer Care team whose job is to provide services to consumers. This task includes handling complaints, claims, and returns from consumers regarding products purchased from the Company. The team also received opinions or feedback from consumers about products and services provided by the Company. The team made the customer service report that can be accessed by management at any time. This report is stuff to be discussed in monthly meetings.

The Company has a website <https://alkindo.co.id> which can be accessed to find out the products produced by the Company. In addition, the Company also has customer service as a means of communicating with stakeholders: hc@alkindo.co.id; pc@alkindo.co.id; paperbox@alkindo.co.id; and aldopack@alkindo.co.id.

Customer Satisfaction Survey

The Company periodically conducts a Customer Satisfaction Survey which is conducted independently. The Company collects survey results and discusses them in a joint meeting with the Directors. The survey results are used as input to take corrective actions both related to product quality and service quality to customers.

KETERANGAN	2022	2021	2020	DESCRIPTION
Jumlah pelanggan yang disurvey	33	41	45	Number of customers surveyed
Jumlah pelanggan yang memberikan feedback	12	24	22	Number of customers who gave feedback
Jumlah nilai	738	1.496	1.326	Total value

Pengaduan Masalah Produk dan Pelayanan

Keluhan atau ketidakpuasan atas produk dan atau pelayanan Perseroan dapat disampaikan melalui email alkindo@alkindo.co.id; melalui situs Perseroan <https://alkindo.co.id>; melalui customer service hc@alkindo.co.id; pc@alkindo.co.id; paperbox@alkindo.co.id; aldopack@alkindo.co.id. Customer service akan memberikan informasi, jawaban, dan penanggulangan setiap hal yang dilaporkan oleh konsumen dan melakukan tindak lanjutnya.

Complaints about Product and Service Problems

Complaints or dissatisfaction with the Company's products and or services can be submitted via email alkindo@alkindo.co.id; via The Company's website <https://alkindo.co.id>; via customer service: hc@alkindo.co.id; pc@alkindo.co.id; paperbox@alkindo.co.id; aldopack@alkindo.co.id. Customer service will provide information, answers, and countermeasures for every thing reported by consumers and take follow-up actions.

Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

FULFILLMENT OF CREDITORS' RIGHTS

Perseroan mengedepankan prinsip Persaingan dan Hubungan Kerja yang Adil. Hal ini tercermin dalam pokok-pokok kode etik yang dipegang oleh Perusahaan.

The Company emphasises on the principles of Competition and Fair Employment Relationship. This is reflected in the the code of conduct owned by the Company.

Perseroan menyediakan informasi yang dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan untuk digunakan sebagai informasi maupun sebagai data untuk pengambilan keputusan. Keterbukaan informasi ini didasarkan pada prinsip keadilan bagi pemangku kepentingan termasuk kreditur.

The Company provides information that can be accessed by all stakeholders to use as informations or data for decision making. Disclosure of these informations is based on the principle of justice for stakeholders, including creditors.

Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan pemenuhan hak-hak kreditur dengan menjunjung tinggi prinsip keadilan. Kreditur Perseroan terdiri dari Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank.

In 2022, the Company has fulfilled of creditor rights by upholding the principles of justice. Creditors of the Company consists of Banks and Non-Bank Financial Institutions.

Perkara Penting

IMPORTANT CASE

Di tahun 2022, Perseroan menghadapi perkara Perselisihan Pemutusan Hubungan Kerja. Perkara ini sudah diselesaikan secara musyawarah mufakat.

In 2022, the Company is facing a case of Termination of Employment Disputes. This matter has been resolved by deliberation to reach a consensus.

Sanksi

SANCTION

Tidak ada sanksi yang diterima oleh Perseroan.

There is no saction given to the Company.

Kebijakan Insentif Jangka Panjang

LONG TERM INCENTIVE POLICY

Perseroan belum memiliki kebijakan insentif jangka panjang untuk karyawan.

The Company has not had a policy of long-term incentives for employees.

Pengukuran Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

MEASUREMENT IMPLEMENTATION OF GOOD GOVERNANCE GUIDELINE FOR PUBLIC COMPANY

Tata Kelola Perusahaan (TKP) adalah tata kelola menyeluruh meliputi segala aspek dalam menjalankan operasional dan bisnis. Penerapan TKP di Perseroan menjadi proses yang berkesinambungan. Proses ini diukur guna mendapatkan suatu gambaran yang jelas tentang kemajuan yang dihasilkan dalam penerapan TKP, memberikan rekomendasi untuk perbaikan, menjaga konsistensi penerapan, dan menyelenggarakan TKP secara profesional, transparan, efisien, efektif dalam mencapai tujuan Perseroan.

Direksi melaporkan kepada Dewan Komisaris tentang hasil-hasil yang telah direalisasikan dalam serangkaian kegiatan operasional dengan memegang teguh prinsip Tata Kelola Perusahaan serta lapor tentang program-program perbaikan dan rencana masa depan yang akan dilakukan. Titik berat pengukuran TKP adalah pada penerapan yang dilakukan. Pengukurannya dilakukan dalam setiap proses yang terjadi antar departemen yang ada dan dengan pihak eksternal.

Dalam kerangka perbaikan berkelanjutan, pengukuran TKP dapat dilakukan secara berkala yang berguna untuk:

- Mendapatkan gambaran menyeluruh dari implementasi TKP
- Mengevaluasi penerapan TKP guna mendapatkan masukan dalam rangka menyusun rekomendasi untuk perbaikan berkelanjutan
- Menguji efektivitas sistem pengendalian
- Merumuskan sistem pengukuran
- Memantau dan menjaga konsistensi implementasi TKP

Pada tahun 2022, dalam Rapat antara Dewan Komisaris dengan Direksi, Direksi melaporkan bahwa penerapan TKP di Perseroan telah dijalankan dengan baik. Sebagai sebuah proses berkesinambungan, Direksi memberikan catatan perbaikan yang akan dilakukan di masa yang akan datang. Dewan Komisaris memberikan beberapa masukan sehingga TKP dapat diterapkan dan usaha perbaikannya dapat dilaksanakan dengan lebih efektif.

Good Corporate Governance (GCG) is comprehensive governance covering all aspects of running operations and business. The implementation of GCG in the Company is a continuous process. This process is measured in order to obtain a clear picture of the progress made in implementing GCG, provide recommendations for improvement, maintain consistency in implementation, and organize GCG in a professional, transparent, efficient, and effective way in achieving the Company's goals.

Directors report to the Board of Commissioners regarding the results that have been realized in a series of operational activities by upholding the principles of Good Corporate Governance as well as report on improvement programs and future plans that will be carried out. The emphasis of GCG measurement is on the application that is being done. The measurement is carried out in every process that occurs between existing departments and external parties.

Within the framework of continuous improvement, GCG measurements can be carried out periodically which is useful for:

- *Get an overall picture of the GCG implementation*
- *Evaluating the implementation of the GCG in order to obtain input in order to formulate recommendations for continuous improvement*
- *Testing the effectiveness of the control system*
- *Formulate a measurement system*
- *Monitor and maintain consistency of GCG implementation*

In 2022, at the meeting between the Board of Commissioners and Directors, Directors reported that the implementation of GCG in the Company had been carried out well. As a continuous process, the Directors provide a record of improvements that will be made in the future. The Board of Commissioners provided several suggestions so that the GCG could be implemented, and improvement efforts could be implemented more effectively.



Prinsip 1 / Principle 1

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Improving the Quality of General Meeting of Shareholders (GMS)

No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Description</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
1.1	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham <i>Public Company has a voting mechanism or technical procedure either open or closed, which prioritizes the independence and interest of Shareholders</i>	Tertulis dalam tata tertib RUPST <i>Written in AGMS procedure</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan <i>All members of the Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS</i>	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris datang menghadiri RUPS Tahunan kecuali apabila berhalangan hadir <i>All members of the Directors and Board of Commissioners attended the AGMS unless unable to attend</i>	Telah dilaksanakan Catatan: RUPS pada tanggal 9 Juni 2022 dihadiri oleh semua Dewan Komisaris dan Direktur. <i>Note: The GMS on June 9, 2022 were attended by all Board of Commissioners and Directors</i>
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Summary of the GMS is available on the Company's website at least for 1(one) year.</i>	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam laman http://alkindo.co.id <i>Summary of GMS minutes is available at http://alkindo.co.id</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>

Prinsip 2 / Principle 2

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

Improving the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors

No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Description</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
2.1	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor <i>The Company has a policy on communication with shareholders or investors</i>	Perseroan secara berkala mengunggah laporan berkala dan keterbukaan informasi Perseroan melalui situs bersama OJK dan BEI www.idxnet.co.id dan situs Perseroan http://alkindo.co.id Di samping itu Perseroan memiliki sarana komunikasi dengan pemegang saham dan investor melalui: a. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan b. Paparan Publik tahunan <i>The Company periodically uploaded periodic report and Information Disclosure through joint website OJK and BEI www.idxnet.co.id and the Company's website https://alkindo.co.id</i> Additionally, the Company also communicating with the shareholders and investors through: a. Annual General Meeting of Shareholders b. Annual Public Expose	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>
2.2	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs Perusahaan <i>The Company discloses corporate policy on communication with shareholders or investors on the website</i>	Diunggah di situs Perseroan https://alkindo.co.id <i>Posting on the Company's website https://alkindo.co.id</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>

Prinsip 3 / Principle 3

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners

No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Description</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan <i>The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the condition of the Company</i>	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan <i>Determination of the number of Board of Commissioners' members is based on the provisions stipulated in the Company's Article of Association, Board of Commissioners Charter and stock exchange regulations by taking into account the Company's condition.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan <i>The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required</i>	Anggota Dewan Komisaris memiliki keragaman latar belakang pendidikan, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perusahaan <i>All of the members of the Board of Commissioners have diversity of educational background and skills, knowledge and experience required by the Company</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>

Prinsip 4 / Principle 4

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Improving the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Description</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
4.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan <i>The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the condition of the Company</i>	Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerjanya sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan. <i>The Board of Commissioners has had self-assessment policy to evaluate their performance as stated in the Company's Annual Report.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>
4.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan <i>The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required</i>	Kebijakan self-assessment untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes</i>	Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris mengatur bahwa jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan; Dengan demikian maka dalam hal anggota Dewan Komisaris dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan melakukan perbuatan melawan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>

No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Description</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
		<i>The Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter stipulate that the position of the Board of Commissioners ends if it does not meet the statutory requirements; Thus, in the event that a member of the Board of Commissioners is declared a defendant in a financial crime, the person concerned is declared to have committed an unlawful act and may no longer serve as a member of the Board of Commissioners.</i>	
4.4	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi <i>The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy for nominating potential members of the Directors.</i>	Dewan Komisaris memberikan rekomendasi yang independen dan objektif tentang calon prospektif untuk menjadi anggota Direksi yang akan diusulkan kepada pemegang saham <i>The Board of Commissioners provides independent and objective recommendations regarding prospective candidates to become members of the Directors who will be proposed to shareholders</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>

Prinsip 5 / Principle 5

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi *Enhancing the Membership and Composition of the Directors*

No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Description</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan <i>The number of members of the Directors are determined by taking into account the condition of the Company as well as the effectiveness of the decision-making process.</i>	Penentuan jumlah anggota Dewan Direksi berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan <i>The determination of the number of members of the Directors is guided by the provisions of the Company's Articles of Association, Directors Charter and capital market regulations by taking into account the condition of the Company</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan <i>The composition of members of the Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required</i>	Anggota Direksi memiliki keragaman latar belakang pendidikan, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perusahaan <i>All of the members of the Directors have diversity of educational background and skills, knowledge and experience required by the Company</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi <i>Members of the Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting</i>	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi sejalan dengan latar belakang Pendidikan dan/atau pengalaman kerja terkait <i>Members of the Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting in line with their educational background and/or related work experience</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>

Prinsip 6 / Principle 6

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Directors

No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Description</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi <i>The Directors has self-assessment policy to assess the performance of the Directors</i>	Penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan secara internal atau <i>self-assessment</i> untuk selanjutnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris <i>Assessment of the performance of the Directors is carried out internally or self-assessment to be further evaluated by the Board of Commissioners</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Directors is disclosed in the Company's annual report</i>	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan <i>The self-assessment policy to evaluate the performance of the Directors has been disclosed in the Annual Report of the Company</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>The Directors have a policy on the resignation of members of the Directors if they are involved in financial crimes</i>	Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi mengatur bahwa jabatan Direksi berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan; Dengan demikian maka dalam hal anggota Direksi dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Direksi <i>The Company's Articles of Association and the Directors Charter stipulate that the position of the Directors ends if it does not meet the statutory requirements; Thus, in the event that a member of the Directors is declared a defendant in a financial crime, the person concerned is declared to have committed an unlawful act and may no longer serve as a member of the Directors</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>

Prinsip 7 / Principle 7

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Improving the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders Participation

No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Description</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
7.1	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> <i>The Company has a policy to prevent insider trading</i>	Kebijakan mencegah <i>insider trading</i> tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi dan Etika Kerja <i>The policy to prevent insider trading is stipulated in the Board of Commissioners Charter, Directors Charter, and Code of Conduct.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>
7.2	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> <i>The Company has anti-corruption and anti-fraud policies</i>	Kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi dan Etika Kerja <i>Anti Corruption and Anti Fraud Policies are stipulated in the Board of Commissioners Charter, the Directors Charter, and Code of Conduct</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>



No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Description</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
7.3	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor <i>The Company has a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors</i>	Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor tercantum dalam <i>Standard Operational Procedure</i> (SOP) dalam sistem pengendalian internal terkait pengadaan barang dan jasa <i>Policy regarding the selection and performance improvement for suppliers or vendors are stated in the Standard Operational Procedure (SOP) in the internal control system related to the procurement of goods and services</i>	
7.4	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur <i>The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights</i>	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam setiap perjanjian yang dibuat oleh Perseroan <i>Policy in regard to fulfilling rights of creditors stated in the agreements made by the Company</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>
7.5	Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing <i>The Company has whistleblowing system policy</i>	Kebijakan sistem whistleblowing telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan <i>The whistleblowing system policy has been disclosed in the Annual Report of the Company</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>
7.6	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan <i>The Company has long-term incentive policy for the Directors and employees</i>	Kebijakan pemberian insentif jangka Panjang kepada Direksi dan karyawan <i>The long-term incentive policy given to the Directors and its employee</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>

Prinsip 8 / Principle 8

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi *Improving the Implementation of Information Disclosure*

No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Description</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
8.1	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi <i>The Company utilizes information technology other than the corporate website to disclose information</i>	Perseroan menggunakan situs https://alkindo.co.id milik Perseroan, situs Bersama OJK dan BEI www.idxnet.co.id , https://easy.ksei.co.id milik KSEI untuk menyampaikan Keterbukaan Informasi <i>The Company uses the Company's https://alkindo.co.id website, joint website OJK and BEI www.idxnet.co.id, https://easy.ksei.co.id owned by KSEI to convey Information Disclosure</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>
8.2	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali <i>The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least five percent (5%) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of the Company's majority and controlling shareholders.</i>	Kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan <i>The Shareholders with a minimum of five percent (5%) shares in the Company are disclosed within the Company's Annual Report</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>



06

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES

150 Lingkungan Hidup

Environment

152 Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social Development and Community

153 Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Practices of Labor, Health, and Safety

154 Informasi Produk dan Pengaduan Pelanggan

Product Information and Consumer Complaints



Pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan berkomitmen pada aspek-aspek:

1. Tanggung jawab terhadap lingkungan hidup
2. Tanggung jawab sosial pada pengembangan sosial dan kemasyarakatan
3. Tanggung jawab pada praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja
4. Tanggung jawab atas kualitas produk dan kepuasan pelanggan

Implementation of social responsibility The Company is committed to the following aspects:

1. Responsibility on Environment
2. Responsibility on social and community development
3. Responsibility on employment practices, occupational health and safety
4. Responsibility for product quality and customer satisfaction

Lingkungan Hidup

ENVIRONMENT



Ijin Lingkungan

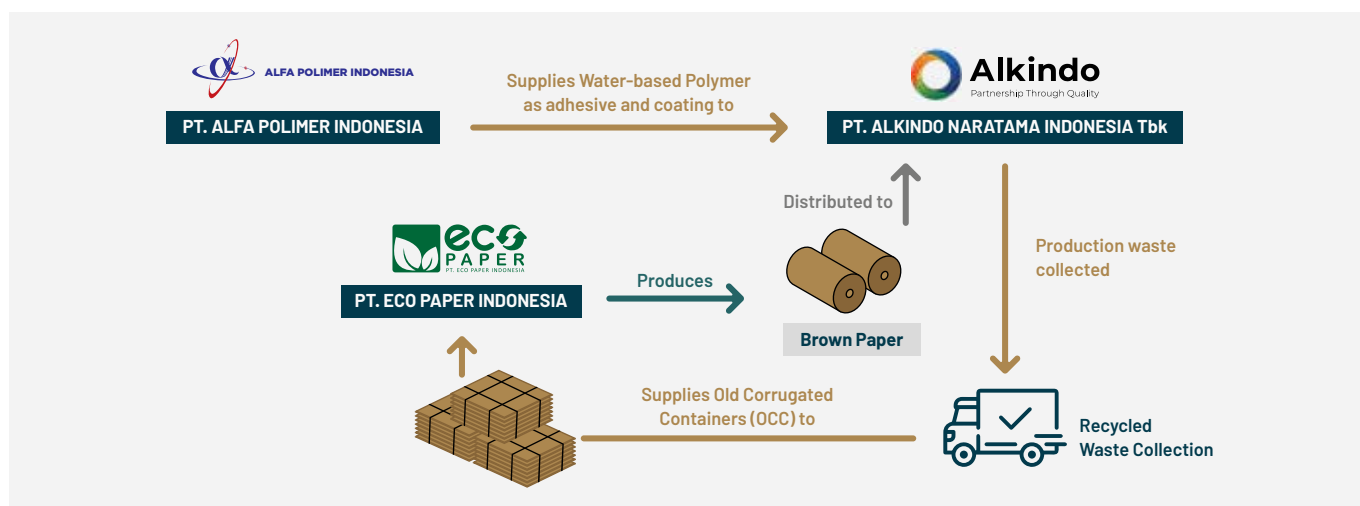
Perseroan telah memiliki ijin lingkungan sebagai syarat pendirian perusahaan.

Environmental Permit

The company already has an environmental permit as a condition of company establishment.

Bahan Baku

Raw Material



Bahan baku yang digunakan Perseroan adalah kertas coklat yang merupakan produk daur ulang yang berasal dari kertas bekas atau Old Corrugated Carton (OCC).

The raw material used by the Company is brown paper which is a recycled product derived from used paper or Old Corrugated Carton (OCC).

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, adalah perusahaan manufaktur kertas yang mengolah limbah kertas menjadi produk kertas coklat. PT Eco Paper Indonesia memperoleh bahan bakunya dari pengepul kertas, waste industri, dan impor OCC.

PT Eco Paper Indonesia, a Subsidiary, is a paper manufacturing company that processes paper waste into brown paper products. PT Eco Paper Indonesia obtains its raw materials from paper collectors, industrial waste and OCC imports.

PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, adalah perusahaan manufaktur polimer berbahan dasar air. Polimer berbahan dasar air memiliki karakteristik lebih ramah lingkungan dibanding dengan polimer berbahan dasar solvent.

Perseroan membeli bahan bakunya dari salah satu pemasoknya yaitu PT Eco Paper Indonesia dan menjual waste hasil produksi kepada PT Eco Paper Indonesia untuk didaur ulang.

Perseroan membeli lem perekat dari PT Alfa Polimer Indonesia. Lem perekat ini adalah bahan yang digunakan dalam memproduksi produk Perseroan.

Produk

Honeycomb adalah produk Perseroan yang merupakan produk alternatif yang bisa menjadi pengganti kayu, plastik, dan styrofoam. Honeycomb dapat digunakan untuk menggantikan kayu padat pada furnitur seperti meja, divider ruangan, pintu dan lain-lain. Honeycomb juga dapat berfungsi sebagai pelindung sudut untuk barang-barang elektronik seperti kulkas, televisi yang biasanya menggunakan pelindung sudut yang terbuat dari styrofoam.

Paper Box adalah produk pembungkus makanan yang terbuat dari kertas coklat bisa sebagai alternatif pengganti plastik atau styrofoam.

Paper bag adalah produk yaitu tas kertas yang dapat digunakan sebagai pengganti kantong plastik yang terbuat dari kertas coklat dengan harga yang relatif lebih murah, lebih menarik dan lebih ramah lingkungan.

Hexa Wrap merupakan pembungkus pelindung bertekstur honey comb atau sarang lebah. Hexa Wrap bisa menjadi alternatif pengganti plastic bubble wrap yang biasa dipakai sebagai pelindung untuk meminimalisir kerusakan dalam benturan dalam pengiriman barang.

Sumber Energi

Sumber energi yang dipakai Perseroan selain listrik adalah solar, batu bara dan oli yang disimpan dalam lokasi tertentu sesuai dengan aturan Ijin Tempat Penyimpanan Bahan Bakar yang dikeluarkan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Mikro dan Menengah. Bahan Bakar tersebut disimpan dalam satu tempat khusus yang ditata sedemikian rupa sehingga aman dari resiko potensial yang bisa terjadi seperti kebakaran, ledakan, dan lain-lain.

PT Alfa Polimer Indonesia, a Subsidiary, is a water-based polymer manufacturing company. Water-based polymers are more environmentally friendly than solvent-based polymers.

The company buys its raw materials from one of its suppliers, namely PT Eco Paper Indonesia and sells the production waste to PT Eco Paper Indonesia for recycling.

The company buys adhesive glue from PT Alfa Polimer Indonesia. This adhesive glue is the material used in producing the Company's products.

Product

Honeycomb is the Company's product which is an alternative product that can be a substitute for wood, plastic, and styrofoam. Honeycomb can be used to replace solid wood in furniture such as tables, room dividers, doors and others. Honeycomb can also function as a corner protector for electronic items such as refrigerators, televisions which usually use corner protectors made of styrofoam.

Paper Box is a food packaging product made of brown paper which can be used as an alternative to plastic or styrofoam.

Paper bags that can be used as a substitute for plastic bags made of brown paper with relatively cheaper, more attractive and more environmentally friendly prices.

Hexa Wrap is a honeycomb textured protective wrap. Hexa Wrap can be an alternative to plastic bubble wrap which is usually used as a protector to minimize damage during collisions in shipping goods.

Energy Sources

The energy sources used by the Company other than electricity are diesel, coal and oil which are stored in certain locations in accordance with the regulations for the Fuel Storage Permit issued by the Department of Industry, Trade, Cooperatives and Micro and Medium Enterprises. The fuel is stored in a special place that is arranged in such a way that it is safe from potential risks that can occur such as fire, explosion, and others.

Limbah Bahan Bakar

Perseroan memiliki lokasi khusus untuk menyimpan limbah bahan bakar sesuai dengan Ijin Penyimpanan Sementara Bahan Berbahaya dan Beracun yang dikeluarkan oleh Kantor Lingkungan Hidup. Sesuai dengan ijin tersebut, Perseroan menempatkan limbah yang telah dikemas dengan baik dalam satu *shelter* sementara. Selanjutnya limbah batu bara yang sudah dikemas dalam wadah tertentu diambil oleh institusi pengolahan limbah batu bara yang sudah menandatangani kontrak kerjasama dengan Perseroan. Demikian juga dengan oli bekas, Perseroan telah melakukan kerjasama dengan institusi tertentu untuk mengambil oli bekas yang ada dari *shelter* atau tempat penyimpanan sementara. Laporan tentang penanganan limbah bahan bakar dilakukan setiap triwulan kepada Kantor Lingkungan Hidup.

Perseroan juga memiliki *waste water treatment* yang untuk mengolah limbah cair. Dari *treatment* ini, Perseroan bisa menggunakan kembali air untuk produksi. Perseroan juga melakukan pencucian mesin dengan air dengan sistem tertentu sehingga air bisa digunakan secara berulang.

Limbah tidak berbahaya seperti potongan kertas dapat dijual kepada perusahaan kertas yang dapat mendaurulang limbah tersebut. Penjualan limbah tidak berbahaya ini menambah pendapatan Perseroan.

Penanaman Pohon

Perseroan melakukan kegiatan penghijauan di sekitar area Pabrik.

Green Funding

PT Eco Paper Indonesia telah menerima *Green Funding* dari PT Bank HSBC Indonesia dan PT Bank Centra Asia Tbk untuk membiayai proyek *Paper Machine 2*.

Waste Fuel

The Company has a special location for storing fuel waste in accordance with the Temporary Storage Permit for Hazardous and Toxic Materials issued by the Environmental Office. In accordance with the permit, the Company places waste that has been properly packaged in a temporary shelter. Furthermore, the coal waste that has been packaged in certain containers is taken by the coal waste processing institution which has signed a cooperation contract with the Company. Likewise, with used oil, the Company has collaborated with certain institutions to collect used oil from shelters or temporary storage areas. Reports on the handling of waste fuel are submitted quarterly to the Environmental Office.

The company also has a waste water treatment which is used to treat liquid waste. From this treatment, the Company can reuse water for production. The Company also washes machines with water with a certain system so that water can be used repeatedly.

Non-hazardous waste such as scraps of paper can be sold to paper companies that can recycle the waste. The sale of this non-hazardous waste adds to the Company's revenue.

Tree planting

The Company carries out reforestation activities around the Factory area.

Green Funding

PT Eco Paper Indonesia has received Green Funding from PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank Centra Asia Tbk to finance the Paper Machine 2 project.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

SOCIAL DEVELOPMENT AND COMMUNITY

Kegiatan Masyarakat dan Lingkungan

Perseroan memfasilitasi kegiatan masyarakat dan lingkungan melalui pemberian dana untuk berbagai kegiatan seperti perbaikan jalan, perayaan ulang tahun Kemerdekaan Indonesia, kegiatan pemuda, kegiatan perayaan keagamaan seperti Idul Fitri dan Idul Adha, renovasi rumah ibadah, mushola dan sekolah. Perseroan juga mendukung kegiatan pengajaran agama untuk masyarakat setempat juga dilakukan oleh karyawan yang bekerja di Perseroan.

Community and Environmental Activities

The Company facilitates community and environmental activities by providing funds for various activities such as road repairs, the celebration of the anniversary of Indonesian Independence, youth activities, religious celebration activities such as Eid al-Fitr and Eid al-Adha, renovation of houses of worship and schools. The Company also supports religious teaching activities for the local community which are also carried out by employees who work in the Company.



Kesempatan Kerja

Perseroan memberikan kesempatan kepada siswa/mahasiswa untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perseroan. Para pelajar dan mahasiswa diberikan program pelatihan tentang administrasi dan produksi yang dibimbing dan didampingi oleh para karyawan yang telah berpengalaman. Tujuan dari program ini adalah memberikan pengenalan kerja kepada peserta PKL agar siap memasuki dunia kerja.

Pembelian Bahan Baku dari Masyarakat

Perseroan bekerja sama dengan pemuda di sekitar lokasi pabrik untuk membeli kertas bekas yang mereka kumpulkan sebagai bahan baku yang dipakai dalam produksi PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak.

Bea siswa

Perseroan memberikan bea-siswa melalui program yang diadakan Balai Besar Pulp dan Kertas.



Employment Opportunity

The Company provides opportunities for students to carry out Field Work Practices (PKL) in the Company. Students and students are given training programs on administration and production that are mentored and accompanied by experienced employees. The purpose of this program is to provide job introduction to street vendors so that they are ready to enter the world of work.

Purchasing Raw Materials from the Community

The Company cooperates with youth around the factory site to buy used paper which they collect as raw material for the production of PT Eco Paper Indonesia, a Subsidiary.

Scholarship

The Company provides scholarships through a program held by the Center for Pulp and Paper.

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

SOCIAL DEVELOPMENT AND COMMUNITY

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan mengikutsertakan karyawannya dalam Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dalam rangka memenuhi perlindungan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Fasilitas Keselamatan Kerja

Perseroan menyediakan sarana keselamatan kerja seperti sarung tangan, masker, topi, kendaraan gawat darurat dan lain-lain. Karyawan juga secara rutin diberikan pengarahan dan pelatihan tentang keselamatan kerja.

Selama pandemi, Perseroan memfasilitasi berbagai alat untuk mendukung protokoler kesehatan seperti mesin Ozone dan mesin disinfektasi serta sarana tempat cuci tangan di berbagai tempat. Perseroan juga melakukan pengaturan sistem kerja di rumah dan di kantor secara bergilir, pengaturan jarak meja kerja antar karyawan.

Occupational Health and Safety

The Company includes its employees in the Social Security Administering Agency (BPJS) Program in order to fulfill protection for occupational health and safety, in accordance with applicable regulations.

Work Safety Facilities

The Company provides work safety facilities such as gloves, masks, hats, emergency vehicles and others. Employees are also regularly given briefing and training on work safety.

During the pandemic, the Company facilitated various tools to support health protocols such as Ozone machines and disinfection machines as well as hand washing facilities in various places. The Company also arranges work systems at home and in the office in rotation, setting the distance between employees' work desks.

Pelatihan Pemadam Kebakaran

Sebagai kegiatan preventif, Perseroan melakukan pelatihan kegiatan pemadam kebakaran yang bertujuan agar karyawan mampu melakukan kegiatan pemadam kebakaran pada saat yang diperlukan dalam waktu yang kritis baik di pabrik, kantor maupun di lingkungan masyarakat.

Kesempatan Kerja yang setara

Perseroan memberikan kesempatan kerja yang sama dengan mengusung prinsip kesetaraan gender. Perseroan sudah mengantungi Rekomendasi Pelaksanaan Kerja Malam Wanita yang dikeluarkan oleh Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Tenaga Kerja Lokal

Perseroan mempekerjakan tenaga kerja lokal lebih dari 92% dari populasinya.

Firefighter Training

As a preventive activity, the Company conducts training on fire fighting activities aimed at enabling employees to carry out fire fighting activities at a critical time, in factories, offices and in the community.

Equal Job Opportunities

The Company provides equal employment opportunities by upholding the principle of gender equality. The Company has pocketed the Recommendation for the Implementation of Women's Night Work issued by the Office of Social Affairs, Manpower and Transmigration.

Local Workforce

The Company employs local workers for more than 92% of its population.

Informasi Produk dan Pengaduan Pelanggan

PRODUCT INFORMATION AND CONSUMER COMPLAINTS

Komitmen

Perseroan berkomitmen untuk memproduksi produk yang bermutu tinggi dengan pelayanan yang berkualitas sehingga bisa menjadi solusi bagi pelanggan dan menciptakan kerjasama yang berkelanjutan.

Mutu

Perseroan memiliki Departemen Riset dan Pengembangan Produk yang bertugas untuk meriviu produk Perseroan. Departemen ini akan memberikan masukan dalam produksi produk Perseroan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Survey Kepuasan Pelanggan

Perseroan secara berkala melakukan Survei Kepuasan Pelanggan yang dilakukan secara mandiri. Perseroan mengumpulkan hasil survei dan membahasnya dalam rapat bersama dengan Direksi. Hasil survei dijadikan masukan untuk mengambil tindakan perbaikan baik yang berhubungan dengan kualitas produk maupun dengan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

Pengaduan Masalah Produk dan Pelayanan

Keluhan atau ketidakpuasan atas produk dan atau pelayanan Perseroan dapat disampaikan melalui email alkindo@alkindo.co.id; melalui situs Perseroan <https://alkindo.co.id>; melalui customer service hc@alkindo.co.id; pc@alkindo.co.id; paperbox@alkindo.co.id; aldopack@alkindo.co.id. Customer service akan memberikan informasi, jawaban, dan penanggulangan setiap hal yang dilaporkan oleh konsumen dan melakukan tindak lanjutnya.

Commitment

The Company is committed to producing high quality products with quality services so that it can be a solution for customers and create sustainable cooperation.

Quality

The Company has a Product Research and Development Department which is tasked with reviewing the Company's products. This department will provide input in the production of the Company's products according to customer needs.

Customer Satisfaction Survey

The Company periodically conducts a Customer Satisfaction Survey which is conducted independently. The Company collects survey results and discusses them in a joint meeting with the Directors. The survey results are used as input to take corrective actions both related to product quality and service quality to customers.

Complaints about Product and Service Problems

Complaints or dissatisfaction with the Company's products and or services can be submitted via email alkindo@alkindo.co.id; via The Company's website <https://alkindo.co.id>; via customer service: hc@alkindo.co.id; pc@alkindo.co.id; paperbox@alkindo.co.id; aldopack@alkindo.co.id. Customer service will provide information, answers, and countermeasures for everything reported by consumers and take follow-up actions.

Keberlanjutan

SUSTAINABILITY

- 156 Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy
- 157 Budaya Keberlanjutan**
Sustainability Culture
- 157 Ikhtisar Keberlanjutan**
Sustainability Overview
- 158 Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance
- 160 Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek-Aspek Keberlanjutan**
Competency Development Related to Sustainability Aspects
- 160 Pengelolaan Risiko Keberlanjutan**
Sustainability Risk Management
- 161 Pelibatan Pemangku Kepentingan**
Stakeholders Engagement
- 162 Tantangan dalam Penerapan Aspek-Aspek Keberlanjutan**
Challenges in Sustainability Aspects Implementation
- 162 Kinerja Ekonomi**
Economy Performance
- 164 Inovasi dan Pengembangan Produk**
Product Innovation and Development
- 165 Pengadaan**
Procurement
- 166 Kinerja Lingkungan**
Environmental Performance
- 172 Kinerja Sosial**
Social Performance
- 183 Indeks POJK 51/2017**
Index POJK 51/2017
- 186 Lembar Umpan Balik**
Feedback Form

Strategi Keberlanjutan

SUSTAINABILITY STRATEGY

Upaya inti keberlanjutan Perseroan berpusat pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals, SDGs), khususnya tujuan 12 yaitu, Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab. Model bisnis Perseroan dan salah satu entitas anak, PT Eco Paper Indonesia, menekankan pada model ekonomi sirkular yang dirancang untuk membantu mengurangi timbulan limbah dan mendorong konsumsi barang yang lebih bertanggung jawab.

Pendekatan Perseroan untuk menghasilkan produk, berada pada tahap akhir siklus teknik diagram sistem ekonomi sirkuler, yang dikenal sebagai diagram kupu-kupu. Perseroan berupaya mempertahankan nilai material untuk tetap berada dalam siklus, melalui proses daur ulang. Inilah yang menjadi fokus keberlanjutan Perseroan dan menjadi panduan untuk memperoleh hasil yang optimal pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

The Company's core sustainability efforts focus on the Sustainable Development Goals (SDGs), specifically goal 12, Responsible Consumption and Production. The Company's and one of its subsidiaries, PT Eco Paper Indonesia, business model emphasises on circular economy model designed to help reducing generated waste and to encourage more responsible consumption of goods.

The Company's approach to producing products is in the final stage of the engineering cycle of the circular economy system diagram, known as the butterfly diagram. The Company strives to maintain the materials value to remain within the cycle through recycling process. This becomes the focus of the Company's sustainability and as the guidelines to achieve optimal results in economic, environmental and social aspects.



Selain itu inisiatif Perseroan dalam kegiatan proses produksi bertujuan untuk mengurangi jejak lingkungan. Inisiatif dilakukan untuk meminimalisir konsumsi energi dan air, serta mengurangi timbulan limbah yang berakhir di Tempat Pembuangan Akhir.

In addition, the Company's initiatives in the production process activities aim to reduce the environmental footprint. Initiatives are carried out to minimize energy and water consumption, as well as reduce the generation of waste that ends up in landfills.

Keberlanjutan telah menjadi bagian terintegrasi dalam model bisnis Perseroan. Namun, Perseroan menyadari, perlunya sebuah strategi yang sistematis pada setiap aspek keberlanjutan untuk memaksimalkan dampak yang dihasilkan. Oleh karenanya kami akan mengidentifikasi area-area dimana kami memiliki peluang besar untuk memitigasi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif.

Sustainability has become an integrated part of the Company's business model. However, the Company recognizes the need for a systematic strategy on every aspect of sustainability to maximise its impact. Therefore, we will identify areas where there's a great opportunity for us to mitigate negative impacts and increase positive impacts.

Di tahun 2023, Perseroan akan mulai menyusun strategi keberlanjutan yang akan memberikan panduan rencana jangka panjang dan sasaran yang hendak dicapai paada aspek-aspek keberlanjutan yang relevan dengan kegiatan bisnis.

In 2023, the Company will begin developing a sustainability strategy that will provide guidance on long-term plans and goals to be achieved on sustainability aspects relevant to business activities.

Inisiatif Perseroan <i>The Company Initiatives</i>	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan <i>Sustainable Development Goals</i>	Target <i>Target</i>
Model bisnis Perseroan dan PT. Eco Paper Indonesia <i>The Company and PT. Eco Paper Indonesia business process</i>		12.5 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali <i>12.5 By 2030, substantially reduce generated waste through prevention, reduction, recycling and reuse</i>

Budaya Keberlanjutan

SUSTAINABILITY CULTURE

Budaya Keberlanjutan Perseroan dibangun berdasarkan pokok-pokok kode etik yang mencakup aspek kepatuhan dan penghormatan terhadap hak asasi manusia. Kedua hal tersebut, merupakan faktor penting yang menjadi pedoman perilaku karyawan, termasuk manajemen untuk mencapai tujuan bisnis yang berkelanjutan. Selain itu Perseroan juga melengkapi kode etik dengan pokok-pokok budaya yang telah ditetapkan menjadi tatanan nilai di internal Perseroan.

Kode etik maupun pokok-pokok budaya Perseroan dikenalkan kepada karyawan sejak awal, disaat karyawan mulai bergabung dengan Perseroan, dan selanjutnya disosialisasikan kembali secara rutin agar menjadi budaya yang tumbuh dalam organisasi. Penjelasan lebih lengkap mengenai kode etik dan pokok-pokok budaya Perseroan dapat ditemui pada Bab Tata Kelola.

The Company's Sustainability Culture is built on the principles of a code of ethics that includes aspects of compliance and respect for human rights. Both aspects are important factors that serves as a guideline for employee's behaviour, including management to achieve sustainable business goals. In addition, the Company also completes the code of ethics with cultural principles that have been established as a value order in the Company internal.

The Company's code of ethics and cultural principles are introduced to employees since the beginning when they join the Company, and then socialized regularly thus becomes a culture that grows within the organisation. A more comprehensive explanation of the Company's code of ethics and cultural principles can be found in the Governance Chapter.

Ikhtisar Keberlanjutan

SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS

EKONOMI	ECONOMY		
	2022	2021	2020
Pendapatan (miliar Rp) / Revenues (billion Rp)	1.401,91	1.457,27	1.096,44
Laba atau rugi bersih (miliar Rp) / Net Profit or Loss (billion Rp)	65,30	75,86	50,56
Produksi (ton) / Production (ton)	2022	2021	2020
Kertas konversi / Conversion Paper	35.442	34.543	30.557
Bahan kimia / Chemical	2.532	2.819	2.286
Polimer / Polymer	20.336	26.696	18.417
Kertas / Paper	71.937	72.074	70.498

LINGKUNGAN	ENVIRONMENT		
	2022	2021	2020
Konsumsi energi (GJ) / <i>Energy Consumption (GJ)</i>	632.381,65	601.586,87	566.295,15
Intensitas energi (GJ/Ton produk) / <i>Energy Intensity (GJ/Ton product)</i>	4,85	4,53	4,65
Konsumsi air (m ³) / <i>Water Consumption (m³)</i>	710.825	464.943	308.634
Intensitas air (m ³) / <i>Water Intensity (m³)</i>	5,46	3,50	2,53
Total dana lingkungan hidup (Rp) / <i>Total Environmental Cost (Rp)</i>	4.077.936.912	3.011.064.072	1.557.225.795

SOSIAL	SOCIAL		
	2022	2021	2020
Total karyawan (orang) / <i>Total Employees (person)</i>	1.313	1.122	1.189
Rata-rata jam pelatihan karyawan / <i>Average employee training hours</i>	277	277	576
Rata-rata nilai kepuasan pelanggan / <i>Average score of customer satisfaction Level</i>	61,5	62,3	60,2
Total investasi Sosial (Rp) / <i>Total Social Investment (Rp)</i>	Rp378.114.200	Rp175.800.185	Rp160.844.020

*Seluruh data yang disajikan mencakup Perseroan dan entitas anak

*All data provided covers the Company and its subsidiaries

Tata Kelola Keberlanjutan

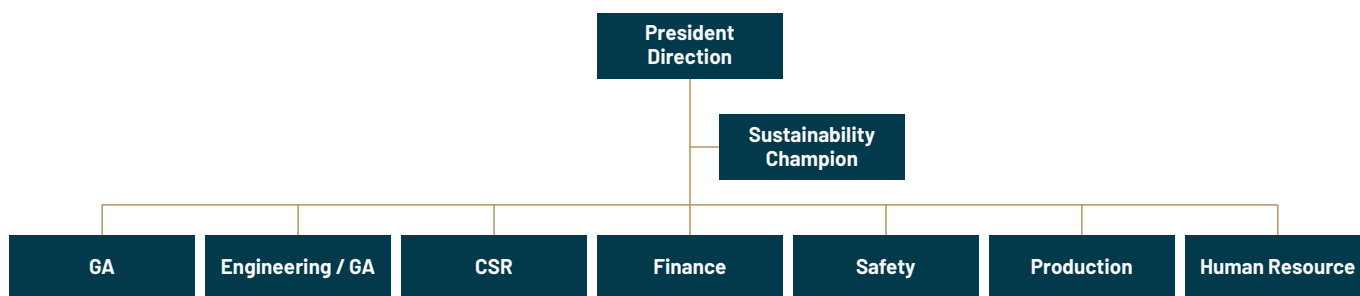
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Di akhir tahun 2022, Perseroan telah membentuk komite khusus yang memiliki tanggung jawab untuk mengelola aspek-aspek keberlanjutan. Komite ini terdiri dari *sustainability champion* yang merupakan perwakilan dari Perseroan dan masing-masing entitas anak usaha, yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. *Sustainability champion* ini didukung oleh anggota tim yang merupakan representative dari departemen yang menjadi bagian dari aspek-aspek keberlanjutan.

Penunjukan komite keberlanjutan juga telah dilengkapi dengan tugas dan tanggung jawabnya. *Sustainability champion* bertanggung jawab untuk memimpin inisiatif keberlanjutan di masing-masing entitas anak usaha, sementara anggota tim menyusun, memastikan dan memantau penerapan inisiatif. Direktur akan mengevaluasi pencapaian inisiatif keberlanjutan dan memberikan keputusan yang dibutuhkan untuk peningkatan.

By the end of 2022, the Company has established a special committee that has responsibility to manage sustainability aspects. This committee consists of sustainability champions who represent the Company and each of its subsidiaries, reporting directly to the President Director. The sustainability champion is supported by team members who are representatives of the departments involved in the sustainability aspects.

The appointment of the sustainability committee has also been completed with its duties and responsibilities. Sustainability champions are responsible for leading sustainability initiatives in each subsidiary, while team members plan, ensure and monitor initiatives implementation. The Director will evaluate the achievements of the sustainability initiatives and make necessary decisions for improvement.



Berikut adalah peran dan tanggung jawab komite keberlanjutan Perseroan:

DIREKTUR UTAMA

- Memimpin inisiatif keberlanjutan di seluruh Alkindo Group;
- Memastikan penerapan inisiatif keberlanjutan secara efektif dan efisien, termasuk memastikan ketersediaan sumber daya, biaya, kompetensi dan hal-hal lainnya yang dianggap perlu;
- Membahas, menyetujui, dan menetapkan strategi baik jangka panjang maupun jangka pendek;
- Mengevaluasi pencapaian inisiatif keberlanjutan secara periodik dan memberikan arahan pelaksanaannya.

SUSTAINABILITY CHAMPION

- Memimpin inisiatif keberlanjutan di masing-masing anak usaha;
- Memastikan penerapan inisiatif keberlanjutan secara efektif dan efisien;
- Menyusun perencanaan inisiatif berdasarkan tujuan strategi perusahaan di masing-masing anak usaha;
- Menyusun perencanaan dan memantau budget;
- Mengevaluasi pencapaian program secara periodik dan memberikan arahan pelaksanaan inisiatif di masing-masing anak usaha;
- Melaporkan pencapaian dan pelaksanaan inisiatif kepada Direktur.

ANGGOTA

- Menyusun perencanaan inisiatif/program sesuai dengan fungsi kerjanya berdasarkan tujuan strategi perusahaan;
- Menyusun kebutuhan sumber daya dan budget untuk pelaksanaan inisiatif sesuai fungsi kerja;
- Memastikan pelaksanaan inisiatif dilakukan sesuai dengan program;
- Menyusun perencanaan dan melaksanakan strategi pemantauan dan evaluasi;
- Menyediakan data, statistik dan informasi lainnya secara periodik;
- Menganalisa dan melaporkan pencapaian dan pelaksanaan program secara periodik kepada Sustainability Champion.

The following are the roles and responsibilities of the Company's sustainability committee:

PRESIDENT DIRECTOR

- Lead sustainability initiatives across the Alkindo Group;
- Ensure effective and efficient implementation of sustainability initiatives, including ensuring the availability of resources, costs, competencies and other aspects that deemed necessary;
- Discuss, approve, and determine both long-term and short-term strategies;
- Evaluate the achievement of sustainability initiatives periodically and provide direction for their implementation.

SUSTAINABILITY CHAMPION

- Lead sustainability initiatives in each subsidiary;
- Ensure effective and efficient implementation of sustainability initiatives;
- Develop initiative plans based on the Company's strategic objectives in each subsidiary;
- Develop planning and monitor budget;
- Evaluate programs achievements periodically and provide direction on initiatives implementation in each subsidiary;
- Report the achievement and implementation of initiatives to the Director.

MEMBERS

- Develop initiative/program planning in accordance with their work function based on the Company's strategic objectives;
- Develop resource requirements and budgets for initiatives implementation in accordance with their work functions;
- Ensure initiatives implementation is carried out in accordance with the program;
- Planning and implementing monitoring and evaluation strategies;
- Provide data, statistics and other information periodically;
- Analyze and report the achievement and implementation of the program periodically to the Sustainability Champion.

Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek-Aspek Keberlanjutan

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABILITY ASPECTS

Perseroan memfasilitasi kegiatan pelatihan internal dan eksternal untuk peningkatan kompetensi organ tata Kelola dalam upaya meningkatkan kinerja yang berkelanjutan. Di masa mendatang, Perseroan juga akan memfasilitasi sertifikasi profesi yang dibutuhkan bagi organ tata kelola, maupun komite keberlanjutan, untuk mengembangkan kompetensi dan meningkatkan kinerja. Program pengembangan yang diselenggarakan akan mencakup topik-topik yang terkait dengan aspek keberlanjutan.

Selama periode pelaporan, organ tata kelola telah mengikuti berbagai internal workshop, pelatihan, dan forum-forum diskusi yang mengangkat tema keberlanjutan. Disamping itu, organ tata kelola juga mengikuti seminar-seminar yang diadakan oleh OJK dan Asosiasi Emiten Indonesia. Informasi lengkap mengenai kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dapat dilihat pada Sub Bab Profil Direksi.

Sementara selain karena komite keberlanjutan baru dibentuk pada akhir tahun 2022, untuk *Sustainability Champion* dan anggota komite keberlanjutan lainnya, kegiatan pelatihan dan pengembangan yang diikuti selama periode pelaporan adalah kegiatan program pengembangan yang diselenggarakan bagi karyawan pada umumnya. Informasi ini dapat ditemui pada Sub Bab Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).

The Company facilitates internal and external training activities to increase the competency of the governance organs in an effort to improve sustainable performance. In the future, the Company will also facilitate professional certification required for governance organs, as well as sustainability committees, to develop competencies and improve performance. The development program held will cover topics related to sustainability aspects.

During the reporting period, the governance organs participated in various internal workshops, training, and discussion forums with the theme of sustainability. Besides that, the governance organs also participated in the seminars held by the OJK and the Association of Indonesian Issuers. Complete information regarding these competency development activities can be seen in the Sub-Chapter Profile of the Directors.

As the sustainability committee was only established at the end of 2022, the training and development activities attended by sustainability champion and other sustainability committee members during the reporting period were development program activities organized for employees in general. This information can be found in the Human Resources Development Sub-Chapter.

Pengelolaan Risiko Keberlanjutan

SUSTAINABILITY RISK MANAGEMENT

Sebagaimana halnya pengelolaan risiko bisnis, tidak ada perbedaan pendekatan yang dilakukan oleh Perseroan untuk mengelola risiko pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Pada dasarnya, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dengan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan serta persyaratan lainnya yang berlaku.

Perseroan mengidentifikasi dan menilai risiko untuk menetapkan rencana mitigasi yang sesuai. Berdasarkan hasil identifikasi, risiko yang relevan dengan aspek keberlanjutan diantaranya adalah: risiko bahan baku dan energi; risiko ketenagakerjaan; dan risiko kebakaran dan bencana alam.

Upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan untuk mengatasi risiko tersebut dapat dilihat pada Sub Bab Manajemen Risiko.

As with business risk management, there is no difference in the approach taken by the Company to manage risks in the economic, environmental and social aspects. Essentially, the Company applies the precautionary principle by ensuring compliance with applicable laws and regulations and other requirements.

The Company identifies and assesses risks to establish appropriate mitigation plans. Based on the identification results, risks relevant to sustainability aspects include: raw material and energy risks; labor risks; and fire and natural disaster risks.

Mitigation efforts made by the Company to overcome these risks can be seen in the Risk Management Sub Chapter.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Perseroan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan yang dapat dipengaruhi ataupun mempengaruhi kinerja Perseroan dalam aspek-aspek keberlanjutan. Melalui pelibatan pemangku kepentingan Perseroan mampu merumuskan program-program dan membuat kebijakan dalam menjalankan aktivitas usaha dan operasionalnya dengan penuh tanggung jawab.

The Company has identified stakeholders that can be influenced or affect the Company's performance in sustainability aspects. Through stakeholder engagement, the Company is able to develop programs and create policies in carrying out its business and operational activities responsibly.

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Kepentingan dan Harapan <i>Interests and Expectations</i>	Metode Pelibatan dan Frekuensi <i>Engagement Methods and Frequency</i>
Karyawan <i>Employees</i>	Praktik Ketenagakerjaan <i>Labour Practice</i>	Minimal satu kali dalam setahun: - Konsultasi dan negosiasi Perjanjian Kerja Bersama - Pertemuan antara perwakilan pekerja dengan manajemen Perusahaan At least once a year: - Consultation and negotiation for Collective Labor Agreement - Meeting between the employees' representatives and the Company's management
Pelanggan <i>Customers</i>	Kualitas Produk Layanan Pelanggan <i>Product Quality Customer Service</i>	Secara berkesinambungan: Komunikasi produk Kunjungan Penanganan keluhan Survey kepuasan pelanggan Continuously: Product Communication Visit Complaint Handling Customer satisfaction survey
Pemasok <i>Suppliers</i>	Keberterimaan Material <i>Material Acceptability</i>	Sesuai kebutuhan: Koordinasi rutin dengan pemasok According to needs: Routine coordination with suppliers
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>	Minimal satu kali dalam setahun: - Rapat Umum Pemegang Saham - Publikasi laporan tahunan At least once a year: - General Meeting of Shareholders (GMS) - Annual Reports Publication
Pemerintah <i>Government</i>	Kepatuhan terhadap peraturan perundangan <i>Compliance with laws and regulations</i>	Pelaporan kinerja lingkungan dan ketenagakerjaan The environmental and employment performance reports
Masyarakat <i>Community</i>	Kontribusi terhadap pertumbuhan sosial-ekonomi <i>Contribution to socio-economic growth</i>	Sesuai kebutuhan: Diskusi dengan perwakilan masyarakat According to needs: Discussion with community's representative
LSM <i>Non-Governmental Organization</i>	Pengelolaan lingkungan hidup <i>Environmental management</i>	Sesuai kebutuhan: Sosialisasi dampak social lingkungan According to needs: Socialization of environmental social impacts

Tantangan dalam Penerapan Aspek-Aspek Keberlanjutan

CHALLENGES IN SUSTAINABILITY ASPECTS IMPLEMENTATION

Selama periode pelaporan, ketidakpastian kondisi ekonomi yang disebabkan faktor eksternal masih menjadi tantangan tersendiri. Namun model bisnis Perseroan, dapat menjadi salah satu solusi dalam merespon isu global terkait perubahan iklim. Oleh karenanya, Perseroan percaya produk berbasis dasar brown paper masih memiliki peluang besar untuk diterima di pasar.

Untuk meraih peluang tersebut, Perseroan masih terus mendorong kesadaran konsumen akan pilihan produk yang lebih ramah lingkungan. Konsumen masih perlu dikenalkan mengenai produk berbasis kertas yang mampu menggantikan produk berbasis plastik, tanpa meninggalkan atau mengurangi fungsinya. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan terus berinovasi dan gesit dalam pengembangan produk maupun dalam memasarkan produknya.

During the reporting period, uncertainty in economic conditions caused by external factors remained as a challenge. However, the Company's business model might be one of the solutions in responding to global issues regarding climate change. Therefore, the Company believes that brown paper-based products still have a great opportunity to be accepted in the market.

To seize this opportunity, the Company continues to raise consumer awareness of more environmentally friendly product options. Paper-based products that can replace plastic-based products without losing or reducing their functionality must still be introduced to the customers. To address this, the Company continues to innovate and be agile in both product development and product marketing.

Kinerja Ekonomi

ECONOMY PERFORMANCE

Kinerja Usaha

Lebih dari 30 (tiga puluh) tahun Perseroan telah hadir sebagai perusahaan kertas konversi di Indonesia. Sejalan dengan visi Perseroan, yaitu menjadi yang terbaik di industri kertas konversi. Berbagai inovasi dijalankan sebagai salah satu langkah strategis untuk mempertahankan dan memastikan keberlanjutan usaha. Diantaranya melalui penerapan prinsip ramah lingkungan pada produk yang dihasilkan, inisiatif ini diinisiasi sejak tahun 2020.

Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), merupakan segmen pasar potensial yang menjadi salah satu fokus Perseroan. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UMKM, jumlah UMKM di Indonesia mencapai lebih dari 64 juta. Besarnya jumlah UMKM tentunya akan memberikan peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan pendapatan.

Namun jika dilihat dari aspek lingkungan, melalui produk kemasan ramah lingkungan yang ditawarkan oleh Perseroan, akan memberikan peluang berkurangnya penggunaan sejumlah besar kemasan plastik yang umum digunakan oleh sektor UMKM. Perseroan juga mempertimbangkan aspek harga, agar produk kemasan ramah lingkungan mudah diakses dan menjadi pilihan yang lebih baik bagi sektor ini.

Business Performance

The Company has been present in Indonesia as a conversion paper company for more than 30 (thirty) years. In line with the Company's vision to be the best in the converting paper industry, various innovations are carried out as one of the strategic steps to maintain and ensure business continuity. Among them is the implementation of environmentally friendly principles in the produced products, this initiative has been initiated since 2020.

The Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) sector is a potential market segment that become one of the Company's focuses. Based on data from the Ministry of Cooperatives and MSMEs, Indonesia has more than 64 million MSMEs. The large number of MSMEs will certainly provide opportunities for the Company to increase revenue.

However, from the environmental aspect, the Company's eco-friendly packaging products will provide an opportunity to reduce the usage of a large amount of plastic packaging commonly used by the MSME sector. The Company is also considering the price aspect, so that eco-friendly packaging products are easily accessible and become a better option for this sector.

Pendekatan lainnya yang dilakukan oleh Perseroan selama periode pelaporan adalah, mengenalkan *brown paper* pada *distribution hub* dan *market place*. Melalui produk kemasan berbahan dasar *brown paper*, Perseroan tidak hanya menawarkan produk yang lebih ramah lingkungan, namun juga memberikan opsi produk yang lebih efisien. Pendekatan ini memiliki potensi terjadi nya disrupsi dalam penggunaan kemasan yang tidak hanya memberikan manfaat terhadap lingkungan, namun juga manfaat ekonomi, khususnya bagi UMKM yang memasarkan produknya *via marketplace*.

During the reporting period, another approach taken by the Company was to introduce brown paper to distribution hubs and marketplaces. Through its brown paper-based packaging products, the Company not only offers more environmentally friendly products, but also provides more efficient product options. This approach has the potential to disrupt the packaging usage, providing not only environmental benefits, but also economic benefits, especially for MSMEs that market their products via the marketplace.

Di tahun 2022, PT Eco Paper Indonesia, entitas anak Perseroan, berhasil memperoleh fasilitas pinjaman hijau. Hal ini menunjukkan model bisnis yang mengutamakan aspek-aspek keberlanjutan mampu mendukung pengembangan usaha. Fasilitas ini akan dimanfaatkan oleh PT Eco Paper Indonesia untuk meningkatkan modal kerja dan melipatgandakan kapasitas produksinya menjadi sekitar 22.500 ton kertas daur ulang per bulan melalui pembangunan *Paper Machine II* yang diperkirakan akan berproduksi secara komersial pada awal tahun 2023.

In 2022, PT Eco Paper Indonesia, a subsidiary of the Company, successfully obtained a green loan facility. This shows that a business model that prioritizes sustainability aspects can support business development. PT Eco Paper Indonesia will use this facility to boost its working capital and double its production capacity to approximately 22,500 tons of recycled paper per month, through the construction of Paper Machine II which is expected to start commercial production in early 2023

Permintaan akan produk berbahan kertas daur ulang diperkirakan akan terus meningkat, mengingat pemanfaatan produk ini merupakan bagian dari pendekatan ekonomi sirkuler yang menjadi salah satu upaya untuk memitigasi dampak perubahan iklim, yang saat ini telah menjadi isu global.

Demand for products made from recycled paper is expected to continue increasing, given that the utilization of these products is part of a circular economy approach that has become one of the efforts to mitigate the impact of climate change, which has now become a global issue.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Perbandingan Target dan Realisasi Produksi (Ton) / Comparison of Target and Realization of Production (Ton)				
Produk <i>Product</i>	2022		2021	2020
	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Realisasi <i>Realization</i>
Kertas konversi <i>Conversion Paper</i>	37.000	35.442	34.543	30.557
Bahan kimia <i>Chemical</i>	3.400	2.532	2.819	2.286
Polimer <i>Polymer</i>	42.000	20.336	26.696	18.417
Kertas <i>Paper</i>	75.000	71.937	72.074	70.498

Kinerja ekonomi Perseroan terkait target dan realisasi di tahun 2022 secara finansial dapat dilihat pada Sub Bab Perbandingan antara target dan aktual 2022

The Company's economic performance related to the target and realization in 2022 on financial terms can be seen in the Comparison of target and actual 2022 Sub-Chapter.



Inovasi dan Pengembangan Produk

PRODUCT INNOVATION AND DEVELOPMENT

Inovasi produk merupakan bagian dari strategi bisnis Perseroan. Setiap produk yang dikembangkan oleh Perseroan harus memenuhi syarat utama yaitu menjadi solusi bagi pemangku kepentingan. Tim Penjualan, R&D dan Produksi bekerjasama untuk menghasilkan suatu produk yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan, keberterimaan di pasar, memenuhi persyaratan keamanan untuk digunakan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta memiliki risiko yang minim terhadap dampak lingkungan.

Himbauan pemerintah dan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mengurangi plastik, berujung pada dibutuhkannya produk alternatif sebagai pengganti plastik yang sering sekali digunakan untuk mengemas makanan. Perseroan memberikan solusi dengan menyediakan produk kemasan makanan yang terbuat dari kertas, yakni *paper box* dan *paper bag*.

Berbeda dengan produk kemasan kertas lainnya, Perseroan menawarkan pilihan produk yang lebih ramah lingkungan. Kertas kemasan (berwarna) putih biasanya menggunakan bahan kimia pemutih dalam prosesnya, selain itu bahan baku yang digunakan adalah *virgin pulp* yang terbuat dari kayu. Sementara produk Perseroan tidak menggunakan bahan kimia (pemutih) dan terbuat dari *pulp* yang berasal dari kertas bekas.

Produk *eco-friendly Paper Box* atau *Food Box Packaging* Perseroan aman untuk digunakan oleh konsumen, selain tidak menggunakan bahan pemutih, produk ini juga tidak menggunakan lem, sehingga potensi kontaminasi bahan berbahaya dari kemasan ke makanan dapat dihindari. Sebagai nilai tambah, produk ini juga tersertifikasi Halal, dengan demikian masyarakat Indonesia yang mayoritas penduduknya adalah muslim dapat menggunakan produk Perseroan tanpa rasa khawatir.

Dengan tetap berorientasi pada produk ramah lingkungan dan untuk mengurangi ketergantungan akan kemasan berbahan plastik, di tahun 2022, Perseroan kembali melakukan inovasi produk. Perseroan menyediakan produk *hexa wrap* sebagai pengganti *bubble wrap* yang kerap kali digunakan dalam proses pengiriman barang. Tidak hanya menggunakan bahan yang lebih ramah lingkungan, produk ini juga menawarkan konsumsi yang lebih efisien.

Masih dalam hal produk ramah lingkungan, PT Alfa Polimer Indonesia, entitas anak Perseroan, dalam kegiatan produksinya berupaya untuk memperhatikan hal-hal yang dapat mengurangi limbah. Sebagai contoh, penggunaan ulang limbah cair hasil pencucian mesin menjadi campuran dalam produksi. Hal ini dilakukan selain untuk mengurangi limbah juga dapat menghemat penggunaan air. PT Alfa Polimer Indonesia juga hanya beroperasi dalam memproduksi *water based adhesive* atau *adhesive* berbahan dasar air yang ramah lingkungan.

Product innovation is part of the Company's business strategy. Every product developed by the Company must fulfil the main requirement of providing a solution to stakeholders. The Sales, R&D and Production teams collaborate to produce a product that meets customer needs, is acceptable in the market, meets safety requirements for use and complies with applicable regulations, and has minimal risk of environmental impact.

The government's appeal and increasing public awareness to reduce plastics resulted in the need for alternative products to replace plastics that are often used to package food. The Company offers solutions by providing food packaging products made of paper, namely paper boxes and paper bags.

Unlike other paper packaging products, the Company offers a more environmentally friendly product option. White (colored) packaging paper usually uses bleaching chemicals in the process, and the raw material used is virgin pulp made from wood. While the Company's products do not use chemicals (bleach) and made from pulp derived from waste paper.

The Company's eco-friendly Paper Box or Food Box Packaging products are safe for use by consumers. In addition to not using bleach, these products also do not use glue, so the potential contamination of hazardous materials from packaging to food can be avoided. As an added value, this product is also Halal certified, thus the Indonesian people, whose majority are Muslims, can use the Company's products without worry.

By staying focused on environmentally friendly products and to reduce dependence on plastic packaging, the Company made another product innovation in 2022. The Company provides hexa wrap products as an alternative to bubble wrap which is often used in the shipping goods process. Not only does it use more environmentally friendly materials, but it also offers more efficient consumption.

Still in terms of environmentally friendly products, PT Alfa Polimer Indonesia, a subsidiary of the Company, in its production activities seeks to pay attention to things that can reduce waste. For example, the reuse of liquid waste resulting from machine washing into a mixture in production. This is done in addition to reducing waste can also save water use. PT Alfa Polimer Indonesia also only operates in producing water-based adhesives or water-based adhesives that are environmentally friendly.

Departemen Research and Development di PT Alfa Polimer Indonesia juga terus melakukan riset untuk menciptakan dan mengembangkan produk-produk yang dapat diterima pasar sebagai solusi yang dibutuhkan pasar dan tetap ramah lingkungan. Sebagai contoh, produk *adhesive* tidak berbau dengan cara pemakaian yang efektif sehingga mengurangi *waste adhesive* yang mengering. Produk ini dapat diaplikasikan pada kayu yang biasa dipakai oleh perusahaan kayu lapis, meubel, dan lain-lain. Produk ini menawarkan penggunaan *adhesive* yang lebih efisien dibandingkan produk serupa, tanpa mengurangi efektivitasnya. Inovasi ini merupakan wujud penerapan prinsip “*Partnership Through Quality*”, dimana Perseroan dan seluruh entitas anak akan terus berupaya memberikan solusi bagi pelanggan.

The Research and Development Department at PT Alfa Polimer Indonesia also continues to conduct research to create and develop products that are acceptable to the market as solutions needed by the market while remaining environmentally friendly. For example, adhesive products are odorless with an effective way of using them to reduce drying adhesive waste. This product can be applied to wood that is usually used by plywood, furniture, and other companies. This product offers more efficient use of adhesive than similar products, without compromising its effectiveness. This innovation is a form of implementing the principle of “Partnership Through Quality”, in which the Company and all subsidiaries will continue to strive to provide solutions for customers.

Pengadaan

PROCUREMENT

Perseroan menjalankan kegiatan operasionalnya dengan bersinergi bersama anak perusahaan dan bekerja sama dengan pemasok. Bagi Perseroan, pemasok adalah mitra yang memiliki peran penting dalam rantai pasokan untuk membangun bisnis secara berkelanjutan.

The Company’s operational activities are carried out by synergizing with its subsidiaries and collaborating with suppliers. For the Company, suppliers are partners who have an important role in the supply chain to build a sustainable business.

Perseroan menerapkan praktik pengadaan yang handal untuk memastikan ketersediaan kebutuhan barang dan jasa yang tepat waktu, tepat jumlah dan tepat spesifikasi. Perseroan melakukan seleksi supplier untuk memastikan persyaratan yang ditetapkan dapat dipenuhi. Barang dan jasa yang dikirim akan melalui proses pemeriksaan berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Perseroan mendelegasikan tanggung jawab proses pengadaan kepada bagian *Procurement*.

The Company implements reliable procurement practices to ensure the availability of goods and services that are on time, within the right quantity and with the right specifications. The Company carefully select suppliers to ensure that the specified requirements can be met. Delivered goods and services will go through an inspection process based on established standards. The Company delegates the responsibility of procurement process to the Procurement department.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan masih mengambil pendekatan pengadaan secara lokal maupun non lokal. Hal ini disebabkan oleh ketersediaan kertas bekas di lokal, sebagai bahan baku utama dalam pembuatan produk masih belum mencukupi kebutuhan kapasitas produksi, sehingga pembelian bahan baku impor tidak dapat dihindari. Sebagai contoh PT Eco Paper Indonesia, melakukan pembelian bahan baku OCC (*Old Corrugated Carton*) dari pengepul kertas bekas, dari sisa produksi berasal dari industri kertas konversi atau *corrugator*, dan dari pemasok luar negeri.

Throughout 2022, the Company still takes local and non-local procurement approach. This is due to the availability of local waste paper, as the main raw material in the manufacture of products, is still insufficient to fulfill the production capacity needs, so the purchase of imported raw materials cannot be avoided. For example, PT Eco Paper Indonesia, purchases OCC (Old Corrugated Carton) raw materials from used paper collectors, the rest of the production comes from the paper conversion or corrugator industry, and from foreign suppliers.

Perseroan berupaya untuk melibatkan semakin banyak pemasok lokal untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa. Pendekatan ini akan memberikan manfaat tidak langsung bagi masyarakat, yaitu menyediakan lapangan pekerjaan dan menggerakkan ekonomi lokal. Pendekatan yang dilakukan Perseroan untuk mencapai tujuan ini adalah dengan memberikan sosialisasi dan edukasi kepada pemasok lokal kertas bekas mengenai persyaratan kondisi bahan baku yang dibutuhkan dengan perlakuan dan pemilahan yang tepat.

The Company strives to engage more and more local suppliers to fulfil its goods and services demands. This approach will provide indirect benefits to the community, namely providing employment and driving the local economy. The Company’s approach to achieve this goal is to provide socialization and education to local waste paper suppliers regarding the requirements of raw material conditions needed with proper treatment and sorting.

Praktik Pembelian

Purchasing Practices

	2022	2021	2020
Nilai pembelian lokal (miliar Rp) / Local Purchasing Value (billion Rp)	517,79	572,32	342,59
Total nilai pembelian (miliar Rp) / Total Purchasing Value (billion Rp)	967,39	981,32	591,66
Jumlah Pemasok lokal / Total Local Supplier	151	223	196
Jumlah Total Pemasok / Total Supplier	207	283	234

Kinerja Lingkungan

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Pengelolaan Lingkungan

Environmental Management

Sebagai perusahaan yang menjadi bagian dari penerapan ekonomi sirkuler, Perseroan selalu berupaya meminimalkan dampak negatif pada lingkungan dan mematuhi peraturan dan persyaratan lingkungan pada setiap kegiatan operasional. Dampak lingkungan yang signifikan dapat atau berpotensi ditimbulkan dari kegiatan proses produksi di pabrik. Dampak ini mencakup penggunaan energi, air, dan limbah yang dihasilkan.

As a company that is part of the circular economy implementation, the Company always strives to minimize negative impacts on the environment and comply with environmental regulations and requirements in every operational activity. Production process in the factory can or have the potential to caused significant environmental impacts. These impacts include use of energy, water, and generated waste.

Pengelolaan lingkungan di Perseroan, menekankan pada upaya-upaya pencegahan terjadinya pencemaran, menjaga kepatuhan terhadap peraturan lingkungan, mendorong inisiatif yang dapat meningkatkan kinerja lingkungan sekaligus memberikan manfaat finansial, sosial dan lingkungan bagi masyarakat sekitar.

The Company's environmental management emphasizes on efforts to prevent pollution, maintain compliance with environmental regulations, and encourage initiatives that can improve environmental performance while providing financial, social and environmental benefits to the surrounding community.

Perseroan mengidentifikasi, merencanakan dan melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup dengan seksama dan bertanggung jawab, sebagaimana terdeskripsi pada dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL). Selama periode pelaporan, tidak terdapat pengaduan, keluhan, sanksi dan denda yang diberikan kepada Perseroan terkait pelanggaran terhadap hukum ataupun peraturan lingkungan.

The Company carefully and responsibly identifies, plans and implements environmental management and monitoring activities as described in the Environmental Management and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL) document. During the reporting period, the Company received no complaints, objection, sanctions and fines related to violations of environmental laws or regulations.

Komitmen Perseroan untuk menjaga lingkungan hidup juga diwujudkan dengan dialokasikannya sejumlah dana untuk berbagai aktivitas pengelolaan lingkungan, yang mencakup: kegiatan pengukuran dan pemantauan, pengelolaan limbah, serta pelaksanaan program lingkungan lainnya.

The Company's commitment to environment protecting is also manifested by the allocation of funds for various environmental management activities, which include: measurement and monitoring activities, waste management, and the implementation of other environmental programs.

	2022	2021	2020
Total dana lingkungan hidup (Rp) / Total Environmental Fund (Rp)	4.077.936.912	3.011.064.072	1.557.225.795

Data mencakup Perseroan dan Entitas Anak

Data covers the Company and its subsidiaries

Material

Model bisnis PT Eco Paper Indonesia, entitas anak Perseroan, menekankan pada prinsip ramah lingkungan yang di terapkan dalam bahan baku yang digunakan untuk menghasilkan produk. PT Eco Paper Indonesia, memanfaatkan *Old Corrugated Carton* atau kertas bekas sebagai pengganti virgin pulp untuk bahan baku dalam pembuatan produknya. Pendekatan ini tidak hanya memberi nilai tambah secara ekonomi terhadap produk yang dihasilkan, namun juga mampu mengurangi beban lingkungan.

Sejak tahun 2014, PT Eco Paper Indonesia telah menjadi pemasok kertas coklat kepada Perseroan, sehingga membantu Perseroan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku sehingga Perseroan dapat fokus dalam pengembangan produk yang memanfaatkan kertas coklat. Seiring dengan berkembangnya permintaan akan kertas coklat, pemanfaatan kertas bekas sebagai bahan baku produk juga turut meningkat.

Meskipun menggunakan kertas bekas, bukan berarti faktor kualitas dapat diabaikan. Untuk menghasilkan produk berkualitas, kertas bekas yang digunakan haruslah bersih dari benda asing. Kualitas kertas bekas dengan kualitas serat yang baik berpengaruh pada kualitas kertas coklat yang dihasilkan.

Sebagian besar pasokan kertas bekas PT Eco Paper Indonesia diperoleh dari mitra pemasok lokal. Guna memperoleh pasokan material dalam kualitas yang baik, PT Eco Paper Indonesia memberikan edukasi mengenai karakteristik bahan baku kertas bekas yang diharapkan. Perseroan juga memberikan nilai ekonomi yang lebih baik kepada pemasok yang dapat menyediakan bahan baku yang memenuhi persyaratan. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan peluang peningkatan pasokan kertas bekas lokal.

Konsumsi kertas bekas (ton)

	2022	2021	2020
	86.318	78.387	80.969

Konsumsi material (ton)

Jenis Material / Type of Materials	2022	2021	2020
Non-Renewable	7.166	8.337	6.812
Renewable	121.655	113.208	110.080

Materials

The business model of PT Eco Paper Indonesia, a subsidiary of the Company, emphasizes on environmentally friendly principles applied in the raw materials used to produce products. PT Eco Paper Indonesia utilizes waste paper as a raw materials substitution for virgin pulp in its products manufacture. This approach not only adds economic value to the products, but also reduces the environmental burden.

Since 2014, PT Eco Paper Indonesia has been a supplier of brown paper to the Company, thus assisting the Company to meet raw material needs, so that the Company can focus on developing products that utilize brown paper. Along with the growing demand for brown paper, the use of waste paper as a product raw material has also increased.

Despite using waste paper, it does not mean that the quality factor can be ignored. To produce high-quality products, the waste paper used must be clean from foreign objects. The quality of used paper with good fiber quality affects the quality of the brown paper produced.

Most of PT Eco Paper Indonesia's waste paper supply is obtained from local supplier partners. In order to obtain good quality material supply, PT Eco Paper Indonesia provides education on the expected characteristics of waste paper raw materials. The Company also provides better economic value to suppliers who can supply raw materials that meet the requirements. This approach is expected to boost the opportunity to increase local waste paper supply.

Waste Paper Consumption (ton)

Material Consumption (ton)

Energi dan Emisi

Energi merupakan kebutuhan utama untuk menjalankan kegiatan operasional di pabrik, Perseroan menggunakan beberapa jenis energi, yaitu energi listrik yang diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan batu bara sebagai sumber energi utama untuk mengoperasikan peralatan mesin produksi, utilitas dan unit pendukung, seperti penerangan dan pendingin udara. Selain itu Perseroan juga menggunakan bahan bakar solar untuk mengoperasikan generator yang dibutuhkan secara kondisional.

Pengelolaan energi yang dilakukan Perseroan di tahun 2022 diantaranya, meninjau pemakaian batu bara. Tim produksi melakukan penyesuaian terhadap target temperatur pembakaran dan waktu yang dibutuhkan. Pendekatan ini mampu memberikan peluang penurunan konsumsi batu bara yang digunakan. Peninjauan ini akan dilakukan secara konsisten termasuk pemantauan konsumsi batubara, sehingga diharapkan mampu memberikan dampak yang signifikan.

Perseroan menyadari aktivitas operasional Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK) yang berdampak terhadap perubahan iklim. Emisi GRK ditimbulkan dari konsumsi energi Perseroan, oleh karenanya, secara umum pendekatan yang dilakukan untuk mengurangi emisi adalah dengan melaksanakan program-program efisiensi energi. Sementara untuk emisi konvensional, Perseroan melakukan pengukuran secara periodik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Energy and Emissions

Energy is the primary requirement to carry out operational activities in factories, the Company uses several types of energy, namely electrical energy obtained from the State Electricity Company (PLN) and coal as the main energy source to operate production machinery, utilities and support units such as lighting and air conditioning. In addition, the Company also uses diesel fuel to operate generators that are needed conditionally.

In 2022, the Company's energy management includes reviewing coal usage. The production team made adjustments to the target of combustion temperature and time required. This approach is able to provide an opportunity to reduce the consumption of coal used. Review and monitoring the coal consumption will be carried out consistently, thus it is expected to give a significant impact.

The Company realizes that its operational activities produce greenhouse gases (GHG) emissions that have an impact on climate change. GHG emissions are generated from the Company's energy consumption, therefore, in general, the approach taken to reduce emissions is by implementing energy efficiency programs. As for conventional emissions, the Company conducts periodic measurements in accordance with applicable regulations.

Konsumsi Energi

Energy Consumption

	Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2022	2021	2020
Alkindo Naratama	Listrik Electricity	kwh	3.407.997	3.242.484	2.966.179
	Batubara Coals	kg	2.988.412	2.496.000	3.142.668
	Solar	Liter	48.000	40.000	40.000
	Diesel fuel				
Eco Paper Indonesia	Listrik Electricity	kwh	34.830.320	35.773.280	35.755.040
	Batubara Coals	kg	22.965.410	21.694.650	19.254.690
	Solar	Liter	146.425	505.019	110.802
	Diesel fuel				
Swistex Naratama Indonesia	Listrik Electricity	kwh	73.173	78.562	75.180
	Batubara Coals	kg	0	0	0
	Solar	Liter	2.680	2.491	2.104
	Diesel fuel				
Alfa Polimer Indonesia	Listrik Electricity	kwh	1.092.515	1.012.224	921.680
	Batubara Coals	kg	0	0	0
	Solar	Liter	233.889	327.080	244.320
	Diesel fuel				

Intensitas Energi

Energy Intensity

		Satuan Unit	2022	2021	2020
Alkindo Naratama	Konsumsi Energi	GJ	68.749,77	58.847,34	70.074,67
	Energy Consumption				
	Produksi	Ton	35.442	34.543	30.557
	Production				
	Intensitas Energi	GJ/Ton	1,94	1,70	2,29
	Energy Intensity				
Eco Paper Indonesia	Konsumsi Energi	GJ	559.435,40	538.812,69	492.631,79
	Energy Consumption				
	Produksi	Ton	71.927	72.074	70.498
	Production				
	Intensitas Energi	GJ/Ton	7,78	7,48	6,99
	Energy Intensity				
Swistex Naratama Indonesia	Konsumsi Energi	GJ	263,42	282,82	270,65
	Energy Consumption				
	Produksi	Ton	2.532	2.819	2.286
	Production				
	Intensitas Energi	GJ/Ton	0,10	0,10	0,12
	Energy Intensity				
Alfa Polimer Indonesia	Konsumsi Energi	GJ	3.933,05	3.644,01	3.318,05
	Energy Consumption				
	Produksi	Ton	20.336	23.354	18.417
	Production				
	Intensitas Energi	GJ/Ton	0,19	0,16	0,18
	Energy Intensity				

Catatan:

1. Konsumsi energi yang dihitung adalah konsumsi listrik dan batubara
2. Nilai konversi batu bara yang digunakan : 18,9x10⁻³ TJ/Ton

Notes:

1. Calculated energy consumption is electricity and coal consumption
2. Conversion value of coal used: 18.9x10⁻³ TJ/Tonne

Emisi Gas Rumah Kaca (ton CO₂)

Greenhouse Gas Emissions (ton CO₂)

	2022	2021	2020
Alkindo Naratama	2.964,96	2.820,96	2.580,58
Eco Paper Indonesia	30.302,38	31.122,75	31.106,88
Swistex Naratama Indonesia	63,66	68,35	65,41
Alfa Polimer Indonesia	950,49	880,63	801,86

Catatan:

1. Lingkup laporan emisi: Cakupan 2
2. Faktor emisi: Faktor emisi GRK sistem interkoneksi ketenagalistrikan Kementerian ESDM tahun 2019 (0,87ton CO₂/MWh)

Notes:

1. Scope of the emissions report: Scope 2
2. Emission factor: Ministry of Energy and Mineral Resources electricity interconnection system GHG emission factor 2019 (0.87ton CO₂/MWh)

Air dan Efluen

Water and Effluent

Kebutuhan air terbesar di Perseroan berada di entitas anak, PT Eco Paper Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia membutuhkan air sebagai material pendukung dalam kegiatan proses produksi. Sementara di Perseroan dan PT Swistex

The largest water needs in the Company come from its subsidiaries, PT Eco Paper Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia that require water as a supporting material in the production process activities. While in the Company and PT



Naratama Indonesia, air diperlukan hanya untuk memenuhi kebutuhan domestik. Kebutuhan air tersebut diperoleh dari dua sumber yaitu: air tanah dan air sungai. Perseroan maupun entitas anak telah memperoleh ijin untuk mengambilnya.

Kami menyadari air merupakan sumber daya bersama yang juga dibutuhkan oleh masyarakat lokal sekitar serta ekosistem lingkungan hidup. Oleh karenanya, Perseroan melakukan pengelolaan air secara bertanggung jawab untuk meminimalisir dampak lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan operasional perusahaan.

Di tahun 2022, PT Eco Paper Indonesia berhasil mengurangi konsumsi air bersih yang diperoleh dari air sungai. Entitas anak Perseroan ini mampu menggunakan air hanya sebesar 10 ton air, yang sebelumnya membutuhkan 13 ton air untuk setiap 1 ton kertas. Lebih jauh lagi 30% dari air yang digunakan tersebut merupakan air dari hasil daur ulang.

Sementara PT Alfa Polimer Indonesia telah menargetkan penurunan konsumsi air dari 10 m³/hari menjadi 5 m³/hari di tahun 2023, dan di tahun 2024 entitas anak Perseroan ini juga menetapkan target ambisius dimana pada tahun tersebut tidak ada limbah cair yang dibuang. Untuk mewujudkan hal ini, PT Alfa Polimer Indonesia melakukan improvement pada proses produksinya, khususnya pada proses *cooling* dan *heating*, termasuk mengatur proses produksi dan pencucian berdasarkan jenisnya.

Terkait dengan limbah cair yang dihasilkan, fasilitas *Waste Water Treatment Plant* (WWTP) yang tersedia di PT Eco Paper Indonesia mengolah limbah cair, termasuk yang dihasilkan oleh PT Alfa Polimer Indonesia, untuk memastikan terpenuhinya baku mutu yang dipersyaratkan dalam peraturan sebelum di limpahkan pada saluran buangan. Hasil pengukuran yang dilakukan selama periode pelaporan, menunjukkan seluruh parameter masih berada dalam ambang batas yang diperbolehkan dan tidak terjadi tumpahan yang menyebabkan pencemaran.

Swistex Naratama Indonesia, water is required only to fulfil domestic needs. The water needs are obtained from two sources, namely: groundwater and river water. The Company and its subsidiaries have obtained permits to collect it.

We realize that water is a shared resource that is also needed by the surrounding local communities and environmental ecosystems. Therefore, the Company conducts responsible water management to minimize the environmental impact caused by the Company's operational activities.

In 2022, PT Eco Paper Indonesia successfully reduced its consumption of fresh water obtained from river water. This Company's subsidiary was able to use only 10 tons of water, which previously required 13 tons of water for every 1 ton of paper. Furthermore, 30% of the water used is recycled water.

While PT Alfa Polimer Indonesia has targeted a reduction in water consumption from 10 m³/day to 5 m³/day in 2023, and in 2024 this Company's subsidiary also set an ambitious target where no liquid waste will be discharged in that year. To realize this, PT Alfa Polimer Indonesia is making improvements to its production process, especially in the cooling and heating process, as well as managing the production and washing process based on the type.

Regarding the generated liquid waste, the *Waste Water Treatment Plant* (WWTP) facility available at PT Eco Paper Indonesia manages liquid waste, including that generated by PT Alfa Polimer Indonesia, to ensure the fulfilment of the quality standards required by the regulations before being discharged to the sewer. The measurements results conducted during the reporting period showed that all parameters were still within the permissible threshold and there were no spills that caused pollution.

Konsumsi Air Berdasarkan Sumber (M³)

Sumber Pengambilan / <i>Source of Extraction</i>	2022	2021	2020
Air Tanah / <i>Groundwater</i>	54.850	54.408	39.013
Air Sungai / <i>River Water</i>	504.597	410.535	269.621
Air Daur Ulang / <i>Recycled Water</i>	151.379	0	0

Data mencakup Perseroan dan Entitas Anak

Water Consumption by Source (M³)

Data covers the Company and its Subsidiaries

Limbah Cair yang Dihasilkan

Generated Liquid Waste

Jenis limbah cair <i>Type of liquid waste</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022	2021	2020	Tujuan Pembuangan <i>Disposal</i>
Air buangan <i>Wastewater</i>	m ³	4.172	3.594	1.450	Badan sungai setelah diolah <i>River after treatment</i>
Limbah oli bekas <i>Used oil waste</i>	Liter	804	1.510	1.400	Didistribusikan ke pihak pengelola limbah B3 berijin <i>Distributed to licensed B3 waste management</i>

Data mencakup Perseroan dan Entitas Anak

Data covers the Company and its Subsidiaries

Limbah

Waste

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, Perseroan menghasilkan produk sampingan berupa limbah yang bersumber dari kegiatan administratif perkantoran maupun kegiatan proses produksi. Limbah yang dihasilkan, berdasarkan karakteristiknya, mencakup limbah bahan beracun dan berbahaya (limbah B3) dan limbah non-B3. Untuk mencegah dampak negatif terhadap kelestarian lingkungan, seluruh limbah yang dihasilkan harus dikelola, hal ini juga merupakan salah satu kewajiban perusahaan yang diatur dalam peraturan perundangan.

In carrying out its operational activities, the Company generates by-products in the form of waste sourced from office administrative activities and production process activities. The generated waste, based on its characteristics, includes hazardous and toxic waste (B3 waste) and non-B3 waste. To prevent negative impacts on environmental sustainability, all generated waste must be managed, this is also one of the Company's obligations as stipulated in the laws and regulations.

Pengelolaan limbah diawali dengan melakukan pemilahan limbah sesuai dengan karakteristik dan jenis-jenis limbah. Selanjutnya Perseroan mengidentifikasi upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir jumlah limbah yang ditimbulkan melalui pendekatan *Reduce-Reuse-Recycle-Landfill*. Sebagian besar limbah kertas yang dihasilkan, diolah kembali sebagai bahan baku produk PT Eco Paper Indonesia. Perseroan juga menggunakan kembali kemasan produk dan material yang masih dalam kondisi baik.

Waste management begins with sorting waste according to its characteristics and types. Furthermore, the Company identifies efforts that can be made to minimize the amount of generated waste through the Reduce-Reuse-Recycle-Landfill approach. Most of the generated paper waste is reprocessed as raw material for PT Eco Paper Indonesia's products. The Company also reuses product packaging and materials that are still in good condition.

Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dengan menempatkan limbah B3 di tempat penyimpanan sementara limbah B3 (TPS B3), sebelum diserahkan ke pihak ketiga yang memiliki ijin pengangkutan dan pengolahan limbah B3 yang relevan dengan profil limbah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan melakukan pemantauan terhadap limbah B3 dengan mencatat data limbah B3 yang masuk dan keluar dari TPS B3.

The Company ensures compliance with regulations by placing B3 waste in temporary storage area of B3 waste (TPS B3), before being transported to a third party that has a permit to transport and process B3 waste relevant to the waste profile in accordance with applicable regulations. The Company monitors B3 waste by recording data on B3 waste that enter and leaving the B3 TPS.



Jumlah Limbah yang Dihasilkan (Ton)

Total Generated Waste (Ton)

Jenis limbah Type waste	Satuan Unit	2022	2021	2020	Mekanisme Pengelolaan Processing Mechanism
Limbah non-B3 Non-hazardous and Non-toxic Waste	Sampah domestik Domestic Waste	6.382	34.200	19.440	Diserahkan ke dinas kebersihan Submitted to the cleaning agency
	Kemasan bekas Used Packaging	170	161.714	75.813	Didistribusikan ke pihak ketiga untuk didaur ulang Distributed to third party to be recycled
	Kayu dan besi Wood and Iron	9	7.650	3.350	
	Kertas bekas Waste paper	6.585	2.763	2.643	Didistribusikan ke perusahaan pengolahan kertas Distributed to paper processing companies
Limbah B3 Hazardous and Toxic Waste	Sludge Sludge	263	268.410	156.403	Didistribusikan ke pihak pengelola limbah B3 berijin Distributed to licensed B3 waste management
	Debu terbang dan diam di bawah Fly ash dan bottom ash	133	2.488	1.772	
	Kemasan oli bekas, lampu TL, Majun terkontaminasi Used oil packaging, TL lamp, contaminated Majun	25	6	0	
	Residu Residue	168	0	0	

Data mencakup Perseroan dan Entitas Anak

Data covers the Company and its Subsidiaries

Kinerja Sosial

SOCIAL PERFORMANCE

Pelanggan

Membina hubungan baik dengan pelanggan akan memberikan manfaat yang bersifat jangka panjang untuk keberlanjutan usaha. Sesuai dengan falsafah "Partnership Through Quality", Perseroan dan seluruh entitas anak usaha berkomitmen untuk memenuhi permintaan pelanggan, mendorong batasan untuk menghubungkan dan menyederhanakan rantai pasokan pelanggan.

Upaya Perseroan dalam membina hubungan baik tercermin dalam bagaimana Perseroan melindungi pelanggan, informasi lengkap mengenai hal ini dapat diperoleh pada Sub Bab Perlindungan Pelanggan, dan memastikan keselamatan dan kesehatan konsumen dengan memastikan kualitas dan keamanan produk saat digunakan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan atas produk yang dihasilkan.

Customers

Fostering good relationships with customers will provide long-term benefits for business continuity. In accordance with the philosophy of "Partnership Through Quality", the Company and its subsidiaries are committed to fulfilling customer needs, pushing the boundaries to connect and simplify customer supply chains.

The Company's efforts in fostering good relations are reflected in how the Company protects the customers and ensures consumer health and safety by ensuring product quality and safety when it is used as a form of the Company's responsibility for the products produced. Comprehensive information on this matter can be obtained in the Sub Chapter on Customer Protection.

Survey Kepuasan Pelanggan	2022	2021	2020	Customer satisfaction survey
Jumlah pelanggan yang disurvei	33	41	45	Number of customers surveyed
Jumlah pelanggan yang memberikan feedback	12	24	22	Number of customers who gave feedback
Jumlah nilai	738	1.496	1.326	Total value

Karyawan Employment

Pengelolaan Ketenagakerjaan

Kesetaraan di tempat kerja merupakan bagian dari pemenuhan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM). Penerapan prinsip ini merupakan elemen vital dalam mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Perseroan. Bagi Perseroan kesetaraan di tempat kerja adalah tentang menghormati hak dasar setiap individu untuk diberi kesempatan dan perlakuan yang sama agar dapat terus berkembang.

Tidak ada tindakan diskriminasi dalam proses rekrutmen SDM Perseroan, baik terhadap jenis kelamin, suku, agama, ras, maupun golongan politik. Perseroan membuka peluang yang sama bagi seluruh masyarakat untuk dapat bekerja di Perseroan maupun entitas anak. Prioritas diberikan bagi tenaga kerja lokal, yaitu tenaga kerja yang berasal dari wilayah terdekat dari kegiatan operasional.

Penegakan HAM juga berlaku di seluruh proses bisnis dan rantai pasokan termasuk komitmen untuk tidak melakukan kerja paksa dan memanfaatkan tenaga kerja anak. Setiap Sumber Daya Manusia (SDM) berhak mengikuti pendidikan dan pelatihan serta mendapatkan evaluasi kinerja secara wajar, jujur, dan adil.

Employment Management

Equality in the workplace is part of the fulfilment of human rights. The implementation of this principle is a vital element in maintaining stakeholders' trust in the Company. For the Company, equality in the workplace means respecting the basic rights of every individual for equal opportunities and treatment in order to continue to develop.

There is no discrimination in the recruitment process of the Company's human resources, regardless of gender, ethnicity, religion, race, or political group. The Company opens equal opportunities for all people to work in the Company and its subsidiaries. Priority is given to local labor, i.e. labor from the closest area of operational activities.

Human rights enforcement also applies throughout business process and supply chains, including the commitment not to engage in forced labor and utilize child labor. Every Human Resource (HR) has the right to participate in education and training and to receive decent, honest and fair performance evaluation.

Demografi Karyawan Perseroan The Company's Employee Demographics

	2022		2021		2020	
	Laki-laki Men	Perempuan Women	Laki-laki Men	Perempuan Women	Laki-laki Men	Perempuan Women
Berdasarkan usia / Based on age						
< 30 tahun < 30 years old	104	45	102	35	205	31
30 – 50 tahun 30 – 50 years old	140	15	151	16	159	17
> 50 tahun > 50 years old	22	2	18	4	18	2
Total	266	62	271	55	382	50



	2022		2021		2020	
	Laki-laki Men	Perempuan Women	Laki-laki Men	Perempuan Women	Laki-laki Men	Perempuan Women
Berdasarkan status ketenagakerjaan / Based on employment status						
Permanen	139	29	143	31	146	32
<i>Permanent</i>						
Non-permanen	127	33	128	24	236	18
<i>Non-permanent</i>						
Total	266	62	271	55	382	50
Berdasarkan jabatan / Based on position						
Direktur dan Komisaris	6	0	5	1	5	1
<i>Directors and Commissioners</i>						
Manager	3	4	5	3	5	3
<i>Managerial</i>						
Lainnya	257	58	261	51	372	46
<i>Others</i>						
Total	266	62	271	55	382	50
Berdasarkan pendidikan / Based on education						
S1 – S2	23	15	22	15	22	17
<i>Bachelor – Master Degree</i>						
<S1	243	47	249	40	360	33
<i>Diploma Degree</i>						
Total	266	62	271	55	382	50
Berdasarkan wilayah / Based on region						
Jawa Barat (lokal)	257	61	266	53	378	49
<i>West java (local)</i>						
Lainnya (non-lokal)	9	1	5	2	4	1
<i>Others (non-local)</i>						
Total	266	62	271	55	382	50

Demografi Karyawan Entitas Anak Usaha

Subsidiaries' Employees Demography

	2022		2021		2020	
	Laki-laki Men	Perempuan Women	Laki-laki Men	Perempuan Women	Laki-laki Men	Perempuan Women
Berdasarkan usia / Based on age						
< 30 tahun	332	65	286	60	306	58
<i>< 30 years old</i>						
30 – 50 tahun	483	31	372	31	327	31
<i>30 – 50 years old</i>						
> 50 tahun	67	8	40	7	30	5
<i>> 50 years old</i>						
Total	882	104	698	98	663	94

	2022		2021		2020	
	Laki-laki Men	Perempuan Women	Laki-laki Men	Perempuan Women	Laki-laki Men	Perempuan Women
Berdasarkan status ketenagakerjaan / Based on employment status						
Permanen <i>Permanent</i>	448	65	448	70	429	65
Non-permanen <i>Non-permanent</i>	434	39	250	28	234	29
Total	882	104	698	98	663	94
Berdasarkan jabatan / Based on position						
Direktur dan Komisaris <i>Directors and Commissioners</i>	11	0	12	0	7	0
Manager <i>Managerial</i>	15	3	14	4	14	4
Lainnya <i>Others</i>	856	101	672	94	642	90
Total	882	104	698	98	663	94
Berdasarkan pendidikan / Based on education						
S1 – S2 <i>Bachelor – Master Degree</i>	100	60	86	48	80	49
<S1 <i>Diploma Degree</i>	782	44	612	50	583	45
Total	882	104	698	98	663	94
Berdasarkan wilayah / Based on region						
Jawa Barat (lokal) <i>West java (local)</i>	779	95	622	89	593	88
Lainnya (non-lokal) <i>Others (non-local)</i>	103	9	76	9	75	6
Total	882	104	698	98	668	94

Tenaga Kerja Baru Berdasarkan Usia

New Employees Based on Age

	2022		2021		2020	
	Laki-laki Men	Perempuan Women	Laki-laki Men	Perempuan Women	Laki-laki Men	Perempuan Women
PERSEROAN / THE COMPANY						
< 30 tahun <i>< 30 years old</i>	63	16	35	17	134	13
30 – 50 tahun <i>30 – 50 years old</i>	12	0	7	2	10	0
> 50 tahun <i>> 50 years old</i>	2	0	0	0	0	0
Total	77	16	42	19	144	13



	2022		2021		2020	
	Laki-laki Men	Perempuan Women	Laki-laki Men	Perempuan Women	Laki-laki Men	Perempuan Women
ENTITAS ANAK / SUBSIDIARIES						
< 30 tahun < 30 years old	195	15	73	11	111	15
30 – 50 tahun 30 – 50 years old	49	3	16	1	6	1
> 50 tahun > 50 years old	2	0	15	0	1	0
Total	246	18	104	12	118	16

Evaluasi Kinerja

Perseroan memastikan penilaian kinerja yang dilakukan terhadap karyawan dilaksanakan secara jujur dan adil. Perseroan menerapkan evaluasi kinerja berbasis pencapaian terhadap kriteria kinerja yang telah ditetapkan. Evaluasi pencapaian dilakukan secara 360 derajat. Hasil evaluasi akan menjadi salah satu pertimbangan dalam peluang untuk promosi maupun peningkatan remunerasi. Pendekatan ini diharapkan dapat mendorong peningkatan produktivitas sumber daya manusia.

Performance Evaluation

The Company ensures that performance evaluation is conducted honestly and fairly. The Company applies achievement-based performance evaluation to the predetermined performance criteria. Evaluation of achievements is carried out in a 360-degree manner. The evaluation results will be one of the considerations in opportunities for promotion and increase in remuneration. This approach is expected to encourage an increase in human resources productivity.

Jumlah Karyawan yang Mendapat Penilaian Kinerja

	2022	2021	2020
General Manager / General Manager	11	2	2
Manager / Manager	27	18	15
Kepala Departemen / Department Head	44	87	78
Supervisor / Supervisor	133	91	85
Staff / Staff	224	652	612
Lainnya / Others	869	147	146

Number of Employees who Received Performance Evaluation

Data mencakup karyawan Perseroan dan Entitas Anak

Data covers the Company and Subsidiaries' Employee

Remunerasi

Perseroan menetapkan kebijakan sistem remunerasi berdasarkan kinerja yang adil, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan yang sesuai dengan ketentuan pengupahan dalam peraturan ketenagakerjaan. Pemberian imbal jasa kepada karyawan berdasarkan tingkat jabatan yang menggambarkan keseimbangan jenjang posisi, tugas dan tanggung jawab setiap individu, lengkap dengan manfaat lain.

Remuneration

The Company establishes a remuneration system policy based on fair, transparent and accountable performance-based that is in accordance with the wage provisions in labor regulations. Remuneration to employees is based on position level that illustrates the balance of position level, duties and responsibilities of each individual, complete with other benefits.

Persentase Upah pegawai tetap di tingkat terendah dibandingkan UMP 2022 untuk laki-laki dan perempuan:

Percentage Wages of permanent employees at the lowest level compared to Provincial Minimum Wage for men and women:

100%

Upah Minimum Kabupaten/Kota 2022 Jawa Barat Rp3.248.283,28

2022 West Java Regency/City Minimum Wage: Rp3,248,283.28

Hubungan Industrial

Perseroan dan entitas anak melaksanakan sepenuhnya ketentuan-ketentuan ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Komitmen ini diwujudkan dalam dokumen Peraturan Perusahaan, Perjanjian Kerja Bersama (PKB), dan Kode Etik Perusahaan.

Perseroan juga memberikan hak kepada seluruh pekerja untuk secara bebas membentuk dan bergabung dengan serikat pekerja. Pihak serikat pekerja dan manajemen selalu mengutamakan komunikasi dan keterbukaan, melalui pertemuan rutin yang dilakukan untuk melakukan perundingan secara kolektif. Pendekatan ini dilakukan untuk menjaga hubungan yang harmonis antara karyawan dan manajemen. Sepanjang periode pelaporan, telah dilaksanakan 10 kali pertemuan dengan serikat kerja.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan aspek penting yang terkait dengan ketenagakerjaan dan keberlangsungan operasi. Sebagai perusahaan manufaktur, Perseroan memiliki risiko akan terjadinya insiden kecelakaan kerja. Kami menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sebagai prioritas utama dalam setiap kegiatan dengan tujuan akhir "tanpa insiden kecelakaan".

Pelaksanaan SMK3 di Perseroan sesuai dengan amanat Undang-undang No.1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sistem manajemen ini disusun, diterapkan, dipantau dan dievaluasi dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah No.50 tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

PT Eco Paper Indonesia telah memiliki Panitia Pembina K3 (P2K3) yang telah disahkan dan terdaftar di Dinas Sosial dan Tenaga Kerja setempat. P2K3 memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan dan memelihara sistem manajemen keselamatan kerja dan meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja, termasuk memberikan sosialisasi peraturan-peraturan terkait K3.

Industrial Relations

The Company and its subsidiaries fully implement labor provisions in accordance with applicable regulations. This commitment is embodied in the Company Regulations, Collective Labor Agreement (CLA), and Code of Ethics documents.

The Company also allows all workers the right to freely form and join trade unions. Trade unions and management always prioritize communication and openness through regular meetings conduct for collective discussion. This approach is taken to maintain a harmonious relationship between employees and management. Throughout the reporting period, 10 meetings with trade unions have been held.

Decent and Safe Working Environment

Occupational health and safety is an important aspect related to employment and operations continuity. As a manufacturing company, the Company is at risk of occupational incidents. With the ultimate goal of "zero incidents", we implement the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) as a top priority in every activity.

The implementation of SMK3 in the Company is in compliance with the mandate of Law No.1 of 1970 concerning Occupational Health and Safety. This management system is developed, implemented, monitored and evaluated by referring to Government Regulation No.50 of 2012 concerning Occupational Health and Safety Management System.

PT Eco Paper Indonesia already has an OHS Committee (P2K3) that has been approved and registered at the local Social and Labor Office. P2K3 has the responsibility to develop and maintain a work safety management system as well as raising employee awareness of the importance of occupational health and safety, including providing socialization of OHS-related regulations.

Identifikasi risiko K3 telah dilakukan, sebagai salah satu inisiatif awal yang dilakukan Perseroan dalam penerapan praktik K3. Hasil identifikasi menjadi pertimbangan dalam memutuskan mekanisme pengendalian yang akan dilakukan. Area yang memiliki risiko tinggi diberi identifikasi, sebagai bentuk komunikasi ke seluruh karyawan terkait risiko K3.

OHS risk identification has been carried out as one of the initial initiatives taken by the Company in implementing OHS practices. The identification results are taken into consideration in deciding the control mechanism to be carried out. Areas that have high risks are identified as a form of communication to all employees regarding OHS risks.

Kegiatan pelatihan terkait K3 diselenggarakan, termasuk memberikan sosialisasi peraturan-peraturan terkait K3 kepada seluruh karyawan. Pendekatan ini dilakukan sebagai upaya memastikan penerapan praktik-praktik K3 dilakukan secara konsisten dan membangun budaya sadar K3.

OHS-related training activities were conducted, including socializing OHS-related regulations, to all employees. This approach is taken to ensure consistent implementation of OHS practices and to build an OHS-conscious culture.

Dalam rangka memastikan kesiapan untuk merespon kondisi darurat dan meminimalisir risiko kerugian yang berpotensi terjadi, Perseroan telah menyediakan fasilitas yang dibutuhkan, antara lain: *smoke detector*, fasilitas Alat Pemadam Api Ringan (APAR), *hydrant*, kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K).

In order to ensure readiness to respond to emergency conditions and minimize the risk of potential losses, the Company has provided the necessary facilities, such as smoke detectors, Fire Extinguisher (APAR) facilities, hydrants, First Aid boxes.

Tim keadaan darurat juga telah dibentuk dan diberi pelatihan yang sesuai agar memiliki kompetensi yang cukup untuk menangani kondisi darurat. Seluruh karyawan telah menerima sosialisasi terkait prosedur keadaan darurat. Simulasi dilakukan secara periodik sebagai bentuk evaluasi efektivitas prosedur keadaan darurat yang telah disusun.

An emergency team has also been established and given appropriate training to have sufficient competence to handle emergency situations. All employees have received emergency procedures socialization. Simulations are conducted periodically to evaluate the effectiveness of the emergency procedures that have been developed.

Sebagai bentuk layanan kesehatan, Perseroan mengikutsertakan setiap karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan sesuai ketentuan untuk mitigasi risiko terjadinya insiden dan kesehatan pada karyawan.

As a form of health service, the Company includes every employee in the BPJS Employment and BPJS Health programs in accordance with the provisions to mitigate the risk of incidents and employees' health.

Preventif <i>Preventive</i>	• Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) bagi seluruh karyawan yang memiliki risiko kecelakaan kerja sesuai dengan kebutuhan. • Melaksanakan inspeksi peralatan kerja untuk memastikan keamanannya. • Menyediakan fasilitas respon terhadap keadaan darurat, seperti alat pemadam api ringan (APAR) di lokasi-lokasi strategis, kotak P3K serta lokasi berkumpul untuk evakuasi. • <i>Provide Personal Protective Equipment (APD) in accordance with needs for all employees who are at risk of workplace accidents.</i> • <i>Carry out inspections of work equipment to ensure its safety.</i> • <i>Provide emergency response facilities, such as fire extinguishers (APAR) in strategic locations, first aid kits and evacuation assembly points.</i>
Promotif <i>Promotive</i>	• Memberikan pelatihan K3 • Kampanye dan sosialisasi untuk menjaga kedisiplinan penggunaan APD dan menjaga lingkungan kerja yang aman • Melakukan simulasi keadaan darurat • <i>Provide K3 training</i> • <i>Campaign and socialization to maintain discipline of PPE usage and maintain a safe working environment</i> • <i>Simulation of emergency situation</i>

Kinerja K3

OHS Performance

	2022		2021		2020	
	Laki-laki Men	Perempuan Women	Laki-laki Men	Perempuan Women	Laki-laki Men	Perempuan Women
Jumlah kasus kecelakaan <i>Number of accidents</i>	26	1	15	0	29	0
Jumlah kasus fatalities <i>Number of fatalities</i>	0	0	0	0	0	0

Data mencakup karyawan Perseroan dan Entitas Anak

Data covers the Company and its Subsidiaries' employees

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Salah satu faktor yang memiliki peran penting dalam keberhasilan keberlanjutan usaha adalah adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Pengelolaan SDM dalam hal kapasitas dan kapabilitas akan mampu menunjang strategi dalam rangka pengembangan bisnis Perseroan. Program pelatihan dan pengembangan dijalankan untuk menutup kesenjangan kompetensi yang ada serta memenuhi kebutuhan Perseroan guna mendukung pencapaian tujuan pengembangan bisnis.

Pelatihan dan pengembangan karyawan dilakukan oleh Perseroan dan masing-masing entitas anak sesuai dengan kebutuhan pelatihan. Jenis-jenis pelatihan yang diselenggarakan antara lain mencakup kompetensi teknis, kompetensi manajerial dan kompetensi personal. Program ini dilakukan untuk meraih manfaat yang mencakup: pemenuhan keahlian dan keterampilan guna mendukung produktivitas, dan keberlangsungan operasi, serta memastikan pelaksanaan strategi dan keberlanjutan kepemimpinan jangka panjang.

Dalam pelaksanaannya, pelatihan dilakukan baik secara internal maupun eksternal. Perseroan memberdayakan individu-individu yang memiliki kompetensi mumpuni sebagai fasilitator pelatihan yang diselenggarakan secara internal. Pelatihan secara eksternal difasilitasi oleh penyedia jasa pelatihan yang kompeten di bidangnya. Selanjutnya peserta yang telah mengikuti pelatihan diharuskan membagi pengetahuan yang diterima kepada rekan kerja yang lain. Pendekatan ini diharapkan pengembangan kompetensi dapat dirasakan secara merata oleh seluruh karyawan.

Pelatihan yang diselenggarakan tahun 2022

Jenis Pelatihan <i>Type of Training</i>	Jumlah Peserta <i>Total Number of Participants</i>
Soft Skill	1.749
Hard Skill	213

Employee Training and Development

The availability of quality Human Resources (HR) is one factor that plays a crucial role in the success of business continuity. HR management in terms of capacity and capability will be able to support strategies in the context of the Company's business development. Training and development programs are conducted to bridge the existing competency gaps and fulfil the Company's needs to support the achievement of business development goals.

Employee training and development is conducted by the Company and each subsidiary in accordance with training needs. Technical competencies, managerial competencies and personal competencies are among the training types that conducted. These programs are conducted to achieve benefits which include: fulfilment of expertise and skills to support productivity and continuity of operations, as well as ensuring the implementation of long-term leadership strategy and sustainability.

In its implementation, training is conducted both internally and externally. The Company empowers individuals who have qualified competencies as training facilitators organised internally. External training is facilitated by training service providers who are competent in their fields. Furthermore, participants who have attended the training are required to share the knowledge they received with other colleagues. This approach is expected to ensure that all employees can feel the same level of competency development.

Training conducted in 2022



Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan (Jam)

Average Employee Training Hours (Hours)

	2022		2021		2020	
	Laki-laki Men	Perempuan Women	Laki-laki Men	Perempuan Women	Laki-laki Men	Perempuan Women
Level manajemen <i>Managerial Level</i>	20	0	20	0	0	0
Level karyawan non manajemen <i>Non-Managerial Level</i>	222	2	221,5	1,5	120,5	35,5
Level lainnya <i>Other Level</i>	6	28	6	28	0	0

Data mencakup karyawan Perseroan dan Entitas Anak

Data covers the Company and its Subsidiaries' employees

Masyarakat

Community

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Kehadiran Perseroan ditengah-tengah masyarakat sebagai entitas usaha telah memberikan dampak. Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab Perseroan terus berupaya secara aktif untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif.

Dampak negatif lingkungan yang diakibatkan dari aktivitas proses produksi tidak dapat dihindari, namun Perseroan berupaya untuk memastikan risiko dari dampak tersebut dapat dieliminasi atau diminimalisir, sebagaimana yang telah dijelaskan pada sub bab Kinerja Lingkungan.

Perseroan memberikan peluang pertumbuhan ekonomi lokal, dengan menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar serta tumbuhnya usaha-usaha baru di lingkungan sekitar pabrik. Program-program *Corporate Social Responsibilities* (CSR) yang dijalankan juga turut mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar di masing-masing lokasi.

Impact of Operations on the Surrounding Communities

The Company's presence in the midst of society as a business entity has presented numerous impacts. As a responsible company, the Company continues to actively seek to minimize negative impacts and maximise positive impacts.

Negative environmental impacts resulting from production activities cannot be avoided, but the Company strives to ensure the risk of such impacts can be eliminated or minimized, as explained in the Environmental Performance Sub-Chapter.

The Company provides opportunities for local economic growth by providing employment opportunities for the surrounding community and the growth of new businesses around the factory area. The Company's Corporate Social Responsibilities (CSR) programs also support the improvement of the surrounding communities' welfare in each location.

CORPORATE SHARED VALUE (CSV) BAGI PERSEROAN, LINGKUNGAN, DAN MASYARAKAT

Model bisnis Perseroan, merupakan bagian dari penerpaan ekonomi sirkuler yang dapat menjadi salah satu solusi dalam memitigasi perubahan iklim. Perseroan membutuhkan kertas bekas dalam kondisi baik sebagai bahan baku untuk memproduksi brown paper yang dapat dimanfaatkan sebagai produk kemasan.

Namun saat ini, kebutuhan bahan baku kertas bekas Perseroan dipenuhi dari impor sebesar 50% dan lokal sebesar 50%. Dalam rangka meningkatkan proporsi serapan bahan baku yang diperoleh secara lokal, Perseroan melakukan pembinaan terhadap beberapa orang yang dianggap memiliki kemampuan untuk menyediakan kertas bekas yang memenuhi kriteria produksi, salah satunya adalah Jamal.

Jamal merupakan seorang agen pengumpul kertas bekas yang telah dibina oleh PT Eco Paper Indonesia. Sebelumnya Jamal adalah seorang petani, Eco Paper Indonesia memberikan edukasi mengenai kuantitas dan kualitas akan kertas bekas yang dibutuhkan. Selama 8 tahun berselang, kini Jamal mampu menyediakan 5.736 ton kertas bekas bagi Eco Paper Indonesia. Hal ini tentunya secara bersamaan mampu meningkatkan penghasilannya.

Pendekatan yang dilakukan oleh Eco Paper Indonesia diharapkan tidak hanya mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun juga diharapkan dapat memiliki efek domino dalam hal kesadaran masyarakat untuk melakukan pemilahan sampah sejak awal, sehingga mampu mengurangi jumlah sampah yang berakhir ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

CORPORATE SHARED VALUE (CSV) FOR THE COMPANY, ENVIRONMENT, AND COMMUNITY

The Company's business model is part of the implementation of a circular economy that can be one of the solutions in mitigating climate change. The Company needs waste paper in good condition as raw material to produce brown paper that can be used as packaging goods.

However, the Company's waste paper raw material needs are currently fulfil from imports by 50% and locally by 50%. To increase the proportion of raw material absorption that obtained locally, the Company coached several people who are considered to have the ability to provide waste paper that meets production criteria, one of whom is Jamal.

Jamal is a waste paper collecting agent who has been coached by PT Eco Paper Indonesia. Previously Jamal was a farmer, Eco Paper Indonesia provided education on the quantity and quality of waste paper needed. Over the past 8 years, Jamal is now able to provide 5,736 tons of waste paper to Eco Paper Indonesia. This of course simultaneously increases his income.

The Eco Paper Indonesia's approach is not only expected to improve the community's welfare, but it is also expected to have a domino effect in terms of public awareness to sort waste from the beginning, thus reducing the amount of waste that ends up in landfills.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Sesuai amanat Undang-Undang 40 Tahun 2007 dan Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012, pemenuhan kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan terhadap masyarakat diwujudkan dalam bentuk program CSR. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan program ini menjadi tugas dan tanggung jawab Departemen Umum dan Administrasi.

Environmental Social Responsibility Activities

In accordance with the mandate of Law 40 of 2007 and Government Regulation No.47 of 2012, the fulfilment of the Company's social and environmental responsibility obligations to the community is manifested in the form of CSR programs. In its implementation, the management of this program become the duty and responsibility of General and Administration Departement.

	2022	2021	2020
Dana CSR yang telah dikeluarkan / <i>Social Investment Funds</i>	Rp378.114.200	Rp175.800.185	Rp160.844.020

Program CSR disusun berdasarkan hasil musyawarah dan komunikasi secara interaktif dengan masyarakat sekitar. Pendekatan ini dilakukan, agar program yang diselenggarakan dapat memberikan solusi bagi masyarakat dan tepat sasaran.

CSR programs are developed based on the results of deliberations and interactive communication with the surrounding community. This approach is taken so that the programs can provide solutions for the community and are in line with the target.



Program CSR sepanjang tahun 2022

CSR Program throughout 2022

Keagamaan <i>Spiritual</i>	• Partisipasi kegiatan keagamaan untuk masyarakat sekitar • Partisipasi program Polda Jabar untuk sosialisasi iklan layanan masyarakat menyambut Natal & Tahun Baru • <i>Participation in religious activities for the surrounding community</i> • <i>Participation in the West Java Regional Police program to socialize public service advertisements to welcome Christmas & New Year</i>
Sosial <i>Social</i>	• Kegiatan sosial di lingkungan dan wilayah sekitar perusahaan • Partisipasi program Polda Jabar untuk sosialisasi pelayanan kamtibmas (melalui iklan spanduk) • Sumbangan anak yatim • Donor darah • Program beasiswa vokasi di Balai Besar Pulp dan Kertas • Beasiswa untuk anak karyawan • Kegiatan HUT RI • <i>Social activities in the areas around the company</i> • <i>Participation in the West Java Polda program to socialize kamtibmas services (through banner advertisements)</i> • <i>Donations for orphans</i> • <i>Blood donors</i> • <i>Vocational scholarship program at the Center of Pulp and Paper</i> • <i>Scholarships for employees' children</i> • <i>Republic of Indonesia Anniversary activities</i>
Infrastruktur <i>Infrastructure</i>	• Perbaikan jalan desa • Pembuatan kanopi area parkir polsek Cibogo • <i>Repair of village roads</i> • <i>Construction of a canopy for the parking area of the Cibogo police station</i>
Ekonomi <i>Economic</i>	• Partisipasi untuk kegiatan penunjang Perusahaan dengan organisasi APINDO. • <i>Participation in Company support activities with the APINDO organization.</i>

Pengaduan Masyarakat

Masyarakat dapat melaporkan atau menyampaikan pengaduan atas hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup, dan lainnya, melalui mekanisme *whistleblowing system*, sebagaimana telah disampaikan secara komprehensif pada Sub Bab Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Community Complaint

As has been comprehensively presented in the Whistle Blower System Sub Chapter, the public can report or submit complaints through the whistleblowing system mechanism on matters that are conflicting to ethics, integrity and norms, as well as alleged violations of regulations or actions that interfere with the environment and others.

INDEX POJK 51/2017

Indeks <i>Index</i>	Kriteria <i>Criteria</i>	Halaman <i>Page</i>
A	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	
A.1	Penjelasan strategi keberlanjutan <i>Explanation of Sustainability strategy</i>	156
B	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Overview of Sustainability Performance</i>	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi <i>Overview of Economic Performance</i>	157
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup <i>Overview of Environmental Performance</i>	158
B.3.	Ikhtisar Kinerja Sosial <i>Overview of Social Performance</i>	158
C	Profil singkat organisasi <i>Brief profile of organization</i>	
C.1	Visi, misi dan nilai <i>Vision, mission, and values</i>	28-29
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, faksimili, alamat surat elektronik dan situs web <i>Name, address, phone number, fax, e-mail address and website</i>	30
C.3	Skala usaha <i>Scale of Business</i>	30-31,173
C.4	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan yang dijalankan <i>Brief explanation of product, service, and business activities</i>	45
C.5	Keanggotaan pada asosiasi <i>Membership of associations</i>	32
C.6	Perubahan signifikan <i>Significant change</i>	Tidak ada perubahan signifikan <i>No significant changes</i>
D	Penjelasan direksi <i>Board of Directors explanation</i>	
D.1	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan <i>Policies to respond to challenges in the fulfillment of sustainability strategy</i>	20-21
D.2	Penerapan keuangan berkelanjutan <i>Implementation of Sustainable Finance</i>	21-22
D.3	Strategi pencapaian target <i>Target achievement Strategy</i>	21-22
E	Tata kelola keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Description of duties for the Directors, Board of Commissioners, employees, official and/or work units who are responsible for Implementation of Sustainable Finance</i>	159
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Explanation of competency development performed for members of the Directors, the Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for Implementation of Sustainable Finance</i>	160

Indeks Index	Kriteria Criteria	Halaman Page
E.3	Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas Keuangan Berkelanjutan <i>Explanation of LJK procedures, Issuers and Public Companies in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks for Sustainable Finance</i>	160
E.4	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan <i>Explanation of Stakeholders</i>	161
E.5	Permasalahan yang dihadapi <i>Problem encountered</i>	162
F	Kinerja keberlanjutan Sustainability performance	
F.1	Penjelasan mengenai budaya keberlanjutan <i>Explanation of sustainability culture</i>	157
F.2	Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam tiga tahun terakhir <i>Description of economic performance in the last three years</i>	162-163
	Aspek Umum General Aspect	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Cost</i>	166
	Aspek Material Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	167
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan <i>The Amount and Intensity of Energy Used</i>	168-169
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Renewable Energy Usage</i>	168
	Aspek Air Water Aspect	
F.8.	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	170
	Aspek Emisi Emissions Aspect	
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>The Amount and Intensity of Emissions Produced by Its Type</i>	168-169
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan Aspek Limbah Dan Efluen <i>Efforts and Achievement of Emission Reductions, by Waste and Effluent Aspects</i>	168
	Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspect	
F13.	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>The Amount of Waste and Effluent Produced, by Type</i>	172
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	170-171
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) <i>Spills That Occur (If Any)</i>	Tidak ada tumpahan yang terjadi <i>No spillage occurred</i>
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Aspect Regarding Environmental	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan. <i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	166

Indeks Index	Kriteria Criteria	Halaman Page
	Kinerja Sosial Social Performance	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen <i>The Commitment of LJK, Issuer, or Public Company to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers</i>	140
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunity</i>	173
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labour and Forced Labour</i>	173
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	176-177
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman <i>Decent and Safe Working Environment</i>	177-179
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Training and Skill Development for Employee</i>	179-180
	Aspek Masyarakat Community Aspect	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operation for the Local Community</i>	180-181
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Community Complaint</i>	182
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)</i>	181-182
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibilities for Sustainable Service/Product Development</i>	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	164-165
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan <i>Evaluated Products/Services for Customer Safety</i>	139
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Impact of Products/Services</i>	164-165
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali <i>Number of Recalled Products</i>	Tidak ada None
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products/Services</i>	140
G	Lain-lain : <i>Others:</i>	
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada <i>Written Verification from Independent Party, If Any</i>	Verifikasi dilakukan secara internal <i>Verification is carried out internally</i>
G.3	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	186
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya <i>Responses to Previous Year Report Feedback</i>	Tidak ada tanggapan <i>No response</i>
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 <i>List of Disclosures following POJK 51/2017</i>	183-185

LEMBAR UMPAN BALIK – *FEEDBACK FORM*

PT Alkindo Naratama Tbk. menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahun 2022 yang berisi tentang informasi mengenai berbagai upaya yang dilakukan dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya dalam mengimplementasikan praktek bisnis yang berkelanjutan selama periode tersebut.

Perseroan sangat berharap untuk dapat menerima masukan, umpan balik atau saran untuk perbaikan di masa mendatang. Anda dapat mengisi lembar umpan balik ini dan mengirimkannya kembali kepada Perseroan.

Nama :
Institusi :
Email :
No Kontak :

Group pemangku kepentingan :

- ☐ Investor
- ☐ Pelanggan
- ☐ Karyawan
- ☐ Pemerintah
- ☐ Mitra
- ☐ Media
- ☐ Masyarakat
- ☐ Komunitas
- ☐ Lainnya _____

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda ✓:

1. Laporan ini mencakup informasi yang menjadi perhatian Anda
☐ Ya ☐ Tidak
2. Laporan ini memberikan informasi secara menyeluruh dan transparan
☐ Ya ☐ Tidak
3. Laporan ini menarik dan dirancang dengan baik
☐ Ya ☐ Tidak
4. Topik apakah yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat ?

5. Selain yang telah disajikan, informasi apakah yang ingin Anda peroleh melalui laporan ini ?

6. Harap berikan masukan dan saran bagaimana Perseroan dapat membuat laporan ini lebih baik di masa mendatang

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu mengisi lembar umpan balik ini. Silahkan kirimkan lembar ini kepada Perseroan melalui kontak yang tersedia.

PT Alkindo Naratama Tbk

Jl. Industri Cimareme II No.14
Cimerang, Padalarang
Bandung Barat 40553

Situs : <https://alkindo.co.id>
Email : alkindo@alkindo.co.id;
kuswara@alkindo.co.id
Telp : 022-6011220

PT Alkindo Naratama Tbk. published its 2022 Sustainability Report which contains information on various efforts conducted by the Company in carrying out its roles and responsibilities in implementing sustainable business practices during this time period.

The Company truly hopes to receive input, feedback or suggestion for improvements in the future. You can fill out this feedback form and send it back to us.

Name :
Institution :
Email :
Contact No. :

Stakeholder group :

- ☐ Investor
- ☐ Costumer
- ☐ Employee
- ☐ Government
- ☐ Partner
- ☐ Media
- ☐ Public
- ☐ Community
- ☐ Others _____

Please choose the most suitable answer by checking ✓ on the box:

1. This report includes information that grab your attention
☐ Yes ☐ No
2. This report provides comprehensive and transparent information
☐ Yes ☐ No
3. This report is interesting and well designed
☐ Yes ☐ No
4. What topic do you think is the most informative and useful?

5. Other than what has been presented, what information do you wish to obtain through this report?

6. Please give feedback and suggestions on how we can improve this report in the future

Thank you for your willingness to spend time filling out this feedback form. Please send this form to The Company through the available contacts.

PT Alkindo Naratama Tbk

Jl. Industri Cimareme II No.14
Cimerang, Padalarang
West Bandung 40553

Website : <https://alkindo.co.id>
Email : alkindo@alkindo.co.id;
kuswara@alkindo.co.id
Phone : 022-6011220

08

Laporan Keuangan

FINANCIAL REPORT

188 Pernyataan
Acknowledgement

189 Laporan Keuangan Akhir Tahun Auditan
Audited Financial Statement Report



PERNYATAAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa kami bertanggung jawab atas kebenaran isi dan seluruh informasi yang dilaporkan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2022 ini.

ACKNOWLEDGEMENT

We, the undersigned, Board of Commissioners and Directors declare that we are fully responsible for the accuracy and information recorded in this Annual and Sustainability Report 2022.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Lili Mulyadi Sutanto
Komisaris Utama
President Commissioner



Meiqi Sonnata Widjaja
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Erik Sutanto
Komisaris
Commissioner



Direksi Directors

Herwanto Sutanto
Direktur Utama
President Director



Willy Soesanto
Direktur
Director



Kuswara
Direktur
Director



**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022

*Consolidated Financial Statements With Independent Auditors' Report
As Of December 31, 2022
And For The Year Ended December 31, 2022*

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
As Of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 85	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
PT ALKINDO NARATAMA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS
CONCERNING THE RESPONSIBILITY
ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
PT ALKINDO NARATAMA TBK AND SUBSIDIARIES**

Bandung, 29 Maret 2023/ March 29 , 2023

Atas nama Dewan Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:

Nama	Herwanto Sutanto	Name
Alamat Kantor	Jl. Industri Cimareme II No. 14, Padalarang- Bandung	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Jalan Pancoran Indah Blok D Nomor 1, RT011, RW002, Kelurahan Pancoran, Jakarta Selatan	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon	(022) 6011220	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/ President Director	Position
Nama	Kuswara	Name
Alamat Kantor	Jl. Industri Cimareme II No. 14, Padalarang- Bandung	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Jl. Culan No. 8, RT004, RW008, Bandung	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon	(022) 6011220	Telephone
Jabatan	Direktur/ Director	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information of facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the internal control system within the Company. |





Alkindo

Partnership Through Quality

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama Dewan Direksi

For and on behalf of Board of Directors

Herwanto Sutanto
Direktur Utama/ *President Director*

Kuswara
Direktur/ *Director*

Scan Me



Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00015/2.1103/AU.1/04/0741-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Dewan Direksi
PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah menentukan bahwa tidak terdapat hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Independent Auditors' Report

Report No. 00015/2.1103/AU.1/04/0741-1/1/III/2023

The Stockholders, Board of Commissioners and Board
of Directors
PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion on the consolidated financial statements thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

We have determined that there are no key audit matters to communicate in our report.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak atau menghentikan operasinya, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries's or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan, dan untuk menerbitkan suatu laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi suatu kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, kesalahan representasi, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak.

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Those charged with governance are responsible for overseeing PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries financial reporting process.

Auditors' responsibility for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries's internal control.*

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak. Kami bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and contents of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the consolidated financial information of the entities or business activities within PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries's to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance audit's PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries's. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Hendrik & Rekan

Kantor Akuntan Publik
Izin Usaha No. 201/KML.1/2017

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, tindakan yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau tindakan pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

HENDRIK & REKAN

Izin Usaha/License No. 201/KM.1/2017



Ang An Ki, CPA

Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP.0741

Jakarta, 29 Maret 2023/ March 29, 2023



**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2i,4,30	40.360.274.814	96.169.853.081	Cash and cash equivalents
Surat berharga	2f,5,30 2f,2j,6,	15.101.760.000	-	Marketable securities
Piutang usaha	11,14,24,30			Trade receivables
Pihak berelasi	2g,31	3.422.219.729	1.326.140.921	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp2.612.492.261 pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp2.560.143.900)		246.918.361.590	317.995.425.230	Third parties - net of provision for impairment value of Rp2,612,492,261 as of December 31, 2022 (2021: Rp2,560,143,900)
Piutang lain-lain	2g,31	222.959.091	182.072.680	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sejumlah Rp1.698.724.449 pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp1.668.094.449)	2k,7,11,14,24	362.228.382.554	258.888.049.512	Inventories - net of provision for inventories obsolescence of Rp1,698,724,449 as of December 31, 2022 (2021: Rp1,668,094,449)
Pajak dibayar di muka	28	18.090.464.029	697.219.374	Prepaid taxes
Taksiran tagihan pajak	22,28,37	23.061.194.802	5.350.165.642	Estimated claim for tax refund
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2l,8	4.705.282.662	29.624.858.551	Prepaid expenses and advances
JUMLAH ASET LANCAR		714.110.899.271	710.233.784.991	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2v,28	2.799.437.323	2.638.483.221	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp267.082.564.106 pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp236.684.133.804)	2m,9,11,14,15, 21,22,23	849.985.771.718	495.847.625.081	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp267,082,564,106 as of December 31, 2022 (2021: Rp236,684,133,804)
Uang muka pembelian		1.592.250.000	1.592.250.000	Purchases advance
Aset tidak lancar lainnya	2o,10	318.591.875	497.298.735	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		854.696.050.916	500.575.657.037	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.568.806.950.187	1.210.809.442.028	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2p,6,7,9,11,37	217.864.904.330	107.242.074.691	Short-term bank loans
Utang usaha	2f,2g,12,30			Trade payables
Pihak berelasi	2g,31	243.996.870	170.121.600	Related party
Pihak ketiga		211.099.506.666	240.877.991.783	Third parties
Utang pajak	28	6.527.529.033	11.615.530.896	Taxes payable
Beban masih harus dibayar		7.012.559.439	6.985.969.819	Accrued expenses
Uang muka penjualan		1.105.368.653	439.021.991	Advances from customer
Utang lain-lain	13	39.372.801.399	154.682.344	Other payables
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2p,6,7,9,14	21.376.272.059	16.329.234.958	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2r,9,15	3.404.700.521	4.127.717.552	Consumer financing obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		508.007.638.970	387.942.345.634	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2v,28	224.960.505	102.898.027	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	2p,6,7,9,14	274.781.241.402	97.336.305.852	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2r,9,15	2.241.664.544	3.418.010.748	Consumer financing obligation
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2s,22,23,29	18.382.498.629	18.607.320.285	Liability for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		295.630.365.080	119.464.534.912	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		803.638.004.050	507.406.880.546	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 1.600.000.000 saham				Authorized - 1,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.316.856.309 saham pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: 1.316.856.020 saham)	16,18	131.685.630.900	131.685.602.000	Issued and fully paid - 1,316,856,309 shares as of December 31, 2022 (2021: 1,316,856,020 shares)
Modal saham yang diperoleh kembali	2x,17,18	(1.945.130.000)	(1.571.990.000)	Treasury stock
Tambahan modal disetor	2e,17,18,28	285.637.468.265	288.054.815.665	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	28	2.193.000.000	2.193.000.000	Other components of equity
Saldo laba				Retained earning
Yang telah ditentukan penggunaannya	19	500.000.000	400.000.000	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya		340.889.319.182	276.900.978.702	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik		758.960.288.347	697.662.406.367	Equity attributable to owners of the company
Kepentingan non pengendali	2d	6.208.657.790	5.740.155.115	Non controlling interest
JUMLAH EKUITAS		765.168.946.137	703.402.561.482	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.568.806.950.187	1.210.809.442.028	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN BERSIH	2g,2u,20,31	1.401.914.243.306	1.457.266.932.664	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2g,2u,9,21,31	(1.146.503.479.600)	(1.163.053.476.830)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		255.410.763.706	294.213.455.834	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	2u,9,22,28,29	(154.150.443.564)	(155.359.235.042)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	2g,9,23,29,31	3.132.710.652	4.666.314.167	Other operating income
Beban operasi lainnya	2f,6,7,24	(4.269.415.716)	(1.343.330.274)	Other operating expenses
LABA USAHA		100.123.615.078	142.177.204.685	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	25	244.421.245	350.272.674	Finance income
Beban keuangan	26	(15.523.445.910)	(12.759.329.124)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		84.844.590.413	129.768.148.235	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2v,28	(19.080.105.177)	(28.997.138.595)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		65.764.485.236	100.771.009.640	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	29	1.120.738.090	290.166.190	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait	28	(246.562.379)	(63.836.561)	Related income tax
LABA KOMPREHENSIF		66.638.660.947	100.997.339.269	COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		65.304.232.607	75.859.019.550	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2d	460.252.629	24.911.990.090	Non controlling interest
JUMLAH		65.764.485.236	100.771.009.640	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		66.170.158.272	76.039.539.697	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2d	468.502.675	24.957.799.572	Non controlling interest
JUMLAH		66.638.660.947	100.997.339.269	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2y,27	49,59	68,89	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Modal saham yang diperoleh kembali/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen lainnya dari ekuitas/ Other components of equity	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2021	110.000.000.000	(913.370.000)	144.983.332.989	2.193.000.000	300.000.000	202.587.859.155	459.150.822.144	130.972.825.676	590.123.647.820	Balance as of January 1, 2021
Dividen	-	-	-	-	-	(1.626.420.150)	(1.626.420.150)	-	(1.626.420.150)	Dividend
Laba bersih tahun 2021	-	-	-	-	-	75.859.019.550	75.859.019.550	24.911.990.090	100.771.009.640	Net income in 2021
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	-	180.520.147	180.520.147	45.809.482	226.329.629	Remeasurement of defined benefit liability - net
Modal saham yang diperoleh kembali	-	(658.620.000)	-	-	-	-	(658.620.000)	-	(658.620.000)	Treasury stock
Tambahan modal disetor	-	-	(2.454.105.800)	-	-	-	(2.454.105.800)	-	(2.454.105.800)	Additional paid-in capital
Peningkatan modal saham	21.685.602.000	-	-	-	-	-	21.685.602.000	-	21.685.602.000	Increase in share capital
Agio saham dari penerbitan saham baru, bersih setelah dikurangi biaya emisi saham	-	-	133.435.117.893	-	-	-	133.435.117.893	-	133.435.117.893	Stock premium from issuing new shares, net after deducted by share issuance cost
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	12.090.470.583	-	-	-	12.090.470.583	-	12.090.470.583	Difference of restructuring transaction under common control entities
Penurunan kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	(150.190.470.133)	(150.190.470.133)	Decrease in non controlling interest
Reklasifikasi saldo laba	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	Reclassification of retained earnings
Saldo 31 Desember 2021	131.685.602.000	(1.571.990.000)	288.054.815.665	2.193.000.000	400.000.000	276.900.978.702	697.662.406.367	5.740.155.115	703.402.561.482	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan diseor penuh/ Issued and fully paid share capital	Modal saham yang diperoleh kembali/ Treasury stock	Tambahan modal diseor/ Additional paid-in capital	Komponen lainnya dari ekuitas/ Other components of equity	Saldo labai Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as of December 31, 2021
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2021	131.685.602.000	(1.571.990.000)	288.054.815.665	2.193.000.000	400.000.000	276.900.978.702	697.862.406.367	5.740.155.115	703.402.561.482	December 31, 2021
Dividen	-	-	-	-	-	(2.081.817.792)	(2.081.817.792)	-	(2.081.817.792)	Dividend
Laba bersih tahun 2022	-	-	-	-	-	65.304.232.607	65.304.232.607	460.252.629	65.764.485.236	Net income in 2022
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	-	865.925.665	865.925.665	8.250.046	874.175.711	Remeasurement of defined benefit liability - net
Modal saham yang diperoleh kembali	-	(373.140.000)	-	-	-	-	(373.140.000)	-	(373.140.000)	Treasury stock
Tambahan modal diseor	-	-	(2.417.607.500)	-	-	-	(2.417.607.500)	-	(2.417.607.500)	Additional paid-in capital
Peningkatan modal saham dari eksekusi Waran Seri I	28.900	-	260.100	-	-	-	289.000	-	289.000	Additional share capital from execution of the Series I Warrants
Reklasifikasi saldo laba	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	Reclassification of defined earnings
Saldo 31 Desember 2022	131.685.630.900	(1.945.130.000)	285.637.468.265	2.193.000.000	500.000.000	340.889.319.182	758.960.288.347	6.208.657.790	765.168.946.137	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.471.561.574.800	1.420.059.044.234	Receipts from customers
Penerimaan bunga		244.421.245	350.272.674	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok		(1.249.470.317.907)	(1.133.867.967.472)	Payments to suppliers
Pembayaran beban usaha dan lainnya		(143.106.973.769)	(170.102.699.356)	Payments for operating expenses and other
Pembayaran pajak penghasilan badan		(41.975.858.329)	(29.914.777.877)	Payments of corporate income tax
Pembayaran beban keuangan		(15.523.445.910)	(12.759.329.124)	Payments for finance charges
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		21.729.400.130	73.764.543.079	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	9	1.466.976.352	1.191.553.087	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap	9,35	(348.379.342.802)	(114.161.727.009)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan surat berharga	5	(15.101.760.000)	-	Acquisitions of marketable securities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(362.014.126.450)	(112.970.173.922)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	36	2.118.360.842.953	1.552.604.872.331	Receipts from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	36	198.821.207.609	81.834.725.547	Receipts from long-term bank loans
Penerimaan tambahan modal disetor	18,35	260.100	14.383.394.143	Receipts of additional paid-in capital
Penerimaan modal saham dari eksekusi Waran Seri I	16	28.900	-	Receipts from capital stock from execution of the Series I Warrants
Pembayaran utang bank jangka pendek	36	(2.007.738.013.314)	(1.473.349.798.545)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	36	(16.329.234.958)	(58.025.256.347)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	36	(5.352.428.235)	(5.135.344.594)	Payments of consumer financing obligation
Modal saham yang diperoleh kembali	17	(2.790.747.500)	(3.112.725.800)	Treasury stock
Pembayaran dividen	19	(2.081.817.792)	(1.626.420.150)	Payment of dividends
Penerimaan modal saham	16,35	-	2.637.326.200	Receipts from capital stock
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		282.890.097.763	110.210.772.785	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(57.394.628.557)	71.005.141.942	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		1.585.050.290	69.193.920	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		96.169.853.081	25.095.517.219	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	40.360.274.814	96.169.853.081	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:
Kas dan bank		32.494.774.814	96.169.853.081	Cash and banks
Deposito berjangka		7.865.500.000	-	Time deposits
Jumlah	4	40.360.274.814	96.169.853.081	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Alkindo Naratama Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., No. 74 tanggal 31 Januari 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 tanggal 14 April 1990 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 18 September 1990, Tambahan No. 3449.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 12 tanggal 29 Maret 2022 sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang pelaksanaan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka secara elektronik. Perubahan anggaran dasar tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03.0223241 tanggal 8 April 2022.

Perusahaan bergerak di bidang manufaktur kertas konversi antara lain *honeycomb paper*, *paper core*, *paper tube*, *edge protector* dan *paper box*. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1994.

Perusahaan berdomisili di Kawasan Industri Cimareme, Bandung.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sesuai surat No. S-7256/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 150 juta saham dengan nilai nominal Rp100 per saham serta harga penawaran Rp225 per saham. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011.

Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan - Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-13/D.04/2019 tanggal 4 Februari 2019.

Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan - Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-225/D.04/2021 tanggal 30 November 2021.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Alkindo Naratama Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 74 of Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., dated January 31, 1989. That deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 dated April 14, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated September 18, 1990, Supplement No. 3449.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 12 dated March 29, 2022 in accordance with the adjustments to the Articles of Association in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the implementation of electronic general meeting of shareholders of public companies. The amendment to the articles of association has been reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03.0223241 dated April 8, 2022.

The Company is engaged in manufacturing of conversion paper such as honeycomb paper, paper core, paper tube, edge protector and paper box. The Company commenced its operations in 1994.

The Company is domiciled in Cimareme Industrial Estate, Bandung.

b. The Company's Public Offering

On June 30, 2011, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. S-7256/BL/2011 to perform initial public offering to the public amounting to 150 million shares with a nominal value of Rp100 per share and the offering price of Rp225 per share. The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2011.

Registration Statement in the event of Additional capital by Providing Pre-emptive Rights I has become effective based on the Letter from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority - Chief Executive of Capital Market Supervisor No. S-13/D.04/2019 dated February 4, 2019.

Registration Statement in the event of Additional capital by Providing Pre-emptive Rights II has become effective based on the Letter from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority - Chief Executive of Capital Market Supervisor No. S-225/D.04/2021 dated November 30, 2021.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Informasi mengenai Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut :

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ <i>Total asset (Million of Rupiah)</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Commercial operation year</i>	Tahun perolehan Entitas Anak/ <i>Subsidiaries acquisition year</i>	Kegiatan usaha/ <i>Scope of activities</i>
		31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>			
Pemilikan langsung/ <i>Directly owned</i>								
PT Swisstex Naratama Indonesia	Bandung	99%	99%	245.042	231.750	2006	2011	Perdagangan/ <i>Trading</i>
PT Alfa Polimer Indonesia	Bandung	99%	99%	231.405	225.731	1998	2013	Industri/ <i>Manufacturing</i>
PT Eco Paper Indonesia	Subang	99%	99%	959.765	566.091	2014	2019	Industri/ <i>Manufacturing</i>

d. Pengendali dan Pemilik Manfaat Akhir Perusahaan

PT Golden Arista International adalah pengendali Perusahaan. Herwanto Sutanto qq PT Golden Arista International adalah pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) dari Perusahaan.

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Lili Mulyadi Sutanto
Komisaris	Erik Sutanto
Komisaris Independen	Meigi Sonnata Widjaja

Dewan Direksi

Direktur Utama	Herwanto Sutanto
Direktur	Willy Soesanto
Direktur	Kuswara

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Lili Mulyadi Sutanto
Komisaris	Irene Sastroamijoyo
Komisaris Independen	Gunaratna Andy Tanusasmita

Dewan Direksi

Direktur Utama	Herwanto Sutanto
Direktur	Erik Sutanto
Direktur Independen	Kuswara

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries's Information

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has Subsidiaries as follows:

d. Controller and Ultimate Beneficial Owner of the Company

PT Golden Arista International is the controller of the Company. Herwanto Sutanto qq PT Golden Arista International is the ultimate beneficial owner of the Company.

e. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of December 31, 2022, the members of Company's Boards of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

As of December 31, 2021, the members of Company's Boards of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua	Meigi Sonnata Widjaja	Chairman
Anggota	Reni Indriawati	Members
	Helena Audri Huga Gianina	

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua	Gunaratna Andy Tanusasmata	Chairman
Anggota	Ignatia Meniek Kusumaninten	Members
	Arveliana Tjong	

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

As of December 31, 2022, the members of Company's audit committee are as follows:

As of December 31, 2021, the members of Company's audit committee are as follows:

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Kuswara.

Corporate secretary of the Company as of December 31, 2022 and 2021 is Kuswara.

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah Rp4.058.015.501 dan Rp4.030.658.242 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The salaries and other compensation benefits paid to the Board of Commissioners and Directors of the Company amounting to Rp4,058,015,501 and Rp4,030,658,242 for the years ended December 31, 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 748 dan 723 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiaries have a total of approximately 748 and 723 permanent employees, respectively (unaudited).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan informasi komparatif terkait dengan periode/tahun sebelumnya. Selanjutnya, Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode sebelumnya ketika terdapat penerapan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali, atau ketika mereklasifikasi pos-pos laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting principles which were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Measurements and Preparations of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Company".

The consolidated financial statements provide comparative information in respect of the previous period/year. In addition, the Company and Subsidiaries present an additional consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest period presented when there is a retrospective application of an accounting policy, a retrospective restatement, or a reclassification of items in consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar biaya historis, kecuali dinyatakan lain, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi bisnis" rujukan kepada kerangka konseptual laporan keuangan.
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, liabilitas kontijensi dan aset kontijensi tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak".
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 71, "Instrumen keuangan".
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 73 "Sewa".

c. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii. Untuk diperdagangkan;
- iii. Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except otherwise stated, and using the accruals basis, except in the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's and Subsidiaries's functional currency.

b. Changes in Accounting Principles

The Company and Subsidiaries have applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for the year beginning on or after January 1, 2022 as follow:

- Amendment to SFAS 22, "Business combination" references to the conceptual framework of financial reporting.
- Amendment to SFAS 57, "Provisions, contingent liabilities and contingent assets regarding aggravating contracts - contract fulfillment costs".
- 2020 annual improvements to SFAS 71, "Financial instruments".
- 2020 annual improvements to SFAS 73, "Lease".

c. Current and Non-Current Classification

The Company and Subsidiaries present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii. Held primarily for the purpose of trading;
- iii. Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. Untuk diperdagangkan;
- iii. Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yaitu PT Swisstex Naratama Indonesia, PT Alfa Polimer Indonesia dan PT Eco Paper Indonesia yang dimiliki sebesar 99% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan dan Entitas Anak kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil kelompok usaha.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. Expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. Held primarily for the purpose of trading;
- iii. Due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv. There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements consist of the Company and Subsidiaries, PT Swisstex Naratama Indonesia, PT Alfa Polimer Indonesia and PT Eco Paper Indonesia with ownership of 99% as of December 31, 2022 and 2021.

Control is achieved when the Company and Subsidiaries is exposed, or has right, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those return through its power over the investee. Specifically, the Company and Subsidiaries controls and investee if, and only if, the Company and Subsidiaries has all of the following:

- a. Power over that investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the Company and Subsidiaries's returns.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Umumnya kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba dan rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan Kepentingan Non Pengendali ("KNP") memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company and Subsidiaries has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Company and Subsidiaries's voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company and Subsidiaries obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company and Subsidiaries loses control of the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the NCI, even if this result in the Non Controlling Interest ("NCI") having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Company and Subsidiaries use different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustment are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan kehilangan pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut dicatat sesuai nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas dan disajikan dalam pos tambahan modal disetor.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang terlibat dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah entitas atau bisnis tersebut telah bergabung sejak awal periode sajian. Laporan keuangan suatu entitas tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan walaupun entitas tersebut adalah salah satu pihak yang terlibat jika penyatuan kepemilikan terjadi pada suatu tanggal setelah akhir periode sajian.

f. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang selain Rupiah dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

If the Company loses control over a subsidiaries, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parents entity.

e. Combination Business of Entities Under Common Control

Business combinations of entities under common control does not lead to changes in economic substance exchanged ownership of the business, the transaction should be recorded carrying value based on the pooling of interest method.

The difference between the amount transferred and the carrying amount of each transaction in a business combination of entities under common control are recognized directly in equity and presented in the additional paid-in capital.

In applying the pooling of interest method, the elements of the financial statements of the entities involved in the business combination of entities under common control for the period of the business combination and for comparative periods presented, are presented as if the entities or businesses had been combined from the beginning of the period presented. The financial statements of an entity may not enter even though the existence of such entities pooling is one of the parties involved if pooling occurs on a date after the end of the period presented.

f. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in currencies other than functional currency are converted at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than functional currency are translated at the exchange rate prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in currencies other than Rupiah and on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
1 Dolar Amerika Serikat	15.731,00
1 Renminbi China	2.257,12

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi merupakan individu atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi di atas;
- Orang yang memiliki kendali atau kendali bersama atas perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Exchange rates used to translation as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

2021	
14.269,01	1 United States Dollar
2.238,04	1 Renminbi China

g. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries has entered into transactions with related parties. Related parties are defined as individuals or entities which are related to the Company.

An individual or family member is related to the Company if it:

- Has control or join control over the Company;
- Has significant influence over the Company;
- Is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.

A party is considered to be related to the Company if:

- Entity and the Company is a member of the same group (meaning a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of the Company of which the other entity is a member);
- Both entities are joint ventures of the same third party;
- One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. The Company is the entity that organizes the program, the sponsoring employers are also related to the Company;
- The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above;
- A person that has control or join control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All major transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Surat berharga diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/ diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company and Subsidiaries classify its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company and Subsidiaries's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non current assets - security deposits classified as financial assets at amortized cost. Marketable securities are classified as financial asset measured at fair value through profit or loss. The Company and Subsidiaries have no financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company and Subsidiaries's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/ discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan Entitas Anak mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Company and Subsidiaries determine its business model at the level that best reflects how it manages the Company and Subsidiaries's financial assets to achieve its business objective.

The Company and Subsidiaries's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of SFAS 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with SFAS 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and Subsidiaries's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company and Subsidiaries's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, long-term bank loans and consumer financing obligation classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Reclassification of financial instruments

The Company and Subsidiaries are allowed to reclassify the financial assets owned if the Company and Subsidiaries change the business model for the management of financial assets and the Company and Subsidiaries are not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company and Subsidiaries's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company and Subsidiaries need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

i. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan dan Entitas Anak.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

- Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan
- Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. *Fair value measurement*

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company and Subsidiaries also measure certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and Subsidiaries.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash represents available and eligible payment instrument to finance the Company and Subsidiaries's business.

Cash equivalents represent very liquid investments, short term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change. Instruments which can be classified as cash equivalents are as follows:

- *Time deposits due within 3 (three) months or less, starting from the placement date and are not pledged as collateral; and*
- *Money market instruments purchased and saleable within 3 (three) months.*

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibentuk apabila ada bukti nyata bahwa Perusahaan tidak mampu menagih jumlah piutang sesuai dengan jangka waktu asal. Nilai tercatat dikurangi dengan satu akun penyisihan, berdasarkan telaah dari manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir periode keuangan. Apabila suatu piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapusbukukan terhadap akun penyisihan tersebut. Pemulihan kemudian dari jumlah yang dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka yang masih mempunyai masa manfaat diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the amounts due according to the original terms of the receivables. The carrying amount is reduced through the use of an allowance account, based on management's review of the status of each account at the end of the financial period. When a trade receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method. Net realizable value is estimated based on the selling price in the ordinary course of business subtracting the estimated cost to sell the inventory.

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the inventory condition at the end of the year.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses which still have useful life, are amortized over the periods benefited using straight-line method.

m. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model for the measurement of its fixed assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Semua aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode saldo menurun ganda di Perusahaan, kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus, dan metode garis lurus di Entitas Anak berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Mesin	8 - 16
Peralatan pabrik	8 - 16
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika tidak sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset Dalam Pembangunan

Biaya-biaya yang terjadi dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Setelah aset tersebut digunakan, biaya yang terkapitalisasi ditransfer ke akun aset tetap dan disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang berlaku. Biaya pendanaan yang berkaitan langsung dengan aset tertentu yang memenuhi syarat, termasuk di dalamnya bunga dan selisih kurs, dikapitalisasi ketika terjadinya utang untuk membiayai aset tetap tersebut.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Land is not depreciated. All other fixed assets are depreciated using the double declining balance method in the Company, except for building using the straight-line method, and the straight-line method in Subsidiaries based on estimated useful lives of the related fixed assets as follows:

	Buildings
	Machineries
	Factory equipments
	Furniture and office equipments
	Vehicles

The carrying value of fixed assets is removed from the accounts at the time the fixed assets are released or when no future economic benefits expected from the use or release. Gains or losses arising from the termination of the assets (calculated as the difference between the net result of the release and the carrying value of the assets) included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the assets are stop recognized.

At the end of each fiscal year, the residual value, useful life and depreciation method is reviewed and if it is not in accordance with the state, will be adjusted prospectively.

Construction in Progress

Costs incurred are capitalised as construction in progress until such assets are ready to its intended use. When such assets are put into service, capitalised costs are transferred to fixed assets and depreciated in accordance with the applicable depreciation method. Financing costs directly attributable to a qualifying asset, including interest and foreign exchange differences, are capitalised when they arise from indebtedness incurred to finance fixed assets.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the consolidated statement of financial position date, the Company and Subsidiaries undertake a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset non keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual netto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

o. Beban Tangguhan

Beban-beban yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan. Beban tangguhan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Beban ditangguhkan Entitas Anak merupakan beban perangkat lunak yang memiliki manfaat lebih dari satu tahun dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Non financial assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of a provision for impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

o. Deferred Expense

Expenses which still have useful life more than one year will be deferred and amortized using straight-line method.

Deferred expenses of Subsidiary is software cost which have useful live more than one year and amortized using straight-line method.

p. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substansial, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan dan Entitas Anak mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Trade Payables

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Leases

The Company and Subsidiaries have adopted SFAS 73 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases".

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and Subsidiaries assess whether:

- a. The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b. The Company and Subsidiaries have the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- c. The Company and Subsidiaries have the right to direct the use of the identified asset. The Company and Subsidiaries have this right when it has the decisionmaking rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company and Subsidiaries has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Company and Subsidiaries have the right to operate the asset; or
 - The Company and Subsidiaries designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company and Subsidiary recognise a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Komponen bunga neto dihitung berdasarkan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

t. Tambahan Modal Disetor

Agio saham merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas.

Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Liability for Post-Employment Benefit

Pension costs are determined using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The net-interest amount is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

t. Additional Paid-in Capital

Stock premium represents the excess of equity issuance over its par value less equity issuance costs. Equity issuance cost comprises all costs related with the issuance of equity.

Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs, which are not directly attributable to the issuance of equity, are recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

u. Revenue and Expense Recognition

The Company and Subsidiaries have adopted SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- i. Identify contract with customer;
- ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- iii. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

v. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- iii. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
- v. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

v. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Penilaian kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

w. Pelaporan Segmen

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan hal ini, informasi segmen dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas bidang usaha kertas konversi, kimia, polimer dan kertas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

w. Segment Reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements is presented based on general classification of paper converting, chemical, polymer and paper.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Modal Saham Yang Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Modal Saham Yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

y. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut.

z. Penentuan Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 33.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Treasury Stock

Stock reacquired is recorded using the cost value and recorded as "Treasury Stock" and presented as deduction in equity.

y. Earning Per Share

Basic earning per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

z. Determination of Fair Value

The Company and Subsidiaries measure financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 33.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh pada setiap akhir periode pelaporan).

aa. Standar Akuntansi Baru

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan" tentang klasifikasi liabilitas dan pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material.
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi dan penjelasannya.
- Amandemen PSAK 46, "Pajak penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.
- Amandemen PSAK 107, "Akuntansi Ijarah".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole at the end of each reporting period).

aa. New Accounting Standards

New standards, amendments and interpretations that have been published but are effective for the financial year beginning on January 1, 2023 are as follows:

- Amendment to SFAS 1, "Presentation of financial statements" regarding classification of liabilities and disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies.
- Amendment to SFAS 25, "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors" regarding the definition of accounting estimates and its explanations.
- Amendment to SFAS 46, "Income tax" regarding deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.
- Amendment to SFAS 107, "Ijarah accounting".

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah:

- PSAK 74, "Kontrak asuransi".
- Amandemen PSAK 74, "Kontrak asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71, "Informasi komparatif".

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

New standard, amendment and interpretation that have been published but are effective for the financial year beginning on January 1, 2025 is:

- SFAS 74, "Insurance contracts".
- Amendment to SFAS 74, "Insurance contract" regarding initial implementation of SFAS 74 and SFAS 71, "Comparative information".

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new standards on the financial statements.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi, dimana merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries's accounting policies.

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods and services. Management judgment is required to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions of the underlying operations of the Company and Subsidiaries.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. Terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Dimana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 28). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa daluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Nilai tercatat utang pajak, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang digunakan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized on the differences of recognition in the consolidated financial statements based on commercial basis and tax bases (see Note 28). The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognized deferred tax assets (liabilities).

The carrying amounts of Company and Subsidiaries's taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities as at the consolidated statements of financial position date are disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiaries's profit or loss.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp306.344.167.099 (31 Desember 2021: Rp416.157.333.787), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp777.397.647.230 (31 Desember 2021: Rp476.642.109.347) (lihat Catatan 33).

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 - 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp849.985.771.718 (31 Desember 2021: Rp495.847.625.081). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 is Rp306,344,167,099 (December 31, 2021: Rp416,157,333,787), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 is Rp777,397,647,230 (December 31, 2021: Rp476,642,109,347) (see Note 33).

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

The carrying amount of receivables are disclosed in Note 6.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on double declining balance and a straight-line over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries conducts its businesses. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and Subsidiaries fixed assets as of December 31, 2022 amounting to Rp849,985,771,718 (December 31, 2021: Rp495,847,625,081). Further details are disclosed in Note 9.

Liability for Post-Employment Benefit

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and longterm nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Sejauh ini, manajemen meyakini bahwa asumsi yang digunakan tersebut cukup memadai untuk mencerminkan estimasi terbaik pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual ataupun perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan berpotensi secara material mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

So far, management believes that the assumptions that are used are sufficient to reflect the best estimation on the date of the consolidated financial statements. Significant differences in actual results or significant changes in assumptions set out potentially material effect of the carrying value of estimated liability for post employee's benefits.

The carrying amount of Company and Subsidiaries's estimated liability for post-employment benefit as at the consolidated statement to financial position date is disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Kas		
Rupiah	343.463.305	678.353.155
Dolar Amerika Serikat	-	4.280.700
Sub-jumlah	343.463.305	682.633.855
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.920.295.678	19.978.997.220
PT Bank Central Asia Tbk	2.217.732.006	35.333.279.787
PT Bank DBS Indonesia	1.951.252.126	21.067.263.965
PT Bank HSBC Indonesia	1.530.319.230	1.927.545.119
PT Bank CIMB Niaga Tbk	314.150.611	182.368.676
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.661.386	261.386
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	8.821.915.857	16.601.032.064
PT Bank HSBC Indonesia	323.339.557	229.621.498
PT Bank DBS Indonesia	39.203.540	36.411.492
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.533.792	2.640.764
Renminbi		
PT Bank Central Asia Tbk	28.907.726	127.797.255
Sub-jumlah	32.151.311.509	95.487.219.226
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank DBS Indonesia	7.865.500.000	-
Jumlah kas dan setara kas	40.360.274.814	96.169.853.081

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat kas dan setara kas yang disimpan pada pihak berelasi dan tidak ada pembatasan atas penggunaan kas dan setara kas.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

	Cash
Rupiah	
United States Dollar	
Sub-total	
Banks	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
United States Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Renminbi	
PT Bank Central Asia Tbk	
Sub-total	
Time deposits	
United States Dollar	
PT Bank DBS Indonesia	
Total cash and cash equivalents	

As of December 31, 2022 and 2021, there were no cash and cash equivalents held with the related parties and there are no restrictions on the use of cash and cash equivalents.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. SURAT BERTAHAGA

Akun ini merupakan surat berharga dalam bentuk obligasi Pemerintah Indonesia, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar USD960.000 atau ekuivalen Rp15.101.760.000 pada tanggal 31 Desember 2022.

5. MARKETABLE SECURITIES

This account is securities in the form of Indonesian Government Bonds, which are classified as financial assets at fair value through profit or loss amounting to USD960,000 or equivalent to Rp15,101,760,000 as of December 31, 2022.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on the customers are as follows:

	2022	2021	
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)			Related party (see Note 31)
PT Dymatic Chemicals Indonesia	3.422.219.729	1.326.140.921	PT Dymatic Chemicals Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
PT Max Chem Indonesia	9.852.387.990	11.384.727.023	PT Max Chem Indonesia
PT Sentralindo Teguh Gemilang	9.205.274.733	6.049.128.910	PT Sentralindo Teguh Gemilang
PT Asia Pacific Fibers Tbk	8.733.379.327	10.530.845.336	PT Asia Pacific Fibers Tbk
PT Nagabhua Aneka Piranti	7.561.130.500	8.786.932.000	PT Nagabhua Aneka Piranti
PT Dayacipta Kemasindo	6.176.520.737	4.608.273.560	PT Dayacipta Kemasindo
PT Kemenangan Andalan Kertas	6.044.095.581	10.214.618.401	PT Kemenangan Andalan Kertas
PT Surya Rengo Containers	4.745.621.459	5.233.258.470	PT Surya Rengo Containers
PT Indo Kordsa Polyester	4.688.081.251	5.174.951.970	PT Indo Kordsa Polyester
PT Cipta Multi Buana Perkasa	4.403.505.694	2.497.685.520	PT Cipta Multi Buana Perkasa
PT Harapan Abadi Tekstil Indonesia	3.856.356.309	5.088.880.230	PT Harapan Abadi Tekstil Indonesia
PT Sumber Sandang Artoguna	3.657.325.139	11.180.653.427	PT Sumber Sandang Artoguna
PT Embossindo Utama	3.623.098.218	1.799.249.650	PT Embossindo Utama
PT Riau Andalan Kertas	3.574.982.664	4.082.093.280	PT Riau Andalan Kertas
PT Indorama Synthetics Tbk	3.445.747.914	6.154.563.660	PT Indorama Synthetics Tbk
PT Karya Indah Multiguna	3.313.506.621	5.490.397.770	PT Karya Indah Multiguna
CV Alfa Berkah Abadi	3.267.421.996	807.729.450	CV Alfa Berkah Abadi
PT Supernova Flexible Packaging	3.034.656.744	3.041.600.188	PT Supernova Flexible Packaging
PT Sumber Makmur Anugrah	2.765.998.441	2.250.411.720	PT Sumber Makmur Anugrah
PT Famatex	2.756.819.805	4.730.394.195	PT Famatex
PT Kemilau Warna Ceria	2.626.826.680	2.370.046.642	PT Kemilau Warna Ceria
PT Dewisakti Anugrah	2.612.962.224	2.204.119.342	PT Dewisakti Anugrah
PT Gunajaya Santosa	2.523.285.526	5.142.421.846	PT Gunajaya Santosa
PT Solo Murni	2.495.857.179	3.784.870.742	PT Solo Murni
CV Sungai Indah	2.478.534.052	3.007.561.236	CV Sungai Indah
PT Limanjaya Anugrah	2.444.709.970	1.415.575.579	PT Limanjaya Anugrah
PT Central Georgette Nusantara	2.146.080.810	3.177.009.126	PT Central Georgette Nusantara
PT Ateja Multi Industry	2.108.638.005	473.909.781	PT Ateja Multi Industry
PT Indo Kordsa Tbk	2.067.885.600	1.531.969.824	PT Indo Kordsa Tbk
PT Surabaya Mekabox	2.030.591.722	1.405.312.007	PT Surabaya Mekabox
PT Dwi Indah	2.021.726.568	-	PT Dwi Indah
PT San San Saudaratex Jaya	1.908.632.470	1.488.893.264	PT San San Saudaratex Jaya
PT Polyfin Canggih	1.835.221.854	2.452.687.620	PT Polyfin Canggih
PT Dharma Sukses Niaga	1.824.978.750	6.647.217.500	PT Dharma Sukses Niaga
PT Indo Pacific	1.793.473.924	5.159.410.589	PT Indo Pacific
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1.759.706.565	2.834.270.334	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Kimu Enam Kemasindo	1.749.717.473	354.684.000	PT Kimu Enam Kemasindo
PT Bo Sung Indonesia	1.732.498.764	428.659.440	PT Bo Sung Indonesia
PT Sumatera Hakarindo	1.642.881.585	1.086.575.655	PT Sumatera Hakarindo

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2022	2021
PT Prima Makmur Rotokemindo	1.622.974.208	1.382.086.397
PT Wonorejo Katon	1.535.890.350	1.158.033.250
PT Sarana Makin Mulya	1.534.306.467	1.369.898.057
Panjatan	1.495.646.745	2.279.580.490
PT Unipack Indosystems	1.472.567.786	102.735.873
CV Jambore Jaya	1.452.350.029	-
PT Indopoly Swakarsa Industry	1.418.640.506	1.177.989.721
PT Lucky Print Abadi	1.362.886.813	2.555.258.242
PT Sumber Cahaya Agung Tekstil	1.359.209.702	2.268.693.371
PT Dan Liris	1.343.572.442	425.633.147
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk	1.286.554.750	1.685.577.978
PT Asia Citra Pratama	1.250.509.489	1.184.981.028
PT Lotte Packaging	1.244.544.882	1.996.196.290
PT Kemasan Lestari	1.199.463.574	1.199.463.574
PT Putra Inti Kencana	1.159.699.989	624.200.000
PT Bersama Kawan Makmur	1.158.951.000	106.837.500
PT Triana Harvestindo Nusantara	1.139.748.000	457.134.480
PT Insansandang Internusa	1.099.846.980	1.286.533.682
PT Pelita Cengkareng Paper	1.065.839.574	1.065.839.574
PT Citabahana Intipersada	1.056.861.691	155.132.358
PT Cahaya Bintang Olympic	1.018.536.000	1.004.960.000
PT Cahaya Boga Dairyndo	1.016.673.579	-
PT Hakatex	1.008.286.147	2.180.225.434
PT Argha Karya Prima Industry	986.383.035	1.114.464.340
PT Amcor Flexibles Indonesia	873.786.166	1.384.496.049
CV Thoyokem Indonesia	869.074.500	1.251.800.000
PT Prima Jaya Indah Lestari	858.080.885	1.566.571.822
PT Interkraf	805.860.000	1.035.100.000
PT Rapipack Asritama	716.116.611	2.130.210.610
PT Kahatex	490.928.467	3.108.207.586
PT Winnersumbiri Knitting Factory	488.958.808	1.075.744.191
PT Intera Indonesia	459.693.634	18.326.569.000
PT Indorama Polychem Indonesia	306.291.823	2.884.257.752
PT Tekpak Indonesia	261.684.900	1.353.328.107
CV Trias Adhicitra	183.390.870	2.324.425.728
PT Surindo Teguh Gemilang	127.927.500	4.122.055.465
CV Premiere Wood Manufacturing	89.910.000	2.467.080.000
PT Sentral Kemasindo Teguh	26.862.000	1.037.280.530
PT Sukamaju Jaya Abadi	2.059.000	1.457.157.460
PT Wahana Bermuda Nusantara	-	2.659.174.650
PT Lintassurya Alam Industri	-	1.898.422.460
PT Universal Jasa Kemas	-	1.827.606.825
Kosasih Sonjaya	-	1.135.174.519
Lain-lain	78.170.164.105	86.657.862.303
Sub-jumlah	249.530.853.851	320.555.569.130
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.612.492.261)	(2.560.143.900)
Jumlah	246.918.361.590	317.995.425.230
Piutang usaha - bersih	250.340.581.319	319.321.566.151

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

PT Prima Makmur Rotokemindo	
PT Wonorejo Katon	
PT Sarana Makin Mulya	
Panjatan	
PT Unipack Indosystems	
CV Jambore Jaya	
PT Indopoly Swakarsa Industry	
PT Lucky Print Abadi	
PT Sumber Cahaya Agung Tekstil	
PT Dan Liris	
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk	
PT Asia Citra Pratama	
PT Lotte Packaging	
PT Kemasan Lestari	
PT Putra Inti Kencana	
PT Bersama Kawan Makmur	
PT Triana Harvestindo Nusantara	
PT Insansandang Internusa	
PT Pelita Cengkareng Paper	
PT Citabahana Intipersada	
PT Cahaya Bintang Olympic	
PT Cahaya Boga Dairyndo	
PT Hakatex	
PT Argha Karya Prima Industry	
PT Amcor Flexibles Indonesia	
CV Thoyokem Indonesia	
PT Prima Jaya Indah Lestari	
PT Interkraf	
PT Rapipack Asritama	
PT Kahatex	
PT Winnersumbiri Knitting Factory	
PT Intera Indonesia	
PT Indorama Polychem Indonesia	
PT Tekpak Indonesia	
CV Trias Adhicitra	
PT Surindo Teguh Gemilang	
CV Premiere Wood Manufacturing	
PT Sentral Kemasindo Teguh	
PT Sukamaju Jaya Abadi	
PT Wahana Bermuda Nusantara	
PT Lintassurya Alam Industri	
PT Universal Jasa Kemas	
Kosasih Sonjaya	
Others	
Sub-total	
Provision for impairment value	
Total	
Trade receivables - net	

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022
Rupiah	250.650.313.797
Dolar Amerika Serikat	2.302.759.783
Jumlah	252.953.073.580
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.612.492.261)
Piutang usaha - bersih	250.340.581.319

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2022
Belum jatuh tempo	161.014.965.773
Jatuh tempo	
1 - 30 hari	52.200.608.338
31 - 60 hari	15.251.055.040
61 - 90 hari	2.305.974.998
> 90 hari	22.180.469.431
Jumlah	252.953.073.580
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.612.492.261)
Piutang usaha - bersih	250.340.581.319

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	2.560.143.900
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 24)	104.921.519
Penghapusan selama tahun berjalan	(52.573.158)
Saldo akhir	2.612.492.261

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha Entitas Anak masing-masing sebesar Rp80.000.000.000 dan Rp77.000.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 11 dan 14).

Transaksi piutang usaha dengan pihak berelasi dilakukan secara wajar setara dengan transaksi dengan pihak ketiga dan manajemen berkeyakinan bahwa piutang dari pihak berelasi tersebut akan tertagih.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of trade receivables based on currency are as follows:

	2021	
Rupiah	317.711.314.344	Rupiah
United States Dollar	4.170.395.707	United States Dollar
Total	321.881.710.051	Total
Provision for impairment value	(2.560.143.900)	Provision for impairment value
Trade receivables - net	319.321.566.151	Trade receivables - net

The aging schedule analysis of trade receivables are as follows:

	2021	
Not yet due	242.034.869.093	Not yet due
Due		Due
1 - 30 days	57.504.613.855	1 - 30 days
31 - 60 days	10.220.953.717	31 - 60 days
61 - 90 days	1.249.532.683	61 - 90 days
> 90 days	10.871.740.703	> 90 days
Total	321.881.710.051	Total
Provision for impairment value	(2.560.143.900)	Provision for impairment value
Trade receivables - net	319.321.566.151	Trade receivables - net

Movement of the provision for impairment value was as follows:

	2021	
Beginning balance	2.473.132.610	Beginning balance
Provision during the year (see Note 24)	175.673.858	Provision during the year (see Note 24)
Write off during the year	(88.662.568)	Write off during the year
Ending balance	2.560.143.900	Ending balance

The Company and Subsidiaries's management believes that the provision for impairment value of receivables is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible receivables.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit in trade receivables.

As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables of Subsidiaries amounting to Rp80,000,000,000 and Rp77,000,000,000, respectively are pledged as collateral to short-term and long-term loan received (see Notes 11 and 14).

Transactions of trade receivables with related parties are carried out fairly with transactions with third parties and management believes that the receivables from related party will be collected.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2022
Barang jadi	204.551.853.326
Bahan baku dan pembantu	133.193.738.490
Suku cadang	22.510.752.255
Barang dalam proses	1.299.322.446
Batu bara	1.698.034.111
Bahan kemasan	673.406.375
Jumlah	363.927.107.003
Penyisihan persediaan usang	(1.698.724.449)
Bersih	362.228.382.554

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	1.668.094.449
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 24)	30.630.000
Saldo akhir	1.698.724.449

Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan persediaan terhadap berbagai risiko kerugian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp276.500.000.000 dan Rp245.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan Entitas Anak masing-masing sebesar Rp52.000.000.000 dan Rp47.000.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 11 dan 14).

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

2021	
129.430.564.382	Finished goods
109.704.902.405	Raw and supporting materials
19.186.983.189	Spareparts
1.025.426.541	Work in process
964.661.029	Coal
243.606.415	Packing materials
260.556.143.961	Total
(1.668.094.449)	Provision for inventories obsolescence
258.888.049.512	Net

Movement of the provision for inventories obsolescence was as follows:

2021	
1.120.270.043	<i>Beginning balance</i>
547.824.406	<i>Provision during the year (see Note 24)</i>
1.668.094.449	<i>Ending balance</i>

The Company and Subsidiaries has insured the inventories of various risks of loss based on a particular policy with the insurance value of Rp276,500,000,000 and Rp245,500,000,000 as of December 31, 2022 and 2021. Management concluded that the insurance value is adequate to cover the possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories of Subsidiary amounting to Rp52,000,000,000 and Rp47,000,000,000 is pledged as collateral to short-term and long-term loan received (see Notes 11 and 14).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2022
Biaya dibayar di muka	
Asuransi	2.206.100.447
Sewa	130.292.602
Lain-lain	-
Sub-jumlah	2.336.393.049
Uang muka	
Pembelian	1.893.599.598
Lain-lain	475.290.015
Sub-jumlah	2.368.889.613
Jumlah	4.705.282.662

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

The details of account are as follows:

2021	
1.946.494.576	Prepaid expenses
245.635.836	Insurance
1.462.500	Rent
	Others
2.193.592.912	Sub-total
	Advances
27.262.905.639	Purchase
168.360.000	Others
27.431.265.639	Sub-total
29.624.858.551	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

This account consists of the following:

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022/
For The Year Ended December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya perolehan</u>					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah	76.315.739.592	-	-	-	76.315.739.592
Bangunan	191.947.303.404	2.795.167.294	-	2.378.310.625	197.120.781.323
Mesin	292.361.441.244	13.365.246.179	3.246.322.145	653.216.856	303.133.582.134
Peralatan pabrik	24.547.338.143	5.402.726.055	-	-	29.950.064.198
Perabot dan peralatan kantor	11.403.672.382	791.817.474	18.700.000	-	12.176.789.856
Kendaraan	42.656.519.853	5.693.802.273	3.269.681.181	-	45.080.640.945
Sub-jumlah	639.232.014.618	28.048.759.275	6.534.703.326	3.031.527.481	663.777.598.048
<u>Aset dalam pembangunan</u>					
Bangunan	61.967.133.523	74.133.089.103	-	(2.378.310.625)	133.721.912.001
Mesin	31.332.610.744	288.829.431.887	-	(653.216.856)	319.508.825.775
Perabot dan peralatan kantor	-	60.000.000	-	-	60.000.000
Sub-jumlah	93.299.744.267	363.022.520.990	-	(3.031.527.481)	453.290.737.776
Jumlah	732.531.758.885	391.071.280.265	6.534.703.326	-	1.117.068.335.824
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Bangunan	57.550.822.577	9.473.106.055	-	-	67.023.928.632
Mesin	138.635.218.951	17.747.954.606	3.246.322.145	-	153.136.851.412
Peralatan pabrik	10.102.947.472	2.991.663.606	-	-	13.094.611.078
Perabot dan peralatan kantor	8.215.636.207	1.149.402.386	18.700.000	-	9.346.338.593
Kendaraan	22.179.508.597	5.234.006.736	2.932.680.942	-	24.480.834.391
Jumlah	236.684.133.804	36.596.133.389	6.197.703.087	-	267.082.564.106
Nilai buku	495.847.625.081				849.985.771.718

Acquisition cost
Direct ownership
Land
Buildings
Machineries
Factory equipments
Furniture and office equipments
Vehicles

Construction in progress
Buildings
Machineries
Furniture and office equipments

Total

Accumulated depreciation
Direct ownership
Buildings
Machineries
Factory equipments
Furniture and office equipments
Vehicles

Total

Book value

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021/
For The Year Ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya perolehan</u>					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah	71.461.990.740	4.853.748.852	-	-	76.315.739.592
Bangunan	173.802.208.081	5.054.676.432	-	13.090.418.891	191.947.303.404
Mesin	276.588.530.384	16.863.684.159	2.971.212.548	1.880.439.249	292.361.441.244
Peralatan pabrik	18.548.859.401	5.998.478.742	-	-	24.547.338.143
Perabot dan peralatan kantor	10.809.094.045	676.718.337	82.140.000	-	11.403.672.382
Kendaraan	40.580.156.493	5.629.553.005	3.553.189.645	-	42.656.519.853
Sub-jumlah	591.790.839.144	39.076.859.527	6.606.542.193	14.970.858.140	639.232.014.618
<u>Aset dalam pembangunan</u>					
Bangunan	26.607.318.035	48.450.234.379	-	(13.090.418.891)	61.967.133.523
Mesin	1.213.439.249	31.999.610.744	-	(1.880.439.249)	31.332.610.744
Sub-jumlah	27.820.757.284	80.449.845.123	-	(14.970.858.140)	93.299.744.267
Jumlah	619.611.596.428	119.526.704.650	6.606.542.193	-	732.531.758.885
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Bangunan	48.506.196.831	9.044.625.746	-	-	57.550.822.577
Mesin	124.602.699.069	17.003.732.430	2.971.212.548	-	138.635.218.951
Peralatan pabrik	7.785.870.721	2.317.076.751	-	-	10.102.947.472
Perabot dan peralatan kantor	7.075.866.141	1.217.018.400	77.248.334	-	8.215.636.207
Kendaraan	20.276.114.594	4.803.476.183	2.900.082.180	-	22.179.508.597
Jumlah	208.246.747.356	34.385.929.510	5.948.543.062	-	236.684.133.804
Nilai buku	411.364.849.072				495.847.625.081

Acquisition cost
Direct ownership
Land
Buildings
Machineries
Factory equipments
Furniture and office equipments
Vehicles

Construction in progress
Buildings
Machineries

Sub-total

Total

Accumulated depreciation
Direct ownership
Buildings
Machineries
Factory equipments
Furniture and office equipments
Vehicles

Total

Book value

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap - bersih adalah sebagai berikut:

	2022
Harga jual	1.466.976.352
Nilai buku aset yang dijual	337.000.239
Laba penjualan aset tetap - bersih (lihat Catatan 23)	1.129.976.113

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 21)	30.078.104.582
Beban penjualan (lihat Catatan 22)	4.125.852.276
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 22)	2.392.176.531
Jumlah	36.596.133.389

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, luas tanah Perusahaan dan Entitas Anak sebesar 278.453 m2 yang digunakan untuk pabrik, gudang dan kantor.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, semua aset tetap digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat gempa bumi, kebakaran, ledakan, petir dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp882.939.412.859 dan Rp726.146.058.154 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kendaraan dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp7.305.455.036 dan Rp13.739.865.888 dijadikan jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diterima (lihat Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanah, bangunan dan mesin dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp698.458.399.728 dan Rp378.243.398.457 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 11 dan 14).

9. FIXED ASSETS (Continued)

The details of gain on sale of fixed assets - net are as follows:

	2021	
1.191.553.087		Selling price
657.999.131		Net book value on sale of fixed assets
533.553.956		Gain on sale of fixed assets - net (see Note 23)

Depreciation charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2021	
28.226.632.079		Cost of goods sold (see Note 21)
3.676.908.114		Selling expenses (see Note 22)
2.482.389.317		General and administrative expenses (see Note 22)
34.385.929.510		Total

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiaries's land area is 278,453 m2, which is used for factory, warehouse and office.

As of December 31, 2022 and 2021, all fixed assets are used for the Company and Subsidiaries's operational activities.

Fixed assets are covered by insurance against losses from earthquake, fire, explosion, lightning and other business interruptions with total coverage amounting to Rp882,939,412,859 and Rp726,146,058,154 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

As of December 31, 2022 and 2021, vehicles with total book value of Rp7,305,455,036 and Rp13,739,865,888 are pledged as collateral to consumer financing obligation (see Note 15).

As of December 31, 2022 and 2021, land, building and machineries with total book value of Rp698,458,399,728 and Rp378,243,398,457 are pledged as collateral to short-term and long-term bank loans received (see Notes 11 and 14).

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Persentase penyelesaian untuk aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Bangunan	89%
Mesin	84%
Perabot dan peralatan kantor	15%

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dalam pembangunan tersebut diestimasikan akan selesai kurang dari satu tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

9. FIXED ASSETS (Continued)

Percentage of completion for construction in progress as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	2021	
	82%	Buildings
	12%	Machinery
	-	Furniture and office equipments

As of December 31, 2022, the construction in progress are estimated to be completed less than one year after the date of the consolidated statement of financial position.

Based on the Management's review, there are no circumstances or changes, which may indicate the impairment in value of fixed asset as of December 31, 2022 and 2021.

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan beban ditangguhkan yang terdiri dari:

	2022
Uang jaminan	318.591.875
Biaya ditangguhkan - bersih	-
Jumlah	318.591.875

10. OTHER NON CURRENT ASSETS

This account represents deferred expenses which consist of the following:

	2021	
	483.841.875	Security deposits
	13.456.860	Deferred cost - net
Jumlah	497.298.735	Total

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan utang bank jangka pendek yang terdiri dari:

	2022
Rupiah:	
PT Bank Central Asia Tbk	190.807.019.564
PT Bank HSBC Indonesia	27.057.884.766
Jumlah	217.864.904.330

11. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents short-term bank loans which consist of the following:

	2021	
	81.652.933.345	Rupiah:
	25.589.141.346	PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah	107.242.074.691	Total

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp97.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7,75% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2023. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp40.019.824.128 dan Rp37.377.933.345.
- b. Fasilitas kredit *Multi 1 Time Loan Revolving, L/C (Sight dan Usance), SKBDN (Sight dan Usance), T/R, B/G dan Standby L/C* dengan jumlah maksimum sebesar Rp197.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7,75% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2023. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp122.042.100.000 dan Rp44.275.000.000.
- c. Fasilitas *Forward Line* dengan jumlah maksimum sebesar USD1.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2023. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah nihil.
- d. Fasilitas kredit *Multi 2 Time Loan Revolving, L/C (Sight dan Usance), SKBDN (Sight dan Usance), T/R, B/G dan Standby L/C* dengan jumlah maksimum sebesar Rp60.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7,75% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2023. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp24.250.000.000 dan nihil.

Fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 6) dan persediaan (lihat Catatan 7) milik Entitas Anak serta sebagian tanah dan bangunan milik Entitas Anak (lihat Catatan 9), Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham, mesin dan peralatan milik Entitas Anak (lihat Catatan 9), jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto, Herwanto Sutanto dan Perusahaan.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Perusahaan kepada PT Bank Central Asia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Penambahan utang dari bank atau lembaga keuangan lainnya dengan nilai lebih besar dari Rp1.000.000.000.
- Perubahan pengurus dan pemegang saham.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- a. Local credit facilities (current account) with maximum amount of Rp97,000,000,000. This facility bears interest per annum of 7.75% and due on July 15, 2023. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp40,019,824,128 and Rp37,377,933,345, respectively.
- b. Multi 1 Time Loan Revolving, L/C (Sight and Usance), SKBDN (Sight and Usance), T/R, B/G and Standby L/C credit facilities with maximum amount of Rp197,000,000,000. This facility bears interest per annum of 7.75% and due on July 15, 2023. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp122,042,100,000 and Rp44,275,000,000, respectively.
- c. Forward Line facility with maximum amount of USD1,000,000. This facility is due on July 15, 2023. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2022 and 2021 is nil.
- d. Multi 1 Time Loan Revolving, L/C (Sight and Usance), SKBDN (Sight and Usance), T/R, B/G and Standby L/C credit facilities with maximum amount of Rp60,000,000,000. This facility bears interest per annum of 7.75% and due on July 15, 2023. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp24,250,000,000 and nil, respectively.

The facilities from PT Bank Central Asia Tbk are secured by trade receivables (see Note 6) and inventories (see Note 7) belong to the Subsidiary and part of the land and buildings of the Subsidiary (see Note 9), Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders, machinery and equipment owned by Subsidiary (see Note 9), personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto, Herwanto Sutanto and the Company.

These are the matters that must get written approval from the Company to PT Bank Central Asia Tbk during the credit are as follows:

- Addition of debt from banks or other financial institutions with value greater than Rp1,000,000,000.
- Changes in management and shareholders.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak mendapatkan fasilitas kredit *Multi* yang terdiri dari fasilitas kredit lokal dan fasilitas *Letter of Credit Sight/ Usance* dari PT Bank Central Asia Tbk dengan pagu pinjaman sebesar Rp10.700.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2023 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 8%. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan milik Entitas Anak (lihat Catatan 7). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp4.495.095.436.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Perusahaan kepada PT Bank Central Asia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang/ kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau menggunakan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti Perusahaan.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi.
- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen, kecuali pembagian dividen tersebut tidak lebih dari 30% dari laba bersih pada tahun sebelumnya dan pada saat pembagian dividen tersebut tidak terdapat kewajiban Perusahaan kepada Bank yang tertunggak.
- Menambah utang/ leasing dari bank maupun lembaga keuangan lainnya > Rp1.000.000.000 (lebih besar dari satu miliar Rupiah), kecuali tambahan utang *back to back*.

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman ekspor (pinjaman penjual setelah pengapalan)/ *open account export (post-shipment seller loan)* dengan pagu pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2023 dan dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 5,75% untuk pinjaman Dolar Amerika Serikat (US\$) dan 5,15% untuk pinjaman Rupiah dibawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil dan Rp5.824.206.452.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary obtained Multi credit facility which consists local credit facility and Letter of Credit Sight/ Usance facility from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum amount of Rp10,700,000,000. This loan due on December 30, 2023 and bears interest per annum of 8%. This loan is secured by inventories owned by the Subsidiary (see Note 7). The outstanding loan balance as of December 31, 2022 is Rp4,495,095,436.

These are the matters that must get written approval from the Company to PT Bank Central Asia Tbk during the credit are as follows:

- Obtain new loans/ credits from other parties and/or binding as guarantor in any form and any name and/or pledging the Company's assets to other parties.
- Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business activities.
- Invest, participate or open new businesses outside of the Company's core business.
- Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/ liquidation.
- Change institutional status, articles of association, composition of the Board of Directors and Board of Commissioners and shareholders.
- Distribute dividends, unless the distribution of dividends is not more than 30% of net profit in the previous year and at the time of distribution of dividends there is no debt owed by the Company to the Bank which is in arrears.
- Add debt/ leasing from banks or other financial institutions > Rp1,000,000,000 (greater than one billion Rupiah), except for additional back to back debt.

PT Bank HSBC Indonesia

The Company obtained loan facilities from PT Bank HSBC Indonesia as follows:

- a. Open account export loan (post-shipment seller loan) facility with maximum amount of Rp15,000,000,000. This loan due on August 15, 2023 and bears interest per annum of 5.75% for United States Dollar (US\$) loan and 5.15% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2022 and 2021 amounting to nill and Rp5,824,206,452, respectively.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- b. Fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2023 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 4,95% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil dan Rp8.785.543.
- c. Fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp8.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2023 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 4,95% di bawah bunga pinjaman berjangka (*term lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah nihil pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Jumlah limit gabungan dari fasilitas tersebut di atas adalah sebesar Rp15.000.000.000 dan dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak dan Perusahaan, serta jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham dan jaminan perusahaan dari PT Alfa Polimer Indonesia, PT Eco Paper Indonesia dan PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak.

PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman ekspor (pinjaman penjual setelah pengapalan/ *open account export (post shipment seller loan)*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 5,15% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah nihil.
- b. Fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) sebesar US\$500.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 4,7% untuk pinjaman US\$ dan 4,95% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman berjangka (*term lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah nihil.
- c. Fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp3.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 4,95% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah nihil.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- b. *Overdraft loan facility with a maximum amount of Rp5,000,000,000. This loan due on August 15, 2023 and bears interest per annum of 4.95% below best lending rate. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2022 and 2021 amounting to nil and Rp8,785,543, respectively.*
- c. *Revolving loan facility with a maximum amount of Rp8,000,000,000. This loan due on August 15, 2023 and bears interest per annum of 4.95% below term lending rate. The outstanding loan balance from this facility is nil as of December 31, 2022 and 2021.*

Total combined limit from the above facilities amounting to Rp15,000,000,000 and is secured by fixed asset land and building owned by PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary and the Company and join guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders and corporate gurantee from PT Alfa Polimer Indonesia, PT Eco Paper Indonesia and PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiaries.

PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank HSBC Indonesia as follows:

- a. *Open account export/ post shipment seller loan facility with a maximum amount of Rp15,000,000,000. This loan bears interest per annum of 5.15% below best lending rate. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2022 and 2021 is nil.*
- b. *Revolving loan facility with a maximum amount of US\$500,000. This loan bears interest per annum of 4.7% for US\$ loan and 4.95% for Rupiah loan below term lending rate. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2022 and 2021 is nil.*
- c. *Overdraft facility with a maximum amount of Rp3,000,000,000. This loan bears interest per annum of 4.95% below best lending rate. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2022 and 2021 is nil.*

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- d. Fasilitas pembiayaan impor 1 (pinjaman pembeli setelah pengapalan 1)/ *clean import loan 1 (post shipment buyer loan 1)* dengan pagu pinjaman sebesar US\$500.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 5,75% untuk pinjaman US\$ dan 5,15% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah nihil.
- e. Fasilitas bank garansi (*bank guarantee facility*) sebesar US\$1.500.000. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah nihil.
- f. Fasilitas treasury (*treasury facility*) sebesar US\$25.000. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah nihil.

Jumlah limit gabungan dari fasilitas tersebut di atas sebesar US\$1.500.000 dan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2023.

Fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia tersebut di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Entitas Anak (lihat Catatan 9), serta jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan Entitas Anak.

PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman ekspor (pinjaman penjual setelah pengapalan)/ *open account export (post shipment seller loan)* dengan pagu pinjaman sebesar Rp70.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 5,15% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah nihil.
- b. Fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$900.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 7,5% untuk pinjaman US\$ dan 5,25% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp3.000.000.000 dan Rp4.000.000.000.
- c. Fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 4,95% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil dan Rp2.451.789.593.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- d. *Clean import loan 1/ post shipment buyer loan 1 facility with a maximum amount of US\$500,000. This loan bears interest per annum of 5.75% for US\$ loan and 5.15% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2022 and 2021 is nil.*
- e. *Bank guarantee facility with a maximum amount of US\$1,500,000. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2022 and 2021 is nil.*
- f. *Treasury facility with a maximum amount of US\$25,000. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2022 and 2021 is nil.*

Total combined limit from the above facilities amounting to US\$1,500,000 and due on August 16, 2023.

The above loan from PT Bank HSBC Indonesia is secured by fixed asset land and building owned by the Company and Subsidiary (see Note 9), join guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders and corporate gurantee from the Company and Subsidiary.

PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank HSBC Indonesia as follows:

- a. *Open account export/ post shipment seller loan facility with a maximum amount of Rp70,000,000,000. This loan bears interest per annum of 5,15% below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2022 and 2021 is nil.*
- b. *Revolving loan facility with a maximum amount of US\$900,000. This loan bears interest per annum of 7.5% for US\$ loan and 5.25% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp3,000,000,000 and 4,000,000,000, respectively.*
- c. *Overdraft loan facility with a maximum amount of Rp5,000,000,000. This loan bears interest per annum of 4.95% below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounting to nill and Rp2,451,789,593, respectively.*

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- d. Fasilitas pinjaman impor (pinjaman pembeli setelah pengapalan)/ *clean import loan (post-shipment buyer loan)* dengan pagu pinjaman sebesar US\$400.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 5,75% untuk pinjaman US\$ dan 5,15% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah nihil.
- e. Fasilitas kredit berdokumen (*documentary credit facility*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$1.000.000. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah nihil.
- f. Fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda (*deferred payment credit facility*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$4.250.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 5,75% untuk pinjaman US\$ dan 5,15% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah nihil.
- g. Fasilitas pembiayaan impor 1 (pinjaman pembeli setelah pengapalan 1)/ *clean import loan 1 (post-shipment buyer loan 1)* dengan pagu pinjaman sebesar US\$400.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun 5,75% untuk pinjaman US\$ dan 5,15% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah nihil.
- h. Fasilitas treasury (*treasury facility*) sebesar US\$50.000. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah nihil.

Jumlah limit gabungan dari fasilitas tersebut di atas sebesar US\$7.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2023.

Fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia tersebut di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Entitas Anak (lihat Catatan 9), jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan Entitas Anak.

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp7.500.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 7,5% untuk pinjaman US\$ dan 5,25% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman berjangka (*term lending rate*). Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp7.500.000.000 dan nihil.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- d. *Clean import loan/ post-shipment buyer loan facility with a maximum amount of US\$400,000. This loan bears interest per annum of 5.75% for US\$ loan and 5.15% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2022 and 2021 is nil.*
- e. *Documentary credit facility with a maximum amount of US\$1,000,000. The outstanding loan balance as of December 31, 2022 and 2021 is nil.*
- f. *Deferred payment credit facility with a maximum amount of US\$4,250,000. This loan bears interest per annum of 5.75% for US\$ loan and 5.15% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2022 and 2021 is nil.*
- g. *Clean import loan 1/ post shipment buyer loan 1 facility with a maximum amount of US\$400,000. This loan bears interest per annum of 5.75% for US\$ loan and 5.15% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2022 and 2021 is nil.*
- h. *Treasury facility with a maximum amount of US\$50,000. The outstanding loan balance as of December 31, 2022 and 2021 is nil.*

Total combined limit from the above facilities amounting to US\$7,000,000 and due on April 25, 2023.

The above loan from PT Bank HSBC Indonesia is secured by land and building owned by Company and Subsidiary (see Note 9), join guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders and corporate gurantee from the Company and Subsidiary.

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank HSBC Indonesia as follows:

- a. *Revolving loan facility with a maximum amount of Rp7,500,000,000. This loan bears interest per annum of 7.5% for US\$ loan and 5.25% for Rupiah loan below term lending rate. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp7,500,000,000 and nil.*

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- b. Fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp3.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 5,25% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp2.586.049.887 dan Rp2.209.909.172.
- c. Fasilitas kredit berdokumen (*documentary credit facility*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$2.000.000. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah nihil.
- d. Fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda (*deferred payment credit facility*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$2.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 7,5% untuk pinjaman US\$ dan 5,45% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*) dan 4% untuk pinjaman Renminbi di atas *cost of fund* dari Bank. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah nihil.
- e. Fasilitas pinjaman impor (pinjaman pembeli setelah pengapalan)/ *clean import loan (post-shipment buyer loan)* dengan pagu pinjaman sebesar US\$2.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 7,5% untuk pinjaman US\$ dan 5,45% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*) dan 4% untuk pinjaman Renminbi di atas *cost of fund* dari Bank. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah nihil.
- f. Fasilitas pinjaman impor 1 (pinjaman pembeli setelah pengapalan)/ *clean import loan 1 (post-shipment buyer loan)* dengan pagu pinjaman sebesar Rp50.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 5,45% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah nihil.
- i. Fasilitas pinjaman ekspor (pinjaman penjual setelah pengapalan)/ *open account export (post-shipment seller loan)* dengan pagu pinjaman sebesar Rp110.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 5,45% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp13.971.834.879 dan Rp11.094.450.586.
- j. Fasilitas treasury (*treasury facility*) sebesar US\$250.000. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah nihil.

Jumlah limit gabungan dari fasilitas tersebut di atas sebesar US\$8.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2023.

Fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia tersebut di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Entitas Anak, jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan Entitas Anak.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- b. *Overdraft loan facility with a maximum amount of Rp3,000,000,000. This loan bears interest per annum of 5.25% below best lending rate. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp2,586,049,887 and Rp2,209,909,172, respectively.*
- c. *Documentary credit facility with a maximum amount of US\$2,000,000. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2022 and 2021 is nil.*
- d. *Deferred payment credit facility with a maximum amount of US\$2,000,000. This loan bears interest per annum of 7.5% for US\$ loan and 5.45% for Rupiah loan below best lending rate and and 4% for Renminbi loan above cost of fund from Bank. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2022 and 2021 is nil.*
- e. *Clean import loan (post-shipment buyer loan) facility with a maximum amount of US\$2,000,000. This loan bears interest per annum of 7.5% for US\$ loan and 5.45% for Rupiah loan below best lending rate and and 4% for Renminbi loan above cost of fund from Bank. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2022 and 2021 is nil.*
- f. *Clean import loan 1 (post-shipment buyer loan 1) facility with a maximum amount of Rp50,000,000,000. This loan bears interest per annum of 5.45% below best lending rate. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2022 and 2021 is nil.*
- i. *Open account export loan (post-shipment seller loan) facility with a maximum amount of Rp110,000,000,000. This loan bears interest per annum of 5.45% below best lending rate. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp13,971,834,879 and Rp11,094,450,586, respectively.*
- j. *Treasury facility with a maximum amount of US\$250,000. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2022 and 2021 is nil.*

Total combined limit from the above facilities amounting to US\$8,000,000 and due on May 4, 2023.

The above loan from PT Bank HSBC Indonesia is secured by land and building owned by the Company and Subsidiary, join guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders and corporate gurantee from the Company and Subsidiaries.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Perusahaan, PT Alfa Polimer Indonesia dan PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak kepada PT Bank HSBC Indonesia selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- a. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari Perusahaan dan Entitas Anak, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali yang berhubungan dengan butir b.d) di bawah ini di mana Perusahaan dan Entitas Anak diharuskan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Bank;
- b. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun (termasuk yang berdasarkan pada suatu perjanjian penanggungan) kecuali a) utang yang timbul berdasarkan perjanjian ini; b) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; c) kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak untuk membayar sewa gedung atau ruang perkantoran, baik untuk masa sewa jangka panjang (*lease*) atau jangka pendek (*rental*); atau (d) hutang/ pinjaman perusahaan leasing dengan maksimum limit Rp2.000.000.000 setiap tahun di mana Perusahaan harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank; atau
- c. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari kecuali yang berhubungan dengan perdagangan.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak kepada PT Bank HSBC Indonesia selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- a. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari Perusahaan dan Entitas Anak, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali yang berhubungan dengan butir b.d) di bawah ini di mana Perusahaan dan Entitas Anak diharuskan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Bank;
- b. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun (termasuk yang berdasarkan pada suatu perjanjian penanggungan) kecuali a) utang yang timbul berdasarkan perjanjian ini; b) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; c) kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak untuk membayar sewa gedung atau ruang perkantoran, baik untuk masa sewa jangka panjang (*lease*) atau jangka pendek (*rental*); atau (d) hutang/ pinjaman perusahaan leasing dengan maksimum limit Rp1.000.000.000 setiap tahun di mana Perusahaan harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank; atau

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

These are the matters that must get written approval from the Company, PT Alfa Polimer Indonesia and PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiaries to PT Bank HSBC Indonesia during the credit are as follows:

- a. *Make, bear or allow for a guarantee of immovable assets, liens, mortgages or any guarantee rights on property, assets or income from the Company and Subsidiaries, either at present or to be acquired later, except related to point b.d) below where the Company and Subsidiaries are required to notify the Bank in writing;*
- b. *Make, hold or permit/ approve a debt or any liability (including those based on a guarantee agreement) except for a) debt arising under this agreement; b) trade debt arising in ordinary course of business; c) the Company and Subsidiaries's obligation to pay rent for buildings or office space, both for long-term lease or short-term rental; or (d) debt/ loan of the leasing company with a maximum amount of Rp2,000,000,000 each year in which the Company must notify the Bank in writing; or*
- c. *Make any loans or extend credit to any other company or person except for credit given independently and on arm's length terms in the ordinary course of business, except for trade related.*

These are the matters that must get written approval from PT Eco Paper Indonesia, Subsidiary to PT Bank HSBC Indonesia during the credit are as follows:

- a. *Make, bear or allow for a guarantee of immovable assets, liens, mortgages or any guarantee rights on property, assets or income from the Company and Subsidiaries, either at present or to be acquired later, except related to point b.d) below where the Company and Subsidiaries are required to notify the Bank in writing;*
- b. *Make, hold or permit/ approve a debt or any liability (including those based on a guarantee agreement) except for a) debt arising under this agreement; b) trade debt arising in ordinary course of business; c) the Company and Subsidiaries's obligation to pay rent for buildings or office space, both for long-term lease or short-term rental; or (d) debt/ loan of the leasing company with a maximum amount of Rp1,000,000,000 each year in which the Company must notify the Bank in writing; or*

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- c. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari kecuali yang berhubungan dengan perdagangan.

PT Bank DBS Indonesia

PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas *uncommitted omnibus facility* dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.500.000.000 atau ekuivalennya. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2023 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 8,5%. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah nihil.
- b. Fasilitas jaminan perbankan berupa *uncommitted bank guarantee* dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar US\$4.000.000 atau ekuivalennya. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2023. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah nihil.

Fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia tersebut di atas yang jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2023 telah diperpanjang menjadi 25 Januari 2024 berdasarkan Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 047/PFPA-DBSI/II/3-4/2023 dari PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 10 Februari 2023 (lihat Catatan 37).

Fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia tersebut di atas dijamin dengan deposito dan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham, sebagian piutang usaha Entitas Anak (lihat Catatan 6) dan jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis/pemberitahuan dari PT Bank DBS Indonesia selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Mengubah kepemilikan atau susunan pemegang saham.
- Mengubah bentuk dan/ atau status hukum, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan, mengambil alih dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain bank) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya.
- Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota direksi, dewan komisaris atau pemegang saham atau pihak-pihak terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya.
- Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pembelanjaan modal (*capital expenditure*).

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- c. Make any loans or extend credit to any other company or person except for credit given independently and on arm's length terms in the ordinary course of business, except for trade related.

PT Bank DBS Indonesia

PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank DBS Indonesia as follows:

- a. *Uncommitted omnibus facility with a maximum loan of Rp5,500,000,000 or its equivalent. This loan due on January 25, 2023 and bears interest per annum of 8.5%. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2022 and 2021 is nil.*
- b. *Bank guarantee facility in form of uncommitted bank guarantee with a maximum amount of US\$4,000,000 or its equivalent. This loan due on January 25, 2023. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2022 and 2021 is nil.*

The above short-term bank loans facility from PT Bank DBS Indonesia which was due on January 25, 2023 has been extended to January 25, 2024 based on First Amendment to Banking Facility Agreement No. 047/PFPA-DBSI/II/3-4/2023 from PT Bank DBS Indonesia on February 10, 2023 (see Note 37).

The facilities from PT Bank DBS Indonesia are secured by deposits and fixed assets in the form of land and buildings owned by Lili Mulyadi Sutanto, the shareholder, part of the Subsidiary's trade receivables (see Note 6) and personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders.

These are the matters that must get written approval/announcement from PT Bank DBS Indonesia during the credit are as follows:

- *Change the ownership or composition of shareholders.*
- *Change the form and/ or legal status, liquidate, consolidate, merge, take over and / or dissolve and / or do other things for the benefit of the creditor (other than the bank) including issuing new shares and / or selling existing shares, options, warrants or other similar instruments.*
- *Making and signing a material agreement that benefits the members of the board of directors, commissioners or shareholders or parties related to the parties previously mentioned.*
- *Resulting in or agreeing to result in capital expenditure.*

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Mengubah jenis usaha.
- Mengubah susunan pengurus Perusahaan.
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak ketiga.
- Memindahtangankan sebagian besar aset (*major asset*) atau aset penting (*material asset*) atau perusahaan dalam bentuk atau dengan nama apapun juga dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.

PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas rekening koran dengan pagu pinjaman sebesar Rp3.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2023 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 8,5%. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 adalah nihil.
- b. Fasilitas *revolving credit facility* dengan pagu pinjaman sebesar Rp3.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2023 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 7,85%. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 adalah nihil.

Fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia tersebut di atas yang jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2023 telah diperpanjang menjadi 25 Januari 2024 berdasarkan Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 046/PFPA-DBSI/II/3-4/2023 dari PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 10 Februari 2023 (lihat Catatan 37).

Pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 6), tanah dan bangunan milik Entitas Anak (lihat Catatan 9) dan jaminan pribadi dari Very Budiawan, pemegang saham.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis/pemberitahuan dari PT Bank DBS Indonesia selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Mengubah kepemilikan atau susunan pemegang saham.
- Mengubah bentuk dan/atau status hukum, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan, mengambil alih dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain bank) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- Change the type of business.
- Change the composition of the management of the Company.
- Submit an application to be declared bankrupt or a request for postponement of debt payment obligations.
- Bind himself as a guarantor against a third party.
- Transfer of most of the assets (*major assets*) or important assets (*material assets*) or the company in any form or under any name and for any purpose to third parties.

PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank DBS Indonesia as follows:

- a. Current account credit facility with a maximum loan of Rp3,000,000,000. This loan due on January 25, 2023 and bears interest per annum of 7.85%. The outstanding loan balance as of December 31, 2022 is nil.
- b. Revolving credit facility in form of uncommitted bank guarantee with a maximum loan of Rp3,000,000,000. This loan due on January 25, 2023 and bears interest per annum of 7.85%. The outstanding loan balance as of December 31, 2022 is nil.

The above short-term bank loans facility from PT Bank DBS Indonesia which was due on January 25, 2023 has been extended to January 25, 2024 based on First Amendment to Banking Facility Agreement No. 046/PFPA-DBSI/II/3-4/2023 from PT Bank DBS Indonesia on February 10, 2023 (see Note 37).

The above loan from PT Bank DBS Indonesia secured by trade receivables (see Note 6), land and building owned by the Subsidiary (see Note 9), and personal guarantee from Very Budiawan, shareholder.

These are the matters that must get written approval/announcement from PT Bank DBS Indonesia during the credit are as follows:

- Change the ownership or composition of shareholders.
- Change the form and/ or legal status, liquidate, consolidate, merge, take over and / or dissolve and / or do other things for the benefit of the creditor (other than the bank) including issuing new shares and / or selling existing shares, options, warrants or other similar instruments.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota direksi, dewan komisaris atau pemegang saham atau pihak-pihak terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya.
- Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pembelanjaan modal (*capital expenditure*).
- Membagikan dan/ atau membayar dividen kepada para pemegang saham Perusahaan dengan rasio lebih dari 30%. Apabila rasio pembagian dan/atau pembayaran dividen tersebut kurang dari 30%, maka Perusahaan cukup menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Bank.
- Membayar hutangnya kepada pemegang saham, direktur, komisaris, dan/ atau induk atau anak perusahaan dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul di kemudian hari.
- Mengubah jenis usaha.
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan Entitas Anak telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- *Making and signing a material agreement that benefits the members of the board of directors, commissioners or shareholders or parties related to the parties previously mentioned.*
- *Resulting in or agreeing to result in capital expenditure.*
- *Distribute and/ or pay dividends to the Company's shareholders with a ratio of more than 30%. If the dividend distribution and/or payment ratio is less than 30%, it is sufficient for the Company to submit a written notification to the Bank.*
- *Pay debts to shareholders, directors, commissioners, and/ or parent or subsidiary companies of the Company in any form that currently exists or will arise in the future.*
- *Change the type of business.*
- *Submit an application to be declared bankrupt or a request for postponement of debt payment obligations.*

As of December 31, 2022, the Company and Subsidiaries have complied with all covenants as stated in the credit facility agreements.

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)		
PT Dymatic Chemicals Indonesia	243.996.870	170.121.600
Pihak ketiga		
Huntsman (Singapore) Pte. Ltd	44.542.679.755	37.929.010.133
PT Papertech Indonesia	15.336.412.690	22.754.761.734
PT Huntsman Indonesia	12.072.235.035	23.943.143.179
Peute Papierrecycling Bv	7.449.402.465	-
PT Pabrik Kertas Indonesia	7.195.133.204	10.922.893.740
CV Mitra Abadi Sukses	7.129.863.000	4.873.159.445
PT Cakrawala Mega Indah	6.614.464.137	10.138.865.574
Ddt Holding Nz Ltd	5.304.689.208	-
PT Gurita Mandala Persada	5.102.028.448	2.325.000.150
Vipa Greece S.A.	4.719.026.753	-
Cellmark Italy S.R.L	4.082.028.538	-

12. TRADE PAYABLES

This account consists of the following:

<i>Related party (see Note 31)</i>
<i>PT Dymatic Chemicals Indonesia</i>
<i>Third Parties</i>
<i>Huntsman (Singapore) Pte. Ltd</i>
<i>PT Papertech Indonesia</i>
<i>PT Huntsman Indonesia</i>
<i>Peute Papierrecycling Bv</i>
<i>PT Pabrik Kertas Indonesia</i>
<i>CV Mitra Abadi Sukses</i>
<i>PT Cakrawala Mega Indah</i>
<i>Ddt Holding Nz Ltd</i>
<i>PT Gurita Mandala Persada</i>
<i>Vipa Greece S.A.</i>
<i>Cellmark Italy S.R.L</i>

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

	2022	2021
PT Tangguh Logistindo	4.009.960.432	991.192.346
PT Grage Bara Sejahtera	3.541.857.980	1.330.479.076
CV Garuda Mas Lestari	3.128.429.550	570.020.000
Ekman Recycling Limited	3.049.105.122	2.006.853.496
Hijos De Demetrio Fernandez, S.A	3.003.331.058	-
Isola SPA	2.585.214.135	3.022.372.660
Hanwa Singapores Ltd	2.547.070.864	1.854.559.782
Vipa Italy S.R.L	2.498.057.630	-
PT Dehaco Chemindo	2.413.563.181	1.408.462.464
Cellmark Netherlands Bv	2.358.519.256	-
Genuine Recycling Group Pty Ltd	2.023.849.782	7.653.059.944
Conapi Srl Piattaforme Riciclo	1.963.983.888	3.165.497.108
PT Adiguna Eka Sentra	1.851.468.900	14.503.385.600
PT Sinar Pematang Mulia	1.767.998.232	-
Vipa Packaging Uk Ltd	1.549.560.132	-
Wacker Chemicals Korea	1.511.686.176	1.121.440.663
PT Sari Sarana Kimiatama	1.444.425.240	1.713.573.400
CV Laksana Abadi	1.344.655.568	2.079.733.866
Cellmark New Zealand Limited	1.338.818.217	-
JLP Corporation	1.279.641.341	10.225.833.189
Inner Mongolia Shuangxin Environment-Friendly Material Co.,Ltd	1.220.469.926	4.197.226.350
Anhui Wanwei Updated High-Tech Material Industry Co., Ltd.	1.193.452.200	-
Jagson Colorchem Limited	1.170.189.763	677.777.500
Vipa Lausanne S.A. NI Branch	1.161.042.186	-
Sebastia Llorens SL	1.122.823.407	-
SHA International	1.098.709.672	-
LCI Lavorazione Carta Riciclata Italiana	1.030.245.213	-
Australian Paper Recovery Pty Ltd	995.342.372	4.866.974.955
Cellmark Asia Pte Ltd	764.652.448	1.859.822.763
PT Sarana Berkas Sejahtera	605.427.300	2.684.830.500
PT Sentralindo Teguh Gemilang	526.939.200	1.958.325.600
PT Multibox Indah	510.756.621	1.055.285.660
PT Ascc International Indonesia	509.995.050	1.836.120.000
PT Sojitz Indonesia	410.022.900	2.231.174.000
PT CLP Indonesia	98.029.650	1.308.698.600
PT Yaputra Abadi Perkasa	48.911.873	1.269.809.050
PT Sumber Selamat Logistik	-	2.765.696.034
PT Pintu Mas Mulia Kimia	-	2.631.049.190
Japan Vam & Poval Co., Ltd	-	2.084.415.520
PT Mekabox International	-	1.478.773.120
PT Dayacipta Kemasindo	-	1.264.785.500
Lain-lain	33.873.336.968	42.173.929.892
Sub-jumlah	211.099.506.666	240.877.991.783
Jumlah	211.343.503.536	241.048.113.383

12. TRADE PAYABLES (Continued)

PT Tangguh Logistindo	
PT Grage Bara Sejahtera	
CV Garuda Mas Lestari	
Ekman Recycling Limited	
Hijos De Demetrio Fernandez, S.A	
Isola SPA	
Hanwa Singapores Ltd	
Vipa Italy S.R.L	
PT Dehaco Chemindo	
Cellmark Netherlands Bv	
Genuine Recycling Group Pty Ltd	
Conapi Srl Piattaforme Riciclo	
PT Adiguna Eka Sentra	
PT Sinar Pematang Mulia	
Vipa Packaging Uk Ltd	
Wacker Chemicals Korea	
PT Sari Sarana Kimiatama	
CV Laksana Abadi	
Cellmark New Zealand Limited	
JLP Corporation	
Inner Mongolia Shuangxin Environment-Friendly Material Co.,Ltd	
Anhui Wanwei Updated High-Tech Material Industry Co., Ltd.	
Jagson Colorchem Limited	
Vipa Lausanne S.A. NI Branch	
Sebastia Llorens SL	
SHA International	
LCI Lavorazione Carta Riciclata Italiana	
Australian Paper Recovery Pty Ltd	
Cellmark Asia Pte Ltd	
PT Sarana Berkas Sejahtera	
PT Sentralindo Teguh Gemilang	
PT Multibox Indah	
PT Ascc International Indonesia	
PT Sojitz Indonesia	
PT CLP Indonesia	
PT Yaputra Abadi Perkasa	
PT Sumber Selamat Logistik	
PT Pintu Mas Mulia Kimia	
Japan Vam & Poval Co., Ltd	
PT Mekabox International	
PT Dayacipta Kemasindo	
Others	
Sub-total	
Total	

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2022
Rupiah	105.734.060.654
Dolar Amerika Serikat	101.954.000.928
Renminbi	3.655.441.954
Jumlah	211.343.503.536

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	2022
Belum Jatuh Tempo	150.844.757.596
Jatuh Tempo	
1 - 30 hari	45.035.430.062
31 - 60 hari	11.761.211.974
61 - 90 hari	2.083.026.611
> 90 hari	1.619.077.293
Jumlah	211.343.503.536

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan dan Entitas Anak atas utang usaha tersebut.

12. TRADE PAYABLES (Continued)

Details of trade payables based on the currency are as follows:

	2021	
Rupiah	156.895.918.492	Rupiah
United States Dollar	83.166.562.075	United States Dollar
Renminbi	985.632.816	Renminbi
Jumlah	241.048.113.383	Total

The aging schedule analysis of trade payables are as follows:

	2021	
Belum Jatuh Tempo	187.259.159.589	Not yet due
Jatuh Tempo		Due
1 - 30 hari	40.036.321.028	1 - 30 days
31 - 60 hari	9.948.916.455	31 - 60 days
61 - 90 hari	550.251.284	61 - 90 days
> 90 hari	3.253.465.027	> 90 days
Jumlah	241.048.113.383	Total

There was no collateral pledged by the Company and Subsidiaries for the trade payables.

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022
Pihak ketiga	
Taicang Supply Chain	
Financial Service	13.631.876.240
PT Trimulia Bangun Persada	7.299.469.000
Shanghai Chenguan Import & Export	5.099.595.519
Sichuan Gaoda	
Science & Tech Co.Ltd	2.837.199.840
PT Rimba Insantek Mandiri	1.746.068.073
PT Gunung Semesta ElektriKA	1.697.157.888
Prima Indah Lestari	1.585.960.828
PT Harapan Utama Motor	1.201.689.994
Lain-lain	4.273.784.017
Jumlah	39.372.801.399

13. OTHER PAYABLES

This account consists of the following:

	2021	
Third Parties		
Taicang Supply Chain		
Financial Service	-	
PT Trimulia Bangun Persada	-	
Shanghai Chenguan Import & Export	-	
Sichuan Gaoda		
Science & Tech Co.Ltd	-	
PT Rimba Insantek Mandiri	-	
PT Gunung Semesta ElektriKA	-	
Prima Indah Lestari	-	
PT Harapan Utama Motor	-	
Others	154.682.344	
Jumlah	154.682.344	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan utang bank jangka panjang sebagai berikut:

	2022
Rupiah:	
PT Bank Central Asia Tbk	296.157.513.461
Dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun	21.376.272.059
Bagian jangka panjang	274.781.241.402

PT Bank Central Asia Tbk

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 2 *Multi L/C Sight* dengan pagu pinjaman sebesar Rp12.200.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 64 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Agustus 2024 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 7,75%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp3.851.668.925 dan Rp6.162.670.289.
- Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 3 dengan pagu pinjaman sebesar Rp4.593.333.331. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 55 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2023 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 7,75%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp918.666.643 dan Rp1.920.848.467.
- Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 4 dengan pagu pinjaman sebesar Rp11.100.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 60 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 7,75%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp3.330.000.000 dan Rp5.550.000.000.
- Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 5 *Multi L/C Sight* atau *Standby L/C* dengan pagu pinjaman sebesar Rp230.500.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 72 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juli 2028 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 7,5%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp227.354.212.778 dan Rp40.399.841.150.
- Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 6 dengan pagu pinjaman sebesar Rp64.280.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 96 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2030 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 7,5%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp57.193.470.463 dan Rp54.389.470.462.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. LONG-TERM BANK LOANS

This account represents long-term bank loans as follows:

	2021	
Rupiah:		Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk	113.665.540.810	PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun	16.329.234.958	Less current maturity
Bagian jangka panjang	97.336.305.852	Long term portion

PT Bank Central Asia Tbk

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, obtained a long-term loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- Long-term credit facility of investment credit facility 2 *Multi L/C Sight* with maximum amount of Rp12,200,000,000. This facility will be paid in 64 monthly installments and due on August 14, 2024 and bears interest per annum of 7.75%. The outstanding loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp3,851,668,925 and Rp6,162,670,289, respectively.
- Long-term credit facility of investment credit facility 3 with maximum amount of Rp4,593,333,331. This facility will be paid in 55 monthly installments and due on November 14, 2023 and bears interest per annum of 7.75%. The outstanding loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp918,666,643 and Rp1,920,848,467, respectively.
- Long-term credit facility of investment credit facility 4 with maximum amount of Rp11,100,000,000. This facility will be paid in 60 monthly installments and due on June 18, 2024 and bears interest per annum of 7.75%. The outstanding loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp3,330,000,000 and Rp5,550,000,000, respectively.
- Long-term credit facility of investment credit facility 5 *Multi L/C Sight* or *Standby L/C* with maximum amount of Rp230,500,000,000. This facility will be paid in 72 monthly installments and due on July 13, 2028 and bears interest per annum of 7.5%. The outstanding loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp227,354,212,778 and Rp40,399,841,150, respectively.
- Long-term credit facility of investment credit facility 6 with maximum amount of Rp64,280,000,000. This facility will be paid in 96 monthly installments and will mature on February 24, 2030 and bears interest per annum of 7.5%. The outstanding loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp57,193,470,463 and Rp54,389,470,462, respectively.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 6) dan persediaan (lihat Catatan 7) milik Entitas Anak serta sebagian tanah dan bangunan milik Entitas Anak (lihat Catatan 9), Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham, mesin dan peralatan milik Entitas Anak (lihat Catatan 9), jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto, Herwanto Sutanto dan Perusahaan.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak kepada PT Bank Central Asia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Penambahan utang dari bank atau lembaga keuangan lainnya dengan nilai lebih besar dari Rp1.000.000.000.
- Perubahan pengurus dan pemegang saham.

PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk berupa fasilitas kredit investasi 1 dan 2 sebesar Rp5.520.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 36 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2024 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 7%. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Entitas Anak (lihat Catatan 9) dan jaminan pribadi dari Very Budiawan, pemegang saham. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp3.509.494.652 dan Rp5.242.710.442.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Entitas Anak kepada PT Bank Central Asia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang/ kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti Perusahaan.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi.

14. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The facilities of PT Bank Central Asia Tbk above are secured by trade receivables (see Note 6) and inventories (see Note 7) owned by the Subsidiary and land and building owned by the Subsidiary (see Note 9), Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders, machinery and equipment owned by the Subsidiary (see Note 9), personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders and the Company.

These are the matters that must get written approval from PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary to PT Bank Central Asia Tbk during the credit are as follows:

- Addition of debt from banks or other financial institutions with value greater than Rp1,000,000,000.
- Changes in management and shareholders.

PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, obtained a long-term loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk of investment credit facility 1 and 2 amounting to Rp5,520,000,000. This facility will be paid in 36 monthly installments and due on October 18, 2024 and bears interest per annum of 7%. This loan is secured by land and building owned by the Subsidiary (see Note 9) and personal guarantee from Very Budiawan, shareholder. The outstanding loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp3,509,494,652 and Rp5,242,710,442, respectively.

These are the matters that must get written approval from the Subsidiary to PT Bank Central Asia Tbk during the credit are as follows:

- Obtain new loans/ credits from other parties and/or binding as guarantor in any form and any name and/or pledging the Company's assets to other parties.
- Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business activities.
- Invest, participate or open new businesses outside of the Company's core business.
- Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/ liquidation.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen, kecuali pembagian dividen tersebut tidak lebih dari 30% dari laba bersih pada tahun sebelumnya dan pada saat pembagian dividen tersebut tidak terdapat kewajiban Perusahaan kepada Bank yang tertunggak.
- Menambah utang/ leasing dari bank maupun lembaga keuangan lainnya > Rp1.000.000.000 (lebih besar dari satu miliar Rupiah), kecuali tambahan utang *back to back*.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan Entitas Anak telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

14. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

- *Change institutional status, articles of association, composition of the Board of Directors and Board of Commissioners and shareholders.*
- *Distribute dividends, unless the distribution of dividends is not more than 30% of net profit in the previous year and at the time of distribution of dividends there is no debt owed by the Company to the Bank which is in arrears.*
- *Add debt/ leasing from banks or other financial institutions > Rp1,000,000,000 (greater than one billion Rupiah), except for additional back to back debt.*

As of December 31, 2022, the Company and Subsidiaries have complied with all covenants as stated in the credit facility agreements.

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan utang atas pembiayaan kendaraan kepada lembaga pembiayaan konsumen sebagai berikut:

	2022	2021
PT BRI Multifinance Indonesia	1.621.006.500	2.791.761.300
PT BCA Finance	1.282.781.200	1.447.964.000
PT Orix Indonesia Finance	1.094.286.000	202.404.000
PT Mandiri Tunas Finance	1.039.605.600	2.749.099.800
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	775.761.000	1.229.865.000
PT Astra Sedaya Finance	370.620.000	-
Jumlah	6.184.060.300	8.421.094.100
Dikurangi beban bunga	537.695.235	875.365.800
Bersih	5.646.365.065	7.545.728.300
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.404.700.521	4.127.717.552
Bagian jangka panjang	2.241.664.544	3.418.010.748

15. CONSUMER FINANCING OBLIGATION

This account represents obligation for financing of vehicle to consumer financing institution as follows:

<i>PT BRI Multifinance Indonesia</i>
<i>PT BCA Finance</i>
<i>PT Orix Indonesia Finance</i>
<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
<i>PT Mitsui Leasing Capital Indonesia</i>
<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
<i>Total</i>
<i>Less interest expenses</i>
<i>Net</i>
<i>Less current maturity</i>
<i>Long term portion</i>

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Nilai kini dari jadwal pembayaran utang pembiayaan konsumen berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum/ Minimum consumer financing obligation payment	Komponen bunga/ Interest component	Nilai kini/ Present value
Dalam <1 tahun	3.801.950.500	(397.250.512)	3.404.699.988
Dalam 1-5 tahun	2.382.109.800	(140.444.723)	2.241.665.077
Jumlah	6.184.060.300	(537.695.235)	5.646.365.065

Within <1 year
Within 1-5 year

Total

31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum/ Minimum consumer financing obligation payment	Komponen bunga/ Interest component	Nilai kini/ Present value
Dalam <1 tahun	4.721.388.400	(593.645.406)	4.127.742.994
Dalam 1-5 tahun	3.699.705.700	(281.720.394)	3.417.985.306
Jumlah	8.421.094.100	(875.365.800)	7.545.728.300

Within <1 year
Within 1-5 year

Total

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh (lihat Catatan 9). Perjanjian utang lembaga pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk, antara lain, menjual dan mengalihkan kepemilikan aset.

The consumer financing obligation is secured by vehicles obtained (see Note 9). The consumer financing obligation agreement restricts the Company to, such as, sell and transfer the assets ownership.

16. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders as of December 31, 2022 and 2021 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, a Securities Administration Agency, are as follows:

31 Desember 2022/ December 31, 2022				
Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah modal/ Total Capital Stock	Stockholders
PT Golden Arista International	68,75%	905.285.892	90.528.589.200	PT Golden Arista International
Lili Mulyadi Sutanto	3,20%	42.153.846	4.215.384.600	Lili Mulyadi Sutanto
Herwanto Sutanto	1,87%	24.615.385	2.461.538.500	Herwanto Sutanto
Willy Soesanto	1,73%	22.826.351	2.282.635.100	Willy Soesanto
Erik Sutanto	0,91%	12.000.000	1.200.000.000	Erik Sutanto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	22,06%	290.523.535	29.052.353.500	Public (each below 5%)
Sub-jumlah	98,52%	1.297.405.009	129.740.500.900	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	1,48%	19.451.300	1.945.130.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00%	1.316.856.309	131.685.630.900	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

16. CAPITAL STOCK (Continued)

31 Desember 2021/ December 31, 2021				
Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah modal/ Total Capital Stock	Stockholders
PT Golden Arista International	68,75%	905.285.892	90.528.589.200	PT Golden Arista International
Lili Mulyadi Sutanto	3,20%	42.153.846	4.215.384.600	Lili Mulyadi Sutanto
Irene Sastroamijoyo	2,16%	28.390.000	2.839.000.000	Irene Sastroamijoyo
Herwanto Sutanto	1,87%	24.615.385	2.461.538.500	Herwanto Sutanto
Erik Sutanto	0,91%	12.000.000	1.200.000.000	Erik Sutanto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	21,92%	288.690.997	28.869.099.700	Public (each below 5%)
Sub-jumlah	98,81%	1.301.136.120	130.113.612.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	1,19%	15.719.900	1.571.990.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00%	1.316.856.020	131.685.602.000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Desember 2021, yang diaktakan dalam akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 27 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari 1.100.000.000 saham menjadi 1.316.856.020 saham atau setara dengan nilai nominal Rp110.000.000.000 menjadi Rp131.685.602.000 yang berasal dari pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 27, 2021, which was notarized by the notary deed of Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 27 on the same date, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital of the Company from 1,100,000,000 shares to 1,316,856,020 shares or equivalent to the nominal value of Rp110,000,000,000 to Rp131,685,602,000 generated from the exercise of Pre-emptive Rights (HMETD).

Perubahan anggaran dasar tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03.0492252 tanggal 29 Desember 2021.

The changes in article of association was reported and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03.0492252 dated December 29, 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Oktober 2021, yang diaktakan dalam akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 7 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui antara lain sebagai berikut:

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 8, 2021, which was notarized by the notary deed of Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 7 on the same date, the shareholders agreed, among others, as follows:

- Persetujuan atas Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) II sebanyak 216.856.020 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham.
- Bersamaan dengan HMETD, Perusahaan akan menerbitkan Waran Seri I maksimum 35% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh saat pernyataan pendaftaran disampaikan yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka PUT II. Waran Seri I diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang HMETD untuk melaksanakan haknya.

- Approval of Limited Public Offering II (PUT II) through Capital Additions with Pre-emptive Rights (PMHMETD) II of totaling of 216,856,020 shares with a nominal value of Rp100 per share.
- Along with the HMETD, the Company will issue Series I Warrants with a maximum of 35% of the total issued and fully paid capital when the registration statement is submitted accompanying the common shares issued in the name of the PUT II. Series I warrants are given free of charge as an incentive for HMETD holders to exercise their rights.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- Menyetujui rencana pembelian 48% saham PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak atau sebanyak 705.120.000 saham dan 48% saham PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak atau sebanyak 587.520.000 saham.

Perusahaan, PT Swisstex Naratama Indonesia, PT Alfa Polimer Indonesia, PT Golden Arista International, Willy Soesanto, Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto dan Risty telah menandatangani Perjanjian Bersyarat Pemasukan Saham (Inbreng) Sebagai Setoran Modal Ke Dalam Perusahaan (Perjanjian Bersyarat) pada tanggal 30 Agustus 2021, yang telah diamandemen pada tanggal 27 September 2021 dan 19 November 2021. Berdasarkan Perjanjian Bersyarat tersebut, PT Golden Arista International selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 311.784.387 saham di PT Alfa Polimer Indonesia, Willy Soesanto selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 69.294.194 saham di PT Alfa Polimer Indonesia, Very Budiawan selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 146.900.000 saham di PT Swisstex Naratama Indonesia dan 138.568.645 saham di PT Alfa Polimer Indonesia, Sonny Koesoemaharsono selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 205.660.000 saham di PT Swisstex Naratama Indonesia, Eddy Yusuf selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 146.900.000 saham di PT Swisstex Naratama Indonesia, Hilda Sutanto selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 144.801.429 saham di PT Swisstex Naratama Indonesia dan 40.056.387 saham di PT Alfa Polimer Indonesia, dan Risty selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 60.858.571 saham di PT Swisstex Naratama Indonesia dan 40.056.387 saham di PT Alfa Polimer Indonesia, masing-masing akan melakukan pengalihan sebesar 48% saham miliknya masing-masing pada PT Swisstex Naratama Indonesia atau sebanyak 705.120.000 lembar saham dan 48% saham miliknya masing-masing pada PT Alfa Polimer Indonesia atau sebanyak 587.520.000 lembar saham yang telah disetor dan ditempatkan kepada Perusahaan.

Pengalihan 48% saham PT Alfa Polimer Indonesia dan 48% saham PT Swisstex Naratama Indonesia oleh pemegang dan pemilik yang sah seperti yang disebutkan di atas akan dibayarkan dengan saham baru Perusahaan hasil penawaran saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Perjanjian tersebut baru dapat dilaksanakan apabila seluruh kondisi prasyarat yang tercantum telah dipenuhi.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. CAPITAL STOCK (Continued)

- Approved the plan to purchase 48% shares of PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiary or a total of 705,120,000 shares and 48% shares of PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary or a total of 587,520,000 shares.

The Company, PT Swisstex Naratama Indonesia, PT Alfa Polimer Indonesia, PT Golden Arista International, Willy Soesanto, Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto and Risty have signed a Conditional Agreement on the Shares Input (Inbreng) as paid up capital into the Company (Conditional Agreement) on August 30, 2021, which was amended on September 27, 2021 and November 19, 2021. Based on the Conditional Agreement, PT Golden Arista International as the holder and legal owner of 311,784,387 shares in PT Alfa Polimer Indonesia, Willy Soesanto as the holder and legal owner of 69,294,194 shares in PT Alfa Polimer Indonesia, Very Budiawan as the legal holder and owner of 146,900,000 shares in PT Swisstex Naratama Indonesia and 138,568,645 shares in PT Alfa Polimer Indonesia, Sonny Koesoemaharsono as the holder and legal owner of 205,660,000 shares in PT Swisstex Naratama Indonesia, Eddy Yusuf as the holder and legal owner of 146,900,000 shares in PT Swisstex Naratama Indonesia, Hilda Sutanto as the legal holder and owner of 144,801,429 shares in PT Swisstex Naratama Indonesia and 40,056,387 shares in PT Alfa Polimer Indonesia, and Risty as the legal holder and owner of 60,858,571 shares in PT Swisstex Naratama Indonesia and 40,056,387 shares in PT Alfa Polimer Indonesia, each of which will transfer 48% of their respective shares in PT Swisstex Naratama Indonesia of 705,120,000 shares and 48% of their respective shares in PT Alfa Polimer Indonesia of 587,520,000 shares that have been Issued and fully paid to the Company.

The transfer of 48% of the shares of PT Alfa Polimer Indonesia and 48% of the shares of PT Swisstex Naratama Indonesia by the legal holders and owners as mentioned above will be paid with new shares of the Company from The Offering of Shares with Preemptive Rights (HMETD). The agreement can only be implemented if all the prerequisite conditions listed have been met.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka PMHMETD II No. 8 tanggal 8 Oktober 2021 oleh notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., Perusahaan menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pengelolaan administrasi saham dan sebagai agen pelaksana pengelolaan administrasi saham pada PMHMETD II.

Berdasarkan akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I dalam rangka PMHMETD II No. 10 tanggal 8 Oktober 2021, yang telah diamandemen berdasarkan akta Perubahan I atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I dalam rangka PMHMETD II No. 24 tanggal 29 Oktober 2021 dan akta Perubahan II atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I dalam rangka PMHMETD II No. 24 tanggal 18 November 2021, Perusahaan akan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 108.428.010 sehubungan dengan PMHMETD II, di mana setiap pemegang 2 HMETD berhak memperoleh 1 Waran Seri I di mana 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan yang dapat dilaksanakan dengan Harga Pelaksanaan Rp1.000 dalam jangka waktu 6 bulan sejak efek diterbitkan dalam rangka PMHMETD II.

Berdasarkan akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Dalam Rangka PMHMETD II No. 11 tanggal 8 Oktober 2021 oleh notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., Perusahaan menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pengelolaan administrasi Waran Seri I pada PMHMETD II.

Jangka waktu pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 11 Juli 2022 sampai dengan tanggal 11 Desember 2023. Bila waran tidak dieksekusi sampai dengan batas waktu terakhir, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Waran Seri I yang telah dieksekusi dan terealisasi menjadi modal saham Perusahaan adalah sejumlah 289 saham dengan nominal saham sebesar Rp100 serta dengan total penerimaan hasil eksekusi Waran Seri I sejumlah Rp289.000 (lihat Catatan 18).

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

16. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on the deed of the Share Administration Management and Agent Implementation Agreement in relation with PMHMETD II No. 8 dated October 8, 2021 by notary Erny Kencanawati, S.H., M.H., the Company has appointed PT Sinartama Gunita as the a Securities Administration Agency to manage the share administration management and as the agent to implement share administration in PMHMETD II.

Based on the deed of Statement of Issuance of Series I Warrants in relation with PMHMETD II No. 10 dated October 8, 2021, which has been amended based on deed of Amendment I on Statement of Issuance of Series I Warrants in relation with PMHMETD II No. 24 dated October 29, 2021 and Amendment II on Statement of Issuance of Series I Warrants in relation with PMHMETD II No. 24 dated November 18, 2021, the Company will issue a maximum of 108,428,010 Series I Warrants in relation to the PMHMETD II, where each holder of 2 HMETD is entitled to 1 Series I Warrant which 1 Series I Warrant entitles the holder to purchase 1 new Company's share that can be exercised with an Exercise Price of Rp1,000 within 6 months from the issuance of securities in relation with PMHMETD II.

Based on the deed of the Administration Management Agreement of Series I Warrants in relation with PMHMETD II No. 11 dated October 8, 2021 by notary Erny Kencanawati, S.H., M.H., the Company has appointed PT Sinartama Gunita as the a Securities Administration Agency to manage the administration management of Series I Warrants in PMHMETD II.

The warrant exercise starting from July 11, 2022 up to December 11, 2023. If the warrants are not exercised until the exercise period expires, then the warrants become expired and have no value. The time period of warrants will not be extended.

Up to December 31, 2022 Series I Warrants which have been executed and realized into the Company's share capital are 289 shares with par value of share capital of Rp100 and with the total proceeds from the execution of Series I Warrants amounting to Rp289,000 (See Note 18).

Capital management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang pembiayaan konsumen) ditambah utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain serta dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Utang bank jangka pendek	217.864.904.330	107.242.074.691
Utang usaha	211.343.503.536	241.048.113.383
Beban masih harus dibayar	7.012.559.439	6.985.969.819
Utang lain-lain	39.372.801.399	154.682.344
Utang bank jangka panjang	296.157.513.461	113.665.540.810
Utang pembiayaan konsumen	5.646.365.065	7.545.728.300
Jumlah	777.397.647.230	476.642.109.347
Dikurangi kas dan setara kas	40.360.274.814	96.169.853.081
Utang bersih	737.037.372.416	380.472.256.266
Jumlah ekuitas	765.168.946.137	703.402.561.482
Rasio pengungkit	0,96	0,54

16. CAPITAL STOCK (Continued)

The Company and Subsidiaries monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and consumer financing obligation) plus trade payables, accrued expenses and other payables less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

Short-term bank loans
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Long-term bank loans
Consumer financing obligation
Total
Less cash and cash equivalents
Debt – Net
Total equity
Gearing ratio

17. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Akun ini merupakan pembelian kembali oleh Perusahaan atas saham yang beredar di masyarakat masing-masing sebanyak 19.451.300 dan 15.719.900 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.945.130.000 dan Rp1.571.990.000. Akumulasi selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun Tambahan Modal Disetor - agio saham masing-masing sebesar Rp7.678.108.100 dan Rp5.260.500.600 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (lihat Catatan 18).

17. TREASURY STOCK

This account represents the buy-back of outstanding stock by the Company amounting to 19,451,300 and 15,719,900 shares as of December 31, 2022 and 2021 with a par value of Rp100 per share. The balances as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp1,945,130,000 and Rp1,571,990,000, respectively. The accumulated difference between the cost of stock buy-back at par value is recorded as Additional Paid-In Capital - stock premium amounting to Rp7,678,108,100 and Rp5,260,500,600, respectively as of December 31, 2022 and 2021 (see Note 18).

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2022
Agio saham	292.357.164.500
Biaya emisi saham	(5.934.994.610)
Selisih nilai transaksi rekstrukturisasi entitas sependangali	(1.582.511.625)
Program pengampunan pajak	797.810.000
Jumlah - bersih	285.637.468.265

Agio saham sehubungan dengan eksekusi Waran Seri I (lihat Catatan 16) adalah sebesar Rp260.100 pada tanggal 31 Desember 2022.

Agio saham dari penerbitan saham baru pada tanggal 23 Desember 2021 adalah sebesar Rp133.435.117.893, bersih setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp2.099.894.607.

Agio saham dari penerbitan saham baru pada tanggal 28 Februari 2019 adalah sebesar Rp144.213.730.182, bersih setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp1.536.269.818.

Akumulasi selisih nilai transaksi pembelian kembali saham masing-masing sebesar Rp7.678.108.100 dan Rp5.260.500.600 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (lihat Catatan 17) dicatat sebagai pengurang agio saham.

Tambahan modal disetor yang berasal dari program pengampunan pajak adalah sebesar Rp797.810.000 (lihat Catatan 28).

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of this account is as follows:

	2021	
294.774.511.900		Stock premium
(5.934.994.610)		Stock issuance cost
		The difference of restructuring transaction under common control entities
(1.582.511.625)		Tax amnesty program
797.810.000		
288.054.815.665		Total - net

The stock premium in connection with execution of Series I Warrants (see Note 16) amounting to Rp260,100 as of December 31, 2022.

The stock premium from the issuance of new shares on December 23, 2021 amounting to Rp133,435,117,893, net after deducted by share issuance cost amounting to Rp2,099,894,607.

The stock premium from the issuance of new shares on February 28, 2019 amounting to Rp144,213,730,182, net after deducted by share issuance cost amounting to Rp1,536,269,818.

The accumulated difference of treasury stock transaction amounting to Rp7,678,108,100 and Rp5,260,500,600, respectively as of December 31, 2022 and 2021 (see Note 17) recorded as a deduction of stock premium.

The additional paid-in capital from the tax amnesty program is Rp797,810,000 (see Note 28).

19. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dividen

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 3 tanggal 9 Juni 2022, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp2.081.817.792 atau 2,7% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp1,6 per lembar saham kepada 1.301.136.120 pemegang saham setelah dikurangi saham yang diperoleh kembali sebanyak 15.719.900 saham.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 27 tanggal 17 Juni 2021, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020 sebesar Rp1.626.420.150 atau 3,2% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp1,5 per lembar saham kepada 1.084.280.100 pemegang saham setelah dikurangi saham yang diperoleh kembali sebanyak 15.719.900 saham.

19. DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Dividend

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 3 dated June 9, 2022, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2021 amounting to Rp2,081,817,792 or 2.7% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp1.6 per share to 1,301,136,120 stockholders after deducting treasury stock of 15,719,900.

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 27 dated June 17, 2021, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2020 amounting to Rp1,626,420,150 or 3.2% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp1.5 per share to 1,084,280,100 stockholders after deducting treasury stock of 15,719,900.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH
DITENTUKAN PENGGUNAANNYA (Lanjutan)

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2021.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2020.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Agustus 2020, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2019.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2019, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2018.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Maret 2011, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2010.

19. DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS (Continued)

Appropriated retained earnings

Based on Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 about Limited Liability Company, as amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007, the Company is required to make provision for the statutory reserve at least 20% of the amount of capital that has been issued and fully paid.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 9, 2022, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounting to Rp100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2021.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 17, 2021, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounting to Rp100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2020.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated August 13, 2020, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounting to Rp100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2019.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2019, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounting to Rp100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2018.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated March 15, 2011, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounting to Rp100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2010.

20. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih berdasarkan kelompok kegiatan utama Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2022
Kertas	497.658.918.549
Kertas konversi	439.131.118.479
Polimer	253.937.037.060
Kimia	211.187.169.218
Jumlah	1.401.914.243.306

20. NET SALES

The details of net sales are classified based on the Company and Subsidiaries's main activities, which are as follows:

	2021	
	553.654.548.827	Paper
	395.328.755.943	Paper converting
	265.246.248.101	Polymer
	243.037.379.793	Chemical
Jumlah	1.457.266.932.664	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan)

Rincian penjualan bersih berdasarkan pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak ketiga	1.391.271.211.659	1.449.479.151.880
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)	10.643.031.647	7.787.780.784
Jumlah	1.401.914.243.306	1.457.266.932.664

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

20. NET SALES (Continued)

The details of net sales based on the third parties and related party are as follows:

Third parties
Related party (see Note 31)
Total

No sales to customer with transaction exceeded 10% of the Company's total net sales for the years ended December 31, 2022 and 2021.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Persediaan awal bahan baku dan pembantu	109.704.902.405	59.418.013.826
Pembelian bersih	794.770.537.638	807.271.383.882
Persediaan akhir bahan baku dan pembantu	(133.193.738.490)	(109.704.902.405)
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	771.281.701.553	756.984.495.303
Upah tenaga kerja langsung	74.932.899.638	62.637.626.756
Beban pabrikasi		
Listrik	86.020.632.931	75.037.338.507
Suku cadang	39.748.038.014	33.351.413.685
Penyusutan (lihat Catatan 9)	30.078.104.582	28.226.632.079
Beban pembelian	17.274.038.408	16.094.207.922
Bahan kemasan	12.307.773.999	11.084.840.987
Lain-lain	15.360.259.132	13.578.841.981
Jumlah beban pabrikasi	200.788.847.066	177.373.275.161
Persediaan awal barang dalam proses	1.025.426.541	812.086.544
Persediaan akhir barang dalam proses	(1.299.322.446)	(1.025.426.541)
Beban pokok produksi	1.046.729.552.352	996.782.057.223
Persediaan awal barang jadi	129.430.564.382	126.775.269.865
Pembelian bersih	174.895.216.192	168.926.714.124
Persediaan akhir barang jadi	(204.551.853.326)	(129.430.564.382)
Beban pokok penjualan	1.146.503.479.600	1.163.053.476.830

Rincian pemasok dengan transaksi melebihi 10% dari pembelian bersih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase/ Percentage	
	2022	2021	2022	2021
Pihak ketiga:				
Huntsman (Singapore) Pte. Ltd	118.564.600.833	106.753.201.262	12,23%	10,94%

Raw and supporting materials, beginning
Net purchases
Raw and supporting materials, ending
Raw and supporting materials used
Direct labor
Factory overhead
Electricity
Spareparts
Depreciation (see Note 9)
Purchase cost
Packing materials
Others
Total factory overhead
Work in process, beginning
Work in process, ending
Production cost
Finished goods, beginning
Net purchases
Finished goods, ending
Cost of goods sold

The detail of supplier with transaction exceeded 10% of the Company's total net purchases in current year, are as follows:

Third Party:
Huntsman (Singapore) Pte. Ltd

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

22. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

	2022	2021	
Beban penjualan:			Selling expenses:
Ongkos angkut	35.746.317.799	38.540.265.782	Freight
Insentif pemasaran	7.918.237.009	6.553.626.110	Marketing incentive
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 9)	4.125.852.276	3.676.908.114	Depreciation of fixed assets (see Note 9)
Bahan bakar dan tol	2.077.839.675	1.640.350.823	Fuels and toll fee
Promosi dan penjualan ekspor	1.877.764.189	9.534.164.466	Promotion and export sales
Pemeliharaan dan perbaikan	1.301.213.136	1.078.978.160	Repairs and maintenance
Sewa	475.711.057	508.690.000	Rent
Perjalanan dinas	444.010.914	197.691.415	Travelling
Komunikasi	231.666.280	213.390.259	Communication
Lain-lain	612.756.062	1.308.544.051	Others
Sub-jumlah	54.811.368.397	63.252.609.180	Sub-total
Beban umum dan administrasi:			General and administrative expenses:
Gaji dan tunjangan	68.741.420.787	68.021.585.375	Salary and allowance
Jasa professional	6.269.222.862	5.397.616.410	Professional fee
Imbalan pasca-kerja (lihat Catatan 29)	3.799.833.789	-	Post-employment benefits (see Note 29)
Perizinan dan iuran	3.009.023.118	2.022.764.914	License and retribution
Asuransi	2.943.955.352	3.076.153.758	Insurance
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 9)	2.392.176.531	2.482.389.317	Depreciation of fixed assets (see Note 9)
Alat tulis kantor	1.228.780.648	990.547.418	Office expense
Perbaikan dan pemeliharaan	1.183.316.632	1.172.586.097	Repairs and maintenance
Administrasi bank	715.312.754	675.491.797	Bank administration
Komunikasi	574.871.149	545.585.742	Communication
Listrik dan air	274.620.723	274.523.755	Electricity and water
Penyusutan aset hak guna	-	75.000.000	Depreciation of right of use asset
Lain-lain (lihat Catatan 28)	8.206.540.822	7.372.381.279	Others (see Note 28)
Sub-jumlah	99.339.075.167	92.106.625.862	Sub-total
Jumlah	154.150.443.564	155.359.235.042	Total

23. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

23. OTHER OPERATING INCOME

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other operating income are as follows:

	2022	2021	
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 9)	1.129.976.113	533.553.956	Gain on sale of fixed assets (see Note 9)
Imbalan pasca-kerja (lihat Catatan 29)	-	2.496.418.353	Post-employment benefits (see Note 29)
Lain-lain	2.002.734.539	1.636.341.858	Others
Jumlah	3.132.710.652	4.666.314.167	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

24. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Selisih kurs - bersih	4.132.516.370	609.544.085
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	104.921.519	175.673.858
Penyisihan persediaan usang (lihat Catatan 7)	30.630.000	547.824.406
Lain-lain	1.347.827	10.287.925
Jumlah	4.269.415.716	1.343.330.274

24. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

Foreign exchange - net
Provision for impairment value of receivables (see Note 6)
Provision for inventories obsolescence (see Note 7)
Others
Total

25. PENDAPATAN KEUANGAN

	2022	2021
Pendapatan bunga	244.421.245	350.272.674

Interest income

25. FINANCE INCOME

26. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban bunga bank	14.842.578.314	11.981.418.772
Beban bunga pembiayaan konsumen	680.867.596	777.910.352
Jumlah	15.523.445.910	12.759.329.124

Bank interest expenses
Consumer financing interest expenses
Total

26. FINANCE CHARGES

The details of finance charges are as follows:

27. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba bersih tahun berjalan	65.304.232.607	75.859.019.550
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.316.856.062	1.101.188.252
Laba bersih per saham dasar	49,59	68,89

Net income during the year
Weighted average number of shares
Basic earning per share

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follow:

28. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pajak Penghasilan: Pasal 21	4.464.900	-
Pajak Pertambahan Nilai	18.085.999.129	697.219.374
Jumlah	18.090.464.029	697.219.374

Income Tax:
Article 21
Value Added Tax
Total

28. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. PERPAJAKAN

b. Taksiran tagihan pajak

Akun ini terdiri dari:

	2022
Pajak penghasilan pasal 28A Tahun 2022	18.554.561.094
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2022	997.603.319
Tahun 2021	1.894.203.717
Tahun 2020	-
Tahun 2014	1.614.826.672
Jumlah	23.061.194.802

28. TAXATION

b. Estimated claim for tax refund

This account consists of:

	2021	
Pajak penghasilan pasal 28A Tahun 2022	-	Income tax article 28A Year 2018
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2022	-	Value Added Tax Year 2022
Tahun 2021	1.894.203.717	Year 2021
Tahun 2020	1.841.135.253	Year 2020
Tahun 2014	1.614.826.672	Year 2014
Jumlah	5.350.165.642	Total

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00004/407/21/054/23 yang menyetujui lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai bulan Desember 2021 sebesar Rp1.894.203.717 dari Rp1.894.203.717 yang diminta untuk direstitusikan (lihat Catatan 37).

On January 31, 2023, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00004/407/21/054/23 which approved the overpayment of Value Added Tax for the month of December 2021 amounting to Rp1,894,203,717 from Rp1,894,203,717 which was asked for restitution (see Note 37).

Pada tanggal 28 Desember 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00034/407/20/054/21 yang menyetujui lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai bulan Desember 2020 sebesar Rp1.841.135.253 dari Rp1.860.344.340 yang diminta untuk direstitusikan. Selisih tagihan sebesar Rp19.209.087 dibebankan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (lihat Catatan 22).

On December 28, 2021, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00034/407/20/054/21 which approved the overpayment of Value Added Tax for the month of December 2020 amounting to Rp1,841,135,253 from Rp1,860,344,340 which was asked for restitution. The difference balance of Rp19,209,087 was charged as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2021 (see Note 22).

Pada tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00018/407/19/054/21 yang menyetujui lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai bulan Desember 2019 sebesar Rp1.972.590.244 dari Rp1.974.330.894 yang diminta untuk direstitusikan. Selisih tagihan sebesar Rp1.740.650 dibebankan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (lihat Catatan 22).

On February 26, 2021, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00018/407/19/054/21 which approved the overpayment of Value Added Tax for the month of December 2019 amounting to Rp1,972,590,244 from Rp1,974,330,894 which was asked for restitution. The difference balance of Rp1,740,650 was charged as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2021 (see Note 22).

Pada tanggal 9 Februari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Januari sampai dengan November 2017 sebesar Rp84.049.962. SKPKB dan STP ini dibebankan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (lihat Catatan 22).

On February 9, 2021, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Billing Letter (STP) on Value Added Tax for the months of January to November 2017 amounting to Rp84,049,962. The SKPKB and STP was charged as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2021 (see Note 22).

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 25 April 2019, Perusahaan mendapatkan SKPLB No. 00080/406/17/054/19 yang menyetujui lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar Rp649.539.500 dari Rp649.539.500 yang diminta untuk direstitusikan. Selain itu, rugi fiskal tahun 2017 Perusahaan dikoreksi dari Rp4.091.216.837 menjadi Rp670.922.803 di mana koreksi rugi fiskal yang disetujui oleh Perusahaan Rp1.133.568.228 sehingga Perusahaan mengajukan keberatan atas koreksi rugi fiskal sebesar Rp2.286.725.806 kepada Direktorat Jenderal Pajak. Pada tanggal 1 Juli 2020, Direktorat Jenderal Pajak telah menolak keberatan Perusahaan, sehingga Perusahaan mengajukan banding.

Pada tanggal 2 November 2018, PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, telah menerima SKPKB dan STP sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2014 sebesar Rp5.601.801.159. Pada tanggal 21 November 2018, Entitas Anak telah melakukan pembayaran sebesar Rp42.114.397, sedangkan sisanya sebesar Rp5.559.686.762 dibayarkan pada tanggal 31 Januari 2019. Entitas Anak mengajukan keberatan sebesar Rp5.515.331.287 kepada Direktorat Jenderal Pajak. Pada tanggal 18 Desember 2019, Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan keberatan Entitas Anak sebesar Rp2.418.732.559, disetujui oleh Entitas Anak sebesar Rp1.481.772.056, sisanya sebesar Rp1.614.826.672 diajukan banding oleh Entitas Anak. Entitas Anak masih mencatat sebesar Rp1.614.826.672 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai akun "Taksiran tagihan pajak".

c. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	178.108.989	123.830.126
Pasal 21	1.000.693.220	1.607.330.719
Pasal 22	31.093.898	24.109.180
Pasal 23	150.522.755	118.637.007
Pasal 25	1.759.877.213	1.363.618.108
Pasal 29	2.271.851.150	7.464.270.366
Pajak Pertambahan Nilai	1.135.381.808	913.735.390
Jumlah	6.527.529.033	11.615.530.896

28. TAXATION (Continued)

On April 25, 2019, the Company received SKPLB No. 00080/406/17/054/19 which approved the overpayment of 2017 Corporate Income Tax of Rp649,539,500 from Rp649,539,500 which was asked for restitution. In addition, the Company's fiscal 2017 loss was corrected from Rp4,091,216,837 to Rp670,922,803 where the correction of the fiscal loss approved by the Company was Rp1,133,568,228 so that the Company filed an objection related to the correction of fiscal loss amounting to Rp2,286,725,806 to the Directorate General of Taxation. On July 1, 2020, the Directorate General of Taxation has rejected the Company's objection, so the Company filed an appeal.

On November 2, 2018, PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, has received SKPKB and STP in connection with tax audit of 2014 Income Tax article 4 (2), article 21, article 23 and Value Added Tax amounting to Rp5,601,801,159. On November 21, 2018, the Subsidiary paid the amount of Rp42,114,397, while the remaining amount of Rp5,559,686,762 paid on January 31, 2019. The Subsidiary filed an objection of Rp5,515,331,287 to the Directorate General of Taxation. On December 18, 2019, the Directorate General of Taxation has granted the Subsidiary's objection of Rp2,418,732,559, approved by the Subsidiary of Rp1,481,772,056, while the remaining amount of Rp1,614,826,672 was appealed by the Subsidiary. The Subsidiary still recorded the amount of Rp1,614,826,672 as of December 31, 2022 and 2021 as part of account "Estimated claim for tax refund".

c. Taxes payables

This account consists of:

Income Taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax
Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

28. TAXATION (Continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

Taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

Provision for income tax expense (benefit) are as follows:

	2022	2021	
Kini			Current
Perusahaan	5.583.205.320	5.226.600.060	Company
Entitas anak	13.782.353.860	22.408.620.300	Subsidiaries
Sub-jumlah	19.365.559.180	27.635.220.360	Sub-total
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	32.293.302	326.536.498	Company
Entitas anak	(317.747.305)	1.035.381.737	Subsidiaries
Jumlah	19.080.105.177	28.997.138.595	Total

Kini

Current

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	84.844.590.413	129.768.148.235	Income before income tax expense as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(59.489.869.376)	(104.966.368.814)	Income of Subsidiaries before provision for income tax
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	25.354.721.037	24.801.779.421	Income of the Company before provision for income tax
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan pasca-kerja	(140.704.146)	(1.265.039.058)	Post-employment benefits
Lain-lain	(6.083.591)	(219.217.748)	Others
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara fiskal	249.319.029	468.220.947	Non-deductable expenses
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(79.045.895)	(28.470.359)	Interest income already subjected to final tax
Penghasilan kena pajak	25.378.206.434	23.757.273.203	Taxable income

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Penghasilan kena pajak - Perusahaan (dibulatkan)	25.378.206.000	23.757.273.000
Taksiran pajak penghasilan - Perusahaan	5.583.205.320	5.226.600.060
Pajak Penghasilan dibayar di muka - Perusahaan		
Pasal 22	525.137.383	347.067.814
Pasal 25	2.786.216.787	4.357.802.155
Taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan	2.271.851.150	521.730.091
Entitas Anak	-	6.942.540.275
Jumlah	2.271.851.150	7.464.270.366
Taksiran tagihan pajak penghasilan Entitas Anak	18.554.561.094	-

Taksiran laba fiskal hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan untuk tahun yang terkait, yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dan rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022/
For The Year Ended December 31, 2022

	Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022
Aset pajak tangguhan - bersih Perusahaan				
Imbalan pasca-kerja Aset tetap	1.686.809.866 (145.405.433)	(30.954.912) (1.338.390)	(13.868.763) -	1.641.986.191 (146.743.823)
Sub-jumlah	1.541.404.433	(32.293.302)	(13.868.763)	1.495.242.368
Entitas Anak	1.097.078.788	196.500.729	10.615.438	1.304.194.955
Jumlah	2.638.483.221	164.207.427	(3.253.325)	2.799.437.323
Liabilitas pajak tangguhan - bersih Entitas Anak	(102.898.027)	121.246.576	(243.309.054)	(224.960.505)

28. TAXATION (Continued)

The computation of the provision for income tax and income tax payable (claim for tax refund) are as follows:

Taxable income - Company (rounded)
Provision for income tax - Company
Prepayments of Income Tax - Company
Article 22
Article 25
Provision for income tax payable Company Subsidiaries
Total
Claim for tax refund Subsidiaries

Estimated taxable income from reconciliation is the basis for filling in the annual corporate income tax return for the relevant year, which is submitted to the tax authority.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates, assesses and submits tax return on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

Deferred

The computation of deferred tax benefit (expense) and the details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

Deferred tax assets - net Company
Post-employment benefits
Fixed assets
Sub-total
Subsidiaries
Total
Deferred tax liabilities - net Subsidiary

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

28. TAXATION (Continued)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021/
For The Year Ended December 31, 2021

	Saldo 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021	
Aset pajak tangguhan - bersih					Deferred tax assets - net
Perusahaan					Company
Imbalan pasca-kerja	2.081.374.792	(278.308.593)	(116.256.333)	1.686.809.866	Post-employment benefits
Aset tetap	(97.177.528)	(48.227.905)	-	(145.405.433)	Fixed assets
Sub-jumlah	1.984.197.264	(326.536.498)	(116.256.333)	1.541.404.433	Sub-total
Entitas Anak	1.813.781.499	(673.656.697)	(43.046.014)	1.097.078.788	Subsidiaries
Jumlah	3.797.978.763	(1.000.193.195)	(159.302.347)	2.638.483.221	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih					Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	163.361.227	(361.725.040)	95.465.786	(102.898.027)	Subsidiary

Jumlah beda waktu yang signifikan, untuk imbalan pasca-kerja dimana aset pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai imbalan pasca-kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada saat terjadi pemutusan hubungan kerja.

The amounts of significant temporary differences, for post employee benefits of which the deferred tax assets were calculated, can not be deducted for income tax purpose unless these benefits are paid to the employees in the event of dismissal from work.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan seluruhnya.

Management believes that deferred tax assets above will be fully recovered in the future.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense computed by applying the applicable tax rates to income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	84.844.590.413	129.768.148.235	Income before income tax expense as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(59.489.869.376)	(104.966.368.814)	Income of Subsidiaries before provision for income tax
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	25.354.721.037	24.801.779.421	Income of the Company before provision for income tax
Beban pajak penghasilan	5.578.038.628	5.456.391.473	Income tax expense
Pengaruh pajak atas:			Tax effect of:
Beda tetap	37.460.089	96.745.129	Permanent differences
Penyesuaian lainnya	(95)	(44)	Other adjustment
Beban pajak - Perusahaan	5.615.498.622	5.553.136.558	Tax expense - the Company
Beban pajak - Entitas Anak	13.464.606.555	23.444.002.037	Tax expense - Subsidiaries
Jumlah beban pajak	19.080.105.177	28.997.138.595	Total tax expenses

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pengampunan Pajak Entitas Anak

Pada bulan Desember 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam Program Amnesti Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) terkait dengan uang tunai. Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET-1702/PP/WPJ.07/2016 tanggal 30 Desember 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp797.810.000 (lihat Catatan 18). Perusahaan membayar uang tebusan tersebut sebesar Rp23.934.300 pada bulan Desember 2016 yang dibebankan ke laba rugi tahun 2016.

Pada bulan Maret 2017, PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, berpartisipasi dalam Program Amnesti Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) terkait dengan uang tunai. PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET-16630/PP/WPJ.09/2017 tanggal 30 Maret 2017, dengan nilai harta bersih tambahan sebesar Rp300.000.000. PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, membayar uang tebusan tersebut sebesar Rp15.000.000 pada bulan Maret 2017 yang dibebankan ke laba rugi tahun 2017.

Pada bulan November 2016, PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, berpartisipasi dalam Program Amnesti Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) terkait dengan uang tunai. PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET-28126/PP/WPJ.09/2016 tanggal 29 November 2016, dengan nilai harta bersih tambahan sebesar Rp4.000.000.000. Perusahaan membayar uang tebusan tersebut sebesar Rp120.000.000 pada bulan November 2016 yang dibebankan ke laba rugi tahun 2016.

Perusahaan mencatat penambahan aset pengampunan pajak Entitas Anak pada akun "Komponen Lainnya dari Ekuitas" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

28. TAXATION (Continued)

e. Tax Amnesty in Subsidiaries

In December 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) related with cash. The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No.KET-1702/PP/WPJ.07/2016 dated December 30, 2016, with the amounts recognized as additional paid-in capital amounting to Rp797,810,000 (see Note 18). The Company paid the related redemption money amounting to Rp23,934,300 in December 2016 which was charged to profit or loss in 2016.

In March 2017, PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) related with cash. PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiary, obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No.KET-16630/PP/WPJ.09/2017 dated March 30, 2017, with the amounts recognized as additional net assets value declared is Rp300,000,000. PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiary, paid the related redemption money amounting to Rp15,000,000 in March 2017 which was charged to profit or loss in 2017.

In November 2016, PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) related with cash. PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary, obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No.KET-28126/PP/WPJ.09/2016 dated November 29, 2016, with the amounts recognized as additional net assets value declared is Rp4,000,000,000. PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary, paid the related redemption money amounting to Rp120,000,000 in November 2016 which was charged to profit or loss in 2016.

The Company recorded additional tax amnesty assets of its Subsidiaries in "Other Components of Equity" account in the consolidated statement of financial position.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen dengan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2022
Tingkat diskonto tahunan	7,2%
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia IV Tahun 2019/ Indonesian mortality table IV year 2019
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6%
Usia pensiun normal	57 tahun/years

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022
Biaya jasa kini	2.426.512.212
Biaya bunga	1.373.321.577
Biaya jasa lalu	-
Keuntungan aktuarial	-
Beban (pendapatan) yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.799.833.789

Mutasi saldo liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal tahun	18.607.320.285
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan	3.799.833.789
Penghasilan komprehensif lain	(1.120.738.090)
Kontribusi	(1.095.000.000)
Pembayaran tahun berjalan	(1.808.917.355)
Saldo akhir tahun	18.382.498.629

29. LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company provided a provision for post employment benefits as of December 31, 2022 and 2021 based on the actuary calculations, which was performed by PT Dian Artha Tama, independent actuary, using the "Projected Unit Credit", under the following assumptions:

	2021	
Tingkat diskonto tahunan	7,3%	Annual discount rate
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia IV Tahun 2019/ Indonesian mortality table IV year 2019	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6%	Annual salary increment rate
Usia pensiun normal	57 tahun/years	Normal pension age

Expenses that are disclosed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	
Biaya jasa kini	2.790.569.759	Current service costs
Biaya bunga	1.721.294.654	Interest costs
Biaya jasa lalu	(6.942.265.132)	Past service costs
Keuntungan aktuarial	(66.017.634)	Actuarial gain
Beban (pendapatan) yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(2.496.418.353)	Expenses (income) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

The change of liability for post-employment benefits are as follows:

	2021	
Saldo awal tahun	24.307.030.899	Beginning balance of the year
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(2.496.418.353)	Addition (deduction) in current year
Penghasilan komprehensif lain	(290.166.190)	Other comprehensive income
Kontribusi	(2.060.000.000)	Contribution
Pembayaran tahun berjalan	(853.126.071)	Payment in current year
Saldo akhir tahun	18.607.320.285	Ending balance of the year

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

PT Alfa Polimer Indonesia dan PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi klasifikasi tertentu. Dalam program ini, manfaat pensiun yang akan dibayarkan dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia. Sumber pendanaan terutama berasal dari kontribusi Entitas Anak. Nilai wajar aset program pensiun belum mencukupi untuk memenuhi liabilitas sesuai dengan Omnibus Law No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021, sehingga Entitas Anak masih mencadangkan liabilitas imbalan pasca-kerja.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Biaya yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban penjualan, umum dan administrasi - Imbalan pasca-kerja" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 22).

Pendapatan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan operasional lainnya - Imbalan pasca-kerja" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat diskonto tahunan dinaikan/ diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp4.016.003.243 / Rp770.714.467.

29. LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

PT Alfa Polimer Indonesia and PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiaries, provide defined contribution pension plans for all permanent employees who meet certain classifications. Under this program, the pension benefits to be paid are calculated based on the last basic salary and years of service. This pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia. The source of funding comes primarily from the contribution of the Subsidiaries. The fair value of pension program is insufficient to meet liabilities pursuant to Omnibus Law No. 11 year 2020 and Government Regulation No. 35 year 2021, so the Subsidiaries still reserves liability for post-employment benefits.

The Company and Subsidiaries's management believe that the above provision is sufficient to cover its obligation based on existing regulation.

Expenses are recognized as part of "Selling, general and administrative expenses - Post-employment benefits" in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 (see Note 22).

Benefits income for the six-month periods ended December 31, 2021 is presented as part of the "Other operating income - Post-employment benefits" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 23).

On December 31, 2021, if the annual discount rate was raised/ lowered by 1% with all other variables held constant, post-employment benefit liability as of December 31, 2021 would be lower/ higher by Rp4,016,003,243 / Rp770,714,467.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2022	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Dolar Amerika Serikat		
Aset		
Kas dan setara kas	USD 1.084.006	Rp 17.052.492.746
Surat berharga	960.000	15.101.760.000
Piutang usaha	146.384	2.302.759.783
Liabilitas		
Utang usaha	(6.481.088)	(101.954.000.928)
Liabilitas - Bersih	USD (4.290.698)	Rp (67.496.988.399)

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiaries's monetary assets and liability denominated in foreign currency are as follows:

	2021		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
United States Dollar			
Assets			
Cash and cash equivalents	USD 1.182.562	Rp 16.873.986.518	
Marketable securities	-	-	
Trade receivables	292.269	4.170.395.707	
Liability			
Trade payables	(5.828.475)	(83.166.562.075)	
Liability - Net	USD (4.353.644)	Rp (62.122.179.850)	

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCY (Continued)

	2022				2021				
	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent		Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent		
<u>Renminbi</u>									<u>Renminbi</u>
Aset									Asset
Kas dan setara kas	RMB	12.807	Rp	28.907.726	RMB	57.102	Rp	127.797.255	Cash and cash equivalents
Liabilitas									Liability
Utang usaha		(1.619.516)		(3.655.441.954)		(440.400)		(985.632.816)	Trade payables
Utang lain-lain		(9.851.837)		(22.236.779.119)		-		-	Other payables
Liabilitas - Bersih	RMB	(11.458.546)	Rp	(25.863.313.347)	RMB	(383.298)	Rp	(857.835.561)	Liability - Net

Manajemen tidak melakukan kontrak lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asing karena liabilitas dalam mata uang asing yang terjadi akan dilunasi atau terealisasi dalam jangka waktu pendek.

Management does not hedge foreign currency liabilities since the liabilities will be paid or realized in the short term.

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In its normal operations, the Company and Subsidiaries conducts transaction with related party. The detail significant balances and transactions with related party are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage of Total Assets (%)		
	2022	2021	2022	2021	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Piutang usaha (lihat Catatan 6)					Trade receivables (see Note 6)
PT Dymatic Chemicals Indonesia	3.422.219.729	1.326.140.921	0,22%	0,11%	PT Dymatic Chemicals Indonesia
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Dymatic Chemicals Indonesia	61.257.950	-	0,00%	-	PT Dymatic Chemicals Indonesia
Jumlah	3.483.477.679	1.326.140.921	0,22%	0,11%	Total
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage of Total Liabilities (%)		
	2022	2021	2022	2021	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liability</u>
Utang usaha (lihat Catatan 12)					Trade payables (see Note 12)
PT Dymatic Chemicals Indonesia	243.996.870	170.121.600	0,03%	0,03%	PT Dymatic Chemicals Indonesia

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)/ Percentage of Total Sales (%)	
	2022	2021	2022	2021
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u> Penjualan				
PT Dymatic Chemicals Indonesia	10.643.031.647	7.787.780.784	0,76%	0,53%
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)	
	2022	2021	2022	2021
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u> Pembelian				
PT Dymatic Chemicals Indonesia	711.123.000	364.346.000	0,07%	0,04%
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan Operasi Lainnya (%)/ Percentage of Total Other Operating Income (%)	
	2022	2021	2022	2021
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u> Pendapatan operasi lainnya				
PT Dymatic Chemicals Indonesia	594.000.000	594.000.000	18,96%	12,73%

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Sales
PT Dymatic Chemicals Indonesia

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Purchases
PT Dymatic Chemicals Indonesia

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Other operating income
PT Dymatic Chemicals Indonesia

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related party are as follows:

Pihak berelasi	Sifat hubungan istimewa/Nature of Relationship	Related party
PT Dymatic Chemicals Indonesia	Perusahaan afiliasi/ Affiliated companies	PT Dymatic Chemicals Indonesia

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan secara wajar setara dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Transactions with related party are carried out fairly with transactions with third parties.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

32. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiaries's business segment information are as follows:

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022/
For The Year Ended December 31, 2022

	Kertas konversi/ Paper converting	Kimia/ Chemical	Polimer/ Polymer	Kertas/ Paper	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	461.206.488.952	211.188.825.419	318.860.709.327	584.547.880.105	(173.889.660.497)	1.401.914.243.306	Net sales
Beban pokok penjualan	394.344.951.744	157.176.632.017	254.593.214.156	514.272.368.720	(173.883.687.037)	1.146.503.479.600	Cost of goods sold
Laba kotor	66.861.537.208	54.012.193.402	64.267.495.171	70.275.511.385	(5.973.460)	255.410.763.706	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(41.933.464.863)	(36.874.610.568)	(34.503.423.318)	(41.077.436.425)	238.491.610	(154.150.443.564)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	525.366.443	741.353.919	779.305.307	1.319.203.133	(232.518.150)	3.132.710.652	Other operating income
Beban operasi lainnya	(48.645.268)	(1.136.487.775)	(1.403.488.229)	(1.680.794.444)	-	(4.269.415.716)	Other operating expenses
Laba usaha	25.404.793.520	16.742.448.978	29.139.888.931	28.836.483.649	-	100.123.615.078	Income from operations
Pendapatan keuangan	79.045.895	3.070.459.261	9.876.137	10.087.899	(2.925.047.947)	244.421.245	Finance income
Beban keuangan	(129.118.378)	(580.168.328)	(3.594.497.564)	(14.144.709.587)	2.925.047.947	(15.523.445.910)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	25.354.721.037	19.232.739.911	25.555.267.504	14.701.861.961	-	84.844.590.413	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan						(19.080.105.177)	Income tax expense
Laba bersih						65.764.485.236	Net income
Aset segmen	688.367.673.259	245.041.660.795	231.405.211.118	959.764.808.574	(555.772.403.559)	1.568.806.950.187	Segment assets
Liabilitas segmen	69.790.206.698	65.053.962.772	63.028.664.778	687.263.273.811	(81.498.104.009)	803.638.004.050	Segment liabilities

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021/
For The Year Ended December 31, 2021

	Kertas konversi/ Paper converting	Kimia/ Chemical	Polimer/ Polymer	Kertas/ Paper	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	417.820.032.577	243.037.379.793	302.313.411.701	633.880.760.177	(139.784.651.584)	1.457.266.932.664	Net sales
Beban pokok penjualan	353.975.431.231	184.147.619.733	231.012.467.913	533.837.609.537	(139.919.651.584)	1.163.053.476.830	Cost of goods sold
Laba kotor	63.844.601.346	58.889.760.060	71.300.943.788	100.043.150.640	135.000.000	294.213.455.834	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(39.185.142.399)	(34.279.429.286)	(33.219.051.891)	(48.855.611.466)	180.000.000	(155.359.235.042)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	119.008.406.802	825.715.961	2.157.976.214	952.215.190	(118.278.000.000)	4.666.314.167	Other operating income
Beban operasi lainnya	(140.450.446)	(69.748.924)	(473.311.558)	(659.819.346)	-	(1.343.330.274)	Other operating expenses
Laba usaha	143.527.415.303	25.366.297.811	39.766.556.553	51.479.935.018	(117.963.000.000)	142.177.204.685	Income from operations
Pendapatan keuangan	28.470.359	683.272.431	54.084.658	10.198.650	(425.753.424)	350.272.674	Finance income
Beban keuangan	(791.106.241)	(1.088.930.944)	(584.738.799)	(10.720.306.564)	425.753.424	(12.759.329.124)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	142.764.779.421	24.960.639.298	39.235.902.412	40.769.827.104	(117.963.000.000)	129.768.148.235	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan						(28.997.138.595)	Income tax expense
Laba bersih						100.771.009.640	Net income
Aset segmen	684.776.538.350	231.750.154.317	225.730.900.328	566.091.064.648	(497.539.215.615)	1.210.809.442.028	Segment assets
Liabilitas segmen	81.115.188.983	66.291.091.108	78.293.150.760	304.972.365.760	(23.264.916.065)	507.406.880.546	Segment liabilities

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian:

33. FINANCIAL INSTRUMENT

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and Subsidiaries's financial instrument that are carried in the consolidated financial statements:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset Keuangan</u>		
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>		
Kas dan setara kas	40.360.274.814	40.360.274.814
Piutang usaha - bersih	250.340.581.319	250.340.581.319
Piutang lain-lain	222.959.091	222.959.091
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	318.591.875	318.591.875
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
Surat berharga	15.101.760.000	15.101.760.000
Jumlah aset keuangan	306.344.167.099	306.344.167.099
<u>Liabilitas Keuangan</u>		
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang bank jangka pendek	217.864.904.330	217.864.904.330
Utang usaha	211.343.503.536	211.343.503.536
Beban masih harus dibayar	7.012.559.439	7.012.559.439
Utang lain-lain	39.372.801.399	39.372.801.399
Utang bank jangka panjang	296.157.513.461	296.157.513.461
Utang pembiayaan konsumen	5.646.365.065	5.646.365.065
Jumlah liabilitas keuangan	777.397.647.230	777.397.647.230

<u>Financial Assets</u>
<u>Amortized cost</u>
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables
Other non current asset - security deposits
<u>Fair value through profit or loss</u>
Marketable securities
Total financial assets
<u>Financial Liabilities</u>
<u>Amortized cost</u>
Short-term bank loans
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Long-term bank loans
Consumer financing obligation
Total financial liabilities

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset Keuangan</u>		
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>		
Kas dan setara kas	96.169.853.081	96.169.853.081
Piutang usaha - bersih	319.321.566.151	319.321.566.151
Piutang lain-lain	182.072.680	182.072.680
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	483.841.875	483.841.875
Jumlah aset keuangan	416.157.333.787	416.157.333.787
<u>Liabilitas Keuangan</u>		
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang bank jangka pendek	107.242.074.691	107.242.074.691
Utang usaha	241.048.113.383	241.048.113.383
Beban masih harus dibayar	6.985.969.819	6.985.969.819
Utang lain-lain	154.682.344	154.682.344
Utang bank jangka panjang	113.665.540.810	113.665.540.810
Utang pembiayaan konsumen	7.545.728.300	7.545.728.300
Jumlah liabilitas keuangan	476.642.109.347	476.642.109.347

<u>Financial Assets</u>
<u>Amortized cost</u>
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables
Other non current asset - security deposits
Total financial assets
<u>Financial Liabilities</u>
<u>Amortized cost</u>
Short-term bank loans
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Long-term bank loans
Consumer financing obligation
Total financial liabilities

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, surat berharga, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat aset tidak lancar lainnya - uang jaminan disajikan sebesar estimasi penerimaan kas di masa mendatang.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dinilai ulang secara berkala.

Nilai tercatat utang pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena suku bunga efektifnya mendekati suku bunga pasar.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Risiko pasar

i. Risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan pada Catatan 30 pada laporan keuangan konsolidasian.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, marketable securities, trade receivables - net, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and other payables reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term maturities.

The fair value of other non current asset - security deposits is presented at the estimated future cash receipts.

The fair value of long-term bank loans approximates its carrying amounts because the interest rate is reviewed periodically.

The fair value of consumer financing obligation approximates its carrying amounts because the effective interest rate is approximately at market rate.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and Subsidiaries's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and Subsidiaries's activities.

a. Market Risk

i. Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries do part of businesses in United States Dollar and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company and Subsidiaries do not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The Company and Subsidiaries's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak ketika mata uang mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain dianggap konstan.

2022			
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity
Dolar Amerika Serikat			
Menguat	3,09%	2.082.699.256	1.562.024.442
Melemah	(3,09%)	(2.082.699.256)	(1.562.024.442)
2021			
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity
Dolar Amerika Serikat			
Menguat	6,47%	4.019.044.652	3.014.283.489
Melemah	(6,47%)	(4.019.044.652)	(3.014.283.489)

United States Dollar
Strengthen
Weaken

United States Dollar
Strengthen
Weaken

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (lihat Catatan 11 dan 14) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dan Entitas Anak di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing saldo utang bank Perusahaan dan Entitas Anak mencerminkan sekitar 63,39% dan 43,54% dari jumlah liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika suku bunga pinjaman jangka panjang meningkat/menurun sebesar 3,916 dan 2,813 basis poin dengan semua variabel lainnya konstan, maka laba setelah beban pajak menurun/ meningkat masing-masing sebesar Rp342.803.875 dan Rp225.347.954. Kenaikan/ penurunan suku bunga dalam rangka analisis sensitivitas dihitung berdasarkan perubahan rata-rata suku bunga kontrak selama jangka waktu pinjaman bank.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The following table details the Company and Subsidiaries's sensitivity to changes in Rupiah against the United States Dollar. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and Subsidiaries wherein the currency strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant.

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans (see Notes 11 and 14) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company and Subsidiaries. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of the Company and Subsidiaries's bank loans represent 63.39% and 43.54% of total liabilities, respectively.

As at December 31, 2022 and 2021, if interest rates on long-term loans increased/ decreased by 3.916 and 2.813 basis points with all other variables held constant, income before income tax expense would be lower/ higher by Rp342,803,875 and Rp225,347,954, respectively. Increase/ decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates during the terms of bank loans.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Subsidiaries's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and Subsidiaries trade only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company and Subsidiaries's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Subsidiaries's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position. The Company and Subsidiaries do not hold any collateral as security.

As of December 31, 2022 and 2021, the credit quality per class of financial assets based on the Company and Subsidiaries's rating is as follows:

31 Desember 2022/ December 31, 2022						
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ Past due but not impaired	Penghapusan/ Impaired	Pencadangan/ Allowance	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	40.360.274.814	-	-	-	40.360.274.814	Cash and cash equivalents
Surat berharga	15.101.760.000	-	-	-	15.101.760.000	Marketable securities
Piutang usaha	161.014.965.773	91.938.107.807	-	(2.612.492.261)	250.340.581.319	Trade receivables
Piutang lain-lain	222.959.091	-	-	-	222.959.091	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	318.591.875	-	-	-	318.591.875	Other non current asset - security deposits
Jumlah	217.018.551.553	91.938.107.807	-	(2.612.492.261)	306.344.167.099	Total
31 Desember 2021/ December 31, 2021						
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ Past due but not impaired	Penghapusan/ Impaired	Pencadangan/ Allowance	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	96.169.853.081	-	-	-	96.169.853.081	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	242.034.869.093	79.846.840.958	-	(2.560.143.900)	319.321.566.151	Trade receivables
Piutang lain-lain	182.072.680	-	-	-	182.072.680	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	483.841.875	-	-	-	483.841.875	Other non current asset - security deposits
Jumlah	338.870.636.729	79.846.840.958	-	(2.560.143.900)	416.157.333.787	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau dihapuskan berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu. Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiaries. Banks are placed with reputable financial institutions.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiaries will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and Subsidiaries exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiaries financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021.

		31 Desember 2022/ December 31, 2022					
		< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	> 2 Tahun/ > 2 Years	Bunga/ Interest	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	217.864.904.330	-	-	-	-	217.864.904.330	Short-term bank loans
Utang usaha	211.343.503.536	-	-	-	-	211.343.503.536	Trade payables
Beban masih harus dibayar	7.012.559.439	-	-	-	-	7.012.559.439	Accrued expenses
Utang lain-lain	39.372.801.399	-	-	-	-	39.372.801.399	Other payables
Utang bank jangka panjang	21.376.272.059	37.716.393.722	237.064.847.680	-	-	296.157.513.461	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	3.801.950.500	1.946.541.600	435.568.200	(537.695.235)	-	5.646.365.065	Consumer financing obligation
Jumlah	500.771.991.263	39.662.935.322	237.500.415.880	(537.695.235)	-	777.397.647.230	Total
		31 Desember 2021/ December 31, 2021					
		< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	> 2 Tahun/ > 2 Years	Bunga/ Interest	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	107.242.074.691	-	-	-	-	107.242.074.691	Short-term bank loans
Utang usaha	241.048.113.383	-	-	-	-	241.048.113.383	Trade payables
Beban masih harus dibayar	6.985.969.819	-	-	-	-	6.985.969.819	Accrued expenses
Utang lain-lain	154.682.344	-	-	-	-	154.682.344	Other payables
Utang bank jangka panjang	16.329.234.958	19.765.210.864	77.571.094.988	-	-	113.665.540.810	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	4.721.388.400	2.777.557.300	922.148.400	(875.365.800)	-	7.545.728.300	Consumer financing obligation
Jumlah	376.481.463.595	22.542.768.164	78.493.243.388	(875.365.800)	-	476.642.109.347	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	39.238.872.463	-
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	3.453.065.000	5.364.977.641
Penambahan tambahan modal disetor melalui pemasukan saham (inbreng)	-	119.051.723.750
Peningkatan modal saham melalui inbreng	-	19.048.275.800

35. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash activities for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Acquisition fixed asset through other payables
Acquisition fixed asset through consumer financing obligation
Increase additional paid in capital through share input (inbreng)
Increase in share capital through inbreng

36. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

36. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Company and Subsidiaries's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi nonkas/ Non-cash changes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang bank jangka pendek	107.242.074.691	110.622.829.639	-	217.864.904.330	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	113.665.540.810	182.491.972.651	-	296.157.513.461	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	7.545.728.300	(5.352.428.235)	3.453.065.000	5.646.365.065	Consumer financing obligation
Jumlah	228.453.343.801	287.762.374.055	3.453.065.000	519.668.782.856	Total
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi nonkas/ Non-cash changes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek	27.987.000.905	79.255.073.786	-	107.242.074.691	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	89.856.071.610	23.809.469.200	-	113.665.540.810	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	7.316.095.253	(5.135.344.594)	5.364.977.641	7.545.728.300	Consumer financing obligation
Jumlah	125.159.167.768	97.929.198.392	5.364.977.641	228.453.343.801	Total

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Peristiwa setelah tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia yang diterima oleh PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, yang jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2023 telah diperpanjang menjadi 25 Januari 2024 berdasarkan Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 047/PFPA-DBSI/II/3-4/2023 dari PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 10 Februari 2023 (lihat Catatan 11).
- Fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia yang diterima oleh PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak yang jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2023 telah diperpanjang menjadi 25 Januari 2024 berdasarkan Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 046/PFPA-DBSI/II/3-4/2023 dari PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 10 Februari 2023 (lihat Catatan 11).
- Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00004/407/21/054/23 yang menyetujui lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai bulan Desember 2021 sebesar Rp1.894.203.717 dari Rp1.894.203.717 yang diminta untuk direstitusikan (lihat Catatan 28).

37. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE

Subsequent events after reporting date are as follows:

- The short-term bank loans facility from PT Bank DBS Indonesia received by PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, which was due on January 25, 2023 has been extended to January 25, 2024 based on First Amendment to Banking Facility Agreement No. 047/PFPA-DBSI/II/3-4/2023 from PT Bank DBS Indonesia on February 10, 2023 (see Note 11).
- The above short-term bank loans facility from PT Bank DBS Indonesia received by PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, which was due on January 25, 2023 has been extended to January 25, 2024 based on First Amendment to Banking Facility Agreement No. 046/PFPA-DBSI/II/3-4/2023 from PT Bank DBS Indonesia on February 10, 2023 (see Note 11).
- On January 31, 2023, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00004/407/21/054/23 which approved the overpayment of Value Added Tax for the month of December 2021 amounting to Rp1,894,203,717 from Rp1,894,203,717 which was asked for restitution (see Note 28).

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 29 Maret 2023.

38. APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements that have been completed on March 29, 2023.





contact us.

+62.22.6011220 / +62.22.6028277
+62.22.6036489 / +62.22.6004508

postal correspondence.

TERUSAN PASIRKOJA 273C
BANDUNG 40221 - INDONESIA

factory.

INDUSTRI CIMAREME II NO 14
PADALARANG - BANDUNG 40553
P.O. BOX 1429 BDG 40014

